

**EFEKTIVITAS LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
MASYARAKAT (LPPM) DALAM MENINGKATKAN  
PRODUKTIVITAS PENELITIAN ILMIAH DOSEN DI INSTITUT PTIQ  
JAKARTA**

**TESIS**

**Diajukan kepada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam  
sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan studi Strata Dua  
untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)**



**Oleh:  
SUGIHARTO  
NIM: 202520033**

**PROGRAM STUDI:  
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
KONSENTRASI MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS PTIQ JAKARTA  
2023 M./1445 H.**



## ABSTRAK

Kesimpulan dari tesis ini adalah bahwa LPPM Institut PTIQ Jakarta telah memenuhi lima kriteria sebagai lembaga yang efektif dalam meningkatkan produktivitas penelitian ilmiah dosen. Adapun lima kriteria tersebut adalah kejelasan tujuan yang ingin dicapai, memiliki rencana yang matang, penyusunan program yang tepat, sarana prasarana yang tersedia dan sistem pengawasan serta pengendalian. Berdasarkan data dari LPPM Institut PTIQ Jakarta, ada penurunan produktivitas jumlah penelitian ilmiah dosen pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021. Hal tersebut dikarenakan adanya perubahan strategi yang dilakukan oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta pada tahun 2022, yang memprioritaskan penelitian kolaboratif antar dosen. Meskipun secara jumlah penelitian berkurang, namun keikutsertaan/partisipasi para dosen untuk melakukan penelitian kolaboratif tersebut meningkat cukup signifikan.

LPPM Institut PTIQ Jakarta telah menetapkan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan tahun 2021-2026. LPPM Institut PTIQ Jakarta juga telah memiliki *road map* penelitian tahun 2021-2026 yang diarahkan untuk memperkuat visi dan misi Institut PTIQ Jakarta. LPPM Institut PTIQ Jakarta juga telah melakukan beberapa kegiatan untuk mendukung peningkatan produktivitas penelitian para dosen di Institut PTIQ Jakarta, seperti pelatihan teknik penyusunan proposal penelitian, *coaching clinic* penelitian kemenag, liptadimas, sosialisasi jabatan fungsional dosen, workshop manajemen pengelolaan jurnal dan kegiatan lainnya yang mendukung peningkatan produktivitas penelitian dosen.

Tesis ini memberikan masukan dan saran kepada LPPM Institut PTIQ Jakarta diantaranya adalah perlu ditingkatkannya kegiatan *coaching clinic* penelitian ilmiah kepada para dosen di setiap program studi di lingkungan Institut PTIQ Jakarta, membuat kebijakan pemberian penghargaan bergengsi kepada para dosen yang produktif melakukan penelitian ilmiah yang berkualitas, sehingga membuat para dosen lebih bersemangat dalam melakukan penelitian ilmiah, serta meningkatkan jumlah anggaran untuk penelitian. Sedangkan untuk pihak Institut PTIQ Jakarta, tesis ini memberikan beberapa masukan, diantaranya adalah dilakukannya penilaian kinerja secara rutin dimana salah satu faktornya adalah produktivitas penelitian, membentuk lembaga setingkat biro yang khusus mengelola sumber daya manusia di Institut PTIQ Jakarta. Pengelolaan sumber daya manusia yang dimaksud adalah terkait dengan peningkatan mutu dosen/non dosen, penetapan *job description*, serta pengelolaan jenjang karir dosen/non dosen.

Tesis ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan instrumen penelitian berupa kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi.



## ABSTRACT

The conclusion of this thesis is that the LPPM Institut PTIQ Jakarta has fulfilled the five criteria as an effective institution in increasing the productivity of lecturers' scientific research. The five criteria are clarity of objectives to be achieved, having a thorough plan, appropriate program preparation, available infrastructure and monitoring and control systems. Based on data from LPPM PTIQ Institute Jakarta, there is a decrease in the productivity of the number of lecturers' scientific research in 2022 compared to 2021. This is due to a change in strategy carried out by LPPM PTIQ Institute Jakarta in 2022, which prioritizes collaborative research between lecturers. Even though the number of studies has decreased, the participation of lecturers in conducting collaborative research has increased quite significantly.

LPPM Institut PTIQ Jakarta has set goals, targets, strategies and policy directions for 2021-2026. LPPM Institut PTIQ Jakarta also has a research road map for 2021-2026 which is directed at strengthening the vision and mission of Institut PTIQ Jakarta. LPPM Institut PTIQ Jakarta has also carried out several activities to support increasing the research productivity of lecturers at the PTIQ Institute Jakarta, such as training in research proposal preparation techniques, research coaching clinics at the Ministry of Religion, Liptadimas, socialization of lecturers' functional positions, journal management workshops and other activities that support improvement. lecturer research productivity.

This thesis provides input and suggestions to the LPPM PTIQ Jakarta Institute, including the need to increase scientific research coaching clinic activities for lecturers in each study program within the PTIQ Jakarta Institute, create a policy of giving prestigious awards to lecturers who are productive in carrying out quality scientific research, so that make lecturers more enthusiastic about conducting scientific research, as well as increasing the budget for research. Meanwhile, for the PTIQ Jakarta Institute, this thesis provides several suggestions, including conducting regular performance assessments where one of the assessment factors is research productivity, establishing a bureau-level institution that specifically manages human resources at the PTIQ Jakarta Institute. The human resource management referred to is related to improving the quality of lecturers/non-lecturers, determining job descriptions, as well as managing the career paths of lecturers/non-lecturers.

This thesis uses descriptive qualitative research methods with research instruments in the form of questionnaires, interviews, observation and documentation.



## ملخص

الاستنتاج من هذه الأطروحة هو أن معهد LPPM PTIQ جاكرتا قد استوفى المعايير الخمسة كمؤسسة فعالة في زيادة إنتاجية البحث العلمي للمحاضرين. والمعايير الخمسة هي وضوح الأهداف المراد تحقيقها، وجود خطة شاملة، وإعداد البرامج المناسبة، والبنية التحتية المتاحة وأنظمة المراقبة والتحكم. بناءً على بيانات معهد LPPM PTIQ جاكرتا، هناك انخفاض في إنتاجية عدد الأبحاث العلمية للمحاضرين في عام 2022 مقارنة بعام 2021. ويرجع ذلك إلى التغيير في الاستراتيجية التي نفذها معهد LPPM PTIQ جاكرتا في عام 2022، والتي تعطي الأولوية للبحث التعاوني بين المحاضرين. وعلى الرغم من انخفاض عدد الدراسات، فقد زادت مشاركة المحاضرين في إجراء البحوث التعاونية بشكل ملحوظ.

حدد معهد LPPM PTIQ جاكرتا الأهداف والغايات والاستراتيجيات واتجاهات السياسة للفترة 2021-2026. لدى معهد LPPM PTIQ جاكرتا أيضاً خريطة طريق بحثية للفترة 2021-2026 والتي تهدف إلى تعزيز رؤية ورسالة معهد PTIQ جاكرتا. نفذ معهد LPPM PTIQ جاكرتا أيضاً العديد من الأنشطة لدعم زيادة الإنتاجية البحثية للمحاضرين في معهد PTIQ جاكرتا، مثل التدريب على تقنيات إعداد مقترحات البحث، وعيادات التدريب البحثية في وزارة الدين، وليبتاديماس، والتنشئة الاجتماعية للمناصب الوظيفية للمحاضرين. وورش عمل إدارة المجلة وغيرها من الأنشطة التي تدعم تحسين إنتاجية أبحاث المحاضر.

تقدم هذه الأطروحة مدخلات واقتراحات إلى معهد LPPM PTIQ جاكرتا، بما في ذلك الحاجة إلى زيادة أنشطة عيادة تدريب البحث العلمي للمحاضرين في كل برنامج دراسي داخل معهد PTIQ جاكرتا، وإنشاء سياسة منح جوائز مرموقة للمحاضرين المنتجين في تنفيذ جودة البحث العلمي، مما يجعل المحاضرين أكثر حماساً لإجراء البحث العلمي، بالإضافة إلى زيادة الميزانية المخصصة للبحث. وفي الوقت نفسه، بالنسبة لمعهد PTIQ جاكرتا، تقدم هذه الأطروحة العديد من الاقتراحات، بما في ذلك إجراء تقييمات منتظمة للأداء حيث يكون أحد عوامل التقييم هو إنتاجية البحث، وإنشاء مؤسسة على مستوى المكتب تدير على وجه التحديد الموارد البشرية في معهد PTIQ جاكرتا. وتتعلق إدارة الموارد البشرية المشار إليها بتحسين جودة المحاضرين/غير المحاضرين، وتحديد الأوصاف الوظيفية، وكذلك إدارة المسارات الوظيفية للمحاضرين/غير المحاضرين.

تستخدم هذه الأطروحة أساليب البحث النوعي الوصفي مع أدوات البحث في شكل استبيانات ومقابلات والملاحظة والوثائق





## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sugiharto  
Nomor Induk Mahasiswa : 202520033  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Tinggi Islam  
Judul Tesis : Efektivitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Masyarakat dalam Meningkatkan Produktivitas Penelitian Ilmiah Dosen di Institut PTIQ Jakarta

Menyatakan bahwa:

1. Tesis ini adalah murni hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Tesis ini hasil jiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan sanksi yang berlaku di lingkungan Universitas PTIQ dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta 25 Juni 2023  
Yang membuat pernyataan,



Sugiharto



## TANDA PERSETUJUAN TESIS

EFEKTIVITAS LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
MASYARAKAT (LPPM) DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS  
PENELITIAN ILMIAH DOSEN DI INSTITUT PTIQ JAKARTA

### TESIS

Diajukan kepada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam  
sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan studi Strata Dua  
untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Disusun oleh:  
Sugiharto  
NIM: 202520033

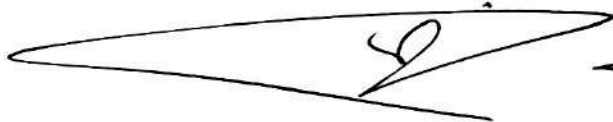
Telah selesai dibimbing oleh kami, dan menyetujui untuk selanjutnya dapat  
diujikan.

Jakarta, 25 Juni 2023

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Akhmad Shunhaji, M.Pd.I



Dr. Ahmad Zain Sarnoto, M.Pd.I, MA

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Akhmad Shunhaji, M.Pd.I





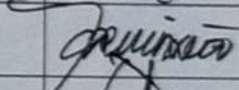
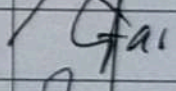


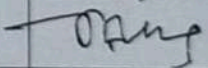

## TANDA PENGESAHAN TESIS

Judul Tesis

EFEKTIVITAS LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
MASYARAKAT (LPPM) DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS  
PENELITIAN ILMIAH DOSEN DI INSTITUT PTIQ JAKARTA

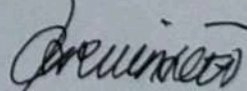
Nama : Sugiharto  
Nomor Induk Mahasiswa : 202520033  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Tinggi Islam

Telah Diajukan Pada Sidang Munaqasah Pada Tanggal:

No.	Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. H.M. Darwis Hude, M.Si	Ketua	
2	Dr. Made Saihu, M.Pd.I.	Penguji I	
3	Dr. Susanto, M.A.	Penguji II	
4	Dr. Akhmad Shunhaji, M.Pd.I.	Pembimbing I	
5	Dr. Ahmad Zain Sarnoto, M.Pd.I, MA	Pembimbing II	
6	Dr. Akhmad Shunhaji, M.Pd.I.	Panitera/Sekretaris	

Jakarta, 03 Juli 2023

Mengetahui  
Direktur Pascasarjana  
Universitas PTIQ Jakarta



Prof. Dr. H.M. Darwis Hude, M.Si.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	‘	ز	z	ق	q
ب	b	س	s	ك	k
ت	t	ش	sy	ل	l
ث	ts	ص	sh	م	m
ج	j	ض	dh	ن	n
ح	<u>h</u>	ط	th	و	w
خ	kh	ظ	zh	هـ	h
د	d	ع	‘	ء	a
ذ	dz	غ	g	ى	y
ر	r	ف	f	-	-

### Catatan:

- a. Konsonan yang ber-syaddah ditulis dengan rangkap, misalnya: d رَبِّّ ditulis *rabba*
- b. Vokal panjang (*mad*): *fathah* (baris di atas) di tulis *â* atau *Â*, kasrah (baris bawah) di tulis *î* atau *Î*, serta dhammah (baris depan) ditulis dengan *u* atau *Û*, misalnya: القارعة: *al-qâri’ah*, المساكين *al-masâkîn*, المفلحون *al-muflihûn*.
- c. Kata sandang *alif + lam* (ال) apabila diikuti oleh huruf *qamariyah* ditulis *al*, misalnya الكافرون *al-kâfirûn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf *syamsiah*, huruf *lam* ganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya الرجال *ar-rijâl*, atau diperbolehkan dengan menggunakan transliterasi *al-qamariyah* ditulis *al-rijâl*. Asalkan konsisten dari awal sampai akhir
- d. *Ta’ marbûthah* (ة), apabila terletak di akhir kalimat, ditulis dengan *h*, misalnya البقرة *al-Baqarah*. Bila ditengah kalimat, ditulis dengan *t*, misalnya; زكاة المال *zakat al-mâl*, atau ditulis سورة النساء *sûrat an-Nisâ*. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya وهو خير الرازيق *wa huwa khair ar-Râziqîn*





## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.

Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi akhir zaman, Rasulullah Muhammad SAW, begitu juga kepada keluarganya, para sahabatnya, para tabi'in dan tabi'ut tabi'in serta para umatnya yang senantiasa mengikuti ajaran-ajarannya. Amin.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tesis ini tidak sedikit hambatan, rintangan serta kesulitan yang dihadapi. Namun berkat bantuan dan motivasi serta bimbingan yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, M.A. Selaku Rektor Universitas PTIQ Jakarta.
2. Prof. Dr. H.M. Darwis Hude, M.Si. Selaku Direktur Pascasarjana Universitas PTIQ Jakarta.
3. Dr. Akhmad Shunhaji, M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam.
4. Dosen Pembimbing Tesis, Dr. Akhmad Shunhaji, M.Pd.I. dan Dr. Ahmad Zain Sarnoto, M.A.,M.Pd.I yang telah menyediakan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuknya kepada penulis dalam penyusunan Tesis ini.

5. Kepala Perpustakaan beserta staf Universitas PTIQ Jakarta
6. Segenap Civitas Universitas PTIQ Jakarta, para dosen, Ibu Dr. Aas Siti Sholichah, M.Pd.I selaku Ketua LPPM Universitas PTIQ Jakarta, Bapak Dr. Abdul Aziz, S.S, M.Pd.I, Bapak Dr. H. EE. Junaedi Sastradiharja, M.Pd, Bapak Dr. R. Nanang Kuswara, M.M, Bapak Abdul Kholiq, M.A yang telah banyak membantu dan mendukung selama proses penelitian Tesis ini berlangsung.
7. Rekan-rekan seperjuangan kelas E angkatan tahun 2020 yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga Tesis ini dapat diselesaikan.
8. Pimpinan Yayasan Islam Al-Hamidiyah Sjaichu Depok yang telah mendukung penulis dalam melanjutkan studi di Institut PTIQ Jakarta.
9. Ibu dan Bapak tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan penulis disetiap shalatnya, serta istri dan anak-anak tercinta yang selalu mendoakan penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tesis ini.

Hanya harapan dan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan Tesis ini.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis serahkan segalanya dalam mengharapkan keridhaan, semoga tesis ini bermanfaat bagi masyarakat umumnya dan bagi penulis khususnya, serta anak dan keturunan penulis kelak.  
Amin

Jakarta, 24 Juni 2023  
Penulis

Sugiharto

## DAFTAR ISI

Judul .....	i
Abstrak .....	iii
Pernyataan Keaslian Tesis .....	ix
Halaman Persetujuan Pembimbing .....	xi
Halaman Pengesahan Penguji .....	xiii
Pedoman Transliterasi .....	xv
Kata Pengantar .....	xvii
Daftar Isi .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	12
D. Tujuan Penelitian .....	12
E. Manfaat Penelitian.....	13
F. Kerangka Teori .....	13
G. Tinjauan Pustaka/Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	19
H. Metode Penelitian .....	23
1. Pemilihan Objek Penelitian.....	23
2. Data dan Sumber Data .....	24
3. Teknik Input dan Analisis Data .....	24
4. Pengecekan Keabsahan Data .....	25
I. Jadwal Penelitian .....	25
J. Sistematika Penulisan.....	25

<b>BAB II EFEKTIVITAS LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM) DAN KAJIAN TEORITIS .....</b>	<b>27</b>
A. Efektivitas dan Cara Pengukurannya.....	27
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Organisasi.....	30
C. Kriteria Efektivitas.....	34
D. Regulasi dan Tata Kelola Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat .....	36
E. Tugas Pokok dan Fungsi LPPM PTKI.....	37
F. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pada LPPM PTK .....	39
<b>BAB III URGENSITAS PENELITIAN ILMIAH BAGI DOSEN.....</b>	<b>47</b>
A. Produktivitas.....	47
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas .....	50
C. Penelitian Ilmiah Dosen.....	52
D. Ciri-Ciri Penelitian Ilmiah.....	55
E. Jenis-Jenis Penelitian Dosen.....	56
F. Standardisasi Penelitian di PTKI .....	59
G. Indikator dan Mengukur Produktivitas Penelitian Dosen .....	71
H. Manfaat Penelitian Ilmiah dalam Pengembangan Karir Dosen .....	72
<b>BAB IV PRODUKTIVITAS PENELITIAN ILMIAH DOSEN DI INSTITUT PTIQ JAKARTA .....</b>	<b>79</b>
A. Profil LPPM Institut PTIQ Jakarta .....	79
B. Standar Pengelolaan LPM Institut PTIQ Jakarta.....	89
C. Tugas LPM Institut PTIQ Jakarta.....	93
D. Road Map Penelitian LPM Institut PTIQ Jakarta.....	94
E. Problematika Penelitian Ilmiah Dosen Institut PTIQ Jakarta.....	114
F. Strategi LPPM Institut PTIQ Jakarta dalam Meningkatkan Produktivitas Penelitian Ilmiah Dosen .....	116
G. Rencana Program dan Kegiatan .....	117
H. Efektivitas LPM Institut PTIQ Jakarta .....	121
I. Produktivitas Penelitian Ilmiah Dosen Institut PTIQ Jakarta .....	127
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>143</b>
A. Kesimpulan.....	143
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	147
C. Saran .....	147
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>151</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penelitian merupakan bagian yang sangat penting untuk pembangunan suatu negara. Penelitian merupakan sumber utama inovasi dan pengembangan teknologi. Melalui penelitian, suatu negara dapat menghasilkan penemuan baru, pengetahuan baru, dapat mengembangkan teknologi, serta meningkatkan persaingan dengan negara lain. Melalui penemuan dan pengembangan dalam bidang kesehatan, pangan, energi, dan lingkungan, antara lain, penelitian dapat meningkatkan kualitas hidup. Penelitian medis, misalnya, telah menghasilkan obat dan obat baru yang telah menyelamatkan jutaan nyawa.

Pengembangan pendidikan dan keahlian dalam berbagai disiplin ilmu dimungkinkan oleh penelitian, yang membantu menciptakan angkatan kerja yang berpendidikan tinggi dan berpengetahuan tinggi, yang dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian seringkali menghasilkan peningkatan produktivitas di banyak bidang ekonomi. Misalnya, penggunaan teknologi baru dalam produksi pertanian dapat meningkatkan hasil panen sambil mengurangi kerugian.

Negara-negara yang terus melakukan penelitian cenderung lebih kompetitif di pasar global karena mereka memiliki kemampuan untuk membuat barang dan jasa inovatif yang memenuhi tuntutan pasar global.

Selain itu, penelitian memungkinkan negara bekerja sama untuk mengatasi masalah global seperti keamanan energi, pandemi, dan perubahan iklim.

Melalui penelitian, Negara-negara dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang bagaimana mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam seperti air, energi, dan mineral secara berkelanjutan dan efisien. Melalui penelitian pula negara dapat membantu dalam menemukan dan mengatasi ketimpangan ekonomi dan sosial. Pemahaman yang lebih baik tentang masalah ini dapat membantu dalam pembuatan kebijakan yang mendukung keadilan dan inklusi.

Penelitian dalam Islam adalah upaya untuk mendapatkan pengetahuan baru atau memperdalam pemahaman tentang berbagai aspek kehidupan sesuai dengan ajaran Islam. Ini mencakup berbagai bidang, seperti ilmu alam, ilmu sosial, filsafat, teologi, dan masih banyak lagi. Mencari pengetahuan dan memahami alam semesta adalah tujuan umat Islam, sebagai bentuk pengabdian kepada Allah. Perintah membaca adalah ayat pertama yang diberikan kepada Nabi Muhammad dalam Surat Al-Alaq. Penelitian merupakan suatu proses yang penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman kita tentang dunia. Dalam Islam, penelitian dianggap sebagai suatu bentuk ibadah intelektual yang diberkahi. Agama Islam tidak hanya memberikan pedoman bagi cara melakukan penelitian dengan akurat, tetapi juga menuntun kita untuk melakukannya dengan etika yang tinggi.

Banyak peneliti-peneliti Islam yang sangat terkenal, diantaranya adalah Ibnu Sina yang berjasa dalam dunia kedokteran, Al Khawarizmi yang berjasa dalam bidang matematika dan fisika, serta Abbas Ibnu Firas, tokoh muslim di bidang aerodinamika yang menggagas konsep pesawat terbang rakitan pada zamannya, dan masih banyak lagi peneliti Islam lainnya yang berkontribusi dalam kehidupan kita saat ini.

Pada tahun 2015 jumlah peneliti di Indonesia tergolong masih tertinggal dari negara lain. Iskandar Zulkarnain, Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), membandingkan jumlah peneliti di Indonesia dengan Brasil, India, Tiongkok (Cina), dan Korea Selatan. Di Indonesia, hanya ada 90 peneliti per satu juta penduduk, sedangkan di Brasil 700 peneliti per satu juta penduduk, di Korea Selatan 5900 peneliti per satu juta penduduk, dan di Tiongkok (Cina) 1020 peneliti per satu juta penduduk.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Ica Rastika, "Ini Perbandingan Jumlah Peneliti Indonesia dengan Negara Lain", dalam <https://nasional.kompas.com/read/2015/08/27/10335481/Ini.Perbandingan.Jumlah.Peneliti.Indonesia.dengan.Negara.Lain>, Diakses pada 29 November 2021.

Sementara Jumlah akademisi di Indonesia yang menghasilkan penelitian ilmiah yang diterbitkan sangat sedikit. Berdasarkan data *Science and Technology Index* (SINTA) Indonesia per-tanggal 29 November 2021, jumlah dosen dan peneliti yang mempublikasikan karya ilmiahnya sebanyak 229.736 orang.<sup>2</sup> Namun berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti) per tanggal 29 November 2021 jumlah Dosen di Indonesia sebanyak 297.227.<sup>3</sup> Berdasarkan data tersebut masih banyak sekali Dosen yang belum melakukan penelitian dan mempublikasikannya.

SINTA adalah sistem informasi yang dibuat oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) Indonesia untuk membantu peneliti dan melacak kinerja mereka. Tujuan dari *Science and Technology Index* (SINTA) adalah untuk menentukan dan mengevaluasi produktivitas dan kualitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti, akademisi, dan dosen di Indonesia.

SINTA merupakan bagian dari upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kolaborasi dalam riset dan pengembangan teknologi. Platform ini juga membantu memperkuat jaringan kerjasama antara institusi pendidikan tinggi dan riset di Indonesia dan memungkinkan mereka bersaing secara lebih kompetitif di tingkat nasional maupun internasional dalam bidang riset dan inovasi

Salah satu tujuan utama SINTA adalah untuk memberikan pengakuan dan penghargaan kepada peneliti yang telah berkontribusi besar pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia. Sistem ini memungkinkan peneliti untuk mengunggah data penelitian, mempublikasikan karya mereka, dan melacak jumlah sitasi yang diterima oleh karya mereka. Oleh karena itu, SINTA dapat berfungsi sebagai alat penting untuk mendorong penelitian inovatif dan berkualitas tinggi di Indonesia.

SINTA juga digunakan untuk menilai kinerja lembaga pendidikan tinggi dan penelitian di Indonesia. Dengan SINTA, lembaga dapat melihat kualitas penelitian yang dilakukan oleh pengajar dan peneliti mereka. Selain itu, SINTA menilai institusi pendidikan tinggi berdasarkan produktivitas penelitian dan kontribusi ilmiah. Hal ini dapat menjadi referensi penting untuk pengambilan keputusan di Indonesia

---

<sup>2</sup> Kemendikbud dalam <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors>, diakses pada 29 November 2021.

<sup>3</sup> Kemendikbud dalam <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>, diakses pada 29 November 2021.

tentang bagaimana sumber daya dialokasikan dan bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian.

Sementara itu Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti) adalah sistem yang terintegrasi secara nasional yang mengumpulkan data pendidikan tinggi dari seluruh perguruan tinggi.<sup>4</sup> PD Dikti memiliki banyak tanggung jawab yang sangat penting. Salah satu fungsi utamanya adalah mengumpulkan, mengelola, dan menyediakan data dan informasi yang berkaitan dengan sistem pendidikan tinggi di Indonesia. Data ini mencakup data tentang perguruan tinggi, mahasiswa, dosen, program studi, dan lainnya, dan sangat penting untuk membuat keputusan strategis, perencanaan pengembangan, dan evaluasi kualitas sistem pendidikan.

Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 61 tahun 2016 tentang “Pangkalan Pendidikan Tinggi” telah menetapkan sembilan tujuan dari PD Dikti tersebut, yaitu:

1. Membuat database yang berfokus pada perencanaan, pengaturan, pembinaan, dan pengawasan lembaga pendidikan tinggi.
2. Memungkinkan semua unit kerja di lingkungan Kementerian untuk berbagi data pendidikan tinggi, sehingga data menjadi konsisten di semua unit kerja dan mendorong peningkatan kualitas data.
3. Meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan sinergi kegiatan pengumpulan data yang terintegrasi dalam satu pangkalan data untuk digunakan bersama oleh Kementerian dan seluruh pemangku kepentingan.
4. Menyediakan data, informasi penerapan, dan informasi tentang sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi.
5. Memberikan data, informasi, dan informasi mengenai penerapan sistem penjaminan mutu eksternal atau akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan/atau lembaga akreditasi mandiri.
6. Memberikan informasi kepada kementerian dalam hal perencanaan, pengaturan, pengawasan, pemantauan, evaluasi, dan pembinaan dan koordinasi institusi pendidikan tinggi.
7. Menyediakan informasi kepada publik tentang kinerja program studi dan perguruan tinggi.
8. Menyediakan data untuk meningkatkan standar universitas secara nasional.

---

<sup>4</sup> Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 Tahun 2016 Tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi*



Penelitian adalah salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh semua dosen. Mengingat sangat pentingnya penelitian ilmiah dan publikasi ilmiah bagi seorang dosen, pemerintah menerbitkan beberapa peraturan diantaranya adalah:

1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 tahun 2013 tentang jabatan fungsional dosen dan angka kredit. Secara umum, peraturan ini menyatakan bahwa dosen harus melakukan penelitian dan publikasi ilmiah jika mereka ingin menjadi asisten ahli, lektor atau lektor kepala.
2. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2017 Tentang “Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor”. Secara umum tujuan dikeluarkannya peraturan tersebut adalah untuk mendorong dan menstimulus para dosen untuk meningkatkan produktivitas secara kualitas dan kuantitas penelitian ilmiah dan publikasi ilmiah baik tingkat nasional dan internasional.

Meskipun kedua peraturan tersebut sudah diterbitkan, namun pada kenyataannya belum mampu untuk meningkatkan produktivitas secara signifikan penelitian ilmiah Dosen di Indonesia. Meskipun jumlah penelitian di Indonesia terus meningkat setiap tahun, itu masih kurang jika dibandingkan dengan negara terdekat seperti Malaysia, Singapura dan Thailand dalam hal jumlah publikasi internasional.<sup>5</sup> Berikut adalah perbandingannya berdasarkan data dari SCImago dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2016:

No	Tahun	Negara	Jumlah Publikasi Internasional
1	2008	Indonesia	1.471
		Malaysia	7.921
		Thailand	7.929
		Singapura	12.890
2	2010	Indonesia	2.704
		Malaysia	15.740
		Thailand	10.049
		Singapura	15.590
		Indonesia	3.902

---

<sup>5</sup> Scholastica Gerintya dalam <https://tirto.id/kondisi-dunia-penelitian-di-indonesia-cvuj>, diakses pada 29 November 2022.

3	2012	Malaysia	22.653
		Thailand	11.951
		Singapura	18.157
4	2014	Indonesia	6.437
		Malaysia	28.337
		Thailand	13.542
		Singapura	19.661
5	2016	Indonesia	11.740
		Malaysia	28.546
		Thailand	14.176
		Singapura	19.992

Penelitian yang telah dilakukan oleh Alwiyah, Tahir dan Sayyida tentang Persepsi Dosen terhadap Penelitian yang dilakukan di lingkungan Dosen Universitas Wiraraja Sumenep diperoleh hasil sebagai berikut:<sup>6</sup>

1. Publikasi ilmiah dikalangan dosen masih sangat rendah meskipun para dosen menyadari bahwa penelitian dan pengajaran merupakan dua hal yang berjalan beriringan.
2. Para dosen juga menyadari bahwa seorang dosen juga harus produktif dalam melakukan penelitian ilmiah. Faktor-faktor yang mendukung penelitian dosen menurut mereka adalah adanya penghargaan, baik penghargaan dari Lembaga (promosi, penghargaan struktural, atau kenaikan gaji).
3. Dosen tidak dapat melakukan penelitian karena beban mengajar yang tinggi, tugas struktural, kepanitiaan, kurangnya pemahaman statistik, dan kurangnya dukungan dari manajemen dan rekan sejawat.

Mengutip jurnal administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang berjudul Produktivitas dan Peningkatan Kinerja Akademik Dosen dalam bidang penelitian ditemukan bahwa sebagian besar dosen di Universitas Pendidikan Indonesia telah menyelesaikan minimal dua penelitian dalam kurun waktu satu tahun akademik, tetapi publikasi ilmiah masih belum maksimal<sup>7</sup>. Hal ini menjadi pertanda bahwa penelitian yang dilakukan baru sebatas memenuhi taraf kuantitas. Secara kualitas masih belum maksimal.

---

<sup>6</sup> Alwiyah, *et.al.*, *Persepsi Dosen Terhadap Penelitian*, Sumenep: Universitas Wiraraja, 2016, hal. 268-269.

<sup>7</sup> Abdul Azis Wahab, *et.al.*, "Produktivitas dan Peningkatan Kinerja Akademik Dosen dalam Bidang Penelitian," dalam *Jurnal Adminstrasi Pendidikan*, Vol. 28 No. 1 Tahun 2021, hal. 37.

Dosen Institut PTIQ Jakarta (berdasarkan data Google Scholar) masih belum optimal dalam melaksanakan penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh menyatakan bahwa dari 101 jumlah dosen terdapat 43 dosen yang belum melakukan penelitian yang belum terpublikasi sama sekali. Artinya baru 57% dosen Institut PTIQ Jakarta yang sudah melakukan penelitian dan sudah terpublikasi.<sup>8</sup>

Anggaran riset di Indonesia masih sangat minim, yakni sebesar 0,31 persen dari Produk Domestik Bruto (Nilai total produk dan jasa yang dihasilkan oleh semua individu atau perusahaan pada suatu negara). Jumlah tersebut masih kalah jauh dari Singapura (2,64%) dan Malaysia (1,29%).<sup>9</sup> Disaat yang sama Korea Selatan mengalokasikan dana penelitian sebesar 4,35%. Indonesia yang memiliki jumlah penduduk sebesar 270 juta jiwa hanya memiliki anggaran penelitian sebesar 2 miliar dollar Amerika Serikat. Jauh dibandingkan dengan dana penelitian negara Malaysia sebesar 9,7 miliar dollar Amerika Serikat dengan jumlah penduduk sebanyak 32 juta jiwa dan Korea Selatan yang mengalokasikan dana penelitian sebesar 73 miliar dollar Amerika Serikat dengan jumlah penduduk sebanyak 51 juta jiwa. Minimnya dana penelitian yang dianggarkan oleh Pemerintah diklaim sebagai salah satu faktor yang menyebabkan kurang produktifnya penelitian di Indonesia, sehingga tertinggal dari negara-negara lain.

Dukungan pemerintah terkait dengan kegiatan penelitian pada perguruan tinggi swasta sangatlah penting. Dukungan tersebut sangat dibutuhkan oleh perguruan tinggi swasta dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, inovasi pengembangan teknologi, peningkatan daya saing nasional, pemenuhan kebutuhan regional, kemitraan dengan industri, meningkatkan akses terhadap dana eksternal dan membantu perguruan tinggi swasta dalam bersaing.

Minimnya dukungan pemerintah terkait penelitian ilmiah dosen di perguruan tinggi swasta juga menjadi salah satu faktor kurang produktifnya dosen melakukan penelitian ilmiah. Dukungan yang dimaksud adalah terkait pembinaan dalam pengelolaan lembaga penelitian pengabdian masyarakat, pembiayaan penelitian dan peningkatan kemampuan dosen untuk melakukan mempublikasikan penelitian ilmiah.

---

<sup>8</sup> Kemendikbud dalam <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors>, diakses pada 29 November 2021.

<sup>9</sup> Redaksi, "Anggaran Riset Indonesia Terendah di ASEAN". dalam <https://infoanggaran.com/detail/anggaran-riset-indonesia-terendah-di-asean>. Diakses pada 29 November 2021.

Perguruan tinggi swasta juga menghadapi kesulitan untuk mendapatkan fasilitas penelitian yang memadai karena pemerintah sering berfokus pada penelitian di kampus negeri. Misalnya, banyak kampus swasta tidak memiliki laboratorium atau peralatan penelitian yang canggih, yang tentunya akan membatasi kemampuan mereka untuk melakukan penelitian inovatif dan berkualitas tinggi.

Sumber daya manusia di kampus swasta juga kurang didukung oleh pemerintah. Karena pemerintah sering memberikan lebih banyak beasiswa dan insentif penelitian kepada mahasiswa dan dosen di kampus negeri, banyak calon mahasiswa dan dosen di kampus swasta tidak dapat mengembangkan bakat dan minatnya dalam penelitian. Namun, mereka dapat berkontribusi besar pada pengembangan pengetahuan dan inovasi di Indonesia dengan dukungan yang memadai.

Minimnya dukungan pemerintah terkait kegiatan penelitian tersebut (khususnya pada perguruan tinggi Islam swasta) berbanding terbalik dengan manfaat dari hasil penelitian yang diatur dalam Undang-Undang Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012. Manfaat hasil penelitian dalam Undang-Undang tersebut diantaranya adalah untuk:

1. Perluasan teknologi pembelajaran dan ilmu pengetahuan
2. Peningkatan kualitas perguruan tinggi serta kemajuan kebudayaan bangsa.
3. Meningkatkan daya saing, kemandirian, kemajuan negara.
4. Memenuhi kebutuhan pembangunan strategis nasional.
5. Merubah masyarakat Indonesia menjadi masyarakat berbasis pengetahuan.

Jika melihat manfaat hasil penelitian tersebut di atas yang sangat bermanfaat bagi pembangunan bangsa, seyogyanya pemerintah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan penelitian kepada seluruh perguruan tinggi di Indonesia, khususnya kepada perguruan tinggi yang sangat membutuhkan dukungan, baik secara materi (keuangan) maupun non materi (pembinaan dalam pengelolaan lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat).

Hal tersebut diperkuat dengan adanya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Undang-Undang tersebut bertujuan memperkuat daya dukung ilmu pengetahuan dan teknologi bagi keperluan mempercepat pencapaian

tujuan negara, serta meningkatkan daya saing dan kemandirian dalam memperjuangkan kepentingan negara dalam pergaulan internasional.<sup>10</sup>

Selain Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002, terdapat beberapa Undang-Undang atau Peraturan Pemerintah lainnya yang mendorong kegiatan penelitian di perguruan tinggi berjalan maksimal, diantaranya adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 “Tentang Sistem Pendidikan Nasional”, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 “Tentang Guru dan Dosen”, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 “Tentang Pendidikan Tinggi”, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 “Tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat”, Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 5 Tahun 2018 “Tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah”, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 “Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi”, dan masih banyak lagi peraturan-peraturan lainnya.

Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) adalah kepanjangan tangan Rektor/Ketua Sekolah Tinggi di setiap Universitas. Kedudukan LPPM sudah diatur dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020. LPPM sangat penting untuk mengelola dan menghasilkan penelitian ilmiah dosen serta melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) memainkan peran penting dan strategis dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dan meningkatkan kualitas pendidikan. Penting bagi LPPM untuk mendorong penemuan dan inovasi baru melalui penelitian. LPPM dapat memfasilitasi penelitian tentang solusi masalah lingkungan, kesehatan, atau pengembangan teknologi, misalnya, dengan memiliki posisi strategis. Dengan demikian, LPPM dapat berfungsi sebagai jembatan antara kebutuhan masyarakat dan dunia akademik. Institut PTIQ Jakarta, yang berdisi sejak tahun 1971, adalah salah satu perguruan tinggi terbaik di Indonesia dan memiliki Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat untuk mengelola penelitian para dosennya.

Efektivitas sebuah lembaga atau organisasi salah satunya dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan. Sebagaimana hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Martono dan Wijayanto yang berjudul Peningkatan Efektivitas Program Studi di Perguruan Tinggi Swasta Melalui Pemimpinan Adaptif Integrasi yang mengungkapkan temuannya bahwa

---

<sup>10</sup> Republik Indonesia, *Undang-undang Dasar Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*

kemampuan gaya kepemimpinan adaptif integratif menjadi mediasi antara hubungan kepuasan kerja dan efektivitas organisasi.<sup>11</sup>

Selain faktor gaya kepemimpinan, terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektifitas organisasi. Merujuk pada model 7S McKinsey, setidaknya ada tujuh faktor yang mempengaruhi efektivitas organisasi, yaitu:<sup>12</sup>

1. *Structure*, faktor perangkat keras yang mempengaruhi seberapa efektif suatu organisasi. Menurut Steers setidaknya terdapat lima faktor terkait dengan structure ini, yaitu:
  - a. Sentralisasi/Desentralisasi
  - b. Spesialisasi fungsi
  - c. Formalisasi
  - d. Rentang Kendali
  - e. Ukuran organisasi dan unit kerja
2. *System* adalah perangkat keras yang memengaruhi seberapa efektif suatu organisasi. Sistem digambarkan oleh Johnson, Kast, dan Rosenzweig sebagai kombinasi yang kompleks dan terorganisir dari berbagai komponen yang membentuknya. Namun, seperti yang dijelaskan oleh Kershner dalam Johnson, Kast, dan Rosenzweig sistem terdiri dari kumpulan entitas yang berbeda yang dapat digunakan untuk menerima berbagai masukan dan dikelola dengan persetujuan bersama untuk mengeluarkan keluaran. Tujuan dari sistem adalah untuk mengoptimalkan fungsi dari masukan dan keluaran.
3. *Strategy* merupakan faktor perangkat keras yang mempengaruhi seberapa efektif suatu organisasi. Strategi menjadi penentu keberhasilan suatu organisasi untuk mencapai tingkat optimalnya. Strategi adalah kumpulan rencana yang dibuat oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan dan sasarnya melalui pembicaraan, analisis, dan pertimbangan yang matang. Strategi adalah cara terbaik untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Menurut Bowman (1990), inti manajemen strategis terletak pada kemampuan organisasi untuk melakukan berbagai

---

<sup>11</sup> S Martono dan Andhi Wijayanto, "Peningkatan Efektivitas Program Studi di Perguruan Tinggi Swasta Melalui Pemimpinan Adaptif Integrasi", Dalam *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol.5 Tahun 2014, Hal.126

<sup>12</sup> Abel Rizky S dan Roy Valiant Salomo, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri Dalam Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah". Dalam *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa (JIPSK)*, Vol.5 Tahun 2020, Hal.31

tindakan yang efektif dan efisien untuk mencapai semua tujuan organisasi.

4. *Style* adalah merupakan komponen perangkat lunak yang memengaruhi kinerja organisasi. Armstrong (1994) menyatakan bahwa pemimpin harus memiliki tiga (tiga) tujuan utama: (a) untuk mencapai komitmen dan kerja sama, (b) untuk mendorong kelompok untuk bertindak demi mencapai tujuan, dan (c) untuk mengoptimalkan penggunaan keahlian kelompok. Sementara itu, Hersey dan Blanchard (1982) mengemukakan tiga dimensi gaya kepemimpinan: (a) tingkat bimbingan dan arahan yang diberikan pemimpin, (b) tingkat dukungan yang diberikan pemimpin, dan (c) tingkat kematangan yang ditunjukkan bawahan dalam bekerja.
5. *Staff* adalah faktor perangkat lunak yang memengaruhi seberapa efektif suatu organisasi. Manajemen sumber daya manusia sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan pemanfaatan sumber daya manusia. Hal-hal seperti pengadaan karyawan, pengembangan karier dan kapasitas, dan pemberian insentif dan motivasi adalah beberapa cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemanfaatan sumber daya manusia.
6. *Skill* adalah faktor perangkat lunak yang memengaruhi seberapa efektif suatu organisasi Kemampuan yang dimiliki oleh suatu organisasi disebut kemampuan. Keterampilan, menurut Peters dan Waterman (1982), didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengelola organisasi secara keseluruhan, bukan berdasarkan kemampuan individu. Keahlian pekerja yang luar biasa tidak selalu berkorelasi dengan kemampuan perusahaan. Hal ini sangat bergantung pada bagaimana pekerja dilatih. Untuk mencapai tujuan perusahaan, pengembangan sumber daya manusia akan membantu perusahaan memiliki karyawan yang berpengalaman dan kompeten.
7. *Shared Values* adalah merupakan salah satu komponen perangkat lunak yang memengaruhi seberapa efektif operasi suatu organisasi. Bagi suatu organisasi, prinsip yang dibagi sangat penting. Menurut Pascale dan Athos (1981), hal ini disebabkan oleh prinsip yang dibagi yang membentuk perilaku karyawan. Nilai organisasi mendorong semua operasinya. Armstrong (1994) menyatakan bahwa sifat organisasi tercermin dalam sistem nilainya.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait efektivitas lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran Jakarta dalam meningkatkan produktivitas penelitian ilmiah dosen di Institut PTIQ Jakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Efektivitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada sebuah perguruan tinggi berimplikasi pada meningkatnya produktivitas penelitian ilmiah dosen. Berdasarkan pengamat penulis, ada beberapa permasalahan yang teridentifikasi di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran Jakarta, yaitu:

1. Masih minimnya Dosen di Institut PTIQ Jakarta yang melakukan penelitian
2. Masih minimnya dana penelitian yang dimiliki oleh Institut PTIQ Jakarta.
3. Masih minimnya jumlah dosen Institut PTIQ Jakarta yang mempublikasikan penelitiannya di Sinta Indonesia.
4. Masih rendahnya motivasi Dosen di Institut PTIQ Jakarta dalam melakukan penelitian

## **C. Pembatasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang disebutkan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada: Problematika dan Strategi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Institut PTIQ Jakarta dalam meningkatkan produktivitas penelitian ilmiah Dosen.

### **2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah Efektivitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran Jakarta Dalam Meningkatkan Produktivitas Penelitian Ilmiah Dosen.

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Efektivitas Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat Institut PTIQ Jakarta dalam Meningkatkan Produktivitas Penelitian Ilmiah Dosen.



## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis.**

Diharapkan penelitian ini akan menambah pengetahuan tentang Manajemen Pendidikan Islam, khususnya Manajemen Pendidikan Tinggi Islam, dan menjadi salah satu referensi untuk kemajuan akademik di Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki manajemen Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Institut PTIQ Jakarta.

### **2. Manfaat Praktis.**

#### **a. Bagi Negara**

Negara, khususnya beberapa lembaga kementerian, dan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk membantu perguruan tinggi Islam Swasta dalam meningkatkan produktivitas penelitian ilmiah dosen.

#### **b. Bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran Jakarta.**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif untuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran Jakarta, khususnya dalam meningkatkan produktivitas penelitian ilmiah dosen.

#### **c. Bagi Dosen**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi para dosen di Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran untuk lebih produktif dalam menghasilkan penelitian ilmiah dan mempublikasikannya.

#### **d. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat untuk penulis, khususnya menambah khasanah keilmuan penulis terkait pengelolaan lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat dan menemukan solusi konkrit terkait efektivitas kelembagaan dan produktivitas penelitian ilmiah dosen.

## **F. Kerangka Teori**

Secara garis besar, kesuksesan atau kegagalan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan didefinisikan sebagai efektivitas. Jika suatu organisasi berhasil mencapai tujuannya, organisasi tersebut dianggap berjalan dengan efektif. Begitu juga sebaliknya, jika

suatu organisasi tidak/belum berhasil mencapai tujuannya, maka dapat dikatakan bahwa organisasi tersebut tidak/belum efektif. Memahami tiga konsep yang saling berhubungan, yakni optimisasi tujuan, perspektif sistematis, dan tekanan pada perilaku manusia dalam struktur organisasi, adalah cara terbaik untuk menjelaskan seberapa efektif organisasi.<sup>13</sup>

Menurut Steers (1985), dalam teori pembinaan organisasi, keberhasilan pembinaan akan mengikuti keberhasilan organisasi.<sup>14</sup> Menurut Steers, ada empat komponen yang dapat mempengaruhi efektivitas organisasi, yaitu:

1. Karakteristik Organisasi
2. Karakteristik Lingkungan
3. Karakteristik Pekerja dan
4. Kebijakan dan Praktik Manajemen.

Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) memiliki posisi yang sangat strategis dalam membangun citra positif masyarakat terhadap keberadaan Perguruan Tinggi dalam pembangunan pendidikan bangsa. Sebagai bagian penting dari program ini, diharapkan LPPM dapat mengembangkan, memperluas, dan meningkatkan kualitas layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya menetapkan dan menyempurnakan kegiatan pengembangan dan pembelajaran masyarakat.

Peran LPPM secara umum pada sebuah perguruan tinggi diantaranya adalah:

1. Menyokong Tri Dharma Perguruan Tinggi; Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
2. Memfasilitasi penelitian untuk pengembangan keilmuan dan manfaat bagi masyarakat.
3. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus dikembangkan dan diimplementasikan.

Sedangkan Tugas LPPM secara umum diantaranya adalah:

1. Menyusun program kerja dan anggaran yang dibutuhkan
2. Melaksanakan penelitian ilmiah
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat

---

<sup>13</sup> Said Abd Rahman, "Efektivitas Organisasi Kecamatan Sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah," dalam *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal*, Vol II Edisi 1, Tahun 2013, hal 203.

<sup>14</sup> M. Arid Almanar, *et.al*, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Organisasi Sekretariat KPU Kabupaten Kepulauan Meranti Pada Pemilu Legislatif Tahun 2014." Dalam *Jurnal Nusantara: Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol.6 No.2, Tahun 2019, hal.255

4. Mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
5. Melakukan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Bekerjasama dengan perguruan tinggi lainnya di dalam maupun di luar negeri
7. Menjalankan fungsi administrasi kelembagaan
8. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat

Penelitian secara etimologi berasal dari bahasa Inggris *Research* (*RE* berarti kembali, dan *SEARCH* berarti mencari), jadi *Research* artinya mencari kembali. Definisi penelitian menurut beberapa ahli<sup>15</sup> :

1. Menurut Tuckman, penelitian adalah (*Research*) is “*A Systematic Attempt to Provide Answer to Question*” yaitu usaha sistematis untuk menemukan jawaban ilmiah terhadap suatu masalah. Dengan sistematis ini berarti mengikuti prosedur atau langkah-langkah tertentu.
2. Menurut Webster’s *New Collegiate Dictionary* mengatakan bahwa penelitian adalah “Penyidikan atau pemeriksaan bersungguh-sungguh, khususnya investigasi atau eksperimen yang bertujuan menemukan dan menafsirkan fakta, revisi atas teori atau dalil yang telah diterima”.
3. Menurut T. Hillway (1964) dalam buku *Introduction to Research*, penelitian adalah “Studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut”. Parson (1946) menyebut bahwa penelitian merupakan Pencarian atas sesuatu (*inquiry*) secara sistematis terhadap masalah-masalah yang dapat dipecahkan

Banyaknya karya tulis yang ditulis secara individu tentang subyek tertentu dan diterbitkan dalam jurnal-jurnal ilmiah tentang sibeek tersebut dalam kurun waktu tertentu dikenal sebagai produktivitas pengarang<sup>16</sup>. Sementara Produktivitas dosen adalah hasil kerja yang dicapai dosen dalam menjalankan tanggungjawab profesional mereka.<sup>17</sup> Menurut Budi Sutrisno dan Sri Mulyani, produktivitas dosen di

---

<sup>15</sup> Syafnidawaty, “Penelitian Ilmiah” dalam <https://raharja.ac.id/2020/10/31/penelitian-ilmiah/>. Diakses pada 31 Oktober 2020.

<sup>16</sup> Nurul Hayati dan Lolytasari, “Produktivitas Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Pada Jurnal Terindeks Scopus: Suatu Kajian Bibliometrik”, Dalam *Jurnal Al-Maktabah*, Vol.16 Tahun 2017, hal.25

<sup>17</sup> Budi Sutrisno dan Sri Mulyani, “Produktivitas Dosen (Kajian Faktor-faktor Penduga Diketahui)”, dalam *Jurnal Varia Pendidikan*, Vol.24, No.2 Tahun 2012, hal.114.

perguruan tinggi ditentukan oleh faktor internal dan eksternal. Kompetensi dan motivasi merupakan faktor internal, sedangkan iklim organisasi, kepuasan karyawan dan hubungan antar perguruan tinggi merupakan faktor eksternal.

Yuniarsih dan Sarwono (2009), mengatakan bahwa produktivitas kerja adalah tingkat kemampuan seorang pekerja untuk mencapai hasil output, terutama dalam hal kuantitas. Hasil konkrit ini dapat digambarkan sebagai hasil individu atau kelompok yang dibuat selama satuan waktu tertentu dalam proses kerja.<sup>18</sup>

Untuk mengukur produktivitas kerja diperlukan suatu indikator sebagai berikut,<sup>19</sup>:

1. Kemampuan.

Kemampuan untuk menyelesaikan tugas. Kemampuan seorang karyawan sangat bergantung pada keterampilan dan profesionalisme mereka dalam bekerja. Karyawan yang memiliki keterampilan yang relevan dengan pekerjaannya, baik itu dalam hal teknis maupun keterampilan antarpersonal, cenderung lebih sukses dalam menyelesaikan tugas dengan baik. Selain itu, profesionalisme adalah pilar utama dalam memastikan bahwa tugas diselesaikan dengan tepat waktu dan dengan standar kualitas yang tinggi. Seorang karyawan yang menunjukkan sikap yang profesional, seperti kepatuhan terhadap jadwal dan penghormatan terhadap rekan kerja, akan mampu membawa tugas-tugas mereka ke tingkat yang lebih tinggi.

Adapun kemampuan untuk mengelola waktu dengan baik, mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah, serta berkolaborasi dengan rekan kerja juga merupakan aspek penting dalam menyelesaikan tugas secara efektif. Dengan demikian, kombinasi dari keterampilan teknis yang kuat, sikap profesionalisme, dan kemampuan manajemen diri yang baik akan membantu karyawan menjadi lebih kompeten dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepada mereka

2. Peningkatan hasil kerja yang dicapai

Peningkatan hasil yang dicapai adalah sesuatu yang dapat dirasakan, baik oleh orang yang bekerja maupun orang yang menikmati pekerjaan mereka. peningkatan hasil dalam pekerjaan

---

<sup>18</sup> Teguh Sandjaya dan Rd. Daniar Muliawan, "Produktivitas Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjajaran", Dalam *Jurnal Kandaga*, Vol.1 No.1, Tahun 2019, hal.19

<sup>19</sup> Desilia Purnama Dewi dan Harjoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*: Banten, Unpam Press, 2019, hal. 73

adalah hal yang memberikan dampak positif bagi semua pihak yang terlibat. Bagi individu yang bekerja, pencapaian hasil yang lebih baik dapat memberikan rasa pencapaian dan kepuasan pribadi. Mereka dapat melihat perkembangan dan pertumbuhan dalam keterampilan dan kinerja mereka sendiri, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi untuk terus berkembang. Di sisi lain, bagi orang yang menikmati hasil dari pekerjaan tersebut, peningkatan kualitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas dapat memberikan manfaat nyata. Mereka mungkin mendapatkan produk atau layanan yang lebih baik, lebih efisien, atau bahkan lebih inovatif. Akhirnya, semua pihak akan merasakan dampak positif dari peningkatan hasil dalam pekerjaan, menciptakan lingkungan yang lebih produktif dan memuaskan secara keseluruhan.

### 3. Semangat kerja

Semangat kerja adalah upaya untuk menjadi lebih baik dari hari kemarin. Etos kerja dan hasil yang dicapai dalam satu hari, kemudian dibandingkan dengan hari sesudahnya adalah contoh dari indikator ini. Semangat kerja adalah dorongan atau motivasi yang mendorong seseorang untuk terus meningkatkan kinerjanya dan mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Salah satu cara untuk mengukur semangat kerja adalah melalui perbandingan etos kerja dan hasil yang dicapai dalam satu hari dengan hari berikutnya. Jika seseorang terus berusaha untuk melakukan lebih banyak, atau meningkatkan kualitas atau efisiensi dari pekerjaannya, itu adalah tanda bahwa semangat kerja mereka sedang berkembang. Ini juga menunjukkan bahwa individu tersebut memiliki komitmen untuk terus belajar dan berkembang, yang merupakan hal yang sangat positif dalam dunia kerja. Pemantauan dan evaluasi secara teratur terhadap peningkatan ini dapat membantu seseorang untuk tetap fokus dan termotivasi untuk terus maju.

### 4. Pengembangan Diri

Senantiasa mengembangkan kemampuan kerja adalah penting. Ini dapat dicapai dengan melihat tantangan dan harapan yang dihadapi, karena semakin kuat tantangan, semakin besar keinginan karyawan untuk menjadi lebih baik. Mengembangkan kemampuan kerja secara terus-menerus merupakan fondasi utama dalam meraih kesuksesan di tempat kerja. Memandang tantangan sebagai peluang untuk tumbuh dan belajar adalah sikap yang sangat konstruktif. Ketika dihadapkan pada situasi yang menuntut,

karyawan yang memiliki semangat untuk mengatasi hambatan tersebut cenderung melihatnya sebagai kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Dengan menganggap tantangan sebagai batu loncatan untuk mencapai tingkat kinerja yang lebih tinggi, mereka mampu menjadikan setiap pengalaman sebagai landasan untuk pertumbuhan. Selain itu, memiliki harapan yang tinggi terhadap diri sendiri membuka jalan bagi prestasi yang lebih besar. Tujuan yang jelas dan aspirasi yang kuat dapat memberikan arah dan motivasi tambahan untuk terus berupaya lebih keras. Bahkan dalam menghadapi tantangan yang besar, semangat untuk berinovasi dan mencapai hasil yang luar biasa tetap menyala, mengilhami karyawan untuk memberikan kontribusi yang luar biasa di lingkungan kerja mereka. Hal ini menegaskan bahwa semangat untuk terus berkembang dan memberikan yang terbaik adalah sifat yang sangat dihargai dan dapat membawa dampak positif dalam kemajuan karier seseorang.

#### 5. Mutu

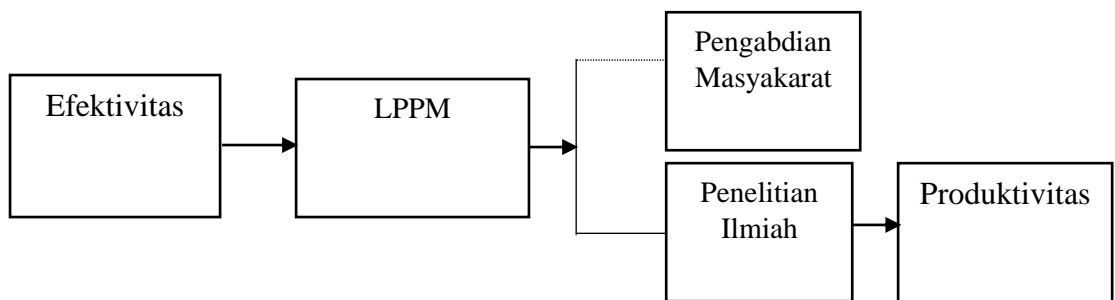
Peningkatan mutu bertujuan untuk memberikan hasil terbaik untuk lembaga dan dirinya sendiri, karena mutu merupakan hasil pekerjaan yang dapat menunjukkan kualitas kerja seorang pegawai. Peningkatan mutu dalam pekerjaan adalah suatu komitmen untuk memberikan hasil terbaik, yang memberikan manfaat besar bagi baik lembaga maupun individu yang terlibat. Bagi lembaga, peningkatan mutu berarti menghasilkan produk atau layanan yang lebih unggul, yang pada akhirnya dapat memperkuat reputasi dan kepercayaan dari para pelanggan. Selain itu, ini juga dapat membawa manfaat finansial dengan mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi operasional. Bagi individu, fokus pada peningkatan mutu menandakan tingginya profesionalisme dan dedikasi terhadap pekerjaan. Kualitas kerja yang tinggi mencerminkan komitmen untuk memberikan hasil yang memenuhi atau bahkan melampaui harapan. Selain itu, ini dapat menjadi platform untuk pengembangan keterampilan dan pengetahuan pribadi, membuka jalan untuk pertumbuhan karier dan peluang baru. Dengan memprioritaskan peningkatan mutu, baik lembaga maupun individu membangun fondasi untuk lingkungan kerja yang bermakna, produktif, dan berkelanjutan.

#### 6. Efisiensi

Perbandingan antara hasil yang dicapai dan jumlah sumber data yang digunakan. Input dan keluaran merupakan komponen

produktivitas yang sangat mempengaruhi karyawan. Perbandingan antara hasil yang dicapai dan jumlah sumber daya yang digunakan adalah faktor kunci dalam mengevaluasi produktivitas seorang karyawan. Input, termasuk waktu, upaya, dan sumber daya lain yang ditanamkan, harus sebanding dengan hasil atau output yang dihasilkan. Ketika seorang karyawan mampu mencapai hasil yang signifikan dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien, hal ini menandakan tingkat produktivitas yang tinggi. Sebaliknya, jika hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan penggunaan sumber daya, ini dapat menunjukkan adanya potensi untuk meningkatkan produktivitas. Kualitas dari input dan output juga tak kalah penting. Hasil yang dicapai harus memenuhi atau melampaui standar kualitas yang diharapkan, dan sumber daya harus dimanfaatkan dengan efisiensi dan efektivitas yang baik. Seorang karyawan yang dapat memberikan hasil berkualitas tinggi dengan memanfaatkan sumber daya secara cerdas akan memberikan kontribusi yang berarti terhadap produktivitas tim dan keseluruhan organisasi. Oleh karena itu, memantau serta memperbaiki keseimbangan antara hasil dan penggunaan sumber daya adalah langkah penting dalam meningkatkan produktivitas dan memastikan bahwa usaha karyawan memberikan dampak positif yang signifikan di lingkungan kerja.

### **Konsep Efektivitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**



### **G. Tinjauan Pustaka/ Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Pada penelitian ini, tinjauan pustaka/penelitian terdahulu yang relevan diantaranya adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Deskripsi
1	Nama Pengarang	Teguh Sandjaya dan Rd. Daniar Muliawan
	Judul	Produktivitas Penulisan Artikel Jurnal

	Ilmiah Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjajaran
Isi Utama	<p>a. Faktor Internal yang mempengaruhi produktivitas penulisan artikel jurnal ilmiah di kalangan dosen FISIP Unpad: Profesi yang saya miliki, dituntut untuk selalu membuat/menulis karya ilmiah dengan skor 91.</p> <p>b. Faktor Eksternal yang mempengaruhi Produktivitas Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah dikalangan dosen FISIP Unpad pada pernyataan: Fakultas dan Universitas, memberikan insentif jika karya tulis ilmiah dapat publish di jurnal setiap 6 (enam) bulan 1 kali (semester) dengan skor 167</p> <p>c. Kurangnya waktu luang yang dimiliki oleh dosen karena adanya beban tugas tambahan dalam organisasi</p> <p>d. Adanya keterbatasan dana untuk publikasi. Sehingga membutuhkan sokongan dana dari fakultas dan universitas</p> <p>e. Dukungan dari fakultas terkait <i>submission</i> naskah, penulisan jurnal internasional dan dukungan terkait Kerjasama dengan pengelola jurnal yang terindeks internasional.</p>
Relevansi	Penelitian ini sangat relevan dengan apa yang akan penulis lakukan. Khususnya terkait dengan Faktor Internal dan Eksternal yang mempengaruhi produktivitas penelitian ilmiah dosen.
Deferensiasi	Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada Efektivitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Dimana pada penelitian di atas tidak membahas tentang LPPM.
Nama Jurnal	Kandaga
Tahun Terbit	Mei 2019



2	Nama Pengarang	Nurul Hayati dan Lolytasari
	Judul	Produktivitas Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Pada Jurnal Terindeks Scopus: Suatu Kajian Bibliometrik
	Isi Utama	Penelitian ini mengukur produktivitas kepengarangan dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di jurnal terindeks scopus, yakni dengan menghitung dan menganalisis jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan, tingkat kolaborasi dan indeks kolaborasi serta produktivitas dosen UIN Syarif Hidayatullah berdasarkan hukum lotka.
	Relevansi	Penelitian ini cukup relevan menjadi salah satu alternatif menghitung tingkat produktivitas pada dosen dibidang penelitian.
	Deferensiasi	Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada Efektivitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Dimana pada penelitian di atas tidak membahas tentang LPPM.
	Nama Jurnal	Al-Maktabah
	Tahun Terbit	Desember 2017
3	Nama Pengarang	Havis Aravik, Fakhry Zamzam, Luis Marnisah
	Judul	Punishmen & Reward, Iklim Organisasi dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Karya Ilmiah Dosen Persaudaraan Dosen Republik Indonesia (PDRI) Sumatera Selatan
	Isi Utama	Menerapkan punishment dan reward, iklim organisasi yang kondusif dan kompetensi dosen dapat mempengaruhi produktivitas karya ilmiah dosen.
	Relevansi	Penelitian ini sangat relevan dengan apa yang akan penulis lakukan. Khususnya terkait dengan Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas penelitian

		ilmiah dosen.
	Deferensiasi	Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada Efektivitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Dimana pada penelitian di atas tidak membahas tentang LPPM.
	Nama Jurnal	Ecoment Global: Kajian Bisnis dan Manajemen
	Tahun Terbit	Februari 2021
4	Nama Pengarang	Muhammad Syaifulloh, Farhan Saefudin Wahid, Nasirudin
	Judul	Analisi Produktivitas Kegiatan Penelitian Dosen di Universitas Muhadi Setiabudi
	Isi Utama	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengarus dosen tanpa jabatan fungsional terhadap produktivitas kegiatan penelitian dosen di Universitas Muhadi Setiabudi
	Relevansi	Penelitian ini sangat relevan dengan apa yang akan penulis lakukan. Khususnya terkait dengan Produktivitas kegiatan penelitian dosen.
	Deferensiasi	Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada Efektivitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Dimana pada penelitian di atas tidak membahas tentang LPPM
	Nama Jurnal	JBIMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen
	Tahun Terbit	September 2018
5	Nama Pengarang	S Martono, Andhi Wijayanto
	Judul	Peningkatan Efektivitas Program Studi di Perguruan Tinggi Swasta Melalui Kepemimpinan Adaptif Integratif
	Isi Utama	Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengembangkan dasar teori model konseptual resolusi kepemimpinan dan konflik, mengamati pengaruhnya untuk kepuasan kerja, komitmen dan efektivitas organisasi.
	Relevansi	Penelitian ini sangat relevan dengan apa

		yang akan penulis lakukan. Khususnya terkait dengan efektivitas organisasi dalam pendidikan tinggi.
	Deferensiasi	Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek yang akan diteliti. Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah Program Studi, sementara yang akan penulis teliti adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
	Nama Jurnal	JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)
	Tahun Terbit	Maret 2014

## H. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang menggunakan instrumen seperti kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 1. Pemilihan Objek Penelitian

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui penelitian, LPPM didorong untuk melakukan penemuan-penemuan baru atau inovasi-inovasi baru untuk dapat diterapkan di masyarakat dan untuk kemajuan suatu institusi pendidikan.

Teknologi informasi, energi terbarukan, atau kesehatan adalah beberapa contoh bidang di mana LPPM dapat melakukan penelitian yang menguntungkan institusi pendidikan. Seseorang dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk membuat produk baru, meningkatkan efisiensi, atau menemukan cara baru untuk hidup. Selain itu, penelitian memungkinkan kolaborasi antara institusi pendidikan dan bisnis; ini dapat menghasilkan keuntungan ekonomi dan teknologi bagi kedua belah pihak.

Mengingat sangat strategisnya posisi LPPM tersebut, maka diharapkan LPPM dapat menjalankan fungsinya secara efektif. LPPM yang efektif akan mampu meningkatkan produktivitas penelitian ilmiah para dosen. Selain itu juga akan mampu menjalin kerjasama yang kuat dengan pihak eksternal, para dosen peneliti juga akan termotivasi untuk berkolaborasi dengan rekan sejawatnya dari

perguruan tinggi lain, yang pastinya juga akan dirasakan oleh para dosen peneliti di Institut PTIQ Jakarta.

## **2. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah semua informasi apa pun yang menjadi sasaran penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan melalui berbagai sumber data seperti informan, dokumen, dan sebagainya. Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua. Sumber Data Primer dan Sumber Data Sekunder. Sumber Data Primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh langsung dengan Teknik wawancara informan, dalam hal ini warga kampus meliputi: Kepala LPPM, perwakilan pengurus LPPM, dosen dan pihak-pihak lain dibutuhkan dalam rangka pengumpulan data penelitian.

Pada penelitian ini, penulis memilih beberapa informan penelitian yang kredibel untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Berikut ini adalah nama-nama informan tersebut:

- a. Ibu Dr. Aas Sholichah, M.Pd.I selaku Ketua LPPM Institut PTIQ Jakarta.
- b. Bapak Dr. Abdul Aziz, M.Pd.I selaku salah satu pengurus LPPM Institut PTIQ Jakarta
- c. Bapak Dr. EE. Junaedi Sastradiharja, M.Pd selaku dosen statistik di Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta
- d. Bapak Dr. Nanang Kuswara, MM selaku Kepala Program Studi Manajemen Dakwah Institut PTIQ Jakarta.
- e. Bapak Abdul Kholiq, MA selaku dosen di Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta

Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer, seperti dokumen rapat kerja, database penelitian Institut PTIQ Jakarta, video zoom kegiatan workshop, serta arsip yang tertulis yang memiliki hubungan dengan objek penelitian ini.

## **3. Teknik Input dan Analisis Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi di tempat penelitian. Wawancara adalah suatu Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.<sup>20</sup> Pada penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam. Observasi adalah proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara

---

<sup>20</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta, 2017, hal.130.

sistematis untuk suatu tujuan tertentu.<sup>21</sup> Dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu.<sup>22</sup> Pada penelitian ini penulis mencatat dan mengumpulkan beberapa dokumen yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

Analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan metode *Interactive Model* Milles dan Hubberman yang terdiri atas: reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan secara interaktif.

#### 4. Pengecekan Keabsahan Data

Pada proses ini, untuk menghindari kesalahan dalam menganalisa, penulis melakukan pengujian keabsahan data dengan cara pengumpulan data secara terus menerus pada objek penelitian dan melakukan perbandingan data kepada narasumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

#### I. Jadwal Penelitian

Berikut ini adalah waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis:

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Konsultasi Judul (Persiapan)	Oktober 2021
2	Ujian Komprehensif	Desember 2021
3	Konsultasi Judul kepada Kaprodi	Desember 2021
4	Pembuatan Proposal	Desember 2021
5	Ujian Proposal	Desember 2021
6	Pengesahan Revisi Proposal	Januari 2022
7	Penyusunan Tesis Progres I	Februari – Oktober 2022
8	Ujian Progres I	November 2022
9	Penyusunan Tesis Progres II	Desember 2022 – Mei 2023
10	Ujian Progres II	Juni 2023
11	Pengesahan Tesis oleh Pembimbing dan Kaprodi	Juni 2023
12	Ujian Tesis	Juli 2023

#### J. Sistematika Penulisan

Pada bagian ini, penulis membagi beberapa bagian yang akan dibahas menjadi beberapa bab yang saling terkait agar dapat mudah

<sup>21</sup> Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya, 2019, hal. 68.

<sup>22</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group, 2014, hal. 391.

dimengerti, sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Sistematika dalam penyusunan penelitian pada penulisan tesis yang berjudul “Efektivitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran Jakarta dalam Meningkatkan Produktivitas Penelitian Ilmiah Dosen” terdiri atas lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka/penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Efektivitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dan Kajian Teoritis terdiri atas definisi efektivitas dan cara pengukurannya, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas organisasi, kriteria efektivitas, regulasi dan tata Kelola lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat, tugas pokok dan fungsi LPPM PTKI dan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada LPPM PTKI.

Bab III Urgensitasi Penelitian Ilmiah Bagi Dosen, terdiri atas definisi produktivitas, faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas, definisi penelitian ilmiah dosen, ciri-ciri penelitian ilmiah, jenis-jenis penelitian ilmiah dosen, standardisasi penelitian di PTKI, indikator dan mengukur produktivitas penelitian ilmiah dosen, manfaat penelitian ilmiah dalam pengembangan karir dosen.

Bab IV Produktivitas Penelitian Ilmiah Dosen Di Institut PTIQ Jakarta, terdiri atas profil LPPM institut PTIQ Jakarta, Standar Pengelolaan LPPM Institut PTIQ Jakarta, Tugas LPPM Institut PTIQ Jakarta, Road Map Penelitian LPPM Institut PTIQ Jakarta, Problematika Penelitian Ilmiah Dosen Institut PTIQ Jakarta, Strategi LPPM Institut PTIQ Jakarta dalam Meningkatkan Produktivitas Penelitian Ilmiah Dosen, Rencana Program Kegiatan, Efektivitas LPPM Institut PTIQ Jakarta, Produktivitas Penelitian Ilmiah Dosen Institut PTIQ Jakarta, Standar Operasional Prosedur Penelitian Institut PTIQ Jakarta.

Bab V Penutup, terdiri atas kesimpulan, implikasi hasil penelitian dan saran

## **BAB II**

### **EFEKTIVITAS LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM) DAN KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Efektivitas dan Cara Pengukurannya**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “efektivitas” berasal dari kata “efektif”, yang berarti “ada efeknya”, “manjur” atau “mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna. Chaidar dalam disertasi yang berjudul Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan menyatakan bahwa “efektifitas adalah merupakan kemampuan untuk memilih tujuan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tepat untuk mencapai tujuan dengan tepat dan cepat dengan pencapaian berhasil dan atau gagal.<sup>1</sup>”

Jika aktivitas suatu organisasi tidak sesuai dengan harapan atau tidak mencapai tujuan mereka, maka organisasi tersebut telah melakukan pekerjaan yang sia-sia.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur’an surat Al-Kahfi ayat 103-104 yang berbunyi:

قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا ۗ الَّذِينَ ضَلَّ سَعِيَّهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ  
صُنْعًا

---

<sup>1</sup> Chaidar, “Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan” Disertasi, Makasar: PPS UNHAS, 2019.

*Katakanlah: “Apakah akan kami beritahukan kepadamu tentang orang-orang paling merugi perbuatannya?” Yaitu orang-orang yang telah sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia ini, sedangkan mereka menyangka bahwa mereka berbuat sebaik-baiknya”.*

Selain Surat Al-Kahfi ayat 103 dan 104 terdapat Surat Al-Baqarah ayat 164 yang juga berkaitan dengan efektivitas yang berbunyi;

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَلُوتِ وَالْأَرْضِ وَالاختِلافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلُكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

*“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hiduapkan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.”*

Surah Al-Baqarah ayat 164 menunjukkan bahwa alam semesta ini adalah bukti nyata atas keberadaan Allah dan kebijaksanaan-Nya dalam menciptakan segala sesuatu dengan tujuan yang bermanfaat bagi manusia. Turunnya hujan yang menghidupkan bumi mati merupakan salah satu contoh dari karunia Allah. Hal ini mengajarkan kepada manusia untuk memanfaatkan sumber daya alam yang telah Allah berikan dengan bijak dan efektif.

Seorang muslim yang efektif adalah yang menggunakan waktunya untuk hal-hal yang bermanfaat. Efektivitas dalam Islam bukan hanya aspek sosial saja. Namun juga aspek ibadah dan spritualitas, seperti salat, puasa, zakat dan sebagainya. Efektivitas dalam ibadah artinya adalah melakukan kewajiban dengan penuh kesadaran dan kualitas yang baik, sehingga mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

Islam juga menekankan pentingnya efektivitas dalam ekonomi. Ekonomi Islam berpusat pada keadilan, keberkahan dan berbagi. Seorang muslim yang efektif dalam ekonomi adalah orang yang dapat mengelola sumber daya dengan bijak, menghindari pemborosan, dan memastikan bahwa hasil usaha serta investasi yang dilakukan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.



Selain itu, Islam juga menekankan pentingnya efektivitas bagi seorang pemimpin. Kepemimpinan yang efektif dalam Islam menekankan pentingnya pemimpin yang adil, bijaksana dan bertanggungjawab. Pemimpin yang ideal memiliki sifat dan akhlak seperti Nabi Muhammad Saw, yakni; Shiddiq (jujur), Amanah (dapat dipercaya), Tabligh (menyampaikan kebenaran) dan Fathanah (cerdas, pandai, bijaksana).

Menurut Schemerhorn efektivitas adalah pencapaian target *output* dengan membandingkan *output* anggaran atau seharusnya dengan *output* realisasi atau sesungguhnya dianggap efektif.<sup>2</sup> Artinya bahwa untuk mencapai efektivitas, organisasi harus mampu mengelola dengan baik sumber daya yang ada secara efisien. Selain Schemerhorn, ada Komarudin dan Gibson yang memberikan pendapat terkait dengan definisi efektivitas sebagaimana menurut Parta Setiawan<sup>3</sup>. Menurut Komarudin, efektivitas adalah keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Disaat yang sama Gibson mendefinisikan efektivitas sebagai hubungan antara produksi, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, kepuasan, sifat keunggulan dan pengembangan.

Berdasarkan beberapa definisi dan paparan di atas penulis menyimpulkan bahwa efektivitas adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan melalui sebuah proses yang baik dengan memanfaatkan sarana, prasarana dan lainnya secara maksimal. Efektivitas dalam penelitian ini adalah efektivitas lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran Jakarta dalam rangka meningkatkan produktivitas penelitian ilmiah para dosen.

Keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan pengguna, tingkat input dan output dan pencapaian tujuan keseluruhan adalah metrik yang umumnya digunakan untuk mengukur efektivitas.<sup>4</sup> Menurut pendapat Steers ada lima kriteria dalam mengukur efektivitas organisasi, yaitu: kemampuan menyesuaikan diri, produktivitas, kepuasan kerja dan

---

<sup>2</sup> Amir Syarifudin Kiwang, *et.al.*, "Analisis Kebijakan dan Efektivitas Organisasi," dalam *Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik*, Vol.19 No. 1 Tahun 2015, hal. 73.

<sup>3</sup> Parta Setiawan, "Pengertian Efektivitas Organisasi-Faktor, Pendekatan, Tujuan, Sistem, Nilai, Para Ahli" dalam <https://www.gurupendidikan.co.id/faktor-efektivitas-organisasi/>, Diakses pada 11 Maret 2022.

<sup>4</sup> Yudi Lestanata dan Ulung Pribadi, "Éfektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Berbasis Rukun Tetangga di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2014-2015" dalam *Jurnal Ilmu Pemerintah & Kebijakan Publik*, Vol. 3 No. 3 Tahun 2016, hal. 373.

kemampuan ber laba (keuntungan).<sup>5</sup> Sementara menurut Gibson ada 5 (lima) indikator efektivitas organisasi, yakni: produksi, efisiensi, kepuasan, keadaptasian dan kelangsungan hidup.<sup>6</sup>

## **B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Organisasi**

Sebuah organisasi yang efektif dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas organisasi menurut Steers diantaranya adalah:<sup>7</sup>

### 1. Karakteristik Organisasi

Karakteristik organisasi terdiri atas struktur dan teknologi organisasi. Struktur adalah pengelompokan atau penyusunan orang-orang dalam suatu organisasi untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang telah ditetapkan. Struktur organisasi mengacu pada cara anggota organisasi berhubungan satu sama lain, termasuk hierarki, wewenang, dan tanggung jawab. Struktur yang baik dapat memberikan arahan yang jelas tentang tugas dan peran setiap anggota organisasi, yang menghasilkan peningkatan efisiensi dan produktivitas.

Sedangkan teknologi organisasi di sini mencakup perangkat keras (seperti mesin dan komputer), perangkat lunak (seperti program komputer), dan prosedur operasional yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk atau layanan. Teknologi organisasi juga dapat mencakup inovasi dalam proses produksi atau metode kerja yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

### 2. Karakteristik Lingkungan

Menurut Steers, lingkungan organisasi terdiri atas dua komponen, yakni lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Lingkungan eksternal adalah semua kekuatan yang timbul di luar batas organisasi dan mempengaruhi tindakan dan keputusan yang dibuat oleh organisasi.

---

<sup>5</sup> Helty Marcelina Lengkon, *et.al.*, “Efektivitas Organisasi Pasca Perubahan Organisasi Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara” dalam *Jurnal Visioner*, Vol.12 No. 4 Tahun 2020, hal. 792.

<sup>6</sup> Yulianti, “Efektivitas Organisasi Dalam Program Inovasi Kelurahan (PIK) Di Kelurahan Mariana Kecamatan Pontianak Kota” dalam *Jurnal Publika*, Vol. 5 No. 4 Tahun 2016, hal. 6.

<sup>7</sup> Helty Marcelina Lengkon, *et.al.*, “Efektivitas Organisasi Pasca Perubahan Organisasi Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara” dalam *Jurnal Visioner*, Vol.12 No. 4 Tahun 2020, hal. 793

### 3. Karakteristik Pekerja

Salah satu bagian penting dari keberhasilan sebuah organisasi adalah pekerjanya. Organisasi tidak dapat beroperasi tanpa tenaga kerja. Menghasilkan tujuan organisasi bergantung pada kemampuan pekerjanya. Masalah utama yang dihadapi pekerja adalah perbedaan pandangan, tujuan, kebutuhan, dan kemampuan masing-masing individu. Organisasi memerlukan komitmen, kemantapan kerja, prestasi kerja, motivasi, dan kejelasan peran masing-masing pekerja.

### 4. Kebijakan dan Praktik Manajemen

Salah satu faktor lain yang memengaruhi kinerja organisasi adalah kebijakan dan praktik manajemen, yang mencakup penetapan tujuan strategi organisasi, pemanfaatan dan pencarian sumber daya yang efektif, proses komunikasi, kepemimpinan dan pengambilan keputusan, inovasi, dan adaptasi organisasi.

Sementara menurut Riadi, faktor-faktor penentu dalam efektivitas organisasi diantaranya adalah:<sup>8</sup>

#### 1. Keterlibatan (*Involvement*)

Keterlibatan yang dimaksud di sini adalah mengikutsertakan setiap anggota organisasi ke dalam kegiatan-kegiatan dengan tujuan agar setiap anggota organisasi lebih bertanggungjawab terhadap tindakan yang telah dan akan dilakukannya. Setiap anggota kelompok juga diberikan kebebasan dalam mengutarakan pendapatnya. Terdapat tiga indikator dalam keterlibatan ini, yakni:

- a. Pemberdayaan (*Empowerment*). Proses yang memungkinkan setiap anggota organisasi untuk berpartisipasi dan mengontrol pekerjaan mereka sendiri serta berbagi informasi dan gagasan tentang apa yang mereka lakukan.
- b. Kerja Tim (*Tim Orientation*). Kerja tim akan membantu organisasi memecahkan masalah dan meningkatkan inovasi anggotanya.
- c. Kemampuan Berkembang (*Capability Development*). Kemampuan suatu organisasi untuk meningkatkan kemampuan anggota organisasinya sehingga mereka dapat bersaing dan mencapai tujuan organisasi dikenal sebagai kemampuan berkembang.

---

<sup>8</sup> Muchlisin Riadi, "Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Organisasi" dalam <https://www.kajianpustaka.com/2014/06/faktor-mempengaruhi-efektivitas-organisasi.html/>, Diakses pada 12 Juni 2022

## 2. Konsistensi (*Consistency*)

Konsistensi menekankan pada sistem simbol, nilai, dan keyakinan yang dimengerti dan dianut oleh semua anggota organisasi serta pelaksanaan kegiatan yang direncanakan. Faktor yang menjaga kekuatan dan stabilitas organisasi adalah konsistensi. Menurut Denison dan Mirsha, ada tiga indikator untuk mengidentifikasi konsistensi sebuah organisasi: nilai inti (*core value*), kesepakatan (*agreement*), koordinasi dan integrasi.

### a. Nilai Inti (*Core Value*)

Nilai inti adalah prinsip atau keyakinan abadi tentang apa yang benar dan salah yang mengarahkan perilaku dan tindakan karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan.

### b. Kesepakatan (*Agreement*)

Kesepakatan adalah proses di mana karyawan sebuah organisasi dapat mencapai kesepakatan dan menyelesaikan perbedaan pendapat mereka tentang masalah yang sedang berlangsung atau masalah yang mendasari.

### c. Koordinasi dan Integrasi (*Coordination and Integration*)

Koordinasi dan integrasi adalah berbagai fungsi dan unit di dalam organisasi yang bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi tanpa mengganggu hak masing-masing. Ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi, kualitas, dan pelayanan yang diberikan kepada publik.

## 3. Adaptasi (*Adaptation*)

Kemampuan organisasi untuk mengadaptasi dan menanggapi perubahan lingkungan luar melalui perubahan di dalamnya dikenal sebagai kemampuan adaptasi. Tiga cara untuk mengidentifikasi kemampuan adaptasi, menurut Denilson dan Mirsha dalam Muchlisin Riadi (2014): perubahan (membuat perubahan), berfokus pada pelanggan (berpusat pada pelanggan), dan pembelajaran organisasi.

### a. Perubahan (*creating change*)

Perubahan merupakan kemampuan organisasi dalam melakukan pembaharuan, mampu mengikuti perkembangan, merespon dengan cepat terhadap tren serta mampu mengantisipasi dampak dari pembaharuan tersebut.

### b. Berfokus pada pelanggan (*customer focus*)

Berfokus pada pelanggan merupakan kemampuan organisasi dalam memberikan kepuasan pelayanan kepada pelanggan.

### c. Keadaan Organisasi (*organizational learning*)

Keadaan organisasi merupakan proses yang mendukung organisasi untuk mampu beradaptasi terhadap perubahan, serta mampu

tumbuh ke arah yang lebih baik melalui penciptaan dan pengaplikasian hal-hal baru seperti pengetahuan, kemampuan dan kompetensi sekaligus mampu mentransformasikannya kepada anggota organisasi lainnya.

#### 4. Misi (*Mision*)

Misi adalah dimensi budaya yang menunjukkan tujuan inti sebuah organisasi dan menjadikan anggota organisasi teguh dan fokus terhadap hal-hal yang dianggap penting oleh organisasi. Sebagaimana hasil dari penelitian Denison dalam Muchlisin Riadi (2014) yang menyimpulkan bahwa organisasi yang kurang dalam menerapkan misi akan mengakibatkan anggota organisasi tidak mengerti hasil yang akan dicapai dan tujuan jangka panjang yang ditetapkan menjadi tidak jelas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dan Sumarlin Tahun 2014 yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Organisasi Pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Melibatkan dalam pengambilan keputusan, memberikan kepercayaan dan memberikan tanggungjawab sesuai dengan proporsi dan tupoksinya dapat meningkatkan efektivitas organisasi pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Gaya kepemimpinan yang mengedepankan keteladanan, adaptif, visioner, mengutamakan kerjasama tim serta melibatkan dan mempertimbangkan pendapat/masukan dari bawahan dapat meningkatkan efektivitas organisasi pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.
3. Meningkatkan kedisiplinan pegawai melalui pemberian penghargaan kepada pegawai yang berprestasi dan memberikan sanksi yang tegas kepada pegawai yang melanggar aturan dapat meningkatkan efektivitas organisasi pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas organisasi adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Organisasi
2. Karakteristik Lingkungan
3. Karakteristik Pekerja
4. Kebijakan dan Praktik Manajemen
5. Keterlibatan (*Involvement*)
6. Konsistensi
7. Adaptasi, dan
8. Misi.

### C. Kriteria Efektivitas

Steers mengemukakan beberapa kriteria yang dapat mengukur efektifitas organisasi. Kriteria-kriteria tersebut antara lain:<sup>9</sup>

#### 1. Kemampuan Menyesuaikan Diri

Kemampuan suatu organisasi untuk menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan perubahan disebut kemampuan menyesuaikan diri atau fleksibilitas. Untuk berhasil, anggota organisasi harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik dengan orang lain maupun dengan pekerjaan mereka.

#### 2. Produktivitas

Produktivitas organisasi dapat diukur dalam tiga tingkatan: individu, kelompok, dan organisasi secara keseluruhan. Produktivitas didefinisikan sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dan total sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi, atau kemampuan organisasi untuk memperoleh hasil dari sumber daya yang digunakan sesuai dengan permintaan lingkungan.

#### 3. Kepuasan Kerja

Tingkat kepuasan kerja yang dimaksud adalah tingkat kepuasan yang dirasakan seseorang atas posisi atau pekerjaan mereka di organisasi. Tingkat kepuasan ini juga dapat dilihat pada tingkat kepuasan individu ketika mereka menerima kompensasi yang setimpal untuk berbagai aspek kondisi kerja mereka dan organisasi tempat mereka bekerja.

#### 4. Kemampuan Berlaba

Kemampuan berlaba disini adalah Penghasilan atas penanaman modal yang dipakai untuk menjalankan organisasi. Jumlah sumber daya yang tersisa setelah biaya dan kewajiban terpenuhi

#### 5. Pencarian Sumber Daya

Kemampuan suatu organisasi untuk mengintegrasikan dan mengorganisir berbagai subsistem dengan sumber daya yang diperlukan dikenal sebagai pencarian sumber daya.

Tokoh lain yang menyampaikan kriteria efektivitas organisasi adalah Gibson. Menurut Gibson setidaknya ada lima kriteria efektivitas, yaitu:<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Helty Marcelina Lengkon, *et.al.*, “Efektivitas Organisasi Pasca Perubahan Organisasi Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara” dalam *Jurnal Visioner*, Vol.12 No. 4 Tahun 2020, hal. 792

<sup>10</sup> Nuraini Anitasari, “Efektivitas Organisasi: Arti, Faktor, dan Cara Mengukurnya” dalam <https://zahiraccounting.com/id/blog/faktor-efektivitas-organisasi/>, Diakses pada 12 Juni 2022.

1. Kejelasan Tujuan yang ingin dicapai  
Organisasi yang efektif tahu apa yang mereka ingin capai. Mengetahui apa yang mereka ingin capai akan membantu organisasi mencapai tujuan tersebut. Organisasi juga harus memiliki target secara periodik seperti target mingguan, bulanan dan tahunan. Organisasi juga harus secara rutin melakukan evaluasi untuk melihat ketercapaian target yang telah ditentukan. Setelah evaluasi dilakukan, organisasi juga dapat mengubah strategi demi tercapainya tujuan organisasi.
2. Memiliki Rencana Matang  
Setelah menetapkan tujuan yang akan dicapai dengan jelas, maka organisasi harus memiliki rencana yang matang, terstruktur dan terukur. Terstruktur maksudnya adalah dilakukan secara bertahap untuk meminimalisir kesalahan. Sementara terukur adalah rencana yang akan dijalankan sesuai dengan sumber daya yang ada.
3. Penyusunan Program Tepat  
Setelah menetapkan tujuan dan membuat rencana yang matang, organisasi harus menyusun program kerja yang tepat. Program kerja yang tepat disusun berdasarkan skala prioritas.
4. Sarana dan Prasarana yang tersedia  
Sarana dan prasarana termasuk indikator efektivitas organisasi menurut Gibson. Sarana dan Prasana yang baik akan menunjang kinerja anggota organisasi.
5. Sistem Pengawasan dan Pengendalian yang Bersifat Mendidik  
Sistem kontrol dan pengawasan juga menjadi salah satu indikator efektivitas organisasi menurut Gibson. Pengawasan sangat penting dilakukan untuk memastikan semua prosedur, proses dan kegiatan berjalan dengan baik. Namun jika didalam prosesnya terjadi kesalahan, maka pimpinan organisasi harus mendidikan anggotanya dengan baik.

Berdasarkan dua pendapat di atas, penulis lebih sepakat dengan pendapat Gibson. Pendapat Steers lebih cenderung kepada efektivitas organisasi yang berorientasi pada bisnis atau keuntungan material. Sementara objek pada penelitian ini adalah lembaga nirlaba. Sehingga pada penelitian ini penulis menetapkan kriteria efektivitas sebagai berikut:

1. Kejelasan Tujuan yang Ingin Dicapai.  
Kejelasan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini maksudnya adalah bagaimana LPPM Institut PTIQ Jakarta menetapkan tujuan, rencana, strategi, serta melakukan evaluasi terkait dengan program kerjanya.
2. Memiliki Rencana Matang

Memiliki Rencana yang Matang pada penelitian ini adalah bagaimana LPPM Institut PTIQ Jakarta dalam membuat perencanaan kerja yang terstruktur dan terukur terkait dengan target terkait dengan produktivitas penelitian ilmiah dosen.

3. Penyusunan Program Tepat

Penyusunan program yang tepat pada penelitian ini adalah bagaimana LPPM Institut PTIQ Jakarta dalam menyusun program kerja yang tepat sesuai dengan skala prioritas untuk menunjang produktivitas penelitian

4. Sarana dan Prasarana yang Tersedia

Sarana dan Prasarana yang tersedia pada penelitian ini adalah bagaimana LPPM Institut PTIQ Jakarta memberikan dukungan kepada para dosen terkait dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam menunjang produktivitas penelitian.

5. Sistem Pengawasan dan Pengendalian yang Bersifat Mendidik

Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik pada penelitian ini bagaimana LPPM Institut PTIQ Jakarta dalam melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap dosen terkait dengan produktivitas penelitian.

#### **D. Regulasi dan Tata Kelola Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

Regulasi tentang Tridharma Perguruan Tinggi di Indonesia diatur oleh beberapa undang-undang/peraturan, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional” Pasal 20 ayat 2 yang menyatakan bahwa “perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat”.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang “Guru dan Dosen” Pasal 60 yang menyatakan bahwa “dalam melaksanakan tugas profesionalnya, dosen wajib melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat”.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang “Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yakni menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat”.

Pemerintah telah menetapkan beberapa peraturan untuk memperkuat manajemen riset dan pengembangan di perguruan tinggi.



Regulasi-regulasi tersebut diantaranya adalah mengatur tentang kekayaan intelektual, basis keluaran riset serta publikasi dan peneliti dari negara lain. Terkait dengan regulasi tentang kekayaan intelektual, berikut ini adalah regulasi-regulasi yang mengaturnya:

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 “Tentang Hak Paten”.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2016 Tentang “Penerimaan Negara Bukan Pajak”.
3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 72 Tahun 2015 Tentang “Royalti”
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 72 Tahun 2015 Tentang “Penerimaan Negara Bukan Pajak Royalti Kepada Inventor”.

Terkait dengan aspek keluaran riset, berikut ini adalah regulasi-regulasi yang mengaturnya:

1. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 106 Tahun 2016 Tentang “Standar Biaya Keluaran Umum”.
2. Peraturan Menteri Keuangan No.86 Tahun 2017 Tentang “Standar Biaya Keluaran Umum”.
3. Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 69 Tahun 2016 Tentang “Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau *reviewer* dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran”.
4. Keputusan Menteri Ristekdikti Nomor 209 Tahun 2018 Tentang “Pedoman Penelitian dan Pengabdian Edisi 12”.

Sementara terkait dengan aspek publikasi dan peneliti asing, berikut ini adalah regulasi-regulasi yang mengaturnya:

1. Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 5 Tahun 2018 Tentang “Akreditasi Jurnal Ilmiah”.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang “Standar Nasional Pendidikan Tinggi”.
3. Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 20 Tahun 2017 Tentang “Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor”
4. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 Tentang “Izin Peneliti Asing”.
5. Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 14 Tahun 2017 Tentang “Daftar Kegiatan dan Objek Perizinan Penelitian Asing yang Tidak Direkomendasikan”.

## **E. Tugas Pokok dan Fungsi LPPM PTKI**

Dasar hukum lembaga yang mengelola Penelitian dan Pengabdian Masyarakat terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang “Standar Nasional Pendidikan Tinggi”. Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut, secara umum Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi, baik perguruan tinggi di bawah Kementerian Agama maupun di bawah kementerian lainnya memiliki tugas pokok dan fungsi yang sama.

Peraturan tersebut memberikan kerangka kerja umum yang berlaku bagi lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat di berbagai perguruan tinggi, termasuk yang berada di bawah Kementerian Agama maupun kementerian lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat konsistensi dalam tugas pokok dan fungsi lembaga tersebut di berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

Adapun tugas pokok lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara umum adalah melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan pimpinan perguruan tinggi. Adapun fungsi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara umum diantaranya adalah:<sup>11</sup>

1. Penyusunan rencana, evaluasi program dan pelaporan.
2. Penelitian ilmiah murni dan terapan
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
4. Melaksanakan publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat, dan
5. Melaksanakan administrasi lembaga.

Terdapat beberapa aspek yang dapat diperluas untuk memperjelas tugas dan fungsi lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat di perguruan tinggi dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020. Beberapa aspek tersebut diantaranya adalah pengembangan dan implemementasi kebijakan. Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat dapat memperluas peran mereka dalam membantu pengembangan dan implementasi kebijakan di tingkat perguruan tinggi terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Aspek kedua yang dapat diperluas untuk memperjelas tugas dan fungsi LPPM di perguruan tinggi adalah monitoring dan evaluasi kinerja. Selain memantau kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, LPPM juga dapat memperluas fokusnya untuk melakukan

---

<sup>11</sup> LPPM, “Rapat Kerja dan Evaluasi Program LPPM Tahun 2015-2018” dalam <https://LPPM.uinjkt.ac.id/rapat-kerja-dan-evaluasi-program-LPPM-tahun-2015-2018/>, Diakses pada 16 April 2022.

evaluasi lebih mendalam terhadap kinerja dan dampak dari proyek-proyek yang dilaksanakan.

Aspek ketiga yang dapat diperluas untuk memperjelas tugas dan fungsi LPPM di perguruan tinggi adalah pengembangan jaringan dan kemitraan. Lembaga ini dapat memperluas perannya dalam membangun jaringan kerjasama dengan pihak eksternal, termasuk pemerintah, industri, lembaga non-profit, dan masyarakat sipil, untuk memperluas potensi kolaborasi dan memastikan kegiatan penelitian dan pengabdian berdampak lebih besar.

Aspek keempat yang dapat diperluas untuk memperjelas tugas dan fungsi LPPM di perguruan tinggi adalah advokasi kebijakan di tingkat lebih tinggi. Selain membantu mengembangkan kebijakan di perguruan tinggi, lembaga ini juga dapat memperluas perannya untuk memberikan kontribusi dalam advokasi kebijakan di tingkat nasional, yang mendukung pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di seluruh Indonesia.

Aspek kelima yang dapat diperluas untuk memperjelas tugas dan fungsi LPPM di perguruan tinggi adalah pengembangan sumber daya manusia. Selain membantu pengembangan kapasitas peneliti, lembaga ini juga dapat memperluas fokusnya untuk memberikan dukungan dalam pengembangan kompetensi dan keterampilan bagi praktisi yang terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Aspek keenam yang dapat diperluas untuk memperjelas tugas dan fungsi LPPM di perguruan tinggi adalah pengelolaan dana dan sumber daya dengan efisien. Lembaga ini dapat memperluas perannya dalam mengelola sumber daya dengan cara yang lebih efisien dan efektif untuk memastikan bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian berjalan dengan baik.

## **F. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pada LPPM PTKI**

Standar Operasional Prosedur (SOP) Secara umum dapat diartikan sebagai sebuah petunjuk tertulis yang menjelaskan tentang langkah-langkah untuk melaksanakan sebuah pekerjaan atau kegiatan secara rutin. Secara umum Standar Operasional Prosedur juga dapat diartikan sebagai seperangkat prosedur atau langkah-langkah terperinci yang harus diikuti oleh individu atau unit organisasi untuk menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan tertentu.

Standar Operasional Prosedur sangat penting untuk memastikan konsistensi, akurasi dan efisiensi dalam menjalankan operasional suatu organisasi. Konsistensi dalam menjalankan operasional organisasi membantu organisasi mencapai tujuannya dengan lebih baik. Konsistensi juga dapat membangun citra profesionalisme di mata anggota organisasi dan para *stakeholder*. Standar Operasional Prosedur dapat meminimalisir kesalahan dalam pelaksanaan tugas dan proses jika dijalankan dengan baik (Akurasi). Hal ini sangat penting dalam situasi apabila terjadi kesalahan dapat berdampak besar seperti dalam industri kesehatan dan manufaktur. Standar Operasional Prosedur (SOP) juga dapat membantu mengoptimalkan operasional organisasi (efisiensi). Menjalankan SOP yang telah ditetapkan, organisasi dapat menghemat waktu, tenaga dan sumber daya. Efisiensi operasional adalah kunci untuk meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya operasional.

Berikut ini adalah pengertian Standar Operasional Prosedur menurut para ahli:<sup>12</sup>

1. Menurut Laksmi, Standar Operasional Prosedur adalah dokumen yang berisi prosedur yang dilakukannya secara kronologis untuk menyelesaikan suatu tugas dengan tujuan mendapatkan hasil kerja terbaik dari karyawan dengan biaya serendah mungkin.
2. Standar Operasional Prosedur menurut Sailendra, adalah pedoman yang digunakan untuk membenarkan bahwa operasi organisasi dan perusahaan dapat berjalan secara baik dan lancar.
3. Menurut Moekijat, Standar Operasional Prosedur adalah urutan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas, seperti di mana tugas tersebut dilakukan, bagaimana tugas tersebut dilakukan, kapan tugas tersebut dilakukan, di mana tugas tersebut dilakukan, dan siapa yang melakukannya.
4. Standar Operasional menurut Atmoko, adalah panduan atau pedoman yang digunakan untuk menyelesaikan tugas pekerjaan yang berkaitan dengan fungsi dan alat penilaian kinerja organisasi non-pemerintah, non-usaha, atau non-bisnis. Standar Operasional terdiri dari indikator administratif, indikator teknis, dan prosedur kerja yang sesuai dengan tata kerja, sistem kerja di unit kerja yang saling berkaitan.
5. Standar Operasional Prosedur menurut Insani, adalah dokumen yang berisi serangkaian arahan yang telah dibuat secara tertulis. Dilanjutkan dengan membahas berbagai prosedur administrasi perkantoran, termasuk cara melakukan pekerjaan, lokasi

---

<sup>12</sup> Lely Azizah, "Apa itu SOP? Pengertian, Fungsi, dan Manfaatnya" dalam <https://www.gramedia.com/best-seller/apa-itu-sop/>, Diakses pada 26 Mei 2022.

pekerjaan, waktu pelaksanaan, dan orang yang terlibat dalam pekerjaan.

Berdasarkan definisi tersebut di atas dapat penulis simpulkan bahwa Standar Operasional Prosedur adalah sebuah pedoman yang berhubungan dengan tahapan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan fungsi tugas dalam menuntaskan sebuah pekerjaan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang efektif dan efisien. Sedangkan Standar Operasional Prosedur pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam artinya adalah Sebuah Pedoman yang berhubungan dengan tahapan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan fungsi tugasnya dalam menuntaskan pekerjaan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang efektif dan efisien pada lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat di Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.

Tujuan Standar Operasional Prosedur secara umum adalah untuk memberikan penjelasan menyeluruh tentang tugas dan pekerjaan yang dilakukan secara teratur di suatu perusahaan atau lembaga. Berikut ini adalah beberapa tujuan dari Standar Operasional Prosedur menurut Gumelar Ardiansyah:<sup>13</sup>

1. Untuk memastikan bahwa kinerja atau kondisi tertentu tetap konsisten, dan untuk memastikan bahwa petugas dan lingkungan berada di tempat yang sama saat melakukan tugas atau tugas tertentu.
2. Untuk memberikan petunjuk atau referensi untuk penyelia dan karyawan dalam melakukan tugas atau tanggung jawab yang diberikan kepada mereka.
3. Membantu meminimalkan kesalahan, konflik, keraguan, duplikat, dan pemborosan dalam proses pelaksanaan tugas.
4. Beri ukuran atau parameter untuk menilai kualitas layanan atau pekerjaan.
5. Memberikan jaminan bahwa semua sumber daya digunakan secara efisien dan produktif.
6. Memberikan penjelasan tentang wewenang dan tanggung jawab petugas terkait, serta urutan dan alur kerja.
7. Sebagai dokumen yang menjelaskan dan menilai proses kerja dalam kasus kesalahan administrasi atau mal praktik.
8. Sebagai dokumen yang dapat digunakan untuk pelatihan karyawan.
9. Jika SOP diubah dan diganti dengan SOP baru, simpan mereka sebagai catatan.

---

<sup>13</sup> Gumelar Ardiansyah, “Pengertian SOP (Standar Operating Procedure)” dalam <https://guruakuntansi.co.id/sop-standard-operating-procedure/>, Diakses pada 31 Juni 2023

Standar Operasional Prosedur memang tidak dapat menyelesaikan semua masalah dan menjamin kinerja yang sangat baik dan hasil yang baik, tetapi kita dapat memastikan sistem dan proses yang baik, karyawan yang baik, dan budaya perusahaan yang memotivasi semua orang. Sistem Operasional Prosedur memiliki beberapa fungsi menurut Fandi, yakni:<sup>14</sup>

1. Konsistensi

Fungsi pertama SOP bagi bisnis, adalah konsistensi, yang berarti bahwa dengan memberlakukan SOP secara konsisten ketika mengerjakan tugas dan aktivitas tertentu, kita dapat mengurangi kemungkinan masalah kualitas.

2. Reduksi Kesalahan

Reduksi kesalahan adalah tujuan kedua Standar Operasi Prosedur (SOP) bisnis. Standar Operasional Prosedur yang telah ditulis tersebut mencakup serangkaian petunjuk tentang cara melakukan tugas. Kesalahan hampir tidak ada selama tim dan individu melakukan pekerjaan mereka sesuai dengan yang tertulis

3. Komunikasi

Komunikasi adalah fungsi ketiga Standar Operasi Prosedur (SOP) perusahaan Anda. Untuk alasan komunikasi, suatu perusahaan membutuhkan SOP untuk tim dan individu. Dengan melakukan evaluasi tentang perubahan pada prosedur operasi, proses, dan setiap pembaruan yang membutuhkan pelatihan baru, SOP diperbarui.

Standar Operasional Prosedur juga memiliki beberapa fungsi bagi lembaga pendidikan, diantaranya adalah:<sup>15</sup>

1. Kebijakan SPMI, Manual PPEPP, Standar SPMI, Prosedur Operasional Standar (SOP), dan Formulir SPMI adalah komponen dari dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
2. Sebagai referensi bagi guru, dosen, dan tendik dalam melakukan tugas sehari-hari mereka.
3. Mempermudah tugas guru, staf, tim, atau unit kerja.
4. Sebagai dasar hukum ketika terjadi kesalahan atau ketidaksepakatan.
5. Memahami kesulitan dalam pekerjaan dan membuatnya mudah dilacak.
6. Alat untuk mengarahkan guru, dosen, atau petugas (pegawai) untuk disiplin masing-masing dalam mematuhi standar dan ketentuan pekerjaan.

---

<sup>14</sup> A Fandy, "Apa Itu SOP? Pengertian, Fungsi dan Manfaatnya" dalam <https://www.gramedia.com/best-seller/apa-itu-sop/>, Diakses pada 31 Oktober 2022.

<sup>15</sup> LPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, "Standard Operating Procedure Menjadi Pedoman Konsistensi Pekerjaan" dalam <http://lpm.uinjambi.ac.id/home/artikel/2/87>, Diakses pada 23 Maret 2023

7. **Konsistensi:** Jika SOP diterapkan secara konsisten ketika mengerjakan tugas dan aktivitas tertentu, kemungkinan munculnya masalah kualitas dapat dikurangi.
8. Untuk mengurangi kesalahan, standar operasional standar (SOP) yang telah dibuat mencakup serangkaian perintah atau instruksi untuk melaksanakan tugas. Selama pelaksana SOP melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang tertulis, kemungkinan kesalahan akan cukup kecil.
9. Dalam hal komunikasi, institusi juga membutuhkan SOP sebagai komunikasi. Ini terjadi karena evaluasi yang dilakukan mengenai perubahan pada prosedur operasi, proses, dan setiap pembaruan yang membutuhkan pelatihan baru. Memperbarui SOP dengan memberikan metode untuk memberi tahu karyawan tentang perubahan proses.

Standar Operasional Prosedur memiliki banyak manfaat bagi organisasi/lembaga. Berikut ini adalah manfaat-manfaat bagi organisasi yang menerapkan standar operasional prosedur menurut Gie:<sup>16</sup>

### **1. Keterbukaan Informasi**

Orang-orang akan menerima semua informasi keselamatan, kesehatan, lingkungan, dan operasional yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan benar jika SOP yang baik diterapkan. Mengutamakan produksi sambil mengabaikan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan menimbulkan risiko dalam jangka panjang. Untuk menghindari kecelakaan, denda, dan litigasi di masa mendatang, akan lebih bermanfaat untuk melatih karyawan secara menyeluruh dalam melakukan tugas mereka.

### **2. Tetap Konsisten**

Selain itu, prosedur operasional standar (SOP) akan memastikan bahwa operasi produksi dilakukan secara konsisten untuk menjaga kontrol kualitas proses dan produk. Konsumen, baik individu maupun organisasi, menginginkan barang dengan kualitas dan spesifikasi yang sebanding. Standar Operasional Prosedur menetapkan prosedur operasi yang membantu menstandarkan produk dan kualitas.

### **3. Penyesuaian Jadwal**

SOP memastikan bahwa proses berlangsung tanpa gangguan dan diselesaikan sesuai jadwal yang ditentukan. Mengikuti Standar Operasional Prosedur membantu mencegah proses terhenti karena

---

<sup>16</sup> Gie, "SOP Adalah: Pengertian, Fungsi, Manfaat, Contoh, dan Tips Membuatnya" dalam <https://accurate.id/marketing-manajemen/sop-adalah/>, Diakses pada 31 Oktober 2022.

kegagalan peralatan atau kerusakan fasilitas lainnya. Tidak hanya itu, SOP juga berfungsi sebagai panduan yang komprehensif untuk setiap tahap dalam suatu proses. Dengan mengikuti langkah-langkah yang tercantum dalam SOP, tim atau staf dapat memastikan bahwa setiap detail telah diperhatikan dengan cermat, sehingga menghindari kemungkinan terjadinya gangguan atau kesalahan. Lebih jauh lagi, SOP mengintegrasikan aspek pengelolaan risiko dengan memasukkan prosedur untuk penanganan dan pencegahan kegagalan peralatan atau insiden kerusakan fasilitas. Sehingga, tim dapat merespons dengan cepat dan tepat jika terjadi situasi yang tak terduga. Dengan demikian, SOP tidak hanya menjadi panduan operasional, tetapi juga menjadi alat vital dalam memastikan keamanan, ketepatan waktu, dan efisiensi dari setiap proses yang dilakukan oleh organisasi atau tim.

#### **4. Mereduksi Kegagalan**

Standar Operasional Prosedur harus dibuat untuk memastikan bahwa tidak ada kegagalan produksi atau proses lain yang dapat membahayakan masyarakat sekitar. Risiko yang mengancam lingkungan sekitar akan dihindari dengan melakukan tindakan lingkungan dan kesehatan

#### **5. Kepatuhan Terhadap Hukum**

Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditulis dengan baik membantu memastikan bahwa prosedur yang disetujui diikuti sesuai dengan peraturan perusahaan dan pemerintah. SOP juga menunjukkan niat baik perusahaan untuk beroperasi dengan benar. Kegagalan untuk membuat dan menerapkan Standar Operasional Prosedur yang tepat hanya akan menunjukkan kepada pemerintah bahwa perusahaan Anda tidak memperhatikan kepatuhan.

#### **6. Sebagai Standar Pelatihan**

SOP menyeluruh juga dapat digunakan sebagai dokumen pelatihan untuk manajemen lain tentang proses pembuatan Standar Operasional Prosedur. SOP menyeluruh dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan pelatihan standar kepada karyawan yang baru di tempat kerja tertentu dan mereka yang membutuhkan pelatihan ulang

#### **7. Peningkatan Keterampilan Kerja**

Standardisasi adalah daftar periksa untuk rekan kerja yang mengawasi kinerja satu sama lain untuk meningkatkan kinerja. Memerhatikan sesama pekerja secara aktif melibatkan satu sama lain dalam setiap aspek kinerja yang baik. Rekan kerja mana pun dapat menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang baik saat



menjelaskan prosedur yang benar untuk mengajar orang lain dan membantu meningkatkan keterampilan kerja mereka

### **8. Membantu Auditor Manajemen**

SOP juga akan digunakan sebagai daftar periksa untuk auditor. Penilaian kinerja adalah prosedur yang serupa dengan observasi yang disebutkan sebelumnya, tetapi biasanya memerlukan catatan. Ketika membuat daftar periksa audit yang lengkap, standar operasional prosedur harus berfungsi sebagai dasar yang kuat.

### **9. Sebagai Dokumen untuk Improvisasi Alur Kerja**

Proses prosedur standar (SOP) berfungsi untuk menyimpan catatan tentang bagaimana, mengapa, dan kapan langkah-langkah dalam proses yang ada dilakukan. Ini memberi Anda dasar yang dapat diandalkan untuk merevisi langkah-langkah tersebut ketika suatu peralatan atau proses diubah. Pengetahuan dan keterampilan yang tidak tertulis menghilang dari tempat kerja ketika karyawan berpindah dari satu perusahaan ke perusahaan lain. Standar Operasional Prosedur tertulis yang dikelola dengan baik dapat memberikan pengalaman terbaik untuk pekerja baru.

### **10. Pertimbangan Untuk Memperbaiki Keadaan**

Proses prosedur standar (SOP) juga berfungsi sebagai penjelasan langkah-langkah dalam proses peninjauan dalam investigasi kecelakaan. Kecelakaan selalu merupakan kesempatan untuk belajar cara memperbaiki situasi. Standar Operasional Prosedur yang baik memberi Anda dasar untuk mulai menyelidiki kecelakaan

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat pada perguruan tinggi dibawah Kementerian Agama, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 Tentang “Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Pendidikan Tinggi Keagamaan”. Peraturan tersebut tidak membahas tentang standar operasional prosedur pada lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat. Namun hanya membahas inti-inti pokok terkait kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan Kementerian Agama.

Demikian halnya pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang “Standar Nasional Pendidikan Tinggi” juga membahas tentang pengelolaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Namun hanya membahas terkait Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian Masyarakat.

Berdasarkan pada kedua Peraturan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terkait dengan Standar Operasional Prosedur pengelolaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Pendidikan

Tinggi Keagamaan Islam dan Pendidikan Tinggi lainnya diserahkan kepada kepada masing-masing perguruan tinggi. Namun demikian, meskipun peraturan tersebut tidak secara spesifik membahas tentang Standar Operasional Prosedur (SOP), hal tersebut tidak menghilangkan pentingnya implementasi SOP dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan Kementerian Agama dan terkait dengan mutunya mengacu pada Standar Nasional yang telah ditetapkan.

### BAB III

## URGENSITAS PENELITIAN ILMIAH BAGI DOSEN

### A. Produktivitas

Produktivitas merupakan salah satu faktor kunci sebuah kesuksesan individu, kelompok, lembaga, perusahaan, dan bahkan negara. Produktivitas sering digunakan dalam bidang ekonomi, bisnis dan organisasi untuk mengukur seberapa efektif dan efisien suatu kegiatan atau proses. Produktivitas pegawai atau anggota organisasi menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan suatu bisnis/proses kegiatan.

Produktivitas dalam pandangan Islam mengacu pada upaya manusia untuk menggunakan waktu, energi dan sumber daya yang dianugerahkan oleh Allah dengan bijak dan efisien untuk mencapai tujuan-tujuan yang bermanfaat, baik secara duniawi maupun rohaniah. Sebagaimana kita ketahui bersama, dalam Islam tujuan akhir kehidupan manusia adalah untuk mengabdikan kepada Allah Swt.

Terdapat beberapa ayat Al-Quran yang berkaitan dengan produktivitas. Berikut ini adalah beberapa ayat Al-Quran yang berkaitan dengan produktivitas.

Surah Al-Baqarah ayat 286

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ ۗ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا ۗ وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ۝

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir”*”

Ayat ini mengajarkan prinsip bahwa Allah tidak membebani manusia melebihi kemampuannya. Setiap individu diberikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kapasitasnya. Ini mendorong manusia untuk berusaha sebaik mungkin dalam melakukan kebaikan dan menghindari kejahatan. Produktivitas, dalam konteks ini, berarti menggunakan potensi dan kemampuan yang dimiliki untuk melakukan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Surat Al-Kahfi ayat 110

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ اللَّهُ وَاحِدٌ فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا

*“Katakanlah: Sesungguhnya aku ini manusia biasa seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku: “Bahwa sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan yang Esa”. Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhannya”*

Ayat ini menegaskan bahwa Nabi Muhammad adalah manusia biasa yang telah diutus oleh Allah untuk menyampaikan ajaran-ajaran-Nya. Nabi Muhammad diberikan wahyu bahwa Tuhan adalah Tuhan yang esa. Ayat ini juga menekankan bahwa orang yang mengharapkan pertemuan dengan Tuhan harus melakukan amal saleh dan tidak mempersekutukan Tuhan. Ini mengajarkan bahwa produktivitas dalam Islam melibatkan pengabdian kepada Tuhan dengan melakukan kebaikan dan menghindari syirik.

Produktivitas biasanya didefinisikan sebagai perbandingan antara input dan output. Hasil yang dicapai adalah output, sedangkan input

adalah keseluruhan sumber daya yang digunakan. Berikut adalah beberapa definisi produktivitas menurut beberapa ahli:<sup>1</sup>

1. Produktivitas kerja menurut Tohardi, merupakan sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada.
2. Menurut Soedarmayati, produktivitas adalah keinginan dan upaya manusia untuk selalu meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupan. Dalam buku *Administrasi Kepegawaian*, George J. Washin mengatakan bahwa efektivitas dan efisiensi adalah komponen utama produktivitas. Diterjemahkan oleh Slame Saksno. Efektivitas mengukur hasil dari kualitas pelayanan yang dicapai, sedangkan efisiensi mengukur jumlah sumber daya manusia, keuangan, dan alam yang dibutuhkan untuk memenuhi tingkat pelayanan yang diinginkan.
3. Produktivitas menurut Kusrianto, adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran dan tenaga kerja per satuan waktu. Peran dan tenaga kerja termasuk penggunaan sumber daya dan efisiensi.

Selain pendapat tokoh-tokoh di atas, berikut ini kumpulan beberapa pendapat ahli lainnya menurut Marsha N Safithri:<sup>2</sup>

1. Menurut Eddy Herjanto Produktivitas adalah suatu nilai yang menunjukkan cara terbaik untuk mengatur dan menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan.
2. Menurut Heny Kuswanti Daryanto Produktivitas adalah konsep yang memperhatikan bagaimana sumber daya yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk tersebut berhubungan satu sama lain.
3. Produktivitas Menurut Muchdarsyah Sinungan adalah hubungan antara produk dengan input.
4. Sedangkan menurut J Ravianto Produktivitas adalah hubungan antara hasil kerja dan satuan waktu yang dibutuhkan untuk membuat produk.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, penulis berpandangan bahwa produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan masukan yang diperlukan dengan menggunakan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan keluaran (*output*). Sedangkan dalam penelitian ini produktivitas yang dimaksud adalah produktivitas dosen dalam menghasilkan penelitian ilmiah.

---

<sup>1</sup> Desilia Purnama dan Harjojo, *Sumber Daya Manusia*. Tangerang Selatan: UNPAM Press, 2019, hal.71

<sup>2</sup> Marsha N Safithri, "Produktivitas Adalah: Pengertian dan Cara Menghitungnya" dalam <https://majoo.id/solusi/detail/produktivitas-adalah>, Diakses pada 04 Juni 2022.

## B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas

Produktivitas dipengaruhi oleh sejumlah faktor di berbagai tingkatan, baik pada tingkat individu, tim, organisasi, maupun perekonomian nasional. Menurut Budi Rismayadi, setidaknya terdapat empat faktor yang mempengaruhi produktivitas, yakni:<sup>3</sup>

### 1. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan pegawai merupakan faktor penting yang mempengaruhi kinerja dan produktivitas di tempat kerja. Pendidikan yang lebih tinggi sering kali membawa sejumlah keuntungan yang signifikan dalam konteks profesional. Karyawan/anggota organisasi akan lebih produktif jika mereka memiliki tingkat pendidikan yang cukup dan memadai. Salah satu faktor yang dipertimbangkan adalah prestasi akademik yang telah dicapai selama pendidikan di sekolah. Melihat faktor-faktor ini, dapat diputuskan di mana karyawan akan ditempatkan sesuai dengan prestasi akademiknya.

### 2. Motivasi

Motivasi, menurut T. Hani Handoko didefinisikan sebagai keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan mereka untuk melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>4</sup> Memotivasi adalah kegiatan yang mengakibatkan, menyalurkan, dan memelihara perilaku manusia. Ini juga dapat didefinisikan sebagai proses untuk mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan, atau dengan kata lain dorongan dari luar untuk melakukan sesuatu. Jika seseorang termotivasi atau terdorong, maka pekerjaan yang mereka lakukan akan memenuhi harapan mereka.

Untuk meningkatkan produktivitas karyawan/anggota organisasi, sangat penting untuk memiliki motivasi dalam diri mereka. Dengan motivasi, seorang karyawan akan terdorong untuk melakukan kerja yang lebih baik daripada sebelumnya, yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas mereka. Dengan demikian, ada hubungan antara motivasi karyawan dan produktivitas mereka.

### 3. Usia Karyawan/Anggota Organisasi

Faktor usia harus dipertimbangkan saat mempekerjakan karyawan. Ini dilakukan untuk mencegah karyawan yang bersangkutan menghasilkan

---

<sup>3</sup> Budi Rismayadi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Karyawan (Studi Kasus Pada CV Mitra Bersama Lestari Tahun 2014)" dalam *Jurnal Manajemen & Bisnis*, Vol.1 No. 1 Tahun 2015, hal. 5

<sup>4</sup> Sugianto, *et.al.*, "Influence of Motivation, Competence and Compensation On Employee Performance At PT. Waskita Karya (Persero) TBK Bener Dam Development Project Package II In Kab Purworejo Central Java" dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.11 No. 2 Tahun 2022, hal. 626

output yang rendah. Karyawan berusia 65 tahun ke atas biasanya konservatif terhadap kebiasaan dan sulit untuk mendapatkan pemahaman yang dapat mengubah cara mereka berpikir, bekerja, dan menjalani hidup mereka. Karyawan lanjut usia tidak peduli dengan teknologi baru. Tingkat tenaga kerja yang produktif berkisar antara usia 16 dan 64 tahun, dengan usia 65 tahun ke atas dianggap sebagai usia lanjut.

#### 4. Pengalaman Kerja

Banyaknya produksi, besar kecilnya, dan efisiensi dipengaruhi oleh pengalaman kerja, yang dapat diamati dari hasil produksi tenaga kerja yang diarahkan. Dalam arti lain, pengalaman kerja juga dapat diperoleh melalui masa kerja yang telah dihabiskan di suatu tempat kerja. Pengalaman kerja tidak hanya mencakup jumlah masa kerja yang dihabiskan, tetapi juga jenis pekerjaan yang pernah atau sering dilakukan seseorang, sehingga seseorang dapat mencapai hasil kerja yang lebih baik. Pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam bekerja akan tumbuh seiring dengan jumlah pekerjaan yang diberikan.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menambahkan tiga faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas karyawan/organisasi, yaitu:

##### 1. Faktor Lingkungan Kerja

Faktor lingkungan kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas. Setidaknya terdapat empat sub faktor terkait dengan faktor lingkungan kerja, yaitu:

- a. Sarana dan Prasarana. Ketersediaan alat, perangkat, dan teknologi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas adalah faktor penting dalam meningkatkan produktivitas.
- b. Budaya dan Iklim kerja. Budaya organisasi yang mendukung kerja keras, inovasi, dan kerjasama tim dapat memotivasi karyawan/anggota organisasi untuk bekerja lebih produktif.
- c. Kualitas Kepemimpinan. Gaya kepemimpinan yang memotivasi dan memberikan arahan yang jelas dapat mempengaruhi kinerja dan produktivitas karyawan/anggota organisasi.
- d. Ergonomi. Lingkungan fisik yang nyaman dan ergonomis memungkinkan individu untuk bekerja dengan lebih efisien dan mengurangi potensi masalah kesehatan.

##### 2. Faktor Tim

Faktor tim tidak dapat dipisahkan dari produktivitas karyawan/anggota organisasi. Menurut penulis, setidaknya terdapat tiga sub faktor tim yang dapat mempengaruhi produktivitas, yaitu:

- a. Komunikasi Efektif. Komunikasi yang jelas dan terbuka di antara anggota organisasi memastikan bahwa semua orang memahami tujuan, tanggungjawab dan ekspektasi.
- b. Dinamika Tim. Hubungan antar anggota organisasi yang harmonis, kolaborasi yang baik dan saling melengkapi keahlian dapat meningkatkan produktivitas kolektif.
- c. Pembagian Tugas yang Jelas. Penetapan tugas yang jelas dan membagi tanggungjawab dengan bijak dapat membantu tim bekerja dengan lebih terorganisir dan efisien.

### 3. Faktor Organisasi

Faktor organisasi merupakan salah satu faktor yang fundamental dalam produktivitas karyawan/anggota organisasi. Menurut penulis, setidaknya terdapat tiga sub faktor organisasi yang dapat mempengaruhi produktivitas, yaitu:

- a. Sistem Penghargaan dan Pengakuan. Sistem insentif yang adil dan pengakuan atas prestasi kerja dapat memotivasi karyawan/anggota organisasi untuk bekerja lebih keras.
- b. Peluang Pengembangan Karir. Kesempatan untuk pertumbuhan dan pengembangan karir adalah faktor penting dalam mempertahankan dan meningkatkan produktivitas karyawan/anggota organisasi.
- c. Kebijakan dan Prosedur. Kebijakan dan prosedur yang baik dapat memberikan kerangka kerja yang jelas dan mendukung efisiensi dalam operasi organisasi.

### 4. Faktor Ekonomi dan Perekonomian Nasional

Faktor Ekonomi dan Perekonomian Nasional di sini lebih kepada faktor eksternal organisasi namun dapat mempengaruhi produktivitas organisasi. Menurut penulis setidaknya terdapat tiga sub faktor ekonomi dan perekonomian nasional yang dapat mempengaruhi produktivitas, yaitu:

- a. Stabilitas Ekonomi. Stabilitas ekonomi nasional menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan bisnis dan investasi, yang dapat berdampak positif pada produktivitas.
- b. Inovasi dan Teknologi. Investasi dalam inovasi dan teknologi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kemampuan produksi, memacu pertumbuhan produktivitas.
- c. Pasar Tenaga Kerja dan Pengangguran. Tingkat pengangguran yang rendah dapat meningkatkan produktivitas karena memungkinkan organisasi untuk memilih dari kandidat terbaik.

## C. Penelitian Ilmiah Dosen



Secara umum penelitian ilmiah dosen merupakan kegiatan intelektual yang dilakukan oleh dosen untuk menghasilkan pengetahuan baru, memecahkan masalah dan memberikan kontribusi pada bidang ilmu tertentu. Kata penelitian merupakan terjemah dari bahasa Inggris *research*. *Research* sendiri berasal dari kata *re*, yang artinya kembali dan *to search* yang artinya mencari. Sehingga *Research* dapat diartikan sebagai mencari kembali atau pencarian yang berulang-ulang, yang kemudian dalam bahasa Indonesia dibakukan menjadi riset.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Penelitian adalah aktivitas pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara objektif dan sistematis dalam upaya memecahkan masalah atau menguji hipotesis untuk menghasilkan prinsip-prinsip umum.<sup>5</sup>

Banyak tokoh dan para ahli yang memberikan pendapatnya terkait dengan definisi penelitian. Berikut ini adalah pendapat beberapa ahli tentang definisi riset (penelitian) menurut Priatna (2017):<sup>6</sup>

1. Menurut Parson, penelitian adalah suatu metode untuk menemukan kebenaran serta metode berpikir secara kritis; pencarian atas sesuatu secara sistematis dengan penekanan bahwa pencarian ini dilakukan terhadap masalah-masalah yang dapat dipecahkan.
2. Menurut John, penelitian adalah suatu pencarian fakta menurut metode objektif yang jelas untuk menemukan hubungan antara fakta dan menghasilkan dalil atau hukum.
3. Menurut Dewey, penelitian adalah transformasi yang terkendali atau terarah dari situasi yang dikenal dalam kenyataan-kenyataan yang ada padanya dan hubungannya.
4. Menurut Woody, penelitian merupakan sebuah metode untuk menemukan kebenaran yang juga merupakan sebuah pemikiran kritis yang meliputi pemberian definisi dan redefinisi terhadap masalah, memformulasikan hipotesa, membuat kesimpulan dan sekurang-kurangnya mengadakan pengujian yang hati-hati atas suatu kesimpulan untuk menentukan apakah ia cocok dengan hipotesa.
5. Menurut Sutrisno Hadi, penelitian adalah usaha menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha tersebut dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah.

---

<sup>5</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “KBBI Daring” dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penelitian>, Diakses pada 04 Juni 2022.

<sup>6</sup> Tedi Priatna, *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Insan Mandiri, 2017, hal.1

6. Menurut J. Supranto, penelitian adalah suatu kegiatan untuk memilih judul, merumuskan persoalan, kemudian diikuti dengan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisa data yang dilakukan dengan metode ilmiah secara efisien dan sistematis yang hasilnya berguna untuk mengetahui suatu keadaan atau persoalan dalam usaha pengembangan ilmu pengetahuan atau untuk membuat keputusan dalam rangka pemecahan persoalan.

Berdasarkan beberapa definisi para tokoh di atas, inti dari pemikiran Parson, John, Woody dan Sutrisno Hadi hampir sama dalam mendefinisikan penelitian, yakni sebuah metode untuk menemukan kebenaran. Sedangkan J Supranto mendefinisikan penelitian sebagai suatu kegiatan memilih judul, merumuskan persoalan, kemudian diikuti dengan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisa data yang dilakukan dengan metode ilmiah secara efisien dan sistematis yang hasilnya berguna untuk mengetahui suatu keadaan atau persoalan dalam usaha pengembangan ilmu pengetahuan atau untuk membuat keputusan dalam rangka pemecahan persoalan.

Selain pendapat beberapa ahli di atas, berikut ini adalah kumpulan definisi penelitian dari beberapa pendapat tokoh lainnya menurut Vanya Karunia:<sup>7</sup>

1. Menurut Kerlinger, penelitian adalah proses penemuan informasi yang terkontrol dan sistematis yang didasarkan pada teori dan hipotesis.
2. Menurut McMilan dan Schumacher, penemuan dan analisis data secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu didefinisikan sebagai penelitian.
3. Soerjono Soekanto mendefinsikan penelitian sebagai aktivitas ilmiah yang berpusat pada analisis dan dilakukan secara konsisten dan sistematis dengan tujuan untuk menemukan kebenaran.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, penulis mendefinisikan penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang melalui sebuah proses yang dilakukan secara berhati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah dengan tujuan menemukan kebenaran dan memperoleh solusi yang tepat terhadap masalah tersebut. Jika penelitian tersebut menggunakan metode ilmiah maka dapat disebut sebagai penelitian ilmiah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ilmiah dosen adalah suatu metode studi yang dilakukan oleh dosen dengan menggunakan metode ilmiah dengan

---

<sup>7</sup> Vanya Karunia Mulia Putri, "Penelitian: Definisi, Ciri, Sikap, Jenis dan Syaratnya" dalam <https://www.kompas.com/skola/read/2021/03/26/173807369/penelitian-definisi-ciri-sikap-jenis-dan-syaratnya?page=all>, Diakses pada 04 Juni 2022.

tujuan menemukan kebenaran, memperoleh solusi dan menemukan sesuatu yang baru.

Berdasarkan definisi di atas, penulis berpendapat dan memberikan kesimpulan terkait dengan tujuan penelitian ilmiah. Terdapat tiga tujuan utama penelitian ilmiah. Pertama adalah menghasilkan pengetahuan baru. Penelitian ilmiah bertujuan untuk menyumbangkan pengetahuan baru atau mendalami pengetahuan yang sudah ada di bidang tertentu. Kedua adalah memecahkan masalah. Penelitian sering kali bertujuan untuk memecahkan masalah atau mengatasi tantangan yang ada di masyarakat atau industri. Ketiga adalah Mengembangkan metode atau teori baru. Dosen juga dapat melakukan penelitian untuk mengembangkan metode atau teori baru yang dapat digunakan dalam bidang studi mereka.

#### **D. Ciri-Ciri Penelitian Ilmiah**

Setelah membahas definisi, pada bagian ini penulis akan menjabarkan ciri-ciri dari penelitian ilmiah. Penelitian ilmiah memiliki beberapa ciri-ciri atau karakteristik sebagai berikut:<sup>8</sup>

1. Jelas dan Fokus. Penelitian ilmiah harus difokuskan pada subjek dan memiliki tujuan yang jelas. Selain itu, masalah yang diteliti harus benar-benar masalah, sehingga data penelitian dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Penelitian ilmiah akan lebih fokus, terarah, efektif, dan efisien dalam menyelesaikan masalah jika masalahnya dirumuskan dengan cara yang jelas.
2. Prosedur Penelitian yang Rinci. Seperti yang dinyatakan sebelumnya, penelitian ilmiah harus menjelaskan masalah yang akan ditangani secara rinci. Oleh karena itu, penelitian ilmiah juga harus menjelaskan prosedur penelitian secara rinci mungkin. Data yang dikumpulkan dan hasil penelitian akan dipengaruhi secara signifikan oleh prosedur penelitian.
3. Laporan yang Lengkap dan Sistematis. Maksudnya adalah Kelengkapan mencakup teori-teori yang mendukung penelitian dan pemecahan masalah dari sumber data hingga pustaka, dari primer hingga sekunder.
4. Analisis yang Tepat. Ini berkaitan dengan membuat rencana yang baik dan memperhatikan detail desain penelitian yang akan dilakukan.

---

<sup>8</sup> Bintang Madani, "Inilah Ciri-Ciri Penelitian yang Baik dan Benar" dalam <https://bintangpustaka.com/inilah-ciri-ciri-penelitian-yang-baik-dan-benar/>. Diakses pada 04 Juni 2022

Salah satu komponennya adalah analisis yang tepat. Analisa akan menentukan dan berbagai langkah berikutnya dalam penelitian

5. Kesimpulan dan Saran Bukan dari Pribadi. Penelitian ilmiah yang baik dan benar akan menghasilkan kesimpulan berdasarkan data dari berbagai proses penelitian, bukan pendapat pribadi. Dengan kata lain, kesimpulan tidak akan menjadi pendapat pribadi tanpa dasar. Jadi, semua rekomendasi dan kesimpulan harus didasarkan pada data yang dikumpulkan selama proses penelitian. Beberapa orang dapat berpendapat, tetapi itu tidak penting. Pendapat harus didasarkan pada data yang sudah ada
6. Peneliti Berintegritas. Terakhir, poin ini sangat penting untuk penelitian ilmiah. Integritas adalah kombinasi dari berbagai pohon di atas. Sangat ditunggu-tunggu hasil penelitian seorang peneliti yang jujur.

### E. Jenis-Jenis Penelitian Ilmiah Dosen

Secara umum jenis-jenis penelitian dibagi ke dalam delapan klasifikasi, yaitu:<sup>9</sup>

1. Penelitian Diklasifikasikan Menurut Bidang Ilmu. Terdapat berbagai macam bidang ilmu, dan ragam penelitian yang dilakukan dalam bidang tertentu disebut sebagai bidang tersebut. Misalnya, penelitian pendidikan, penelitian kedokteran, penelitian keperawatan, penelitian kebidanan, penelitian ekonomi, penelitian pertanian, penelitian biologi, penelitian sejarah, dan seterusnya.
2. Penelitian Diklasifikasikan Berdasarkan Pendekatan yang Digunakan. Penelitian diklasifikasikan sebagai kuantitatif atau kualitatif tergantung pada pendekatan yang digunakan. Masing-masing pendekatan penelitian memiliki paradigma, asumsi, dan fitur unik. Jika diperlukan, kedua pendekatan tersebut dapat digunakan secara bersamaan dan saling mengisi untuk menghasilkan proses penelitian yang menyeluruh.
3. Penelitian Diklasifikasikan Berdasarkan Lokasi Pelaksanaannya. Penelitian dibagi menjadi penelitian perpustakaan (library research), penelitian laboratorium (laboratory research), dan penelitian lapangan (field research).
4. Penelitian Diklasifikasikan Berdasarkan Penggunaannya. Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan teori, memverifikasinya, dan menyelesaikan masalah. Penelitian dibagi menjadi dua kategori: penelitian murni (atau penelitian dasar) dan

---

<sup>9</sup> Dosen Pendidikan 3, "Penelitian Adalah", dalam, <https://www.dosenpendidikan.co.id/penelitian-adalah/>, Diakses pada 04 Juni 2022.

penelitian terapan (atau penelitian terapan). Penelitian murni, atau penelitian dasar, adalah jenis penelitian yang hasilnya digunakan untuk mengembangkan dan memverifikasi teori.

5. Penelitian Diklasifikasikan Berdasarkan Tujuannya. Berdasarkan tujuan umumnya, penelitian dibedakan menjadi: penelitian eksploratif, penelitian pengembangan dan penelitian verifikatif. Penelitian eksploratif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengeksplorasi fenomena yang menjadi sasaran penelitian. Sementara penelitian pengembangan adalah penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan suatu konsep atau prosedur. Sedangkan penelitian verifikatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan membuktikan kebenaran suatu teori pada waktu dan tempat.
6. Penelitian Diklasifikasikan Berdasarkan Tarafnya. Penelitian dapat dibagi menjadi dua jenis: penelitian analitik dan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif hanya mendeskripsikan variabel yang diteliti tanpa menganalisis hubungannya dengan variabel lainnya. Penelitian analitik, di sisi lain, menganalisis variabel penelitian secara keseluruhan, bukan hanya mendeskripsikannya.
7. Penelitian Diklasifikasikan Berdasarkan Metode. Penelitian dibagi menjadi penelitian cross-sectional dan longitudinal berdasarkan metode yang digunakan. Penelitian longitudinal menggunakan metode longitudinal, yang membutuhkan waktu yang lama—mungkin berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun—untuk menyelesaikan penelitian.
8. Penelitian Diklasifikasikan Berdasarkan Intervensi Terhadap Variabel. Penelitian diklasifikasikan menjadi dua kategori berdasarkan jenis intervensi yang dilakukan terhadap variabel. Penelitian eksperimen melibatkan penerapan atau perlakuan terhadap variabel tertentu, sedangkan penelitian non eksperimen adalah penelitian di mana tidak ada intervensi terhadap variabel tertentu. Selain pendapat di atas, terdapat pendapat lain terkait dengan jenis-jenis penelitian menurut Salma, yakni:<sup>10</sup>
  1. Penelitian Dasar. Penelitian dasar adalah jenis penelitian yang datanya dikumpulkan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan. Motivasi utama dari penelitian dasar adalah untuk memperluas pengetahuan, sementara penelitian nonkomersial tidak membantu dalam menciptakan atau menemukan apa pun.

---

<sup>10</sup> Salmaa, “Penelitian Ilmiah: Pengertian, Ciri-Ciri, Jenis, dan Contoh Lengkapnya” dalam <https://penerbitdepublish.com/penelitian-ilmiah/>, Diakses pada 04 Juni 2022

2. Penelitian Terapan. Penelitian terapan adalah jenis penelitian yang berfokus pada analisis dan pemecahan masalah yang terjadi di dunia nyata. Karakteristik penelitian ilmiah terapan ini mengacu pada jenis penelitian yang membantu memecahkan masalah dengan metode ilmiah dan dengan cara yang praktis. Penelitian ilmiah terapan ini menemukan bahwa studi sangat penting untuk memecahkan masalah dan berdampak pada kesejahteraan manusia secara keseluruhan. Misalnya, peneliti dapat menemukan obat khusus yang baru untuk penyakit tertentu.
3. Penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang diorganisasikan untuk mengumpulkan dan menganalisis data serta menarik kesimpulan. Penelitian kualitatif menggunakan proses komputasi dan statistik untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Penelitian kuantitatif menggunakan data angka, jadi mereka melibatkan populasi yang lebih besar atau lebih banyak orang, yang berarti lebih banyak data yang dikumpulkan dan dianalisis untuk menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat. Karena jenis penelitian kuantitatif ini biasanya mencari data untuk mengumpulkan data statistik, para peneliti menggunakan pertanyaan tertutup. Alat pengumpulan data seperti kuesioner, jajak pendapat, atau survei online sekarang menjadi lebih populer karena lebih efisien dan mudah digunakan.
4. Penelitian Kualitatif. Proses penelitian yang berkaitan dengan subjek disebut penelitian kualitatif. Tidak seperti penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan metode non-statistik untuk meningkatkan pemahaman tentang masalah atau pengaturan alami. Penelitian kualitatif biasanya bergantung pada pengalaman para peneliti dan jenis pertanyaan yang digunakan untuk sampelnya. Sampelnya biasanya sekitar enam hingga sepuluh orang, dan wawancaranya dilakukan dalam bentuk wawancara terbuka dengan tujuan mendorong jawaban untuk pertanyaan atau kelompok pertanyaan tambahan. Tujuan penelitian kualitatif dengan pertanyaan terbuka adalah untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi dari sampel yang ada. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan metode seperti wawancara, diskusi grup, analisis konten atau teks, etnografi, dan studi kasus.
5. Penelitian Berorientasi Masalah. Penelitian berorientasi masalah adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan mempelajari karakteristik berbagai masalah sehingga dapat ditemukan solusi yang sesuai. Istilah "masalah" di sini mengacu pada beberapa pilihan atau masalah yang digunakan saat menganalisis suatu situasi.

6. Penelitian Pemecahan Masalah. Penelitian jenis ini dilakukan untuk memahami dan menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh suatu kelompok atau individu. Penelitian ini biasanya menggunakan metode pemecahan masalah, yaitu penelitian terapan, untuk menemukan solusi untuk masalah yang ada.

## **F. Standardisasi Penelitian di PTKI**

Penelitian adalah salah satu hal yang sangat penting dalam dunia akademik. Penelitian yang dilakukan dengan baik dan benar memiliki potensi untuk meningkatkan kemajuan ilmiah dan perkembangan masyarakat. Namun, untuk mencapai hal ini, para peneliti harus mengikuti standar penelitian yang telah ditetapkan. Standar ini sangat penting untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan dilakukan dengan benar, berkualitas tinggi, dapat diandalkan, dan dapat diulang.

Secara umum negara telah menerbitkan Undang-undang terkait dengan standardisasi. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 Tentang "Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian". Menurut Undang-undang tersebut definisi standarisasi adalah proses merencanakan, merumuskan, menetapkan, menerapkan, memberlakukan, memelihara, dan mengawasi pelaksanaan standar secara teratur dan dengan kolaborasi semua pemangku kepentingan.<sup>11</sup>

Standardisasi penelitian adalah fondasi penting dalam dunia ilmiah. Dengan mengadopsi metode yang terstandardisasi, para peneliti dapat memastikan bahwa hasil penelitian mereka dapat dipercaya dan diandalkan. Keandalan dan validitas hasil penelitian menjadi lebih terjamin, karena prosedur yang telah diuji dan terbukti digunakan. Selain itu, standardisasi memungkinkan reproduksi penelitian oleh peneliti lain, memvalidasi temuan dan memperkuat bukti ilmiah. Dengan mengikuti pedoman dan prosedur yang jelas, proses penelitian dapat berjalan lebih efisien, mempercepat kemajuan ilmu pengetahuan. Standar juga mencakup aspek etika dan keselamatan, memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan memperhatikan kesejahteraan subjek penelitian. Hasil penelitian dengan standar tinggi juga memiliki dampak yang signifikan dalam pengambilan keputusan di berbagai sektor, termasuk kebijakan publik, industri, dan bidang klinis

Standardisasi penelitian adalah faktor kunci dalam memastikan validitas dan keandalan temuan penelitian. Ilmu pengetahuan yang sangat mengandalkan metode ilmiah, standardisasi sangatlah krusial. Penelitian yang tidak terstandar dapat mengarah pada hasil yang meragukan dan

---

<sup>11</sup> Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian*

kesulitan dalam menggambarkan dunia dengan akurat. Standardisasi penelitian sangat penting untuk memastikan bahwa temuan penelitian dapat diandalkan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Ketika penelitian dilakukan dengan metode yang tepat dan standar yang diuji, temuan penelitian menjadi lebih valid dan dapat diandalkan. Ini penting terutama dalam penelitian ilmiah seperti sains alam, kedokteran, atau psikologi. Hasil penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk kemajuan teknologi, perubahan kebijakan, atau pemecahan masalah sosial.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 Tentang “Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Keagamaan” tidak membahas tentang Standardisasi Penelitian di Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam. Namun demikian terkait dengan standardisasi penelitian di Indonesia diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang “Standar Nasional Pendidikan Tinggi”.

Pada Pasal 2 Ayat 1 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang “Standar Nasional Pendidikan Tinggi” disebutkan bahwa standar nasional pendidikan tinggi terdiri atas: standar nasional pendidikan, standar nasional penelitian dan standar nasional pengabdian kepada masyarakat. Namun demikian terkait dengan standar nasional penelitian terdapat pada bab 3 mulai dari pasal 43 sampai dengan pasal 53.

Berdasarkan pasal 45 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang “Standar Nasional Pendidikan Tinggi” ruang lingkup standar nasional penelitian terdiri atas: standar hasil penelitian, standar isi penelitian, standar proses penelitian, standar penilaian penelitian, standar peneliti, standar sarana dan prasarana penelitian, standar pengelolaan penelitian, dan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.

Berikut ini adalah penjelasan lengkap tentang ruang lingkup standar nasional penelitian berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang “Standar Nasional Pendidikan Tinggi”:<sup>12</sup>

### **1. Standar Hasil Penelitian**

Standar hasil penelitian menurut standar nasional pendidikan tinggi merupakan seperangkat kriteria yang memandu evaluasi kualitas serta validitas hasil dari penelitian di lingkungan institusi pendidikan tinggi suatu negara. Meliputi beragam aspek, standar ini memastikan bahwa

---

<sup>12</sup> Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*



penelitian yang dihasilkan mencapai tingkat keunggulan yang diharapkan dalam dunia ilmiah. Metodologi penelitian menjadi fokus utama, mencakup desain penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis statistik yang harus didokumentasikan dengan rinci.

Transparansi dan keterbukaan dalam pelaporan hasil penelitian juga dijunjung tinggi, dengan publikasi dalam jurnal ilmiah yang terkemuka dan penjelasan yang komprehensif terkait metodologi dan proses penelitian. Validitas dan keandalan data juga ditekankan, menekankan bahwa data yang terkumpul harus benar-benar mengukur variabel yang dimaksud dan dapat diandalkan dalam berbagai situasi. Aspek etika penelitian juga menjadi fokus, termasuk perlindungan hak dan kesejahteraan subjek penelitian serta kepatuhan terhadap norma-norma etika. Dengan mematuhi standar hasil penelitian, institusi pendidikan tinggi dapat memastikan bahwa kontribusi ilmiah mereka memenuhi standar kualitas tertentu, mendukung kemajuan pengetahuan, dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan industri. Ini juga memperkuat reputasi institusi sebagai pusat penelitian yang terpercaya dan berkualitas tinggi di tingkat nasional maupun internasional

Berikut ini adalah standar hasil penelitian berdasarkan pasal 46 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang “Standar Nasional Pendidikan Tinggi”:

- a. Standar hasil penelitian adalah standar minimal untuk kualitas hasil penelitian.
- b. Penelitian di perguruan tinggi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Hasil penelitian sebagaimana dimaksud pada huruf (a) adalah hasil luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang secara sistematis mengikuti prinsip dan metode ilmiah dalam otonomi keilmuan dan budaya akademik.
- d. Hasil penelitian mahasiswa harus memenuhi persyaratan huruf (b), standar pembelajaran lulusan, dan peraturan perguruan tinggi.
- e. Semua hasil penelitian harus disebarluaskan melalui seminar, publikasi, paten, atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat. Hasil penelitian tidak boleh dirahasiakan atau membahayakan kepentingan publik atau nasional.

## 2. Standar Isi Penelitian

Standar isi penelitian menurut standar nasional pendidikan tinggi adalah seperangkat kriteria yang menjadi acuan untuk menilai dan mengukur kualitas serta substansi dari penelitian ilmiah yang dilakukan di institusi pendidikan tinggi dalam suatu negara. Standar ini memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki relevansi yang tinggi dengan bidang studi atau disiplin ilmu yang bersangkutan. Selain itu, standar isi penelitian juga menuntut adanya landasan teoretis atau konseptual yang kuat yang mendukung topik penelitian. Ini mencakup pemahaman yang mendalam terhadap teori-teori atau konsep-konsep yang relevan dengan penelitian tersebut.

Metodologi penelitian menjadi fokus penting, dengan standar yang mengharuskan dokumentasi rinci terkait rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, analisis statistik, dan metode interpretasi hasil. Kontribusi penelitian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan atau masyarakat juga menjadi pertimbangan utama, memastikan bahwa penelitian memberikan manfaat yang signifikan dalam konteks ilmiah atau sosial. Selain itu, aspek etika penelitian, seperti perlindungan hak subjek penelitian dan kepatuhan terhadap norma-norma etika penelitian, juga diperhatikan dengan cermat. Dengan mematuhi standar isi penelitian, institusi pendidikan tinggi dapat memastikan bahwa kontribusi ilmiah mereka mencapai standar kualitas tertentu, mendukung kemajuan pengetahuan, dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan industri, serta memperkuat reputasi mereka sebagai pusat penelitian yang terpercaya dan berkualitas tinggi.

Berikut ini adalah standar isi penelitian berdasarkan Pasal 47 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang “Standar Nasional Pendidikan Tinggi”:

- b. Standar isi penelitian adalah standar minimum yang menentukan seberapa dalam dan luas materi penelitian.
- c. Materi penelitian sebagaimana disebutkan pada huruf (a) mencakup topik penelitian dasar dan penelitian terapan.
- d. Materi penelitian dasar yang disebutkan pada huruf (b) harus ditujukan untuk tujuan luar penelitian, yaitu untuk memberikan penjelasan atau penemuan yang bertujuan untuk memperkirakan gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru.
- e. Penelitian terapan yang disebutkan pada huruf (b) harus berfokus pada hal-hal di luar penelitian, seperti pengembangan dan inovasi

dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

- f. Materi untuk penelitian dasar dan penelitian terapan mencakup topik penelitian khusus yang berkaitan dengan kepentingan nasional.
- g. Manfaat, kemutahiran, dan antisipasi kebutuhan masa depan harus dimasukkan ke dalam materi penelitian dasar dan terapan.

### **3. Standar Proses Penelitian**

Standar proses penelitian menurut standar nasional pendidikan tinggi mencakup seperangkat kriteria dan pedoman yang diakui oleh otoritas pendidikan tinggi suatu negara untuk mengawasi dan menilai proses jalannya penelitian di institusi pendidikan tinggi. Salah satu aspek penting adalah metodologi penelitian yang digunakan, termasuk desain penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Dokumentasi yang jelas dan transparan dari metodologi ini menjadi kunci, memungkinkan peneliti lain untuk memverifikasi dan mengulang studi tersebut. Standar juga memperhatikan etika penelitian, memastikan bahwa hak dan kesejahteraan subjek penelitian dihormati dan bahwa penelitian dilakukan dengan integritas yang tinggi.

Penting juga untuk memastikan bahwa topik penelitian relevan dengan bidang studi yang bersangkutan dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan pengetahuan di area tersebut. Selain itu, standar mencakup pengelolaan data penelitian dan penanganan risiko yang terkait dengan penelitian yang melibatkan subjek manusia atau materi berbahaya. Dengan mematuhi standar proses penelitian ini, institusi pendidikan tinggi dapat memastikan bahwa penelitian yang dihasilkan berkualitas tinggi, dapat diandalkan, dan memiliki dampak positif yang nyata pada kemajuan ilmu pengetahuan dan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini juga membantu membangun reputasi institusi sebagai pusat penelitian terkemuka di tingkat nasional maupun internasional.

Berikut ini adalah standar proses penelitian berdasarkan pasal 48 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang “Standar Nasional Pendidikan Tinggi”:

- a. Standar proses penelitian adalah standar minimum untuk kegiatan penelitian yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.

- b. Penelitian yang dimaksudkan pada huruf (a) adalah penelitian yang secara sistematis mengikuti standar dan metode ilmiah serta menghormati autonomi akademik dan keilmuan.
- c. Standar kualitas, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan harus dipertimbangkan dalam kegiatan penelitian.
- d. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi harus memenuhi syarat huruf (b) dan huruf (c), standar pembelajaran lulusan, dan peraturan perguruan tinggi.
- e. Sebagaimana disebutkan pada pasal 17 ayat (4), jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh siswa ditunjukkan dalam besaran sks.

#### **4. Standar Penilaian Penelitian**

Standar penilaian penelitian menurut standar nasional pendidikan tinggi merujuk pada seperangkat kriteria dan pedoman yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas dan kontribusi dari hasil penelitian yang dihasilkan di institusi pendidikan tinggi. Fokus utama dari standar ini adalah memastikan bahwa metodologi yang digunakan dalam penelitian memenuhi standar keunggulan ilmiah. Ini mencakup rancangan eksperimental atau pendekatan penelitian yang tepat, teknik pengumpulan data yang akurat, analisis statistik yang memadai, dan interpretasi hasil yang benar. Selain itu, standar menekankan relevansi dari topik penelitian dengan bidang studi atau disiplin ilmu yang bersangkutan.

Penelitian harus memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan pengetahuan di area tersebut. Etika penelitian juga menjadi aspek penting, dengan standar yang mengharuskan perlindungan hak dan kesejahteraan subjek penelitian, serta memastikan kepatuhan terhadap norma-norma etika penelitian yang berlaku. Lebih dari itu, standar penilaian penelitian menilai kontribusi penelitian terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan manfaatnya dalam konteks ilmiah dan sosial. Dengan mematuhi standar penilaian penelitian ini, institusi pendidikan tinggi dapat memastikan bahwa hasil penelitian yang dihasilkan memenuhi standar kualitas tinggi, mendukung kemajuan pengetahuan, dan memberikan manfaat yang substansial bagi masyarakat dan industri, sambil memperkuat reputasi mereka sebagai pusat penelitian yang terpercaya dan berkualitas tinggi.

Berikut ini adalah standar penilaian penelitian berdasarkan pasal 49 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik

Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang “Standar Nasional Pendidikan Tinggi”:

- a. Standar penilaian penelitian adalah standar minimum untuk menilai proses dan hasil penelitian.
- b. Penilaian proses dan hasil penelitian harus paling sedikit memenuhi unsur-unsur berikut: edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan. Penilaian edukatif adalah penilaian yang memotivasi peneliti untuk terus meningkatkan penelitian mereka. Penilaian objektif adalah penilaian yang didasarkan pada kriteria yang bebas dari bias subjektivitas. Penilaian akuntabel adalah penilaian yang dilakukan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dapat diakses.
- c. Hasil dan proses penelitian harus dievaluasi sesuai dengan prinsip penilaian yang disebutkan pada huruf (b) dan sesuai dengan standar hasil, isi, dan proses penelitian.
- d. Seseorang dapat melakukan penilaian penelitian dengan menggunakan metode dan alat yang tepat dan akuntabel. Penilaian ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja baik proses maupun hasil penelitian.
- e. Peraturan perguruan tinggi mengatur penilaian penelitian mahasiswa saat mereka mengerjakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi.

## **5. Standar Peneliti**

Standar peneliti menurut standar nasional pendidikan tinggi mencakup seperangkat kriteria dan pedoman yang diakui dan ditetapkan oleh otoritas pendidikan tinggi suatu negara. Tujuan dari standar ini adalah untuk menilai dan memastikan kualitas, integritas, dan kompetensi para peneliti di institusi pendidikan tinggi. Aspek pertama yang diperhatikan adalah kualifikasi akademik dan pengalaman peneliti, yang memastikan bahwa peneliti memiliki landasan pendidikan yang memadai dan pengalaman praktis di bidang mereka. Selain itu, standar peneliti juga mempertimbangkan etika penelitian, menekankan pentingnya mematuhi norma-norma etika dalam setiap tahap penelitian. Ini mencakup perlindungan hak dan kesejahteraan subjek penelitian, serta integritas dalam pelaporan hasil.

Kemampuan untuk berkomunikasi ilmiah dengan jelas dan efektif juga menjadi aspek penting dalam standar peneliti. Hal ini memastikan bahwa peneliti dapat menyajikan dan mempublikasikan hasil penelitian mereka secara tepat, sehingga dapat diakses dan dipahami oleh masyarakat ilmiah. Selain itu,

kontribusi peneliti terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan masyarakat, serta kemampuan untuk berkolaborasi dengan peneliti lain, juga dapat menjadi pertimbangan dalam standar ini. Dengan mematuhi standar peneliti yang telah ditetapkan, institusi pendidikan tinggi dapat memastikan bahwa para peneliti di bawah naungannya memiliki kualitas dan kompetensi yang diperlukan untuk melakukan penelitian yang bermakna, memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat, dan berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan secara keseluruhan.

Berikut ini adalah standar peneliti berdasarkan pasal 50 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang “Standar Nasional Pendidikan Tinggi”:

- a. Standar peneliti adalah standar minimal untuk kemampuan peneliti untuk melakukan penelitian.
- b. Peneliti yang disebutkan pada huruf (a) harus memiliki kemampuan untuk menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, dan tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian.
- c. Kemampuan peneliti sebagaimana dimaksud pada huruf (a) ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian.
- d. Menurut huruf (a), kemampuan peneliti didasarkan pada kualifikasi akademik dan hasil penelitian.
- e. Pedoman penelitian dibuat oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.

## **6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian**

Standar Sarana dan Prasarana Penelitian menurut standar nasional pendidikan tinggi adalah seperangkat kriteria dan pedoman yang ditetapkan untuk mengevaluasi ketersediaan serta kualitas sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan penelitian di institusi pendidikan tinggi. Fokus utama dari standar ini adalah memastikan bahwa institusi memiliki fasilitas fisik yang memadai untuk mendukung aktivitas penelitian dengan tingkat kualitas yang tinggi. Ini mencakup laboratorium, perpustakaan, ruang konferensi, serta fasilitas teknologi informasi yang harus memenuhi standar keamanan, kebersihan, dan fungsionalitas. Ketersediaan sumber daya manusia yang terlatih dan terampil juga menjadi aspek penting dalam standar ini, karena diperlukan untuk mengoperasikan dan memelihara sarana dan prasarana penelitian dengan baik. Di samping itu, standar juga mempertimbangkan

kebutuhan akan peralatan dan teknologi terkini yang sesuai dengan bidang penelitian yang dijalankan di institusi.

Peralatan ini harus terjaga dan diperbarui sesuai dengan perkembangan teknologi. Selain itu, standar juga dapat mencakup kebijakan terkait pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana penelitian, termasuk tata kelola, perencanaan, dan pengelolaan risiko terkait penggunaannya. Dengan mematuhi standar ini, institusi pendidikan tinggi dapat memastikan bahwa fasilitas yang mereka sediakan memberikan dukungan yang optimal untuk kegiatan penelitian, sehingga kontribusi ilmiah yang dihasilkan dapat mencapai standar kualitas tertentu dan memberikan manfaat yang signifikan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ini juga membantu membangun reputasi institusi sebagai pusat penelitian yang terpercaya dan berkualitas tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

Berikut ini adalah standar sarana dan prasarana penelitian berdasarkan pasal 51 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang “Standar Nasional Pendidikan Tinggi”:

- a. Kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan isi dan proses penelitian dan untuk memenuhi hasil penelitian disebut standar sarana dan prasarana penelitian.
- b. Sebagai fasilitas perguruan tinggi, sarana dan prasarana penelitian yang disebutkan pada huruf (a) dimaksudkan untuk: memfasilitasi penelitian dalam bidang ilmu program studi, proses pembelajaran, dan kegiatan pengabdian masyarakat.
- c. Penelitian harus memenuhi standar kualitas, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.

## **7. Standar Pengelolaan Penelitian**

Standar Pengelolaan Penelitian menurut standar nasional pendidikan tinggi adalah seperangkat kriteria dan pedoman yang ditetapkan untuk menilai bagaimana kegiatan penelitian dijalankan dan dikelola di institusi pendidikan tinggi. Tujuannya adalah memastikan bahwa pengelolaan penelitian berjalan dengan efektif dan transparan, sehingga hasil-hasil penelitian dapat mencapai standar keunggulan ilmiah. Salah satu aspek penting dari standar ini adalah tata kelola yang baik dan manajemen yang efisien dalam mengelola kegiatan penelitian. Ini mencakup perencanaan yang

matang, pelaksanaan yang terstruktur, dan evaluasi yang cermat terhadap setiap tahap penelitian.

Standar ini juga menekankan pentingnya alokasi sumber daya yang tepat untuk mendukung kegiatan penelitian. Selain itu, standar juga memerhatikan kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan terkait penelitian. Institusi pendidikan tinggi diharapkan untuk mematuhi semua peraturan yang berlaku, termasuk perlindungan hak dan kesejahteraan subjek penelitian, serta memastikan bahwa setiap aspek penelitian dilakukan dengan integritas dan etika yang tinggi. Selanjutnya, standar ini juga mencakup aspek akuntabilitas dan pelaporan hasil penelitian. Institusi diharapkan untuk menyajikan hasil penelitian secara jelas, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hal ini juga termasuk dalam publikasi ilmiah yang harus memenuhi standar kualitas yang tinggi. Selain itu, standar pengelolaan penelitian juga dapat mencakup mekanisme evaluasi dan peningkatan kualitas penelitian. Ini mencakup pengukuran kinerja dan dampak dari kegiatan penelitian yang dilakukan. Dengan mematuhi standar Pengelolaan Penelitian, institusi pendidikan tinggi dapat memastikan bahwa kegiatan penelitian berjalan dengan baik, menghasilkan hasil yang bermutu, dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Standar ini juga membantu membangun reputasi institusi sebagai pusat penelitian yang terpercaya dan berkualitas tinggi di tingkat nasional maupun internasional

Berikut ini adalah standar pengelolaan penelitian berdasarkan pasal 52 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang “Standar Nasional Pendidikan Tinggi”:

- a. Standar pengelolaan penelitian mencakup standar untuk perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian, serta pelaporan yang sesuai.
- b. Penelitian, menurut huruf (a), dikelola oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan.
- c. Kelembagaan yang dimaksud pada huruf (b) dapat berupa lembaga penelitian, lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat, atau bentuk lain yang serupa yang memenuhi persyaratan dan persyaratan institusi pendidikan tinggi.

Sedangkan berikut ini adalah Pasal 53 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun



2020 tentang “Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang membahas lanjutan pasal 52 ayat 2”:

- a. Kelembagaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 50 di atas wajib:
  - i. Menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian perguruan tinggi.
  - ii. Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian.
  - iii. Memfasilitasi proses penelitian
  - iv. Melakukan pengawasan dan evaluasi penyelenggaraan penelitian
  - v. Melakukan diseminasi hasil penelitian
  - vi. Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian, menulis karya ilmiah, dan memperoleh kekayaan intelektual
  - vii. Menghargai peneliti yang berprestasi
- b. Perguruan Tinggi wajib:
  - i. Memasukkan rencana penelitian strategis ke dalam rencana strategis perguruan tinggi.
  - ii. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan kualitas bahan ajar adalah hal-hal yang paling penting saat menyusun kriteria dan prosedur penilaian penelitian.
  - iii. Menjaga dan meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga atau fungsi penelitian untuk melanjutkan program penelitian.
  - iv. Mengawasi dan mengevaluasi fungsi atau lembaga penelitian saat menjalankan program penelitian.
  - v. Memiliki panduan tentang kriteria peneliti dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian
  - vi. Melalui program kerjasama penelitian, memanfaatkan sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain
  - vii. Mengevaluasi kebutuhan untuk jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian
  - viii. Mengirimkan laporan kinerja fungsi penelitian atau lembaga dalam menyelenggarakan program penelitian paling tidak melalui pangkalan data pendidikan tinggi.

## **8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian**

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian menurut standar nasional pendidikan tinggi adalah seperangkat kriteria dan pedoman yang ditetapkan untuk mengatur dan menilai sumber dana yang diperlukan dalam mendukung kegiatan penelitian di institusi pendidikan tinggi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa terdapat alokasi dana yang memadai untuk mendukung penelitian berkualitas tinggi. Salah satu aspek utama dari standar ini adalah transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana penelitian. Ini mencakup proses pengajuan proposal penelitian, penilaian proyek, dan pelaporan penggunaan dana secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Standar ini menekankan pentingnya kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan terkait pendanaan penelitian, termasuk alokasi dari anggaran institusi pendidikan tinggi, hibah dari lembaga pemerintah, serta sumber-sumber pendanaan eksternal lainnya. Selain itu, standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian juga mempertimbangkan keadilan dalam distribusi dana, memastikan bahwa alokasi sumber daya keuangan dilakukan secara adil dan transparan. Hal ini juga mencakup aspek keberlanjutan dalam pembiayaan penelitian, sehingga sumber daya keuangan dapat dipertahankan dalam jangka panjang untuk mendukung kegiatan penelitian yang berkelanjutan. Dengan mematuhi standar ini, institusi pendidikan tinggi dapat memastikan bahwa sumber daya keuangan yang tersedia dimanfaatkan secara efektif untuk mendukung kegiatan penelitian yang berkualitas tinggi, memperkuat reputasi mereka sebagai pusat penelitian yang terpercaya dan berkualitas tinggi, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Berikut ini adalah standar pendanaan dan pembiayaan penelitian berdasarkan pasal 54 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang “Standar Nasional Pendidikan Tinggi”:<sup>13</sup>

- a. Kriteria minimal untuk sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian adalah standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.
- b. Perguruan tinggi harus memberikan dana untuk penelitian internal

---

<sup>13</sup> Pemerintah Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi” dalam <https://peraturan.bpk.go.id/Details/163703/permendikbud-no-3-tahun-2020>. Diakses pada 15 November 2022.

- c. Pendanaan penelitian dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk anggaran internal perguruan tinggi untuk penelitian, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat.
- d. Perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian, dan diseminasi hasil penelitian adalah semua yang dibiayai oleh dana penelitian yang tercantum dalam huruf (b).
- e. Pemimpin perguruan tinggi mengatur cara pendanaan dan pembiayaan penelitian.

Sedangkan berikut ini adalah pasal 55 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang “Standar Nasional Pendidikan Tinggi lanjutan dari pasal 53”:

- a. Pendanaan untuk pengelolaan penelitian harus disediakan oleh perguruan tinggi
- b. Dana pengelolaan penelitian dibiayai untuk hal-hal berikut: manajemen penelitian, yang mencakup seleksi proposal, pengawasan dan evaluasi, pelaporan penelitian, penyebaran hasil penelitian, peningkatan kemampuan peneliti, dan insentif publikasi ilmiah atau kekayaan intelektual.

### **G. Indikator dan Mengukur Produktivitas Penelitian Dosen**

Untuk mengukur produktivitas kerja diperlukan suatu indikator. Berikut ini adalah indikator produktivitas secara umum:<sup>14</sup>

1. Kemampuan. Kemampuan seseorang sangat bergantung pada keterampilan yang dimiliki serta profesionalisme dalam bekerja. Ini memberikan daya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.
2. Meningkatkan hasil yang dicapai. Berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai. Hasil merupakan salah satu yang dapat dirasakan baik oleh yang mengerjakan maupun yang menikmati hasil pekerjaan tersebut.
3. Semangat Kerja. Indikator ini dapat dilihat dari etos kerja dan hasil yang dicapai dalam satu hari kemudian dibandingkan dengan hari sebelumnya.
4. Pengembangan Diri. Senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan bekerja. Pengembangan diri dapat

---

<sup>14</sup> Desilia Purnama dan Harjoyo, *Sumber Daya Manusia*. Tangerang Selatan: UNPAM Press, 2019, hal.73

dilakukan dengan melihat tantangan dan harapan dengan apa yang akan dihadapi.

5. Mutu. Mutu merupakan hasil pekerjaan yang dapat menunjukkan kualitas pekerjaan seseorang. Meningkatkan mutu bertujuan untuk memberikan hasil yang terbaik untuk lembaga dan untuk diri sendiri.
6. Efisiensi. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Masukan dan luaran merupakan aspek produktivitas yang memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi seorang pekerja.

Berdasarkan pendapat di atas terkait dengan indikator produktivitas jika dikaitkan dengan penelitian ini, penulis menyimpulkan indikator untuk mengukur produktivitas penelitian dosen di Institut PTIQ Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan. Sejauh mana dosen di Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran Jakarta memiliki kemampuan yang mumpuni untuk melakukan penelitian ilmiah.
2. Meningkatkan hasil yang dicapai. Sejauh mana para dosen di Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran Jakarta berusaha untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitiannya.
3. Semangat Kerja. Sejauh mana para dosen di Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran Jakarta memiliki etos kerja yang baik dari hari ke hari.
4. Pengembangan Diri. Sejauh mana para dosen di Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran Jakarta senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian ilmiah.
5. Mutu. Sejauh mana para dosen di Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran Jakarta selalu meningkatkan mutu penelitiannya dari waktu ke waktu
6. Efisiensi. Sejauh mana para dosen di Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran Jakarta menggunakan cara kerja yang sederhana, menggunakan alat yang dapat membantu mempercepat penyelesaian tugas penelitian serta menghemat gerak dan tenaga.

## **H. Manfaat Penelitian Ilmiah dalam Pengembangan Karir Dosen**

Peran dosen dalam dunia pendidikan adalah sebagai tulang punggung dalam menyampaikan ilmu pengetahuan, mempersiapkan generasi yang akan datang serta mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang yang diajarkan. Melakukan penelitian ilmiah merupakan salah satu cara mengembangkan ilmu pengetahuan. Melalui penelitian, seorang dosen dapat mengintegrasikan pengembangan ilmu pengetahuan (yang didapat dari hasil penelitian) ke dalam proses

pengajaran kepada mahasiswa. Sehingga materi yang diberikan kepada mahasiswa relevan sesuai dengan perkembangan terkini.

Penelitian ilmiah dapat meningkatkan kredibilitas seorang dosen. Penelitian ilmiah adalah suatu wujud konkret dari dedikasi seorang dosen terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Melalui penelitian, seorang dosen dapat menghasilkan kontribusi yang signifikan terhadap bidang studi mereka. Temuan atau konsep baru yang dihasilkan dari penelitian ini tidak hanya memperkaya pengetahuan umum, tetapi juga membuka jalan bagi inovasi dan pemecahan masalah yang lebih baik. Melalui publikasi ilmiah, dosen memamerkan keahlian dan kompetensi mereka di bidang spesifik, membangun kredibilitas sebagai otoritas di mata rekan akademik, mahasiswa, dan masyarakat luas. Selain itu, penelitian juga dapat memperkuat kualifikasi akademik dosen, mempengaruhi evaluasi dan pengakuan profesional, seperti kenaikan pangkat dan promosi. Ini tidak hanya memberikan manfaat bagi dosen secara individu, tetapi juga memperkaya kapasitas institusi pendidikan tempat mereka bekerja.

Hasil penelitian ilmiah yang relevan dan memberikan manfaat akan meningkatkan reputasi seorang dosen sebagai ahli di bidangnya serta membuka peluang berkolaborasi dengan dosen pada perguruan tinggi lainnya dalam menerbitkan jurnal-jurnal yang berkualitas. Kolaborasi penelitian ilmiah antar perguruan tinggi tersebut secara otomatis juga akan meningkatkan citra dan prestise perguruan tinggi tempat dosen tersebut bekerja.

Penelitian ilmiah dosen juga dapat meningkatkan keterampilan dosen dalam penelitian dan melakukan inovasi dalam pengajaran. Seorang dosen wajib menguasai berbagai metode penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan membuat laporan penelitian secara sistematis. Dosen yang melakukan penelitian ilmiah akan terasah kemampuan analisisnya. Semakin sering seorang dosen melakukan penelitian ilmiah, maka keterampilan penelitiannya akan akan meningkat. Dosen yang melakukan penelitian ilmiah dapat menemukan pendekatan baru, metodologi baru dan terdorong untuk melakukan inovasi dalam pengajaran kepada mahasiswanya.

Penelitian ilmiah memainkan peran penting dalam pengembangan karir dosen. Pertama-tama, penelitian ilmiah memungkinkan dosen untuk tetap terkini dengan perkembangan terbaru dalam bidang ilmu pengetahuan mereka. Dengan terlibat dalam riset, mereka dapat memahami dan menguasai tren terkini, teori, dan metode yang relevan.

Hal ini meningkatkan kualitas pengajaran mereka dan memungkinkan mereka untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada mahasiswa.

Pengembangan karir dosen di Indonesia sama seperti profesi pada umumnya. Terdapat jenjang karir yang dapat diperoleh dan diperjuangkan sesuai dengan aturan yang berlaku. Pengembangan karir dosen di Indonesia dapat dilakukan dengan beberapa cara, yakni:<sup>15</sup>

1. Sertifikasi Dosen/Pendidik. Pengembangan karir dosen yang paling utama adalah sertifikasi pendidik. Dosen yang memiliki sertifikasi pendidik sangat membantu dosen untuk dapat pengakuan sebagai dosen profesional. Sertifikasi pendidik merupakan fondasi utama dalam pengembangan karir seorang dosen di Indonesia. Memiliki sertifikasi pendidik memberikan legitimasi dan pengakuan formal terhadap kompetensi dan kualifikasi seorang dosen dalam memberikan pendidikan berkualitas. Dengan mengikuti proses sertifikasi, seorang dosen memastikan bahwa mereka memenuhi standar profesional yang telah ditetapkan oleh otoritas pendidikan. Hal ini mencakup penguasaan mendalam atas materi pembelajaran, kemampuan dalam merancang dan memberikan pengajaran yang efektif, serta keterampilan dalam memahami dan menanggapi kebutuhan individual mahasiswa. Keuntungan signifikan dari memegang sertifikasi pendidik meliputi pengakuan profesional yang mapan, memudahkan proses kenaikan pangkat dan promosi, dan membuka akses ke berbagai program pengembangan profesional. Selain itu, sertifikasi pendidik juga memperkuat kualitas pengajaran, menghasilkan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna bagi mahasiswa. Dengan demikian, sertifikasi pendidik adalah landasan penting dalam membangun karir dosen yang sukses dan memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan pendidikan tinggi di Indonesia
2. Studi lanjut Strata 3 (S3). Dosen yang telah menuntaskan studi lanjut S3 memiliki kesempatan untuk menduduki jabatan akademik lektor kepala bahkan guru besar (karir tertinggi dalam jabatan akademik seorang dosen). Dosen yang telah menyelesaikan studi lanjut hingga tingkat doktoral memiliki akses terbuka untuk meniti jenjang karir akademik yang lebih tinggi. Mereka dapat memperebutkan posisi lektor kepala, yang menandakan tingkat kepakaran dan kontribusi luar

---

<sup>15</sup> Sepriya Mayang Sevima, "5 Pengembangan Karir Dosen di Indonesia" dalam <https://sevima.com/5-pengembangan-karir-dosen-di-indonesia/>, Diakses pada 07 Juni 2022

biasa dalam bidang studi mereka. Namun, puncak karier akademik adalah posisi guru besar, yang menandakan prestasi gemilang dalam penelitian, pengajaran, dan pengabdian masyarakat. Dengan gelar doktor, dosen juga dapat mengakses proyek-proyek penelitian yang lebih mendalam dan kompleks, membantu memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memperkaya basis pengetahuan di bidang studi masing-masing. Oleh karena itu, gelar doktor bukan hanya sebuah prestasi akademik, melainkan juga kunci untuk membuka pintu-pintu kesempatan besar dalam karir akademik seorang dosen, memungkinkan mereka untuk memberikan kontribusi berharga dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan tinggi di Indonesia.

3. Pengembangan kompetensi profesional. Seorang dosen wajib memiliki beberapa kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan juga kompetensi profesional. Seorang dosen memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik dan membimbing mahasiswa, dan untuk itu, diperlukan berbagai kompetensi yang holistik. Pertama-tama, kompetensi pedagogik sangat penting. Dosen harus mampu merancang kurikulum dan metode pengajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, serta memilih strategi pembelajaran yang efektif untuk memastikan mahasiswa dapat memahami dan menguasai materi. Di samping itu, kompetensi kepribadian juga krusial. Etika, integritas, dan sikap profesionalitas merupakan aspek kunci dalam membentuk hubungan saling percaya antara dosen dan mahasiswa. Kemampuan untuk bersikap empatik dan terbuka terhadap berbagai perspektif juga membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung. Selain itu, kompetensi sosial adalah landasan untuk interaksi yang efektif. Dosen harus mampu berkomunikasi dengan jelas, mendengarkan dengan baik, dan memberikan umpan balik yang membangun. Hal ini mencakup kemampuan untuk bekerja sama dalam tim akademik, berkolaborasi dengan rekan sejawat, dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Terakhir, kompetensi profesional mencakup penguasaan materi bidang studi dan keterampilan penelitian yang kuat. Seorang dosen diharapkan untuk terus memperbarui pengetahuannya dan berpartisipasi dalam kegiatan riset ilmiah untuk terus mengembangkan dan memperbarui pemahaman dalam bidang studinya. Dengan mengintegrasikan keempat kompetensi ini, seorang dosen dapat memberikan pendidikan

yang berkualitas, membimbing mahasiswa dalam pengembangan diri mereka, dan berperan aktif dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan pendidikan di masyarakat.

4. Kenaikan jabatan akademik. Dosen yang fokus menjalankan pengabdian dan jenjang karir dalam jabatan fungsional adalah dosen yang bertanggungjawab dalam profesinya. Kebahagiaan seorang dosen akan terasa lebih sempurna apabila dapat meraih jabatan fungsional tertinggi, yakni guru besar. Seorang dosen yang memusatkan perhatiannya pada pengabdian dan menetapkan tujuan untuk mencapai jenjang karir tertinggi dalam jabatan fungsional menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap profesinya. Pengabdian adalah esensi dari tanggung jawab seorang dosen dalam membagikan pengetahuan, membimbing mahasiswa, dan memberikan kontribusi pada masyarakat. Fokus pada jenjang karir jabatan fungsional menandakan aspirasi untuk mencapai pengakuan puncak dalam dunia akademik. Meraih jabatan guru besar adalah pencapaian luar biasa dalam karir akademik. Ini menunjukkan bahwa seorang dosen telah mencapai tingkat tertinggi dalam profesi akademiknya. Guru besar bukan hanya menjadi otoritas di bidang studi mereka, tetapi juga menjadi teladan dalam etika dan standar profesional. Mereka memiliki peran penting dalam membentuk arah dan perkembangan ilmu pengetahuan. Kebahagiaan yang dirasakan dalam mencapai pencapaian ini adalah sesuatu yang wajar dan patut dirayakan. Ini adalah hasil dari dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang berkelanjutan untuk terus memperbaiki diri. Namun, kebahagiaan ini juga membawa tanggung jawab yang besar, karena guru besar memiliki potensi besar untuk mempengaruhi arah dan perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, fokus pada pengabdian dan aspirasi untuk mencapai jenjang karir tertinggi seperti guru besar adalah bukti dari profesionalisme tinggi seorang dosen. Hal ini mencerminkan komitmen mereka terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan pendidikan, serta merupakan tonggak penting dalam membangun karir yang berdampak dan bermakna.
5. Pengembangan karya ilmiah dan publikasi. Salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah penelitian. Dosen dan karya ilmiah merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dosen yang produktif menulis dan mempublikasikannya akan dengan mudah meraih pengembangan karir yang bagus. Penelitian adalah salah satu pilar utama dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan merupakan elemen



integral dari peran seorang dosen di institusi pendidikan tinggi. Dosen yang aktif dalam melakukan penelitian dan menghasilkan karya ilmiah membawa kontribusi berarti dalam memperluas batasan pengetahuan di bidang studi tertentu. Melalui publikasi ilmiah, mereka memperkaya literatur akademik dan berpotensi membawa perubahan signifikan dalam perkembangan ilmu pengetahuan secara keseluruhan. Produktivitas penelitian juga mempengaruhi pengembangan karir seorang dosen, meningkatkan reputasi akademik, memperluas jaringan profesional, dan dapat menjadi faktor penentu dalam kenaikan pangkat dan promosi. Selain itu, dosen yang produktif dalam penelitian juga memiliki potensi untuk terlibat dalam proyek-proyek penelitian yang lebih besar dan kolaborasi ilmiah yang berdampak. Dengan demikian, penelitian bukan hanya sebuah tugas, tetapi juga sebuah komitmen untuk memajukan pengetahuan dan berkontribusi secara substansial dalam dunia akademik

Sebagaimana telah diungkapkan di atas bahwa pengembangan karir dosen erat kaitannya dengan jabatan akademik/kepangkatan dosen. Penelitian dan publikasi karya ilmiah menjadi salah satu unsur utama komponen penilaian jabatan akademik dosen. Artinya dosen yang ingin mengembangkan karirnya wajib melakukan penelitian dan publikasi karya ilmiah.

Berikut ini adalah tabel terkait tugas dan tanggungjawab publikasi karya ilmiah untuk kenaikan jabatan akademik sebagai penulis pertama.

Tabel 1. Tentang Tugas dan Tanggungjawab Publikasi Karya Ilmiah

No	Jabatan Akademik	Persyaratan Khusus Karya Ilmiah			
		Jurnal Nasional atau Peringkat 3,4,5 dan 6	Jurnal Nasional Terakreditasi atau Peringkat Akreditasi 1 dan 2	Jurnal Internasional	Jurnal Internasional bereputasi
1	Asisten Ahli	W	S	S	S
2	Lektor	W	S	S	S
3	Lektor Kepala/Magister	S	S	W	S
	Lektor Kepala/Do	S	W	S	S

	ktor				
4	Profesor	S	S	S	W

W : Wajib ada

S : Disarankan ada

## **BAB IV**

### **PRODUKTIVITAS PENELITIAN ILMIAH DOSEN DI INSTITUT PTIQ JAKARTA**

Pada bab ini peneliti akan menyampaikan hasil temuan, data-data serta analisa peneliti berdasarkan data-data yang diperoleh terkait dengan produktivitas penelitian Dosen di Institut PTIQ Jakarta. Data-data yang akan dipaparkan adalah berdasarkan hasil wawancara, studi dokumentasi serta pencarian data melalui situs-situs yang dapat dipercaya keasliannya.

#### **A. Profil LPPM Institut PTIQ Jakarta**

Pada bagian ini, peneliti akan memberikan profil LPPM Institut PTIQ Jakarta, yang mencakup tugas pokok, fungsi, visi, misi, tujuan, susunan organisasi, serta profil personil LPPM Institut PTIQ Jakarta.

##### **1. Tugas Pokok dan Fungsi**

Tugas utama LPPM di Institut PTIQ Jakarta adalah merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, memantau, dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh guru dan mahasiswa. Mereka juga mengawasi administrasi sumber daya dan instrumen yang diperlukan. Sedangkan fungsi LPPM Institut PTIQ Jakarta meliputi:

- a. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan
- b. Ipteks tertentu untuk menunjang pembangunan

- c. Pendidikan dan pengembangan institusi
- d. Pengembangan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan atau daerah melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan atau badan lainnya.
- e. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- f. Publikasi hasil PPM
- g. Pelaksanaan pengamalan Ipteks
- h. Peningkatan relevansi program Institut PTIQ Jakarta sesuai kebutuhan masyarakat
- i. Pelaksanaan urusan tata usaha lembaga

## **2. Visi, Misi dan Tujuan**

Visi dan Misi sebuah lembaga di perguruan tinggi tentunya harus sejalan dengan Visi dan Misi perguruan tinggi tersebut. Demikian halnya dengan Visi dan Misi LPPM Institut PTIQ Jakarta. Adapun visi, misi serta tujuan LPPM Institut PTIQ Jakarta adalah sebagai berikut:<sup>1</sup>

Visi LPPM Institut PTIQ Jakarta adalah menjadi lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat yang unggul di bidang ilmu keislaman dan Al-Quran.

Demi mewujudkan Visi tersebut di atas, maka LPPM Institut PTIQ Jakarta menetapkan Misinya sebagai berikut:

- a. Mengembangkan penelitian unggulan dan meningkatkan peran Institut PTIQ Jakarta dalam penelitian dan pengabdian masyarakat serta publikasi bertaraf nasional dan internasional.
- b. Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang didasarkan pada kemajuan ilmu keislaman dan Al-Quran.
- c. Mendorong Institut PTIQ Jakarta untuk menjadi lembaga kelas dunia yang mengembangkan penelitian, meningkatkan karya ilmiah, dan meningkatkan pemahaman keislaman untuk umat Islam Indonesia dan masyarakat dunia pada umumnya.
- d. Mengembangkan metode dan aktivitas penelitian ilmiah untuk meningkatkan sumber daya dosen dan mahasiswa Institut PTIQ Jakarta.
- e. Menjalinkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri untuk meningkatkan penelitian tentang ilmu keislaman dan Al-Quran.

Demi mewujudkan visi dan misi tersebut di atas, Institut PTIQ Jakarta menyusun beberapa tujuan, yakni:

- a. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesehatan berdasarkan nilai-nilai Islam secara konsisten dan berkelanjutan

---

<sup>1</sup> LPPM, *Penelitian, Publikasi, Jurnal dan Pengabdian Masyarakat*. Jakarta: Institut PTIQ Jakarta, 2022, hal.11

sambil memenuhi kebutuhan masyarakat untuk membangun masyarakat yang sejahtera yang dirahmati Allah SWT.

- b. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat membantu memecahkan masalah pembangunan bangsa berdasarkan nilai-nilai Islam.
- c. Untuk mencapai masyarakat yang sejahtera yang dirahmati Allah SWT, Institut PTIQ Jakarta harus meningkatkan peran aktifnya dalam membangun kesejahteraan umum dan pengembangan peradaban Islam melalui studi dan penelitian yang ketat, berkualitas tinggi, dan relevan.
- d. Mengembangkan penelitian dan pengabdian sivitas akademika Institut PTIQ Jakarta untuk berkontribusi pada masyarakat.
- e. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian sivitas akademika Institut PTIQ Jakarta pada masyarakat lokal, nasional, dan internasional.
- f. Meningkatkan akreditasi Institut PTIQ Jakarta dengan mendukung dan mengembangkan penelitian dan pengabdian akademik.
- g. Mendorong siswa Institut PTIQ Jakarta untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mengubah masyarakat. Ini juga mendorong tercapainya visi misi LPPM untuk meningkatkan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- h. Memberi dukungan kepada dosen dan siswa dalam meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian yang berkelanjutan untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik.
- i. Mendorong penelitian dan pengabdian berbasis fakultatif (pendidikan, hukum, dakwah, dan ekonomi) untuk menjadi landasan pengembangan ilmu di fakultas di Institut PTIQ Jakarta.
- j. Memberi kesempatan kepada dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian dan pengabdian yang berkelanjutan, sehingga hasil penelitian dan pengabdian dapat diukur, direncanakan, dan bermanfaat bagi masyarakat secara luas.
- k. Menciptakan suasana dan lingkungan akademik yang responsif terhadap dunia penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- l. Mendorong lahirnya penelitian dan pengabdian masyarakat yang berbasis pada rumpun keilmuan, keislaman, terapan, dan sains.

Untuk melihat apakah Visi, Misi dan Tujuan LPPM Institut PTIQ Jakarta merupakan turunan dan sejalan dengan Visi, Misi dan Tujuan Institut PTIQ Jakarta sebagai induk organisasi, maka perlu penulis

sampaikan Visi, Misi dan Tujuan Institut PTIQ Jakarta. Berikut ini adalah Visi, Misi dan Tujuan Institut PTIQ Jakarta;<sup>2</sup>

Visi Institut PTIQ Jakarta adalah Terwujudnya lembaga pendidikan tinggi yang unggul dan memiliki reputasi internasional dalam pengkajian dan pengembangan berbasis Al-Quran.

- a. Unggul: Institut memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dan manajemen.
- b. Bereputasi: Institut PTIQ Jakarta bukan hanya diakui pada tingkat nasional, tetapi juga pada tingkat internasional, selalu terdepan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan melakukan pemutakhiran sesuai dengan kebutuhan zaman.
- c. Berbasis Al-Quran: Seluruh sivitas akademika dalam proses pendidikan, pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat selalu menggunakan Al-Quran sebagai basis pijakan kajiannya.

Untuk mewujudkan visinya tersebut, Institut PTIQ Jakarta telah menyusun Misi. Berikut ini adalah Misi Institut PTIQ Jakarta:

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi secara profesional berlandaskan nilai Al-Quran
- b. Mengembangkan ilmu sosial, seni, budaya dan teknologi berbasis Al-Quran.
- c. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat secara profesional dalam pengembangan keilmuan Islam dan teknologi berbasis Al-Quran.
- d. Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga di tingkat nasional, regional dan internasional.

Sedangkan tujuan Institut PTIQ Jakarta adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia, yang memiliki keunggulan akademik kompetitif dan komparatif serta profesional di bidangnya sesuai dengan tuntunan zaman dengan berlandaskan nilai-nilai Al-Quran.
- b. Memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui kegiatan-kegiatan penelitian, pengkajian dan mempublikasi karya-karya ilmiah yang dapat menghasilkan sumbangan pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka memajukan Islam serta meningkatkan kesejahteraan umat dan mewujudkan *good university governance*.

---

<sup>2</sup> Bagian IT dan Humas Institut PTIQ Jakarta, “Visi Misi & Tujuan”, dalam <https://ptiq.ac.id/visi-misi-tujuan/>, Diakses pada 01 Juni 2023.

Berdasarkan paparan visi, misi dan tujuan Institut PTIQ Jakarta di atas penulis memberikan kesimpulan bahwa visi, misi dan tujuan LPPM Institut PTIQ Jakarta merupakan turunan dan sudah sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan Institut PTIQ Jakarta.

### 3. Susunan Organisasi LPPM Institut PTIQ Jakarta

Sebagaimana organisasi pada umumnya, LPPM Institut PTIQ Jakarta memiliki susunan pengurus dalam menjalankan roda organisasi. Berikut ini adalah susunan organisasi LPPM Institut PTIQ Jakarta:

No	Nama Lengkap	Jabatan
1	Dr. Aas Siti Sholichah, M. Pd	Ketua
2	Muhammad Khairul Anwar, M. Ag	Sekretaris
3	Dr. Desy Ayu Ningrum, M. Psi	Unit Pemberdayaan Masyarakat
4	Muhammad Khairul Anwar, M. Ag	Unit Penelitian
5	Sahlul Fuad, MA	Unit Studi dan Gender
6	Dr. Nurbaiti, MA	Unit Kerjasama Internasional
7	Fikri Maulana, MA	Unit Studi Pengembangan Karir
8	Dr. Abdul Aziz, M.Pd.I	Unit Studi Rumah Moderasi

Berdasarkan susunan organisasi di atas menurut penulis sudah cukup baik. Namun demikian, fungsi sekretaris sebaiknya tidak merangkap sebagai fungsi yang lain. Fungsi sekretaris dalam sebuah lembaga sangat fundamental dalam membantu fungsi ketua. Sehingga diperlukan penambahan personil di LPPM Institut PTIQ Jakarta.

### 4. Profil Personil LPPM Institut PTIQ Jakarta

Setelah sebelumnya penulis membahas susunan pengurus, berikut ini penulis paparkan profil masing-masing personil LPPM Institut PTIQ Jakarta:

#### A. Dr. Aas Siti Sholichah, M. Pd

No	Biodata Personil	
1	Nama Lengkap	Dr. Aas Siti Sholichah, M. Pd
2	Tempat Tanggal Lahir	Pandeglang, 21 Desember 1981
3	Jenis Kelamin	Perempuan
4	Jabatan di LPPM	Ketua

5	Alamat Lengkap	Jl. Pupan Gg. H. Nawi RT.011/08 No.06 Pomdok Pinang Jakarta Selatan
6	Riwayat Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SDN Kadu Tanggay</li> <li>2. MTs Malnu Pusat Menes</li> <li>3. MA Malnu Pusat Menes</li> <li>4. S1 IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten</li> <li>5. Pendidikan TK Tadika Puri</li> <li>6. S2 Institut PTIQ Jakarta</li> <li>7. S3 Pascasarjaa Institut PTIQ Jakarta</li> </ol>
7	Riwayat Pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengajar TK Bunga Bangsa (2002-2004)</li> <li>2. Sekretaris Yayasan Kesejahteraan Nasional (2002-2005).</li> <li>3. Petugas Sosial Masyarakat (PSM) Dinas Sosial Kabupaten Serang dan Propinsi Banten (2002-2005)</li> <li>4. Mitra Rahima untuk wilayah Banten (2004-2005)</li> <li>5. Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Menes Tahun 2005-2006</li> <li>6. Relawan Mitra Perempuan (2006-2007)</li> <li>7. Staf Pengajar SMP-SMA Madinatul Ilmi (2009-2011)</li> <li>8. Kepala Sekolah Madinatul Ilmi (2009-2011)</li> <li>9. Trainer BILQIS Center Indonesia (2014-Sekarang)</li> <li>10. Ketua Yayasan BILQIS Center Indonesia (2015-Sekarang)</li> <li>11. Dosen Tetap Fakultas Tarbiyah Institut PTIQ Jakarta (2017-Sekarang)</li> <li>12. Ketua LPPM Institut PTIQ Jakarta (2021-Sekarang)</li> </ol>



**B. Muhammad Khairul Anwar, M. Ag**

No	Biodata Personil	
1	Nama Lengkap	Muhammad Khoirul Anwar, M. Ag
2	Tempat Tanggal Lahir	Pati, 27 Desember 1990
3	Jenis Kelamin	Laki-laki
4	Jabatan di LPPM	Sekretaris dan Unit Penelitian
5	Alamat Lengkap	-
6	Riwayat Pendidikan	1. S1 Institut PTIQ Jakarta 2. S2 Institut Ilmu Al-Quran 3. S3 UNUSIA Jakarta (Aktif)
7	Riwayat Pekerjaan	1. Penterjemah di Arwaniyah (2016). 2. Dosen di STIQ Bogor (2018) 3. Dosen di Institut PTIQ Jakarta (2019) 4. Dosen di Universitas Prasetiya Mulya BSD (2020) 5. Redaktur di PMD BNPT (2020)

**C. Dr. Desy Ayu Ningrum, M. Psi**

No	Biodata Personil	
1	Nama Lengkap	Dr. Desy Ayu Ningrum, M. Psi
2	Tempat Tanggal Lahir	Jakarta, 03 Desember 1984
3	Jenis Kelamin	Perempuan
4	Jabatan di LPPM	Unit Pemberdayaan Masyarakat
5	Alamat Lengkap	Jl. Lombok No.25 RT.002/004 Pondok Cabe Ilir Pamulang Tangerang Selatan
6	Riwayat Pendidikan	1. TK Mutiara Jakarta 2. MI Pembangunan UIN Jakarta 3. MTs Pembangunan UIN Jakarta 4. SMU 29 Jakarta 5. Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia YAI

		6. Magister Profesi Psikologi Klinis Universitas Persada Indonesia YAI 7. Program Doktorat PAUD Universitas Negeri Jakarta
7	Riwayat Pekerjaan	1. Dosen Tetap Institut PTIQ Jakarta (2015-Sekarang) 2. Psikolog Perkembangan di Biro Konsultan Psikologi Kita (2014-Sekarang) 3. Konselor Anak Usia Dini Korban Kekerasan Seksual di P2TP2A Tangerang Selatan (2019-Sekarang) 4. Asesor Badan Akreditasi Nasional PAUD Propinsi Banten (2018-Sekarang)

#### D. Sahlul Fuad, MA

No	Biodata Personil	
1	Nama Lengkap	Sahlul Fuad, MA
2	Tempat Tanggal Lahir	-
3	Jenis Kelamin	-
4	Jabatan di LPPM	-
5	Alamat Lengkap	-
6	Riwayat Pendidikan	-

#### E. Dr. Nurbaiti, MA

No	Biodata Personil	
1	Nama Lengkap	Dr. Nurbaiti
2	Tempat Tanggal Lahir	Jakarta, 26 Mei 1983
3	Jenis Kelamin	Perempuan
4	Jabatan di LPPM	Unit Kerjasama Internasional
5	Alamat Lengkap	Gang Mushollah Ainul Yakin, No. 29 A. Rt. 010/009 Kalibata, Pancoran, Jaksel 12740
6	Riwayat Pendidikan	1.S1 Universitas Al-Azhar 2.S2 Universitas Al-Azhar 3.S2 Pascasarjana PTIQ Jakarta

		4.S3 Pascasarjana PTIQ Jakarta
7	Aktivitas	<p>1. Dosen Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta</p> <p>2. Pembina Majelis Taklim Kaum Ibu Musholla Ainul Yakin Jakarta</p> <p>3. Narasumber Kajian HDMI, Kajian Muslimah BKK Rohis PLN Pusat, Jelang Ifthar TVRI (2022), Kajian HI Jepang, Korea Selatan, Australia, dan Kajian Tafsir Ahkam Wakaf Orbit.</p> <p>4. Pengurus PERWATT</p> <p>5. Pengurus JATTI Wilayah DKI Jakarta</p> <p>6. Pengurus PAAMJ</p> <p>7. LPPM Institut PTIQ Jakarta</p> <p>8. Korps Da'I IDC</p>

#### F. Fikri Maulana, MA

No	Biodata Personil	
1	Nama Lengkap	Fikri Maulana, MA
2	Tempat Tanggal Lahir	Tangerang, 24 Agustus 1993
3	Jenis Kelamin	Laki-laki
4	Jabatan di LPPM	Unit Studi Pengembangan Karir
5	Alamat Lengkap	Jl. Cilenggang I No.51 RT 005 / RW 002 Kel. Cilenggang
6	Riwayat Pendidikan	<p>1. SDN Serpong 2</p> <p>2. SMP Islam Pondok Modern Al-Ghozali Parung Bogor</p> <p>3. Aliyah Madrasatul Quran Tebuireng Jombang</p> <p>4. S1 Universitas Hasim Asyari Tebuireng Jombang</p> <p>5. S2 Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta</p>
7	Riwayat Pekerjaan	1. Guru Bidang Studi kelas 8 dan 9 SMPN 1 Tangerang Selatan (2016-Sekarang)

		<p>2. Guru Bidang Studi kelas 7,8,9 di SMPN 1 Terbuka Tangerang Selatan (2016-Sekarang)</p> <p>3. Guru Bidang Studi kelas 7,8,9 di MTs Rahmania Islamic School (2016-Sekarang).</p> <p>4. Guru Bidang Studi kelas 8 dan 9 di Pondok Modern Al-Ghozali (2016-2017)</p> <p>5. Dosen Fakultas Tarbiyah Institut PTIQ Jakarta (2020-Sekarang)</p>
--	--	---

### G. Dr. Abdul Aziz, M.Pd.I

No	Biodata Personil	
1	Nama Lengkap	Dr. Abdul Aziz, M.Pd.I
2	Tempat Tanggal Lahir	Tangerang, 07 Oktober 1980
3	Jenis Kelamin	Laki-laki
4	Jabatan di LPPM	Unit Studi Rumah Moderasi
5	Alamat Lengkap	Jl. Aren II RT.008/003 Pondok Betung Pondok Aren Tangerang Selatan
6	Riwayat Pendidikan	<p>1. MI Nurul Huda Tangerang</p> <p>2. MTs Nurul Hidayah Jakarta Selatan</p> <p>3. MA Nurul Hidayah Jakarta Selatan</p> <p>4. S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</p> <p>5. S2 Universitas Darul Ulum Jombang</p> <p>6. S3 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</p>
7	Riwayat Pekerjaan	<p>1. Wartawan/Penerjemah <i>Alo Indonesia (Arabic Montly Magazine) (2005-2006)</i></p> <p>2. Penulis Artikel Buletin Mimbar Ulama (2006-2007)</p> <p>3. Penerjemah Freelance PT. Kuwais International (2006-2008)</p>

		<p>4. Penerjemah Freelance Penerbit Qisthi Press (2007-2008)</p> <p>5. Penerjemah Freelance Penerbit ICAS (2007-2009)</p> <p>6. Penerjemah Freelance Almahira (2009-2010)</p> <p>7. Penerjemah Freelance Penerbit Hikmah (2009-2010)</p> <p>8. Penerjemah Freelance Penerbit Nurani (2012)</p> <p>9. Penerjemah Lepas Kemenag RI (2017)</p> <p>10. Editor Jurnal Al Amin (2012-Sekarang)</p> <p>11. Dosen STKIP (2011-2012)</p> <p>12. Dosen STAI Al-Hikmah Jakarta (2011-2014)</p> <p>13. Kabag TU STIT Al-Amin Kreo Tangerang (2011-2106)</p> <p>14. Puket III STIT Al-Amin Kreo Tangerang (2016-2019)</p> <p>15. Dosen STIT Al-Amin Kreo Tangerang (2009-2021)</p> <p>16. Editorial Jurnal Al-Ahkam UIN Walisongo Semarang (2020-2021)</p> <p>17. Reviewer Jurnal Hikmah of Islamic Studies (2020)</p> <p>18. Pengurus FSPP Kota Tangerang Selatan (2018-2023)</p> <p>19. Majelis Wakil Cabang NU Kecamatan Pondok Aren Tangerang Selatan (2020-2025)</p>
--	--	--

#### **B. Standar Pengelolaan LPPM Institut PTIQ Jakarta**

LPPM mengelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset

dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi. Standar ini meliputi:<sup>3</sup>

1. Standar Arah, yaitu bahwa kegiatan penelitian berfokus pada Rencana Induk Pengembangan Institut PTIQ Jakarta. Melalui standar ini Institut PTIQ Jakarta menunjukkan komitmen untuk memprioritaskan penelitian yang terkait dengan arah strategis dan rencana pengembangan jangka panjangnya. Ini berarti bahwa kegiatan penelitian haruslah selaras dengan inisiatif dan target yang telah ditetapkan dalam rencana induk. Hal ini tidak hanya membantu memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki dampak dan relevansi yang sesuai dengan visi institusi, tetapi juga memastikan penggunaan sumber daya penelitian dengan efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, Standar Arah ini menjadi landasan penting dalam memandu kegiatan penelitian di Institut PTIQ Jakarta menuju pencapaian visi dan tujuan strategis yang telah ditetapkan.
2. Standar Proses. Untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan, kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat direncanakan, dilaksanakan, diawasi dan ditingkatkan sesuai dengan sistem yang berlaku. Standar Proses adalah kerangka pedoman yang penting untuk memperbaiki dan mempertahankan kualitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan di sebuah institusi. Melalui standar ini, setiap tahap dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat direncanakan dengan cermat, dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, dan dipantau untuk memastikan kepatuhan terhadap sistem dan standar yang berlaku. Proses perencanaan memastikan bahwa tujuan dan sasaran dari penelitian dan pengabdian sesuai dengan visi dan misi institusi. Implementasi yang terencana dan terawasi memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan memenuhi kriteria kualitas yang telah ditetapkan. Selanjutnya, pengawasan berkelanjutan memungkinkan untuk evaluasi berkala dan penyesuaian agar kualitas penelitian dan pengabdian dapat terus ditingkatkan. Dengan mengikuti Standar Proses ini, institusi dapat memastikan bahwa upaya penelitian dan pengabdian mereka berkontribusi secara signifikan terhadap kemajuan ilmu

---

<sup>3</sup> LPPM, *Penelitian, Publikasi, Jurnal dan Pengabdian Masyarakat*. Jakarta: Institut PTIQ Jakarta, 2022, hal.89

pengetahuan dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan komunitas lebih luas.

3. Standar Hasil. Kegiatan penelitian didokumentasikan, didesiminasikan, dan dipertanggungjawabkan sesuai dengan standar ilmiah universal. Standar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berhasil mendorong ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat melalui inovasi teknologi. Standar Hasil adalah suatu pedoman yang menekankan pentingnya dokumentasi, diseminasi, dan pertanggungjawaban dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ini menandakan komitmen untuk memastikan bahwa hasil-hasil dari kegiatan ini tercapai dan memberikan dampak yang positif sesuai dengan standar ilmiah yang berlaku secara universal. Dokumentasi yang teliti memastikan bahwa setiap langkah dari penelitian dan pengabdian terdokumentasikan dengan baik, memungkinkan untuk validasi dan analisis ulang. Diseminasi hasil penelitian adalah kunci untuk berbagi pengetahuan dan memastikan bahwa kontribusi ilmiah dapat diakses oleh komunitas ilmiah dan masyarakat umum. Di sisi lain, Standar Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menuntut bahwa kegiatan ini harus mendorong pertumbuhan ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat melalui inovasi teknologi. Hal ini menekankan bahwa pengabdian kepada masyarakat tidak hanya tentang memberikan kontribusi dalam bentuk pengetahuan, tetapi juga berdampak langsung dalam memajukan perekonomian dan memenuhi kebutuhan riil dari masyarakat yang dilayani. Dengan mengikuti Standar Hasil ini, institusi memastikan bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian mereka tidak hanya menghasilkan hasil konkret, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan dalam ranah ilmiah dan sosial-ekonomi.
4. Standar Kompetensi. Kegiatan penelitian dilakukan oleh peneliti yang memiliki kapabilitas untuk meneliti dan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan berdasarkan hasil penelitian dengan kaidah ilmiah. Standar Kompetensi menetapkan bahwa kegiatan penelitian harus dilaksanakan oleh peneliti yang memiliki kapabilitas dan kualifikasi yang memadai dalam bidang studi yang mereka teliti. Ini menekankan pentingnya keahlian dan kompetensi yang kuat dalam melaksanakan penelitian yang berkualitas dan relevan. Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga harus didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan mematuhi kaidah ilmiah yang berlaku. Hal ini menandakan bahwa pengabdian

kepada masyarakat harus mempertimbangkan dan memanfaatkan temuan-temuan ilmiah untuk memberikan solusi yang tepat dan berdaya guna kepada masyarakat yang dilayani. Dengan menerapkan Standar Kompetensi ini, institusi memastikan bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian mereka dilaksanakan oleh para peneliti yang memiliki kemampuan dan kualifikasi yang diperlukan, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat secara keseluruhan.

5. Standar Pendanaan. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui sistem hibah blok dan kompetisi yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas. Standar Pendanaan menetapkan bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus mendapatkan sumber pendanaan melalui sistem hibah blok dan kompetisi. Sistem ini didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas, yang berarti bahwa institusi atau peneliti memiliki kewenangan untuk mengelola dan memilih inisiatif penelitian dan pengabdian mereka sendiri, sambil tetap bertanggung jawab terhadap penggunaan dana yang diberikan. Pendekatan ini memberikan kebebasan bagi institusi atau peneliti untuk menentukan arah dan prioritas penelitian mereka sesuai dengan visi dan tujuan masing-masing, sambil memastikan bahwa dana yang diterima digunakan secara transparan dan efisien. Dengan menerapkan Standar Pendanaan ini, institusi memastikan bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian mereka didukung dengan sumber daya yang memadai dan dikelola secara bertanggung jawab, sehingga dapat memberikan hasil yang optimal bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan masyarakat.
6. Standar Sarana dan Prasarana. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sarana prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam masyarakat. Standar Sarana dan Prasarana menetapkan bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus diselenggarakan dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana ini harus memiliki kapasitas dan kemampuan untuk menghasilkan temuan ilmiah dan memberikan solusi konkret terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Hal ini mencakup fasilitas laboratorium, peralatan penelitian, akses ke sumber daya informasi, dan infrastruktur teknologi yang memadai. Dengan memenuhi Standar Sarana dan Prasarana ini, institusi memastikan bahwa penelitian dan pengabdian mereka



dapat dilaksanakan dengan optimal, sehingga menghasilkan dampak positif yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pelayanan kepada masyarakat.

7. Standar *Outcome*. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus menguntungkan kemajuan negara dan masyarakat di berbagai sektor. Standar *Outcome* menetapkan bahwa hasil dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus memberikan manfaat yang nyata bagi kemajuan negara dan masyarakat di berbagai sektor. Ini berarti bahwa temuan ilmiah dan solusi yang dihasilkan harus dapat diterapkan dan memberikan dampak positif dalam bidang-bidang seperti ekonomi, kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan lain sebagainya. Kegiatan ini seharusnya memberikan kontribusi yang berarti terhadap peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan memenuhi Standar *Outcome* ini, institusi memastikan bahwa penelitian dan pengabdian mereka tidak hanya menjadi kegiatan akademik belaka, tetapi juga memberikan manfaat yang nyata dan signifikan bagi masyarakat dan negara secara luas.

### C. Tugas LPPM Institut PTIQ Jakarta

LPPM Institut PTIQ Jakarta berperan aktif dalam mendukung Institut PTIQ Jakarta menuju *The World University of Quran Science*. Sejalan hal tersebut, LPPM Institut PTIQ Jakarta memiliki sembilan pusat penelitian dan tiga pusat pelayanan pengembangan dan satu sentra HKI. Terkait hal tersebut, LPPM Institut PTIQ Jakarta mengemban tugas sebagai berikut:<sup>4</sup>

1. Menentukan arah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2. Mengkoordinasikan penelitian di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
3. Mengkoordinasikan penelitian untuk mengembangkan konsepsi pembangunan nasional, wilayah dan atau daerah melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan atau badan lain, baik di dalam dan di luar negeri.
4. Mengkoordinasikan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan konsepsi pembangunan nasional, wilayah dan atau daerah melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan atau badan lain, baik di dalam dan di luar negeri.
5. Koordinasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan gagasan pembangunan nasional, wilayah, dan atau

---

<sup>4</sup> LPPM, *Penelitian, Publikasi, Jurnal dan Pengabdian Masyarakat*. Jakarta: Institut PTIQ Jakarta, 2022, hal.89

- daerah pada tahun 90 melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan atau badan lain, baik di dalam maupun di luar negeri.
6. Menggabungkan peneliti Institut dalam klaster yang mencakup berbagai disiplin ilmu.
  7. Mengembangkan payung penelitian unggulan sesuai dengan RIP UB.
  8. Membentuk dan mengembangkan kelompok peneliti
  9. Melakukan upaya untuk menyebarkan temuan penelitian melalui publikasi ilmiah.
  10. Mengkoordinasikan penerapan hasil-hasil penelitian ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni tertentu untuk menunjang pembangunan.
  11. Melakukan inventarisasi dan pendataan semua kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas.
  12. Melakukan kerja sama dengan fakultas dan atau jurusan untuk memastikan bahwa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat relevan dengan pendidikan.
  13. Mengendalikan administrasi sumber daya yang dibutuhkan
  14. Berkolaborasi aktif dengan inkubator bisnis.

#### D. Road Map Penelitian LPPM Institut PTIQ Jakarta

Institut PTIQ Jakarta dalam menjalankan organisasinya telah menetapkan roadmap atau rencana terperinci terkait dengan penelitian. Roadmap penelitian di Institut PTIQ Jakarta untuk tahun 2021-2026 difokuskan untuk memperkuat visi dan misi Institut PTIQ Jakarta terkait dengan peningkatan mutu publikasi ilmiah nasional dan internasional. Berikut ini adalah roadmap bidang penelitian LPPM Institut PTIQ Jakarta:



Berdasarkan roadmap penelitian di atas, ada dua fokus target yang akan dilakukan yakni penguatan pada *Basic Research* pada tahun 2018-2022 dan penguatan *Applied Research* pada tahun 2023-2027 yang diharapkan pada tahun 2028 penelitian-penelitian di Institut PTIQ Jakarta dapat dimanfaatkan oleh para stakeholder.

*Basic Research* atau penelitian dasar merupakan bentuk penelitian ilmiah yang bertujuan utama untuk menggali teori-teori baru, memperkuat atau memvalidasi teori yang sudah ada, serta mengembangkan konsep-konsep inovatif. Proses ini melibatkan analisis mendalam dan eksperimen yang cermat untuk membuktikan bahwa konsep-konsep tersebut memiliki fungsi dan karakteristik penting. Hasil dari penelitian dasar disampaikan melalui laporan penelitian yang sangat komprehensif, yang mencakup seluruh langkah penelitian, dari desain eksperimen hingga analisis data. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan transparansi penuh kepada para peneliti lain, memungkinkan mereka untuk memahami, mereplikasi, dan membangun penelitian lebih lanjut berdasarkan temuan-temuan tersebut. Meskipun mungkin tidak selalu menghasilkan aplikasi praktis secara langsung, penelitian dasar memainkan peran penting dalam membentuk dasar bagi inovasi dan penemuan berdampak tinggi di masa depan.

Sedangkan *Applied Research* atau penelitian terapan di sini adalah bentuk penelitian ilmiah yang berfokus pada pengembangan solusi praktis atau pengaplikasian teori-teori yang telah ada untuk memecahkan masalah konkret atau menciptakan produk baru. Salah satu tujuannya adalah menciptakan prototipe atau model riset yang dapat diterapkan dalam situasi dunia nyata. Penelitian terapan sering kali dilakukan dalam lingkungan yang menggambarkan kondisi nyata di mana solusi atau produk akan digunakan. Ini memungkinkan peneliti untuk menguji keefektifan dan kinerja dari solusi yang mereka kembangkan dalam situasi yang sesungguhnya. Hasil dari penelitian terapan sering kali dapat langsung diterapkan dalam industri atau masyarakat untuk memberikan manfaat langsung.

Untuk periode 2021-2026 roadmap penelitian di Institut PTIQ Jakarta mengikuti roadmap Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) Kementerian Agama Republik Indonesia. Agenda Riset Keamanan Nasional diluncurkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama pada hari rabu tanggal 18 Juli 2018 dan dirilis oleh Menteri Agama Republik Indonesia Bapak Lukman Hakim

Saifuddin yang bersamaan dengan pembukaan *Annual Conference on Research Proposal (ACRP)* Kementerian Agama.

Regulasi tentang ARKAN tertuang pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018 dengan sebelas landasan hukum. Kesebelas landasan hukum tersebut yaitu:

- a. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang “Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219)”
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang “Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)”
- c. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang “Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601)”
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang “Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)”
- e. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang “Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8)”
- f. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang “Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168)”
- g. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang “Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168)”
- h. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang “Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1958)”
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang “Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

j. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang “Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495)”

k. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2018 tentang “Penelitian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 759).

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018 telah menetapkan visi, misi, tujuan, sasaran serta manfaat penyusunan ARKAN sebagai berikut:<sup>5</sup>

a. Visi

Visi ARKAN 2018–2028 adalah untuk menjadikan Indonesia sebagai pusat studi Islam dan pluralisme yang unggul di dunia dengan mengintegrasikan berbagai aspek keilmuan, baik agama maupun sains, yang mengikuti kemajuan global. Semua agenda riset yang akan dilaksanakan di perguruan tinggi keagamaan Islam dan pusat penelitian harus mengarah pada visi ARKAN 2018–2028.

b. Misi

Misi ARKAN 2018-2028

- 1) Melakukan penelitian keagamaan, kemasyarakatan, sains, dan teknologi di Indonesia, yang akan menghasilkan publikasi dan temuan yang relevan.
- 2) Memberi kontribusi pada perkembangan keilmuan global
- 3) Mempengaruhi kebijakan pemerintah Indonesia yang didasarkan pada riset dan pengetahuan.
- 4) Mengembangkan penelitian yang inovatif dan berkelanjutan

c. Tujuan

Sehubungan dengan Visi dan Misi tersebut, maka ARKAN 2018-2028 diharapkan mencapai tujuannya. Adapun tujuan dari ARKAN 2018-2028 adalah sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya penelitian kemasyarakatan, sains dan teknologi di Indonesia serta menghasilkan publikasi dan hasil-hasil terkait.
- 2) Berkontribusi pada pengembangan keilmuan di seluruh dunia
- 3) Terwujudnya kebijakan publik pemerintah yang didasarkan pada penelitian dan pengetahuan.
- 4) Terwujudnya kegiatan penelitian yang inovatif dan berkelanjutan.

---

<sup>5</sup> Republik Indonesia, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018 tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional 2018-2028*

#### d. Sasaran

Demi tercapainya tujuan tersebut, maka sasaran ARKAN 2018-2028 telah ditetapkan, yaitu:

- 1) Peningkatan kemampuan dan kualitas sumber daya yang dimiliki peneliti profesional
- 2) Meningkatkan kualitas manajemen penelitian, inovasi, dan pengembangan terutama di perguruan tinggi keagamaan Islam dan pusat penelitian.
- 3) Peningkatan jumlah artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional dan internasional, hak kekayaan intelektual (HKI), dan paten.
- 4) Peningkatan partisipasi peneliti dalam pertemuan, seminar, dan konferensi nasional dan internasional
- 5) Jumlah dan kualitas konsorsium keilmuan yang meningkat.

#### e. Manfaat Penyusunan

Manfaat penyusunan ARKAN 2018-2028 adalah sebagai berikut:

- 1) Memetakan topik penelitian keagamaan sesuai dengan prioritas pembangunan keagamaan nasional.
- 2) Memberi panduan untuk melakukan penelitian, mengembangkan, dan menerapkan temuan penelitian dalam bidang keagamaan kepada peneliti, akademisi, praktisi, pengambil kebijakan, dan seluruh komponen bangsa.
- 3) Memungkinkan lembaga penyelenggara penelitian di Kementerian Agama dan PTKI untuk merencanakan, melaksanakan, mempublikasikan, dan melaporkan hasil penelitian sesuai dengan prioritas pembangunan nasional dalam bidang keagamaan.

Terdapat empat prioritas penelitian keagamaan yang ditetapkan dalam perencanaan agenda riset keagamaan nasional tahun 2018-2028 yaitu:

- a. Studi Islam
- b. Pluralisme dan Keragaman
- c. Integrasi Keilmuan
- d. Kemajuan Globalisasi

Berikut ini adalah tabel ruang lingkup empat tema utama prioritas penelitian serta sub tema berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 6994 Tahun 2018:

No	Tema	Sub Tema
1	Studi Islam	1.1 Teks Suci dalam Agama-agama
		1.2 Syariah, Hukum dan Peraturan Perundang-undangan
		1.3 Pengembangan Khazanah Tradisi Pesantren
		1.4 Pengembangan Pendidikan
2	Pluralisme dan Keragaman	2.1 Negara, Agama dan Masyarakat
		2.2 Keragaman Dalam Etnis, Budaya, Sosial dan Tradisi Keagamaan
3	Integrasi Keilmuan	3.1 Pendidikan Transformatif
		3.2 Sejarah, Arkeologi dan Manuskrip
		3.3 Kesejahteraan Sosial dalam Masyarakat
		3.4 Pengembangan Kedokteran dan Kesehatan
		3.5 Lingkungan dan Pengembangan Teknologi
4	Kemajuan Global	4.1 Studi Kawasan dan Globalisasi
		4.2 Isu Jender dan Keadilan
		4.3 Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Berbasis Syariah
		4.4 Generasi milenial dan isu-isu keislaman

Tabel Tema dan Sub Tema Unggulan ARKAN 2018-2028

Berikut ini penulis akan memberikan uraian singkat terkait dengan lima belas sub tema unggulan ARKAN 2018-2028:

No	Sub Tema	Uraian
1.1	Teks Suci dalam Agama-agama	Subtema ini berfokus pada studi sumber dasar agama, seperti al-Qur'an, hadis, fikih, tafsir, tasawuf, dan bidang utama studi keislaman dan agama-agama. Selain itu, subtema ini mencakup teks suci dari tradisi keagamaan lain, seperti Bibel dan Veda, dan juga studi teks suci dan sastra, termasuk perbandingan mereka. Subtema ini sangat penting dan merupakan bagian dari tradisi yang membedakan PTKI dan harus dipertahankan dan dikembangkan dalam tradisi turats. Pada sub tema ini terdapat beberapa topik yang dapat dikembangkan, yaitu:

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teks dan Kehidupan Masyarakat (<i>Living Quran and Hadits</i>).</li> <li>2. Dialog Antar Teks dan Studi Agama-agama.</li> <li>3. Sastra dan Teks Suci Dalam Sejarah</li> <li>4. Penterjemahan dan Tafsir (Hermeneutika).</li> </ol>
1.2	Syariah, Hukum dan Peraturan Perundang-undangan	<p>Subtema ini membahas situasi Indonesia, yang merupakan negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam. Ada kebutuhan untuk penyelidikan lebih mendalam tentang posisi syariah dalam sistem hukum dan peraturan perundang-undangan. Sementara positivisasi syariah tidak mengganggu hubungan agama-politik yang dapat membahayakan keutuhan negara dan bangsa, ia juga dapat digunakan sebagai dasar hukum positif. Oleh karena itu, topik studi syariah, hukum, dan peraturan perundang-undangan diprioritaskan pada aspek hukum yang hidup (<i>living law</i>), seperti Pancasila sebagai dasar negara, Islam dan konstitusi, hak asasi manusia dan humaniter, pranata hukum, maqashid syariah, fiqh dhoruri, dan lembaga layanan hukum dan keagamaan. Pada sub tema ini, ada beberapa topik yang dapat dikembangkan, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syariah Dalam Produk Legislasi Nasional</li> <li>2. Reformasi Bidang Hukum dan Perundang-undangan.</li> <li>3. Hukum, perundangan dan peraturan daerah dari aspek syariah.</li> <li>4. <i>Living Law</i>; hukum adat dan syariah</li> <li>5. Perlindungan Konsumen, HAM dan Minoritas.</li> <li>6. Fatwa Hukum dan Produk Syariah.</li> <li>7. Humanitarianisme Islam.</li> </ol>
1.3	Pengembangan	Pembelajaran dan pengajaran Islam di



	<p>Khazanah Tradisi Pesantren</p>	<p>Indonesia saat ini masih merupakan bagian dari tradisi pesantren. Sejarah perkembangan pondok pesantren di Indonesia merupakan bagian penting dari pendidikan Islam modern di Indonesia, tidak peduli apakah itu diakui atau tidak. Kebijakan di pesantren sangat dipengaruhi oleh peran penting seorang kiai dan tokoh lain, serta sumber daya yang ada di sana. Oleh karena itu, penting untuk menyelidiki masalah ini. Selain itu, ada beberapa pesantren di Indonesia yang masih menggunakan model pendidikan Islam yang tidak sesuai dengan zaman sekarang. Meskipun demikian, berbagai inovasi ekonomi yang mendukung kemandirian pesantren menjadi menarik dan penting untuk diteliti. Agenda penelitian tradisi pesantren tidak terbatas pada hal tersebut; itu juga mencakup konteks lokal dan global, masalah kesehatan, dan arus teknologi dan informasi yang tidak dapat dihindari oleh pesantren. Pada sub tema ini terdapat beberapa topik yang dapat dikembangkan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tokoh Keulamaan Pesantren</li> <li>2. Transformasi Keilmuan</li> <li>3. Karya dan Inovasi Pesantren</li> <li>4. Pesantren dan Tantangan Globalisasi</li> <li>5. Pesantren dan Moderasi</li> <li>6. Pesantren dan Peran Kemasyarakatan.</li> <li>7. Batsul Masail di Pesantren</li> <li>8. Santri dan Civilization</li> <li>9. Pesantren dan Pendidikan Tradisional lainnya (Surau, dayah, langgar)</li> </ol>
1.4	<p>Pengembangan Pendidikan</p>	<p>Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, beberapa tema utama harus dikembangkan. Tema-tema tersebut harus mencakup pengembangan kurikulum, manajemen pendidikan, pengembangan</p>

		<p>pendidik, dan tenaga kependidikan. Kajian pengembangan pendidikan yang dikaji harus menitik beratkan pada pengembangan kurikulum, manajemen pendidikan, pengembangan pendidik, dan penyediaan layanan pendidikan yang layak untuk semua. Pada sub tema ini terdapat beberapa topik yang dapat dikembangkan, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurikulum pendidikan</li> <li>2. Manajemen pendidikan</li> <li>3. Pendidik dan tenaga kependidikan</li> <li>4. Inovasi pendidikan</li> <li>5. Pengembangan kemitraan pendidikan</li> <li>6. Kebijakan pendidikan.</li> </ol>
2.1	Negara, Agama dan Masyarakat	<p>Respon terhadap berbagai masalah yang dihadapi oleh bangsa Indonesia yang sangat plural, yang salah satunya dipengaruhi oleh luasnya wilayah, beragamnya bahasa lokal, suku, dan etnis yang ada, adalah subtema negara, agama, dan masyarakat. Di tengah berbagai konflik, perselisihan ideologi NKRI, dan pemerintahan berbasis agama, identitas kebangsaan, kewarganegaraan, patriotisme, etnisitas, desentralisasi sekularisasi, dan hubungan agama dan negara menjadi masalah yang sangat penting. Dengan demikian, mengingat pentingnya demokrasi bagi negara Indonesia, di mana pemilihan umum merupakan salah satu pilar demokrasi, demokrasi dan sistem pemilihan umum juga perlu dipertimbangkan dengan serius. Selain itu, karena bangsa Indonesia bisa menjadi besar seperti sekarang karena andilnya gerakan sosial dan organisasi kemasyarakatan yang berkembang, juga perlu dilakukan penelitian tentang gerakan sosial dan organisasi kemasyarakatan. Pada sub</p>

		<p>tema ini terdapat beberapa topik yang dapat dikembangkan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gerakan sosial dan organisasi kemasyarakatan.</li> <li>2. Demokrasi, sekularisasi, patriotisme</li> <li>3. Pemilihan umum dalam aspek keragaman</li> <li>4. Desentralisasi pemerintahan</li> <li>5. Kebijakan negara tentang keragaman</li> <li>6. Kajian identitas kebangsaan dan kewarganegaraan.</li> <li>7. Relasi agama dan negara</li> <li>8. Demokrasi dari aspek negara dan keagamaan.</li> <li>9. Pemilihan umum dari aspek politik dan keagamaan.</li> <li>10. Pengaturan pemerintahan dari aspek keagamaan.</li> </ol>
2.2	Keragaman Dalam Etnis, Budaya, Sosial dan Tradisi Keagamaan	<p>Subtema ini sangat penting untuk dibahas di Indonesia karena keragaman budaya, sosial, etnis, dan tradisi keagamaan yang luar biasa. Oleh karena itu, teori keragaman dan kebijakan yang berkaitan dengan keragaman pendidikan, keragaman konflik, dan resolusi konflik harus diprioritaskan. Penelitian tentang dialog antar iman, agama, lembaga, radikalisme, fundamentalisme, liberalisme, dan moderasi diperlukan dalam upaya menciptakan harmonisasi dan toleransi dalam kehidupan beragama di Indonesia yang plural. Selain itu, sangat penting bagi khalayak untuk mengetahui tentang karakter dan orang-orang yang dapat berfungsi sebagai role model, sehingga mereka dapat belajar bagaimana menciptakan kehidupan bernegara yang pluralis dan saling menghargai baik kepada mayoritas maupun minoritas, baik dalam konteks lokal maupun internasional. Pada sub</p>

		<p>tema ini terdapat beberapa topik yang dapat dikembangkan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teori Keragaman (Budaya Lokal)</li> <li>2. Kebijakan Negara Tentang Keragaman</li> <li>3. Pendidikan dan Keragaman</li> <li>4. Dialog antar iman, agama dan lembaga</li> <li>5. Tokoh dan Individu</li> <li>6. Konteks Global dan Lokal</li> <li>7. Konflik dan Resolusi</li> <li>8. Minoritas-Mayoritas</li> <li>9. Radikalisme, Fundamentalisme, Liberalisme, Moderasi (<i>Tawasuth</i>).</li> </ol>
3.1	Pendidikan Transformatif	<p>Permasalahan dalam dunia pendidikan sangat beragam seiring dengan tantangan lokal, regional, dan global yang dihadapi Indonesia dalam berbagai aspek. Oleh karena itu, diperlukan berbagai jenis penelitian, bukan hanya pada kurikulum dan tenaga pendidik dan kependidikan, seperti yang disebutkan dalam subtema pengembangan pendidikan. Mengingat abad ke-21 memerlukan sumber daya manusia yang memiliki karakter kuat, terlatih dalam berbagai aspek kehidupan, dan mampu menghargai berbagai tradisi dan budaya yang ada di Indonesia, karakter pembangunan, keterampilan hidup, dan pendidikan multikultural adalah isu yang saat ini menjadi sangat penting untuk dikaji. Pendidikan inklusif dan pendidikan komunitas diperlukan karena pendidikan harus diakses oleh kelompok yang selama ini termarginalkan, seperti anak jalanan, kelompok difabel, dan suku terasing. Selain itu, pendidikan tidak dapat dipisahkan dari perkembangan siswa; oleh karena itu, studi tentang pendidikan dan hubungannya dengan psikologi dan kepemudaan harus diprioritaskan bersama dengan masalah modern lainnya. Pada</p>

		<p>sub tema ini terdapat beberapa topik yang dapat dikembangkan, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Character Building</i></li> <li>2. <i>Life Skill</i></li> <li>3. Pendidikan Multikultural</li> <li>4. Pengembangan Pendidikan Inklusi dan Disabilitas</li> <li>5. Pendidikan di Komunitas Minoritas (Anak Jalanan, Suku Terasing)</li> <li>6. Psikologi dan Perkembangan Pendidikan Anak</li> <li>7. Inovasi Pendidikan dalam Pengembangan Keterampilan Kepemudaan</li> <li>8. Pengembangan Pendidikan Kontemporer.</li> </ol>
3.2	Sejarah, Arkeologi dan Manuskrip	<p>Dalam ilmu sejarah, arkeologi, dan filologi, studi tentang perkembangan umat manusia, bukti peradaban, dan karya tulis tangan sangat penting. Akibatnya, Kementerian Agama memberikan perhatian khusus pada bidang manuskrip, atau naskah kuno. Dalam kajian keislaman di PTKI, arkeologi dan filologi adalah pendekatan alternatif, termasuk untuk memperkaya sejarah. Dengan menggunakan filologi, isi dan konteks tulisan tangan yang ada di museum, perpustakaan nasional, dan masyarakat dapat diungkap, sehingga dapat bermanfaat bagi bangsa dan umat manusia. Bagi seorang filolog, alih aksara dan alih bahasa, atau penerjemahan naskah kuno, adalah hal penting. Salah satu tanggung jawab tambahan peneliti naskah kuno adalah menyelamatkan dan melestarikan bentuk fisik naskah kuno selain preservasinya. Selain itu, topik lain yang perlu dipelajari lebih lanjut untuk memperkaya sumber penelitian sejarah dan manuskrip adalah:</p>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penemuan dan Preservasi Naskah Kuno</li> <li>2. Penterjemahan/Alih Bahasa dan Pentashihan.</li> <li>3. Benda-benda arkeologi</li> <li>4. Periodisasi, dan kronologi</li> <li>5. Karya-karya ulama nusantara.</li> </ol>
3.3	Kesejahteraan Sosial dalam Masyarakat	<p>Mengingat masih banyaknya kesenjangan kesejahteraan sosial di masyarakat Indonesia, kesejahteraan sosial dalam masyarakat masih menjadi subjek yang paling penting. Banyak kelompok masyarakat yang belum terlayani dengan baik, seperti penyandang disabilitas, anak jalanan, manula, dan anak terlantar di panti asuhan, masih memerlukan perhatian saat pembangunan berlanjut di daerah terpencil, yang mencakup suku terasing, kesenjangan pembangunan kota besar, dan desa tertinggal. Sangat penting bagi PTKI untuk menemukan solusi yang bermanfaat, terutama dalam penelitian yang terintegrasi dengan aspek agama. Subtema penting ini juga berkonsentrasi pada masalah jangka panjang masyarakat seperti narkoba, baik dalam hal pencegahan maupun rehabilitasi penggunaannya. Diharapkan subtema ini akan mengurai penyebab kesenjangan kesejahteraan sosial dan memberikan saran dan model program layanan yang mewujudkan kesejahteraan sosial untuk berbagai kalangan. Pada sub tema ini terdapat beberapa topik yang dapat dikembangkan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suku Terasing</li> <li>2. Desa Tertinggal</li> <li>3. Disabilitas</li> <li>4. Anak Jalanan</li> <li>5. Manula</li> <li>6. Panti Asuhan</li> <li>7. Narkoba</li> </ol>

3.4	Pengembangan Kedokteran dan Kesehatan	<p>Integrasi keilmuan dasar kedokteran dan kesehatan dengan keagamaan adalah subtema pengembangan kedokteran dan kesehatan yang sangat penting untuk kesejahteraan umat. Masyarakat sering mempertanyakan perkembangan teknologi kedokteran, bahan obat halal, vaksin halal, bahan pangan halal, pembiayaan asuransi kesehatan syariah, terapi berbasis pendekatan kedokteran zaman kenabian, dan pelayanan rumah sakit berbasis syariah. PTKI harus mulai mengangkat tema-tema penelitian tentang integrasi kedokteran dan kesejahteraan. Di masa mendatang, penelitian di bidang ini dapat menjadi sumber paten dan inovasi. Beberapa topik yang dapat dikembangkan dalam sub tema ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Integrasi Kedokteran dan Keislaman</li> <li>2. Teknologi Kedokteran dan Kesehatan</li> <li>3. Produk Halal (Obat dan Vaksin)</li> <li>4. Asuransi Kesehatan Syariah</li> <li>5. Pelayanan Kesehatan Berbasis Syariah</li> <li>6. Inovasi Kedokteran</li> </ol>
3.5	Lingkungan dan Pengembangan Teknologi	<p>Masalah lingkungan seperti peningkatan volume sampah, pemanasan global, dan tingkat polusi yang tinggi adalah bagian dari subtema lingkungan, pengembangan sains, dan teknologi. Karena masalah lingkungan tidak lepas dari manusia yang berinteraksi dengannya, solusi harus dilihat dari berbagai sudut pandang, baik teknologi maupun agama. Penelitian kemasyarakatan harus mengutamakan pendekatan agama terhadap lingkungan. Selain itu, subtema ini mencakup pengembangan disiplin sains, bahan industri, dan kimia yang ramah lingkungan; pencarian sumber energi baru dan terbarukan; dan penanggulangan sampah melalui konsep daur ulang dari</p>

		<p>aspek dasar, terapan, dan teknologi tinggi. Subtema ini juga mencakup memecahkan masalah lingkungan yang terkait dengan teknologi lingkungan, baik dengan pendekatan makro maupun mikro, dengan memanfaatkan cabang keilmuan murni seperti material, fisik, dan kimia. Pada sub tema ini terdapat beberapa topik yang dapat dikembangkan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi Lingkungan Berbasis Syariah</li> <li>2. Rekayasa Keteknikan Dasar, Terapan, dan Teknologi Tinggi Berbasis Kemanfaatan Bagi Umat.</li> <li>3. Studi Sumber Energi Baru dan Terbarukan.</li> <li>4. Astronomi/Ilmu Falak</li> <li>5. Teknologi Informasi dan Komunikasi</li> </ol>
4.1	Studi Kawasan dan Globalisasi	<p>Kajian fenomena suatu wilayah dalam bidang sosial, politik, budaya, geografi, bahasa, dan bidang keilmuan lainnya dikenal sebagai studi kawasan. Ini dilakukan untuk merencanakan dan merumuskan pembangunan masa depan wilayah tersebut. Studi kawasan menjadi sangat penting bagi para peneliti di Kementerian Agama RI jika mereka ingin meletakkan bangsa dan negara Indonesia dalam percaturan politik, sosial, budaya, dan ekonomi global. Studi kawasan dapat diprioritaskan pada beberapa masalah strategis, terutama pada konteks bagaimana bangsa dan negara Indonesia bergaul saat ini dan di masa depan melalui studi komparatif kawasan, studi migrasi, dan studi globalisasi. Studi kawasan juga diharapkan dapat menentukan bagaimana bangsa dan negara dapat memperhatikan masalah kemanusiaan seperti keamanan manusia, tenaga kerja Indonesia, dan pengungsi. Kolaborasi dan kerjasama internasional</p>



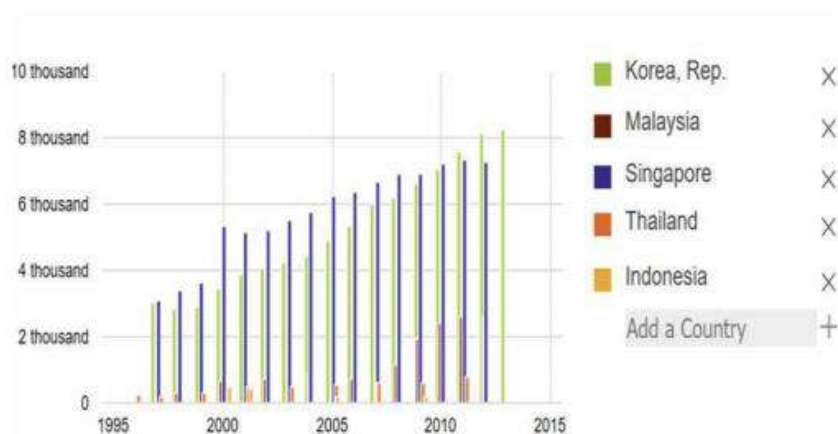
		<p>dalam pengembangan teknologi alternatif untuk meningkatkan pertahanan dan keamanan wilayah serta pertumbuhan ekonomi, sosial, dan agama secara regional dan global merupakan masalah strategis lainnya. Pada sub tema ini terdapat beberapa topik yang dapat dikembangkan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi Komparatif Kawasan (Negara-negara di Asia, Eropa, Amerika, Afrika, dan Australia).</li> <li>2. Migrasi dan Globalisasi</li> <li>3. <i>Human Security</i> di beberapa kawasan konflik</li> <li>4. Pertahanan dan Keamanan Kawasan</li> <li>5. Ekonomi, Sosial, Agama, Regional dan Global.</li> <li>6. Tenaga Kerja Indonesia (TKI/TKW)</li> <li>7. Pengungsi (<i>Refugees</i>)</li> </ol>
4.2	Isu Jender dan Keadilan	<p>Dalam konteks ketimpangan yang terus dialami oleh perempuan dan lelaki di berbagai aspek kehidupan seperti pendidikan, sosial, budaya, politik, dan ekonomi, subtema gender dan keadilan menjadi fokus utama penelitian. Kondisi ini mendorong para aktivis gender untuk mengembangkan fondasi pemikiran yang mendasari feminisme dan teori gender, serta cakupan dan pendekatan yang mereka terapkan. Kini, subtema gender juga telah meluas ke ruang-ruang lain yang mengalami subordinasi serupa atau memiliki keterkaitan dengan perempuan, seperti isu terkait anak dan individu transgender dalam konteks isu lesbian, gay, biseksual, dan transgender (LGBT). Pada sub tema ini terdapat beberapa topik yang dapat dikembangkan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan Dasar Jender dan Feminisme</li> <li>2. Kesetaraan dan Keadilan Jender</li> </ol>

		<p>3. Advokasi dan Strategi Kesetaraan dan Keadilan Jender</p> <p>4. Kesejahteraan Anak</p>
4.3	Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Berbasis Syariah	<p>Pengembangan ekonomi dan bisnis yang berlandaskan syariah merupakan isu penting di seluruh dunia, baik di negara-negara Muslim maupun di Barat. Banyak pihak telah memperhatikan penelitian dalam bidang ekonomi dan bisnis syariah, menganggapnya sebagai solusi untuk tantangan dalam sistem perekonomian global saat ini. Penelitian terkait ekonomi Islam dapat dimulai dengan memahami filsafat hukum ekonomi Islam, prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam, aplikasi bisnis ekonomi Islam, hingga politik ekonomi Islam. Selain itu, penelitian dalam ekonomi syariah juga dapat menitikberatkan pada berbagai tema khusus seperti perbankan syariah, sektor bisnis seperti hotel dan pariwisata berbasis syariah, lembaga keuangan makro dan mikro, serta fatwa ekonomi syariah. Penelitian di bidang ekonomi dan bisnis berbasis syariah mencakup aspek keahlian, permasalahan ekonomi, konsep pemikiran, metode penelitian, dan diskusi mengenai inti permasalahan. Manfaat, solusi atas masalah, atau antisipasi terhadap kebutuhan di masa depan harus menjadi landasan dari penelitian ini. Diharapkan bahwa penelitian ini akan menghasilkan konsep dan ide baru terkait ekonomi syariah, regulasi hukum untuk ekonomi syariah, inovasi dan kemajuan dalam sektor bisnis dan ekonomi berbasis syariah, serta berperan aktif dalam membentuk kebijakan publik terkait ekonomi syariah. Pada sub tema ini terdapat beberapa topik yang dapat dikembangkan, antara lain:</p>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ekonomi Global dan Aspek Syariah</li> <li>2. Aspek Syariah dalam Perbankan Global</li> <li>3. Bisnis Global dari Aspek Syariah (Wisata, Hotel)</li> <li>4. Aspek Syariah Lembaga Keuangan Makro dan Mikro</li> </ol>
4.4	Generasi milenial dan isu-isu keislaman	<p>Isu-isu Islam dan subtema generasi milenial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari era Revolusi Industri 4.0. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia harus memberikan perhatian khusus kepada generasi ini dalam konteks pendidikan Islam dan nasionalisme. Suatu fakta yang patut diperhatikan di era milenial ini adalah bahwa hoaks dan informasi terbatas tentang keislaman dengan cepat menyebar melalui media sosial. Dampak dari realitas ini diperkirakan akan memengaruhi secara signifikan pendidikan Islam di Indonesia secara menyeluruh. Oleh karena itu, Direktorat PTKI sebaiknya melakukan penyelidikan mendalam terhadap isu ini dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu, terutama yang berhubungan dengan Islam. Fokus dari penyelidikan ini meliputi aspek kebenaran ajaran Islam yang dianut serta konsekuensi dari pemahaman ajaran Islam yang dipengaruhi oleh media sosial.</p>

Implementasi ARKAN 2018-2028 terkait dengan sumber daya riset, terbagi pada tiga bagian. Pertama adalah Kapasitas Peneliti Indonesia, Kedua adalah Publikasi Hasil Riset dan Ketiga adalah Anggaran. Terkait dengan dengan kapasitas peneliti Indonesia, ARKAN 2018-2028 memiliki tujuan untuk meningkatkan kapasitas para peneliti, terutama di lembaga perguruan tinggi keagamaan Islam dan pusat-pusat penelitian, melalui alokasi dana penelitian yang dilakukan setiap tahun.

Berdasarkan data dari UNESCO Institute for Statistics (UIS) tahun 2015 terkait dengan jumlah peneliti di berbagai negara didapatkan grafik



sebagai berikut:<sup>6</sup>

Grafik 4.1 Jumlah Peneliti Per Sejuta Penduduk (Head Count)












Berdasarkan grafik di atas, dapat terlihat bahwa jumlah peneliti di Indonesia masih jauh lebih sedikit dibandingkan dengan negara-negara di Asia. Oleh karena itu, kemajuan riset ekonomi di Indonesia harus dimulai dengan peningkatan kapasitas dan kualitas peneliti. Saat ini, peningkatan jumlah peneliti Indonesia seharusnya menjadi masalah penting. ARKAN 2018–2028 bertujuan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan jumlah dan kapasitas peneliti.

Meningkatkan dan menyeimbangkan jumlah serta kapasitas peneliti adalah hal yang sangat penting dalam memajukan dunia riset dan inovasi. Hal ini membawa manfaat besar bagi kemajuan ilmiah, teknologi, dan perkembangan masyarakat secara keseluruhan. Dengan memperluas akses ke pendidikan tinggi dan pelatihan khusus, kita dapat menciptakan fondasi yang kuat untuk generasi peneliti masa depan. Kolaborasi antar lembaga riset, akademik, dan industri memperluas wawasan dan memaksimalkan potensi riset. Sementara itu, dukungan dana penelitian yang memadai membantu memastikan kelancaran proyek-proyek inovatif. Menyediakan jalan bagi peneliti muda untuk berkembang secara profesional juga penting agar ide-ide segar terus bermunculan. Memperhatikan keberagaman dalam komunitas peneliti

<sup>6</sup> Republik Indonesia, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018 tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional 2018-2028*

akan menghasilkan perspektif yang lebih beragam, menciptakan terobosan yang lebih luas.

Implementasi ARKAN 2018-2028 terkait Sumber Daya Riset yang kedua adalah diseminasi hasil penelitian. Dalam kawasan Asia Tenggara, Indonesia dapat dikategorikan sebagai negara yang memiliki sumber daya penelitian dan publikasi riset yang masih terbatas. Peringkat Indonesia masih berada di bawah negara-negara seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand dalam hal ini. Berikut ini adalah data komparasi publikasi Internasional antara Indonesia dengan beberapa negara ASEAN berdasarkan sumber dari SCImago tahun 2018:<sup>7</sup>

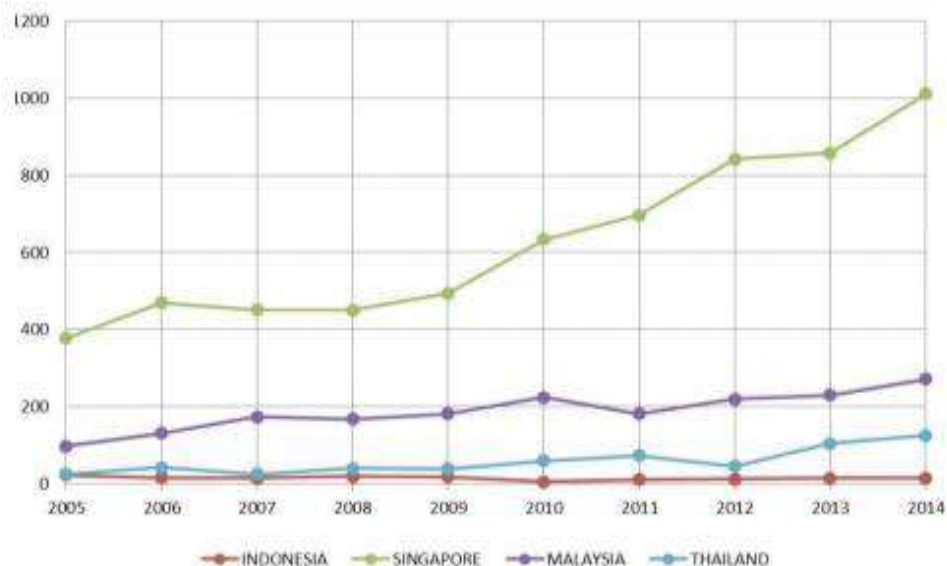
Country	↓ Documents	Citable documents	Citations	Self-Citations	Citations per Document	H Index
1  China	5133924	5052579	39244368	21831514	7.64	712
2  Japan	2539441	2437565	39049963	10407744	15.38	920
3  India	1472192	1379217	12637866	4329674	8.58	521
4  South Korea	1004042	973360	12299582	2501499	12.25	576
5  Taiwan	614487	593852	7746794	1530538	12.61	437
6  Singapore	265452	246176	4786877	557083	18.03	492
7  Hong Kong	263602	245629	5024294	597961	19.06	479
8  Malaysia	248457	239537	1615633	421749	6.50	249
9  Thailand	156829	148862	1740576	273578	11.10	289
10  Pakistan	127817	121836	943372	243217	7.38	217
11  Indonesia	75220	72146	466289	71052	6.20	196

Sumber: SCImago, 2018

Gambar 4.2. Perbandingan Publikasi Internasional Indonesia dengan Negara ASEAN

<sup>7</sup> Republik Indonesia, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018 tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional 2018-2028*

Jumlah paten Indonesia di tingkat Asia dan Asia Tenggara masih berada di bawah negara-negara tetangga. Berdasarkan data dari USPTO tahun 2015, berikut adalah grafik perbandingan jumlah paten Indonesia dengan beberapa negara ASEAN dari tahun 2005 hingga 2014:<sup>8</sup>



Gambar 4.3. Grafik Perbandingan jumlah paten Indonesia dengan negara-negara ASEAN di USPTO dari tahun 2005 hingga 2014.

Sumber USPTO 2015

Pada kurun waktu lima tahun terakhir, terdapat peningkatan yang signifikan jumlah publikasi di Indonesia. Hal ini berkat usaha-usaha yang telah dilakukan oleh Kemenristekdikti, Kementerian Agama RI dan Lembaga Ilmi Pengetahuan Indonesia (LIPI).

#### E. Problematika Penelitian Ilmiah Dosen Institut PTIQ Jakarta

Institut PTIQ Jakarta sampai dengan akhir tahun 2022 memiliki jumlah dosen tetap sebanyak seratus dua (102) orang, tenaga pendidikan fungsional sebanyak lima belas (15) orang, dan tenaga kependidikan sebanyak dua puluh (20) orang. Jumlah tersebut tersebar pada empat fakultas dan dua

<sup>8</sup> Republik Indonesia, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018 tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional 2018-2028*

program pascasarjana. Dari empat fakultas dan dua program pascasarjana tersebut, terdapat sebelas jurusan atau program studi.

LPPM Institut PTIQ Jakarta dalam menjalankan fungsi dan tugasnya tentu saja menghadapi berbagai problematika sebagaimana lembaga atau organisasi lainnya. Berdasarkan data yang diperoleh, berikut ini adalah permasalahan yang dihadapi oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta:

- a. Belum meratanya kemampuan dan minat dosen dalam melakukan penelitian. Terkait permasalahan ini upaya yang sudah dilakukan oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta diantaranya adalah melakukan workshop penelitian kepada para dosen, melakukan coaching clinic serta melibatkan para dosen-dosen untuk penelitian kolaboratif agar dapat meningkatkan minat dosen untuk melakukan penelitian.
- b. Kurangnya personil LPPM Institut PTIQ Jakarta. Saat ini personil LPPM Institut PTIQ Jakarta sebanyak enam orang. Pada tahun akademik yang akan datang direncanakan akan dilakukan penambahan personil.
- c. Terbatasnya anggaran penelitian yang dimiliki Institut PTIQ Jakarta. Bantuan penelitian yang saat ini adalah dua puluh juta rupiah setiap program studi. Namun bantuan tersebut bisa bertambah menjadi empat puluh juta rupiah. Namun demikian bantuan tersebut masih dibawah standar yang berlaku di Kementerian Agama Republik Indonesia. Berikut ini adalah jumlah besaran bantuan penelitian Kementerian Agama tahun anggaran 2023:

NO	JENIS DAN KLASTER PENELITIAN	MAKSIMAL NILAI BANTUAN
1	Jenis Riset Pembinaan/ Kapasitas, yang terdiri dari klaster:	
	a. Penelitian Pembinaan/ Kapasitas	Rp 20.000.000
2	Jenis Riset Dasar, Klaster Riset Dasar Teoritis yang terdiri dari klaster:	
	a. Penelitian Dasar Program Studi	Rp 40.000.000
	b. Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 40.000.000
3	Jenis Riset Terapan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, dan Pendidikan <i>Desk</i> Studi Luar Negeri, yang terdiri dari klaster:	
	a. Penelitian Terapan Global/ Internasional	Rp 150.000.000
	b. Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional	Rp 150.000.000
	c. Penelitian Terapan Pengembangan Nasional	Rp 150.000.000
4	Jenis Riset Pengembangan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, dan Pendidikan, yang terdiri dari klaster:	
	a. Penelitian Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi	Rp 100.000.000
	b. Penelitian Kolaborasi Internasional	Rp 200.000.000
5	Jenis Kajian Aktual Strategis, yang terdiri dari klaster:	
	a. Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	Rp 60.000.000

## **F. Strategi LPPM Institut PTIQ Jakarta dalam Meningkatkan Produktivitas Penelitian Ilmiah Dosen**

Pada dasarnya LPPM Institut PTIQ Jakarta telah melakukan analisis terhadap problematika yang terjadi terkait dengan produktivitas penelitian ilmiah para dosen. Berdasarkan analisis tersebut, LPPM Institut PTIQ Jakarta telah menetapkan beberapa strategi dan arah kebijakan untuk meningkatkan produktivitas penelitian ilmiah dosen, yaitu:

- a. Menyediakan pelatihan manajemen dan metodologi penelitian.
- b. Memberikan dukungan untuk membentuk kelompok penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada berbagai klaster dan bidang keilmuan yang bersifat lintas disiplin.
- c. Memberikan bantuan dalam penyusunan proposal penelitian yang memiliki kualitas tinggi dan bersaing.
- d. Melakukan penelitian tentang upaya untuk meningkatkan kecerdasan bangsa
- e. Mengaplikasikan temuan penelitian secara khusus untuk meningkatkan kualitas pendidikan
- f. Memajukan pusat moderasi beragama dengan skala nasional dan internasional
- g. Melakukan pengembangan sistem komunikasi dan informasi penelitian yang efisien dan responsif.
- h. Melakukan coaching klinik kepada dosen sebagai bagian dari penguatan internal.

Pada tahun 2022 pada saat rapat kerja Institut PTIQ Jakarta, LPPM telah menetapkan program kerja dan strategi pelayanan LPPM Institut PTIQ Jakarta antara lain:<sup>9</sup>

1. Implementasi pelatihan manajemen dan metodologi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Metode PAR dan ABCD).
2. Memberikan dukungan dalam membentuk kelompok penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada berbagai klaster dan bidang keilmuan yang bersifat interdisipliner.
3. Memberi dukungan dalam pengembangan proposal penelitian yang memiliki mutu tinggi dan bersaing.
4. Melakukan penelitian yang berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan kecerdasan bangsa.
5. Menerapkan hasil penelitian, terutama dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

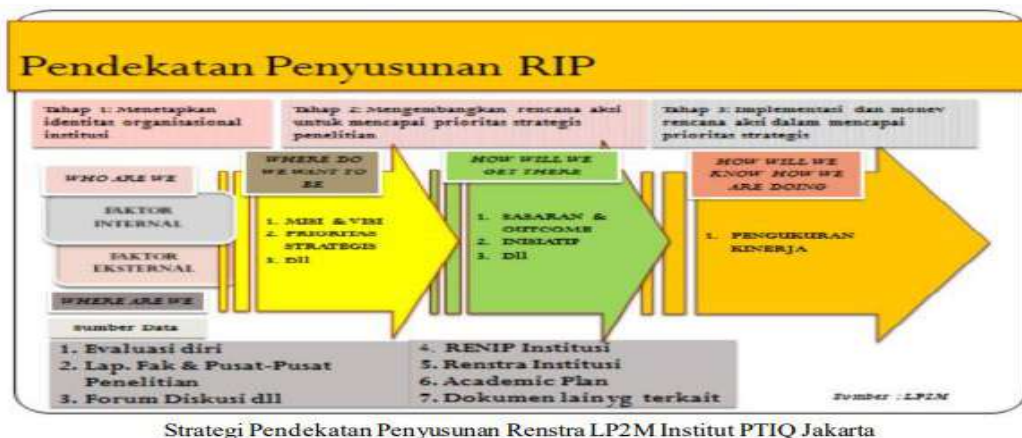
---

<sup>9</sup> LPPM, *Penelitian, Publikasi, Jurnal dan Pengabdian Masyarakat*. Jakarta: Institut PTIQ Jakarta, 2022, hal.13



6. Tingkatkan pusat-pusat penelitian dengan standar nasional dan internasional, dengan pendekatan moderasi beragama sebagai landasan.
7. Menyempurnakan sistem informasi dan komunikasi penelitian yang dapat memberikan informasi yang tepat dan responsif dengan kecepatan tinggi
8. Memperluas jaringan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi, baik di dalam maupun di luar negeri.

Proses penyusunan rencana strategis LPPM Institut PTIQ Jakarta dilakukan secara berjenjang, berdasarkan pada evaluasi diri, rencana operasional, rencana strategis Institut PTIQ Jakarta, rencana akademik dan masukan dari masing-masing fakultas seperti yang tercantum dalam gambar di bawah ini:



## G. Rencana Program dan Kegiatan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil rapat kerja di Institut PTIQ Jakarta digambarkan bahwa hasil analisis SWOT LPPM Institut PTIQ Jakarta baik secara internal maupun eksternal memiliki kekuatan yang baik dan positif. Kondusifnya lingkungan internal di LPPM Institut PTIQ Jakarta dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin serta meminimalisir kelemahan dan mengoptimalkan peluang untuk mendukung tercapainya tujuan LPPM Institut PTIQ Jakarta. Berdasarkan hal tersebut, maka LPPM Institut PTIQ Jakarta menentukan beberapa langkah-langkah, diantaranya:

1. Rutin meningkatkan kuantitas, kualitas, dan loyalitas sumber daya manusia melalui program pelatihan bagi calon peneliti dalam penyusunan proposal dan laporan penelitian. Selain itu, membentuk tim publikasi untuk mendampingi peneliti, dan

memberikan penghargaan kepada peneliti yang berhasil mempublikasikan hasil riset pada jurnal berkualitas, baik di tingkat nasional maupun internasional.

2. Melakukan pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung kegiatan penelitian.
3. Memberikan kebebasan kepada fakultas dan program studi untuk membentuk kelompok riset sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing, dengan tetap berkoordinasi bersama LPPM Institut PTIQ Jakarta.
4. Terus memperluas jaringan kerjasama dengan organisasi eksternal, baik di tingkat nasional maupun internasional.
5. Mengalokasikan sumber daya yang lebih besar untuk LPPM dengan mematuhi prinsip tata kelola yang baik.
6. Memanfaatkan media sebagai sarana untuk menyebarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen Institut PTIQ Jakarta.

Berikut ini adalah Rencana, Strategi dan Program LPPM Institut

PTIQ Jakarta tahun 2021-2026:

<b>NO</b>	<b>RENCANA</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>PROGRAM KEGIATAN</b>
1	Mendorong dan mengelola pembentukan serta pengembangan kelompok peneliti (Research Group) yang berbasis di institusi, baik di tingkat Fakultas maupun Institut	Menciptakan Kelompok Penelitian yang Sesuai dengan Bidang Keilmuan	Menyelenggarakan Diskusi Akademik Secara Berkala
2	Memberikan kesempatan dan dukungan kepada Guru Besar dan Dosen senior yang memiliki gelar doktor untuk memimpin dan mengembangkan kelompok peneliti.	Memastikan bahwa Ketua Riset Grup memiliki setidaknya gelar Guru Besar atau Doktor, dan berkedudukan sebagai Lektor Kepala	Hibah Penelitian diberikan secara rutin dan berkala
3	Meningkatkan jumlah perolehan HKI. Langkah-langkah untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian	Memberikan fasilitasi untuk pengurusan Hak Kekayaan Intelektual	Memberi dukungan finansial untuk proses pengurusan Hak

	<p>dan penulisan karya ilmiah internasional meliputi: mendorong peneliti untuk melakukan riset dan publikasi melalui hibah dan kegiatan pendukung lainnya seperti program hibah kompetisi, menyelenggarakan pelatihan penyusunan proposal dan laporan penelitian untuk calon peneliti, membentuk tim klinik publikasi untuk memberikan pendampingan kepada peneliti, serta memberikan penghargaan kepada peneliti yang berhasil mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal yang memiliki reputasi baik, baik di tingkat nasional maupun internasional.</p>	(HKI)	Kekayaan Intelektual (HKI)
4	Memperkuat kerjasama penelitian dan publikasi dengan lembaga-lembaga nasional dan internasional	Terus menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga, baik di tingkat nasional maupun internasional, dalam upaya memperkuat kolaborasi penelitian	Menandatangani nota kesepahaman (MoU) di bidang penelitian dengan lembaga-lembaga, baik di tingkat nasional maupun internasional
5	Memajukan pengembangan jurnal elektronik, baik di tingkat nasional maupun internasional.	Membentuk rumah jurnal LP2M Institut PTIQ Jakarta	Tim berinovasi untuk mempercepat proses akreditasi jurnal

6	Memperkuat budaya penelitian dan penulisan jurnal melalui program hibah kompetisi	Memberikan dorongan kepada dosen untuk aktif melakukan penelitian	Memberikan hibah penelitian kepada para peneliti
7	Meningkatkan hubungan antara penelitian dan kualitas pembelajaran	Mendorong dosen untuk memasukkan hasil penelitian ke dalam pembelajaran	Pembelajaran berbasis penelitian
8	Menyediakan dan mengembangkan fasilitas dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung kelancaran kegiatan penelitian	Lembaga berperan sebagai penyedia fasilitas dan mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian	Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan penelitian, termasuk memperbarui alat-alat laboratorium, menyediakan koleksi pustaka dalam bentuk fisik dan digital, meningkatkan koneksi internet WiFi, serta berlangganan akses ke jurnal, platform seperti Turnitin, Mendeley, dan sumber daya lain yang mendukung kegiatan penelitian
9	Mengalokasikan sumber daya yang lebih besar	Melaksanakan prinsip-prinsip	Kegiatan hibah termasuk

	<p>untuk LPPM dengan prinsip <i>good governance</i> sebagai pedoman</p>	<p>dalam pelaksanaan kegiatan penelitian</p>	<p>menyebarkan dan mengumumkan pelaksanaan hibah di website LP2M Institut PTIQ Jakarta, Akuntabilitas. Menurut prinsip akuntabilitas, peneliti harus menunjukkan bahwa kegiatan penelitian telah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Jika mereka tidak melakukannya, mereka akan dihukum dengan pengembalian dana ke kas negara dan tidak dapat mengajukan hibah penelitian lagi.</p>
--	---	--	--

Rencana, strategi dan program kegiatan yang telah dirancang oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta merupakan langkah konkrit untuk memajukan penelitian serta meningkatkan produktivitas penelitian di Institut PTIQ Jakarta. Namun demikian, demi terlaksananya program-program tersebut, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala oleh pimpinan Institut PTIQ Jakarta untuk memastikan terlaksananya program-program tersebut di atas.

#### **H. Efektivitas LPPM Institut PTIQ Jakarta**

Pada bagian ini penulis akan membahas analisa bagaimana mengukur efektivitas LPPM Institut PTIQ Jakarta berdasarkan pendapat dari Gibson berdasarkan studi dokumentasi yang dilakukan oleh penulis.

Menurut Gibson terdapat lima kriteria dalam menentukan efektif atau tidaknya sebuah organisasi, yaitu:

a. Kejelasan Tujuan yang Ingin Dicapai

Kejelasan tujuan yang ingin dicapai adalah hal yang krusial dalam setiap upaya atau inisiatif. Tujuan yang jelas dan terdefinisi dengan baik memberikan arah yang konkret dan memungkinkan untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan. Dengan menetapkan tujuan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART), individu atau organisasi dapat mengalokasikan sumber daya dan usaha dengan lebih efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kejelasan tujuan juga membantu memotivasi dan memandu aksi dan keputusan seiring berjalannya waktu. Hal ini memastikan bahwa upaya dan energi diarahkan secara tepat menuju pencapaian tujuan tertentu, memberikan landasan yang kokoh bagi kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan atau bidang kegiatan. Selain telah menetapkan visi dan misi lembaga, LPPM Institut PTIQ Jakarta telah menyusun tujuan yang cukup jelas dan spesifik. Tujuan yang spesifik membantu memfokuskan upaya dan sumber daya untuk mencapai hasil yang diinginkan secara efisien. Berikut ini adalah tujuan yang ingin dicapai oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta:

- 1) Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesehatan berdasarkan nilai-nilai Islam secara konsisten dan berkesinambungan dengan memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera yang dirahmati Allah SWT.
- 2) Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat membantu memecahkan masalah pembangunan bangsa berdasarkan nilai-nilai Islam.
- 3) Untuk mencapai masyarakat yang sejahtera yang dirahmati Allah SWT, Institut PTIQ Jakarta harus meningkatkan peran aktifnya dalam memajukan kesejahteraan umum dan mengembangkan peradaban Islam melalui studi dan penelitian yang ketat, berkualitas tinggi, dan relevan.
- 4) Mengembangkan penelitian dan pengabdian sivitas akademika Institut PTIQ Jakarta untuk berkontribusi pada masyarakat.
- 5) Melakukan pengembangan dan peningkatan kualitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika Institut PTIQ Jakarta, dengan fokus pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.

- 6) Meningkatkan akreditasi Institut PTIQ Jakarta dengan mendukung dan mengembangkan penelitian dan pengabdian akademik.
- 7) Mendorong mahasiswa Institut PTIQ Jakarta untuk terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan menghasilkan perubahan positif dalam masyarakat. Hal ini juga merupakan langkah menuju pencapaian visi dan misi LPPM dalam meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 8) Memberikan bantuan kepada dosen dan mahasiswa dalam upaya meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 9) Memberi dorongan untuk mengembangkan penelitian dan pengabdian berbasis fakultatif (pendidikan, hukum, dakwah, dan ekonomi) sebagai fondasi perkembangan ilmu di fakultas-fakultas di Institut PTIQ Jakarta.
- 10) Memberikan kesempatan kepada siswa dan dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian yang berkelanjutan, sehingga hasil dari kegiatan tersebut dapat diukur, direncanakan, dan memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat.
- 11) Melakukan upaya untuk menciptakan suasana dan lingkungan akademik yang sangat responsif terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

b. Memiliki Rencana Matang

LPPM Institut PTIQ Jakarta telah menetapkan rencana kegiatan yang cukup matang. Dengan menetapkan rencana kegiatan yang matang, LPPM Institut PTIQ Jakarta dapat memastikan bahwa setiap langkah dan inisiatif yang diambil diarahkan dengan tepat sesuai dengan tujuan dan visi lembaga. Rencana yang matang memungkinkan untuk mengidentifikasi prioritas, mengalokasikan sumber daya dengan bijak, dan memonitor kemajuan dengan lebih efektif. Selain itu, rencana yang matang juga memungkinkan institusi untuk lebih siap menghadapi tantangan dan mengambil peluang yang muncul di sepanjang jalan. Berikut ini adalah rencana kegiatan yang telah disusun oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta:<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> LPPM, *Penelitian, Publikasi, Jurnal dan Pengabdian Masyarakat*. Jakarta: Institut PTIQ Jakarta, 2022, hal.92

- 1) Bimbingan dan Penyusunan Proposal: Dosen Muda, Program Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT) & Kompetisi Nasional, serta Pengabdian pada Masyarakat (PPM)
- 2) Pelatihan Pengelolaan Riset
- 3) Workshop Pemilihan Jurnal Berkualitas, Sitasi, dan Indeksasi
- 4) Pemetaan Sosial Desa Binaan
- 5) Pameran RITECH Internasional: Hilirisasi dan Komersialisasi
- 6) Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kolaborasi Antar Instansi
- 7) Workshop Pendekatan Strategis untuk Mengajukan Riset dari Sumber Dana Internasional
- 8) Workshop Penyusunan Rangkaian Riset
- 9) Workshop dan Peningkatan Kapasitas Manajemen Pusat Studi
- 10) Penyusunan Profil Kompetensi Dosen di Bidang Penelitian dan Pengabdian, serta Profil LPPM
- 11) Dokumentasi Inovasi Teknologi Institut PTIQ Jakarta
- 12) Pengembangan Jaringan Promosi dan FGD Kerjasama antara Instansi dan Industri
- 13) Workshop Penyusunan Roadmap Riset Research Group
- 14) Pelatihan Reviewer Riset
- 15) Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian
- 16) Benchmarking Pengelolaan Riset dan Pengabdian Masyarakat
- 17) Peningkatan Akuisisi Kekayaan Intelektual (KI) dan Hilirisasi KI
- 18) Pemantapan dan Penguatan Jejaring Internasional dalam Riset
- 19) Penghargaan atau Insentif bagi Publikasi Internasional (Presentasi Lisan/Poster)
- 20) Pengembangan dan Penguatan Ketahanan Jurnal di Institut PTIQ Jakarta
- 21) Peningkatan Budaya Peneliti, Pengabdian, dan Penulisan Jurnal melalui Hibah Kompetitif

c. Penyusunan Program Tepat

Penyusunan program yang tepat adalah langkah kunci dalam memastikan keberhasilan suatu program. LPPM Institut PTIQ Jakarta juga telah menyusun program kerja yang tepat terkait dengan penelitian, diantaranya adalah:



- 1) Pendanaan berbasis output yang kompetitif untuk meningkatkan kinerja pusat studi Institut PTIQ Jakarta
- 2) Penguatan sumber daya manusia untuk mendapatkan hibah penelitian dari luar negeri
- 3) Penguatan sumber daya manusia untuk manajemen dan pengelolaan penelitian dan kelompok penelitian
- 4) Meningkatkan kolaborasi penelitian dengan pihak yang bertanggung jawab
- 5) Ditingkatkannya publikasi internasional dan nasional terakreditasi.
- 6) Memajukan budaya penelitian dan publikasi jurnal melalui hibah kompetisi
- 7) Meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah yang diakui secara internasional.
- 8) Penyebaran temuan penelitian kepada masyarakat dan pelaku bisnis.
- 9) Menciptakan lingkungan penelitian yang kompetitif dan terkenal di seluruh dunia.
- 10) Menggabungkan sistem data untuk penelitian di Institut PTIQ Jakarta
- 11) Peningkatan jumlah paten dan penggunaan hasil penelitian yang lebih lanjut.

d. Sarana dan Prasarana yang Tersedia

Berdasarkan data yang diperoleh, beberapa sarana dan prasarana telah disiapkan oleh Tim LPPM Institut PTIQ Jakarta dalam mendukung kegiatan penelitian ilmiah dosen. Beberapa sarana prasarana yang telah disediakan adalah koleksi bahan pustaka (perpustakaan), koneksi internet, rumah jurnal, berlangganan turnitin, mendelay. Namun demikian salah satu rencana, strategi serta program prioritas dari LPPM Institut PTIQ Jakarta adalah mengembangkan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan kegiatan penelitian. Sehingga kedepan diharapkan seluruh sarana dan prasarana yang dibutuhkan dapat segera terealisasikan.

Sebagaimana diketahui bersama bahwa sarana dan prasarana memiliki peran sangat penting dalam mendukung kegiatan penelitian dosen pada institusi pendidikan tinggi. Keberadaan fasilitas seperti laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan canggih, perpustakaan dengan akses luas ke literatur ilmiah, serta infrastruktur teknologi yang mutakhir, memungkinkan dosen untuk

menjalankan penelitian mereka dengan lebih efisien dan produktif. Sarana dan prasarana yang memadai juga memungkinkan dosen untuk mengembangkan inovasi, menghasilkan penelitian berkualitas tinggi, dan meningkatkan kualitas penelitian secara keseluruhan.

Selain itu, fasilitas yang lengkap menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi antar-dosen dan peneliti, memungkinkan pertukaran ide dan pengetahuan yang luas. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas penelitian tetapi juga dapat mendorong penelitian multidisipliner yang dapat menghasilkan solusi untuk masalah-masalah yang lebih kompleks. Lebih dari itu, sarana dan prasarana yang baik dapat meningkatkan reputasi institusi, menarik peneliti dan mahasiswa berkualitas, serta membantu menciptakan penelitian yang terpublikasi dan memiliki dampak signifikan dalam komunitas ilmiah dan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, investasi dalam sarana dan prasarana untuk penelitian adalah investasi dalam kemajuan ilmu pengetahuan, inovasi, dan perkembangan institusi pendidikan tinggi.

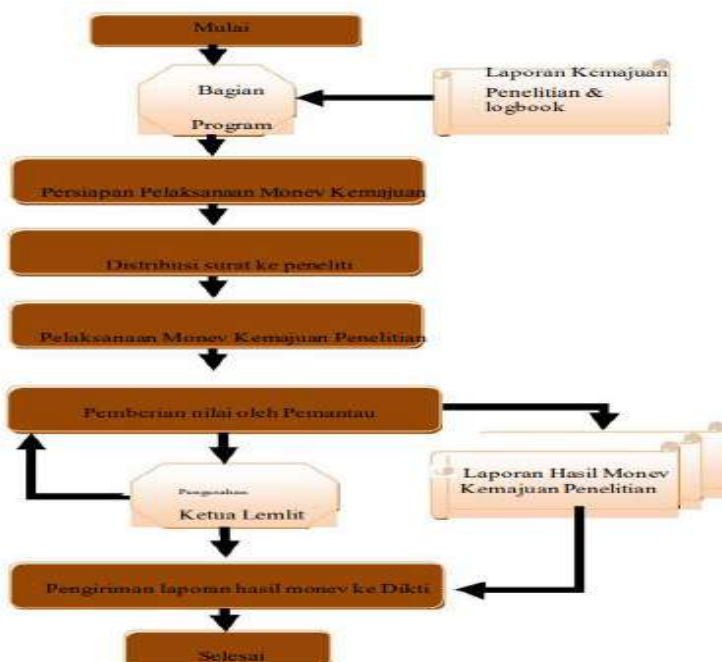
e. Sistem Pengawasan dan Pengendalian

LPPM Institut PTIQ Jakarta dalam menjalankan operasionalnya telah menyusun program Monitoring dan Evaluasi (Monev). Monitoring kegiatan penelitian ini merupakan kegiatan pemantauan yang dilakukan agar pelaksanaannya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Sedangkan evaluasi adalah kegiatan menilai kualitas program serta hasil-hasilnya secara berkala dengan menggunakan metode yang tepat. Evaluasi kegiatan penelitian ini merupakan upaya menggali informasi terhadap proses, hasil serta menilai kualitas penelitian dengan menggunakan pendekatan yang tepat. Evaluasi ini membantu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari kegiatan penelitian, serta memberikan wawasan yang berharga untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas penelitian di masa depan. Dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara teratur, LPPM Institut PTIQ Jakarta dapat memastikan bahwa penelitian yang dilakukan berjalan dengan efisien, berkualitas, dan menghasilkan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Ketua LPPM Institut PTIQ Jakarta bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pemantauan dan evaluasi ini, dan sekretaris LPPM dan kepala pusat studi bertanggung jawab atas koordinasi. Untuk memastikan bahwa Monitoring dan Evaluasi tersebut

berjalan dengan baik, dapat dibentuk Tim Pelaksana Monev. Tim ini harus terdiri dari para kepala pusat dan dosen yang memenuhi syarat dari Institut PTIQ Jakarta.

LPPM Institut PTIQ Jakarta telah menyusun Standar Operasional Prosedur untuk kegiatan Monitoring dan Evaluasi. Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk kegiatan Monitoring dan Evaluasi oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta adalah langkah yang sangat penting dalam memastikan bahwa proses monitoring dan evaluasi dilakukan dengan konsisten dan terstruktur. SOP ini memberikan pedoman yang jelas dan spesifik mengenai langkah-langkah yang harus diambil dalam melaksanakan kegiatan Monev. Berikut ini adalah bagan alur kegiatan Monitoring dan Evaluasi kegiatan penelitian LPPM Institut PTIQ Jakarta:



## I. Produktivitas Penelitian Ilmiah Dosen Institut PTIQ Jakarta

Berdasarkan data yang diperoleh dari LPPM Institut PTIQ Jakarta bahwa jumlah penelitian yang tercatat pada tahun 2022 adalah sebanyak empat belas penelitian yang dilaporkan dosen kepada LPPM Institut PTIQ Jakarta. Sementara pada tahun 2021 terdapat tiga puluh dua penelitian yang tercatat di Institut PTIQ Jakarta. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa jumlah

penelitian ilmiah dosen di Institut PTIQ Jakarta mengalami penurunan produktivitas jumlah penelitian. Namun, dari sisi keikutsertaan/partisipasi dosen dalam penelitian meningkat cukup signifikan. Hal tersebut disebabkan adanya perubahan strategi yang dilakukan oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta di tahun 2022 lebih memprioritaskan penelitian kolaboratif antar dosen yang sudah berpengalaman melakukan penelitian atau melakukan publikasi ilmiah dengan dosen yang belum pernah melakukan penelitian atau melakukan publikasi ilmiah. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan stimulus dan semangat kepada para dosen yang belum pernah melakukan penelitian agar dapat bersama-sama melakukan penelitian di masing-masing fakultas. Perubahan strategi ini mengandung potensi besar untuk menghasilkan dampak positif yang signifikan. Dosen yang kurang berpengalaman akan mendapatkan akses eksklusif untuk belajar dari para ahli dan praktisi yang telah mapan di bidang mereka, memperoleh keterampilan metodologis yang kuat, dan mengembangkan kapasitas analitis yang diperlukan untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas tinggi. Selain itu, kolaborasi antara generasi yang berbeda ini juga diharapkan akan menghadirkan perspektif-perspektif yang segar dan pendekatan inovatif dalam mengatasi beragam tantangan penelitian. Lebih dari sekadar memajukan kemampuan individu, perubahan strategi ini berpotensi untuk mengubah budaya penelitian di seluruh institusi, menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong kolaborasi lintas generasi, dan pada akhirnya, meningkatkan kontribusi ilmiah yang signifikan dari berbagai fakultas di Institut PTIQ Jakarta dalam peningkatan pengetahuan dan inovasi.

Analisis data menunjukkan bahwa meskipun terjadi penurunan dalam jumlah penelitian ilmiah secara keseluruhan di Institut PTIQ Jakarta, terdapat peningkatan yang cukup signifikan dalam keikutsertaan dan partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian. Hal ini menandakan bahwa, walaupun jumlah proyek penelitian mungkin telah berkurang, lebih banyak dosen terlibat dalam setiap proyek penelitian. Situasi ini dapat menggambarkan berbagai faktor yang mungkin memengaruhi dinamika riset di institusi tersebut, seperti pergeseran fokus riset, peningkatan kesadaran dan minat dari dosen, atau bahkan perubahan dalam kebijakan atau insentif internal institusi. Adanya peningkatan partisipasi dosen dalam penelitian merupakan indikasi positif dari semangat kolaboratif dan keterlibatan aktif dosen dalam upaya riset, yang pada akhirnya dapat

berkontribusi pada pengembangan pengetahuan dan inovasi di Institut PTIQ Jakarta.

Berikut ini adalah data penelitian tahun 2021 dan tahun 2022 berdasarkan pencatatan oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta:

**a. Data Penelitian Tahun 2021:**

No	Judul Penelitian	Penulis
1	Penerapan Etnografi Organisasional Humas Pemkot Bogor Dalam Membangun Partisipasi Tokoh Agama Pada Penanganan Covid-19.	Dr. Ellys Lestari Pambayun, M.Si
2	Sistem Prosedur Pialang Asuransi Syariah Berbasis Digital Di Indonesia	Dr. Rusdi Hamka Lubis, M.Si
3	Christian Tithe Vis-A-Vis Islamic Zakat Concept	Dr. Rusdi Hamka Lubis, M.Si
4	Pemanfaatan Zakat Untuk Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19	Dr. Rusdi Hamka Lubis, M.Si
5	Review Peluang Dan Tantangan Sukuk Di Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Instrumen Keuangan Syariah Indonesia	Faried Ma'ruf, M.Sc
6	Review E-Commerce Dalam Perspektif Bisnis Syariah	Dr. Andi Iswandi, LLM
7	Reorientasi Hukum Keluarga Islam Perspektif Para Guru Besar UIN Di Indonesia	Dr. Andi Iswandi, LLM
8	Peran Lembaga Ziswaf Dalam Distribusi Ekonomi Pada Saat Terjadi Pandemi Covid-19	Dr. Andi Iswandi, LLM
9	Government Policy Against Former Followers Of International	Dr. Andi Iswandi, LLM

	Terrorist Organizations	
10	Teori Produksi Imam Al-Ghazali & Ibnu Khaldun Perspektif Maqashid Al-Syari'ah M Surur	M Sururi, M.Kom
11	Analisis Keabsahan Kuasa Hukum Non Muslim: Studi Kasus Perceraian Di Pengadilan Agama Bandung	Ilhamuddin Qasim, M.A
12	Fenomena Tradisi Menjatoh Hibah Berbalut Hutang	Helmi Yusuf, M.A
13	Harmoni Syari'ah Terhadap Teror Korona: Kemudahan Beribadah Dalam Menghadapi Epidem Covid-19	Dr. Sunarto, M.A
14	Representasi Anak Muda Gaul Dan Saleh Dalam Gerakan Hijrah: Analisis Semiotika Roland Barthes Atas Konten Akun Instagram Pesan Trend Pemuda	Muhammad Ibtissam Han, M.A
15	Salafi, Jihadis, Dan Terorisme Keagamaan; Ideologi, Fraksi Dan Interpretasi Keagamaan Jihadis	Muhammad Ibtissam Han, M.A
16	Efektifitas Kegiatan Kajian Parenting Dalam Meningkatkan Kesadaran Orang Tua Terhadap Pengasuhan Anak Usia Dini	1. Dr. Aas Siti Sholichah, M.Pd.I 2. Dr. Nur Afif, M.Pd.I 3. Desy Ayu Ningrum, M.Psi
17	Optimalisasi Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19	Dr. Nur Afif, M.Pd.I
18	Aplikasi Berbasis Android Dalam Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini	Dr. Nur Afif, M.Pd.I

19	Implementasi Total Quality Management (Manajemen Mutu Terpadu) Di SDI Sabilina Bekasi	Dr. Nur Afif, M.Pd.I
20	Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Dakwah Rohis Terhadap Semangat Beribadah Siswa Di SMPN 28 Tangerang	Dr. Nur Afif, M.Pd.I
21	Manajemen Kurikulum Pesantren Salaf Darul Falah "Amtsilati" Jepara	1. Mufassirul Alam, M.Pd 2. Fikri Maulana, M.Pd
22	Konsep Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah TK Ibadurrahman Cipondoh Kota Tangerang	Fikri Maulana, M.Pd
23	Konsep Kurikulum Pendidikan Dalam Perspektif Az-Zarnûjî	Ahmad Solihin, M.Pd
24	Metode Tasbih: Solusi Cepat Membaca Al-Qur'an.	Dr. Agus Tasbih, MM
25	Dirasah 'An Ad-Durus Al-Hasaniyah Min Tharfi 'Ulama' Al- Masyariqah Ila Hudud Alf Tis'u Miah Wahid Wa Tis'iin Wa Tarjamatuha Ila Al-Lughah Al-Indunisiyah.	Dr. Muhammad Hariyadi, MA
26	Argumentasi Otoritas Sunnah Dan Bantahan Terhadap Inkar Sunnah.	Dr. Andi Rahman, MA
27	Tafsir Maqashidi Surat Yasin.	Dr. Andi Rahman, MA
28	Manajemen Berbasis Madrasah, Sekolah Dan Pesantren.	Dr. Made Saihu, M.Pd.I
29	Mencandra Metodologi Buku Sumber Ajar Mata Kuliah Pengantar Studi Islam Di Perguruan Tinggi Agama Islam.	Dr. Made Saihu, M.Pd.I

30	Merawat Pluralisme Merawat Indonesia (Potret Pendidikan Pluralisme Agama Di Jembrana-Bali).	Dr. Made Saihu, M.Pd.I
31	Paradigma Pendidikan Islam Nusantara (Kajian Nil`ai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Serat Wulang Reh).	Dr. Made Saihu, M.Pd.I
32	Unity In Diversity (Humanism-Theocentric Paradigm Of Social Education In Indonesia).	Dr. Made Saihu, M.Pd.I

Berdasarkan data penelitian tahun 2021 di atas, sebanyak 75% tema penelitian tentang studi Islam, 15,7% tema penelitian tentang integrasi keilmuan, dan 9,3% tentang pluralisme dan keragaman. Data ini memberikan gambaran yang jelas tentang fokus riset di Institut PTIQ Jakarta pada periode tersebut. Dengan 75% penelitian difokuskan pada tema studi Islam, ini menunjukkan komitmen yang kuat terhadap memahami dan mengembangkan aspek-aspek esensial dari ajaran Islam. Selanjutnya, tema penelitian tentang integrasi keilmuan menyumbang sekitar 15,7%, mencerminkan upaya untuk menghubungkan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu dengan pemahaman Islam.

Tema ini menggarisbawahi pentingnya mengaitkan ilmu pengetahuan modern dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Sementara itu, 9,3% penelitian tentang pluralisme dan keragaman menunjukkan keinginan untuk memahami dan mempromosikan toleransi serta penghargaan terhadap perbedaan di dalam masyarakat. Ini mencerminkan visi inklusif dan dialogikal terkait dengan keberagaman agama dan budaya. Data ini memberikan pandangan yang berharga tentang fokus riset di Institut PTIQ Jakarta pada tahun 2021 dan memberikan landasan untuk mengarahkan prioritas penelitian di masa mendatang.

#### **b. Data Penelitian Tahun 2022**

No	Judul Penelitian	Penulis
1	Peran MTQ Nasional KORPRI Bagi Literasi Al-Qur'an Aparatur Sipil Negara	1. Prof. Dr. H. Darwis Hude M.Si 2. Dr. Abd. Muid Nawawi, MA



		<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Dr. Idaman, MA</li> <li>4. Dr. Kamaruddin Hasan</li> </ul>
2	Komunikasi Profetik Pada Penguatan Kehidupan Beragama Narapidana Perempuan Di Lapas II A Paledang Bogor	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Dr. Ellys Lestari Pambayun, M.Si</li> <li>2. Sahlul Fuad, M.Si</li> <li>3. Wahab Nur Kadri, M.Sos</li> <li>4. Dr. H. Tubagus Wahyudi, ST. M. Si</li> </ul>
3	Penguatan Kelembagaan Dan Partisipasi Masyarakat Pada Pesantren Al-Hilal Bandung Melalui Pendekatan Social Marketing	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Dr. R. Nanang Kuswara, S.E., M.M</li> <li>2. Agustriani Muzayyanah, M.Ag</li> <li>3. Yasser Muda Lubis, MA</li> <li>4. Muhasyim, MA</li> </ul>
4	Penguatan Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Literasi Digital Kegamaan (Studi Di SMP Islamic School Al-Bayan Jakarta)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Dr. Baeti Rahman, MA</li> <li>2. Dr. Aas Siti Sholichah, M.Pd</li> <li>3. Ahmad Solihin, M.Pd</li> <li>4. Abdul Muqit, M.Pd</li> <li>5. Wildan Alwi, M.Pd</li> <li>6.</li> </ul>
5	Inovasi Pengembangan Kurikulum Dengan Model Pembelajaran Saintifik Untuk RA/PAUD Di Propinsi Banten	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Dr. Baeti Rahman, MA</li> <li>2. Dr. Desi Ayuningrum, M.Psi</li> <li>3. Dr. Nur Afif, M.Pd</li> <li>4. Dr. Ali Imran. MA</li> <li>5. Agus Nurqowim, M.,Pd</li> </ul>
6	Model Pembelajaran Integratif Sains Dan Al-Quran Pada Tingkat	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Dr. Baeti Rahman, MA</li> </ul>

	Pendidikan Anak Usia Dini	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mufassirul Alam, M.Pd</li> <li>3. Dr. Nurul Hikmah, MA</li> <li>4. Jamil Abdul Aziz, MA</li> <li>5. Abdul Muhit, M.Pd</li> </ol>
7	Strategi Pengasuh Pesantren Dalam Menanggulangi Verbal Bullying Pada Santri (Studi Analisis Di Pesantren Darul Muttaqien Parung Bogor)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dr. Baeti Rahman, MA</li> <li>2. M. Nailul Mubarak, MM</li> <li>3. Erna Fauziah, M.Pd</li> <li>4. Arizka, M.Psi</li> <li>5. Fikri Maulana, M.Pd</li> </ol>
8	Strategi Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Menghadapi Krisis Pandemi Covid-19 Di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dr. Rusdi Hamka Lubis, M.Si</li> <li>2. Dr. Andi Iswandi, LLM</li> <li>3. M. Sururi, M.Kom</li> <li>4. Agus Didayat, M.Sy</li> </ol>
9	Review Peran Notaris Dalam Pembagian Harta Gono Gini Pada Proses Perceraian (Studi Kasus Pada Notaris Di Kota Tangerang Selatan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dr. Sunarto, MA</li> <li>2. Dr. Imam Adharuqutni, MA</li> <li>3. Asriati, M.Si</li> <li>4. Jeddah, MA</li> <li>5. Ilhamudin Qasim, MA</li> </ol>
10	Penerapan Kepatuhan Syariah dan Peraturan Jabatan Notaris Pada Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada Perbankan Syariah di Kota Tangerang Selatan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Muhamad Soleh, Lc, MA</li> <li>2. Asep Ubaidillah, M.Sy</li> <li>3. Zulfatah Hasan, MA</li> <li>4. Helmi Yusuf, MA</li> </ol>
11	Implementasi Faktor Sosiologis-Psikologis, Faktor Instiusional Pada Pengelolaan Ziswaf di	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Imam Fachruddin, M.Ag</li> <li>2. Faried Ma'ruf, M.Ag</li> </ol>

	Indonesia	3. Dito Alif Pratama, MA 4. Idrus Salim, Lc, MA
12	Pesan Kedamaian Dan Toleransi Dalam Sastra Digital (Analisis Puisi ‘Sal A> Mun ‘Ala Y Kum’ Karya Anis Chouchene)	1. Dr. Abd. Aziz, MA 2. Dr. Adlan Nawawi, MA 3. Dr. Kerwanto, MA 4. Dr. Nurbaiti, Lc, MA
13	Kajian Keislaman Dalam Dunia Akademik Antara Dogmatis Dan Sosiologis (Studi Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Sunan Ampel Surabaya)	1. Dr. Made Saihu, M.Pd.I 2. Dr. Syamsul Bahri Tanrere, M.Ed 3. Dr. Muhammad Hariyadi, MA
14	Strengthening The Competence Of Religious Instructors Services Based On Tolerance In Multicultural Communities	Dr. Made Saihu, M.Pd.I

Berdasarkan data-data penelitian tahun 2022 di atas bahwa sekitar 64,3% tema penelitian tahun 2022 tentang studi Islam. Sementara 21,4% tema penelitian tahun 2022 tentang Integrasi Keilmuan dan 14,3% tema penelitian tahun 2022 tentang pluralisme dan keragaman. Dengan 64,3% penelitian difokuskan pada tema studi Islam, ini menunjukkan komitmen yang kuat terhadap memahami dan mengembangkan aspek-aspek esensial dari ajaran Islam. Selanjutnya, tema penelitian tentang integrasi keilmuan menyumbang sekitar 21,4%, mencerminkan upaya untuk menghubungkan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu dengan pemahaman Islam.

Tema ini menggarisbawahi pentingnya mengaitkan ilmu pengetahuan modern dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Sementara itu, 14,3% penelitian tentang pluralisme dan keragaman menunjukkan keinginan untuk memahami dan mempromosikan toleransi serta penghargaan terhadap perbedaan di dalam masyarakat. Ini mencerminkan visi inklusif dan dialogikal terkait dengan keberagaman agama dan budaya. Data ini memberikan pandangan yang berharga tentang fokus riset di Institut PTIQ Jakarta pada tahun 2022 dan dapat

memberikan landasan untuk mengarahkan prioritas penelitian di masa mendatang.

Berdasarkan data prosentase tema penelitian pada tahun 2021 dan 2022 di atas, tema studi Islam masih mendominasi tema penelitian di Institut PTIQ Jakarta. Hal ini sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Institut PTIQ Jakarta. Fokus pada tema ini juga dapat menjadi keunggulan dan identitas khas dari Institut PTIQ Jakarta di dunia akademik. Dengan mempertahankan fokus ini, Institut PTIQ Jakarta dapat terus menjadi pusat keunggulan dalam studi Islam dan memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman dan pengembangan ilmu agama Islam. Selain itu, hal ini juga dapat memperkuat reputasi dan daya tarik institusi bagi para mahasiswa dan peneliti yang tertarik pada studi Islam.

#### **J. Standar Operasional Prosedur Penelitian Institut PTIQ Jakarta**

Organisasi yang baik pasti memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP). Standar Operasional Prosedur (SOP) yang efektif dalam sebuah organisasi biasanya dirancang secara partisipatif, melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan, dan didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang proses kerja. Standar Operasional Prosedur juga harus dilakukan evaluasi secara rutin sesuai dengan kebutuhan. Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan fondasi yang krusial dalam memastikan bahwa organisasi dapat beroperasi dengan konsistensi, keamanan, dan efisiensi yang optimal. Untuk mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi, penting bagi SOP untuk dirancang secara kolaboratif, melibatkan seluruh pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan dalam setiap proses kerja terkait.

Partisipasi aktif dari berbagai perspektif dan lini kerja memastikan bahwa setiap langkah dan prosedur terdokumentasi secara terinci, memungkinkan seluruh anggota tim untuk memahami dan melaksanakan tugas mereka dengan tepat dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Selain itu, evaluasi rutin SOP merupakan suatu keharusan, mengingat bahwa lingkungan operasional dan kebutuhan organisasi dapat berubah seiring berjalannya waktu. Dengan melakukan peninjauan dan penyesuaian secara berkala, organisasi dapat memastikan bahwa prosedur kerja tetap relevan, efektif, dan efisien dalam mendukung tujuan mereka, serta mampu menghadapi dinamika dan tantangan yang muncul di sepanjang perjalanan. Praktik SOP yang baik adalah kunci dalam menjaga kualitas dan daya saing organisasi di era yang terus berubah dan berkembang. Demikian halnya dengan proses penelitian di Institut PTIQ Jakarta juga membutuhkan Standar Operasional Prosedur (SOP).

Berikut ini adalah Standar Operasional Prosedur Penelitian Institut PTIQ Jakarta:<sup>11</sup>

a. Tujuan

Tujuan dari Standar Operasional penelitian ini diantaranya adalah:

- 1) Transparansi dan Akuntabilitas dalam Proses Penelitian
- 2) Menetapkan prosedur seleksi usulan penelitian yang diadakan secara internal untuk memastikan bahwa proses seleksi dilakukan dengan cermat, obyektif, dan independen, sehingga hanya usulan penelitian yang memenuhi syarat yang akan dipilih untuk dilaksanakan.
- 3) Memberikan penjelasan dan memastikan pemahaman tentang tata aliran kerja pengajuan usul, pelaksanaan penelitian, serta pelaporan hasil penelitian.
- 4) Sebagai pedoman untuk dosen dalam administrasi penelitian.
- 5) Memastikan bahwa kualitas penelitian tetap terjaga
- 6) Memberikan dukungan untuk mencapai Rencana Induk Penelitian
- 7) Terciptanya budaya riset di Perguruan Tinggi.

b. Ruang Lingkup

Lingkup panduan ini mengatur prosedur seleksi usulan untuk jenis penelitian yang dikompetisikan secara internal yang mencakup penetapan penilai, proses penilaian, dan penetapan hasil seleksi serta mekanisme atau prosedur kerja yang berkaitan dengan pelaksanaan administrasi kegiatan penelitian.

c. Penanggungjawab

Penanggungjawab kegiatan adalah Ketua Lembaga Penelitian Institut PTIQ Jakarta.

d. Acuan

- 1) Dokumen SPMPT
- 2) Dokumen SPMPT Institut PTIQ Jakarta
- 3) Kebijakan Mutu Penelitian
- 4) Manual Mutu Penelitian

e. Prosedur

- 1) Pimpinan jurusan menerima usulan penelitian dari staf pengajar dan peneliti..
- 2) Pimpinan jurusan memberikan surat rekomendasi kepada peneliti setelah merekomendasikan usulan penelitian.

---

<sup>11</sup> LPPM, *Penelitian, Publikasi, Jurnal dan Pengabdian Masyarakat*. Jakarta: Institut PTIQ Jakarta, 2022, hal.78

- 3) Setelah itu diajukan kepada pimpinan LPPM Institut PTIQ Jakarta untuk pengesahan oleh dekan dengan koordinasi pimpinan jurusan.
- 4) Usulan penelitian telah diterima oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta.
- 5) Organisasi memeriksa persyaratan administratif dari usulan yang masuk. Usulan yang tidak memenuhi persyaratan kelengkapan dikembalikan ke LPPM Institut PTIQ Jakarta sesuai jadwal untuk penyempurnaan. Usulan yang tidak memenuhi syarat administratif dinyatakan tidak dapat diproses lebih lanjut karena tidak memenuhi persyaratan kualifikasi pengusul.
- 6) Usulan yang sudah dianggap lolos seleksi administratif dikelompokkan menurut jenis bidang ilmu.
- 7) Selanjutnya, petugas menghapus semua data pribadi pengusul dari usulan penelitian, termasuk nama, alamat, nomor telepon, dan jabatan, serta atribut lainnya yang dapat membantu tim penilai memverifikasi pengusul.
- 8) Pemimpin LPPM Institut PTIQ Jakarta membentuk tim penilai (reviwer) untuk usulan penelitian. Tim penilai terdiri dari dosen yang memenuhi persyaratan untuk menilai bidang ilmu yang akan dievaluasi.
- 9) Pimpinan LPPM Institut PTIQ Jakarta memberikan tugas kepada tim penilai untuk meninjau proposal penelitian yang relevan.
- 10) Pemimpin Institut PTIQ Jakarta menyerahkan usulan penelitian bersama dengan dokumen berita acara kepada tim penilai untuk dinilai. Penilaian penelitian dilakukan sesuai dengan pedoman seleksi usulan penelitian.
- 11) Pimpinan LPPM Institut PTIQ Jakarta meminta para penilai dalam bidang keahlian mereka untuk menghadiri seminar usul penelitian untuk memberikan rekomendasi kelayakan usulan penelitian.
- 12) Penilai melakukan penilaian secara independen dan objektif.
- 13) Secara tertutup, penilai menyerahkan dokumen usulan yang sudah dinilai bersama dengan instrumen penilaian yang sudah diisi kepada LPPM Institut PTIQ Jakarta. Dokumen berita acara juga menyertai penyerahan tersebut.
- 14) Nilai dari masing-masing usulan penelitian dinilai oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta, yang merupakan rata-rata dari dua penilai. Semua catatan dan komentar kualitatif yang dibuat

- oleh penilai tentang usulan yang dinilai juga harus dicatat bersama dengan nilai.
- 15) Jika diperlukan, rapat pimpinan diadakan oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta.
  - 16) Untuk membantu ketua LPPM Institut PTIQ Jakarta dalam menetapkan proposal penelitian yang dapat dilaksanakan dan dibiayai.
  - 17) Setelah mempertimbangkan semua elemen dan kriteria yang tercantum dalam pedoman seleksi usulan penelitian, ketua LPPM Institut PTIQ Jakarta menetapkan melalui surat keputusan (SK) bahwa usulan penelitian tersebut layak untuk diusulkan ke lembaga penyanggah dana atau langsung dibiayai oleh dana perguruan tinggi.
  - 18) Sehubungan dengan surat keputusan (SK), LPPM Institut PTIQ Jakarta mengumumkan secara terbuka hasil seleksi penelitian.
  - 19) Selain mengumumkan secara publik, LPPM Institut PTIQ Jakarta memberi tahu secara tertulis setiap pengusul baik yang usulannya diterima untuk dana maupun yang tidak.
  - 20) Peneliti harus menandatangani kontrak kerja bersama dengan LPPM di Institut PTIQ Jakarta sebelum mengirimkan proposalnya ke fakultas dan jurusan untuk mendapatkan dana.
  - 21) Peneliti melaksanakan penelitian.
  - 22) Pimpinan LPPM Institut PTIQ Jakarta memantau dan mengevaluasi pelaksanaan penelitian.
  - 23) Draft laporan hasil penelitian disampaikan pada seminar hasil penelitian di LPPM Institut PTIQ Jakarta. Seminar tersebut dihadiri oleh tim ahli yang terkait dengan masalah yang diteliti, yang merupakan penilai dan reviewer.
  - 24) Peneliti memperbaiki laporan hasil penelitian dengan mempertimbangkan umpan balik dari seminar hasil penelitian dan memasukkannya ke dalam laporan akhir hasil penelitian dengan cara yang sesuai dengan prosedur penulisan laporan hasil penelitian.
  - 25) Setelah disahkan oleh Dekan dan Pimpinan LPPM Institut PTIQ Jakarta, laporan akhir dan ringkasan hasil penelitian dikirim ke LPPM Institut PTIQ Jakarta dalam bentuk *hardcopy* dua set dan *softcopy* satu compact disc.
  - 26) Pimpinan LPPM Institut PTIQ Jakarta bekerja sama dengan dosen dan peneliti untuk menyampaikan hasil penelitian

melalui seminar dan menulis artikel ilmiah di jurnal penelitian.

f. Flowchart

*Flowchart* (bagan alur) merupakan diagram yang menampilkan langkah-langkah/tahapan dan keputusan yang saling terhubung dalam sebuah proses suatu program/kegiatan. Pada dasarnya, *flowchart* terdiri dari simbol-simbol dan panah-panah yang menghubungkan antara satu langkah dengan langkah berikutnya. Simbol-simbol ini mewakili aktivitas, keputusan, atau arah aliran dalam suatu proses. Dengan menggunakan *flowchart*, orang dapat dengan jelas melihat urutan langkah-langkah dan memahami bagaimana suatu proses bekerja. *Flowchart* (bagan alur) dalam sebuah proses kegiatan/program digunakan sebagai alat bantu komunikasi untuk menyampaikan informasi agar lebih mudah dipahami oleh pembacanya. Beberapa contoh simbol yang sering digunakan dalam *flowchart* diantaranya adalah; elips, persegi panjang, berlian dan tanda panah. Dengan menggambarkan proses dalam bentuk *flowchart*, seseorang dapat lebih mudah mengidentifikasi potensi perbaikan, mengatasi hambatan, dan memastikan bahwa setiap langkah dalam proses dijalankan dengan benar. Ini adalah alat yang sangat berguna dalam manajemen proses dan pengembangan program atau kegiatan

Menurut Aorinka Anendya, *Flowchart* (bagan alur) memiliki beberapa fungsi, antara lain:<sup>12</sup>

- 1) Menggambarkan proses. Membuat *flowchart* adalah langkah pertama ketika kegiatan akan dimulai. Gambar aliran menampilkan seluruh proses dan kemungkinan yang akan terjadi dalam program. Dengan demikian, fungsinya adalah untuk memberikan gambaran visual tentang proses.
- 2) Mengelola alur kerja. *Flowchart* memiliki fungsi tambahan untuk membantu mengelola alur kerja sebuah proses. Simbol *flowchart* menunjukkan setiap proses yang terjadi dalam sebuah program. Hal ini akan membantu pengembang menjelaskan kemajuan pengembangan software mereka
- 3) Mencatat tindakan. *Flowchart* membuat dokumentasi proses lebih efisien selain membantu mengelola alur kerja atau workflow. Tidak perlu lagi menjelaskan secara mendalam dan mengaitkan proses satu per satu. Anda dapat secara mudah

---

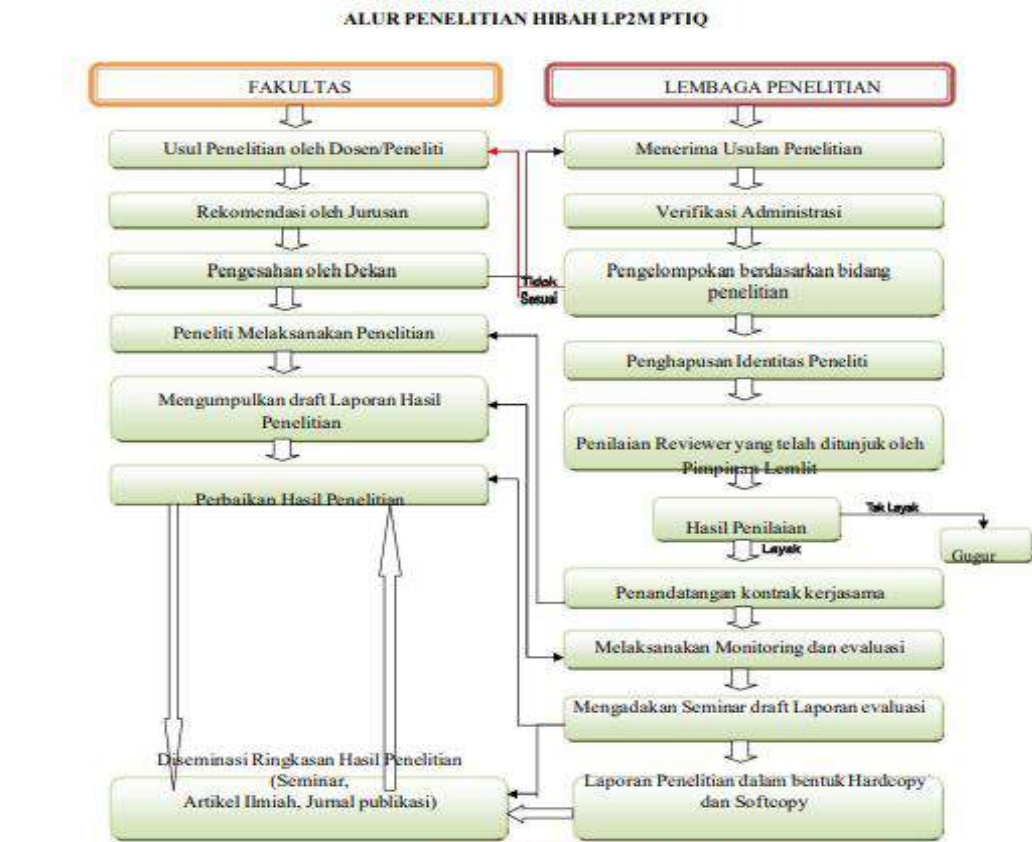
<sup>12</sup> Aorinka Anendya, "Mengenal Apa Itu Flowchart, Fungsi, Jenis, dan Contohnya" dalam <https://www.dewaweb.com/blog/pengertian-flowchart/>, Diakses pada 17 Maret 2023.



membuat dokumentasi proses dengan simbol diagram dan garis.

- 4) Membantu membuat rancangan program berlaku untuk semua orang. Alur program dapat dipahami oleh setiap orang tanpa memperhatikan bahasa pemrograman yang digunakan atau aspek teknis lainnya. Flowchart berfungsi sebagai penghubung antara pengguna dan programmer. Pengembang akan menerjemahkannya menjadi kode program, dan diagram akan membuat alurnya mudah dipahami oleh pengguna. Hal ini akan membuatnya lebih mudah bagi mereka yang membacanya.
- 5) Memastikan program dibuat sesuai alur kerja. Untuk memastikan bahwa program tetap berada pada alur yang tepat, fungsi flowchart yang terakhir sangat penting karena program kemudian harus dapat berjalan dengan baik

Berikut ini adalah bagan alur penelitian hibah LPPM Institut PTIQ Jakarta:<sup>13</sup>



<sup>13</sup> Didapat dari hasil dokumentasi, wawancara dan penelitian di lapangan

Diagram 1. Bagan alur Penelitian Hibah LPPM Institut PTIQ Jakarta

Berdasarkan paparan di atas terkait dengan standar operasional prosedur kegiatan penelitian di Institut PTIQ Jakarta menurut penilaian peneliti sudah cukup lengkap dan detail.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan pada penelitian ini mengacu pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan, yakni untuk menganalisis Efektivitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut PTIQ Jakarta dalam Meningkatkan Produktivitas Penelitian Ilmiah Dosen. Berdasarkan data penelitian, analisis dan pembahasan di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa LPPM Institut PTIQ Jakarta telah efektif dalam meningkatkan produktivitas penelitian ilmiah dosen secara kolaboratif. Berikut ini adalah indikator-indikator atau kriteria efektivitas yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Kejelasan Tujuan yang ingin dicapai. LPPM Institut PTIQ Jakarta telah menetapkan tujuan yang ingin dicapai.
- b. Memiliki rencana yang matang. LPPM Institut PTIQ Jakarta telah menetapkan perencanaan yang matang terkait dengan kegiatan-kegiatan penelitian.
- c. Penyusunan program yang tepat. LPPM Institut PTIQ Jakarta telah menyusun program yang tepat dalam rangka peningkatan produktivitas penelitian ilmiah dosen.
- d. Sarana dan prasarana yang tersedia. Adanya wifi di lingkungan kampus, perpustakaan, rumah jurnal, dana penelitian, serta kegiatan-kegiatan seperti workshop, pelatihan dan sebagainya adalah upaya yang telah dilakukan untuk mendorong produktivitas penelitian ilmiah dosen.

- e. Sistem pengawasan dan pengendalian. Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk Kegiatan Monitoring dan Evaluasi telah dibuat oleh LPPM di Institut PTIQ Jakarta.

Meskipun adanya penurunan jumlah penelitian individu yang cukup signifikan pada tahun 2022 dibandingkan dengan jumlah penelitian pada tahun 2021, namun penelitian kolaboratif di Institut PTIQ Jakarta meningkat cukup signifikan. Hal tersebut terjadi karena pada tahun 2022 LPPM Institut PTIQ Jakarta telah mengubah strateginya dengan mengutamakan kolaborasi penelitian antara dosen yang telah memiliki pengalaman dalam melakukan penelitian atau publikasi ilmiah dengan dosen yang belum memiliki pengalaman serupa. Tujuan utama dari perubahan ini adalah memberikan dorongan dan semangat kepada dosen yang belum terlibat dalam kegiatan penelitian untuk bersama-sama melakukan riset di masing-masing fakultas. Langkah ini diharapkan dapat membawa manfaat yang signifikan. Dosen yang belum berpengalaman akan mendapatkan kesempatan emas untuk belajar dari para pakar dan praktisi di bidangnya, meningkatkan keterampilan metodologis, dan mengembangkan kemampuan analitis yang diperlukan untuk melakukan penelitian berkualitas. Selain itu, kolaborasi ini juga diharapkan dapat memunculkan ide-ide segar dan inovatif dalam menanggapi tantangan-tantangan yang dihadapi. Dengan memaksimalkan potensi dosen-dosen baru, perubahan strategi ini memiliki potensi besar untuk memperkaya budaya penelitian di Institut PTIQ Jakarta dan meningkatkan kontribusi ilmiah dari fakultas-fakultas.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

1. Implikasi teoritis: agar produktivitas penelitian ilmiah Dosen di Institut PTIQ Jakarta meningkat, diperlukan kebijakan yang tepat sasaran dalam mendukung program kerja LPPM. Meningkatkan kemampuan penelitian ilmiah seluruh Dosen dan Mengembangkan minat dan bakat para dosen dalam hal penelitian ilmiah.
2. Implikasi praktis: hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis yang signifikan, terutama dalam konteks peningkatan produktivitas penelitian ilmiah dosen di perguruan tinggi. Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber masukan berharga bagi perguruan tinggi lainnya yang juga berupaya meningkatkan kinerja penelitian ilmiah dosen.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian di atas, saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait. Pertama kepada Institut PTIQ Jakarta, kedua kepada LPPM Institut PTIQ Jakarta, ketiga kepada Dosen Institut PTIQ Jakarta, Keempat kepada Kopertais Wilayah 1 DKI

Jakarta dan Banten, dan kelima kepada Kementerian Agama Republik Indonesia.

1. Pihak Institut PTIQ Jakarta

a. Institut PTIQ Jakarta perlu melakukan kerjasama dengan pihak swasta terkait dengan pembiayaan penelitian. Kerjasama dengan pihak swasta dalam pembiayaan penelitian adalah langkah strategis bagi Institut PTIQ Jakarta. Hal ini membuka akses terhadap sumber daya dan dana tambahan yang mungkin tidak selalu tersedia melalui sumber pendanaan internal atau publik. Selain itu, kemitraan dengan pihak swasta juga membawa perspektif baru dan keahlian tambahan ke dalam proyek penelitian, memperkaya wawasan dan metode yang digunakan. Untuk memastikan kesuksesan kerjasama, penting untuk membangun hubungan saling menguntungkan, dengan komunikasi yang kuat, transparansi tujuan dan ekspektasi, serta pembagian tanggung jawab yang adil. Dengan memanfaatkan sumber daya dari sektor swasta, Institut PTIQ Jakarta dapat mempercepat kemajuan riset mereka, meningkatkan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan, dan memperkuat reputasi institusi dalam bidang studi keagamaan, memastikan riset yang dilakukan tetap relevan, inovatif, dan memiliki dampak yang signifikan.

b. Institut PTIQ Jakarta perlu membentuk lembaga setingkat kepala biro yang mengelola Sumber Daya Manusia yang berfungsi sebagai lembaga yang mengelola jabatan fungsional dosen. Lembaga tersebut dibutuhkan untuk mengelola jenjang karir dosen, mengelola kegiatan penilaian kinerja dosen (*Performance Appraisal*), serta kegiatan lainnya yang membantu meningkatkan motivasi berprestasi dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Institut PTIQ Jakarta.

Lembaga ini akan memiliki peran krusial dalam mengelola jenjang karir dosen, melakukan penilaian kinerja dosen (*Performance Appraisal*), dan mengelola kegiatan-kegiatan lain yang bertujuan meningkatkan motivasi berprestasi dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Institut PTIQ Jakarta. Langkah ini akan membantu memastikan bahwa proses manajemen SDM di institusi ini dilakukan secara terstruktur dan transparan, serta memberikan dosen dan staf kependidikan jaminan bahwa jenjang karir mereka diakui dan dikelola secara adil. Lembaga ini juga akan memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang memotivasi dan

memungkinkan para anggota fakultas untuk mencapai potensi penuh mereka dalam mendukung tujuan akademik dan penelitian Institut PTIQ Jakarta. Dengan membentuk lembaga ini, Institut PTIQ Jakarta akan memperkuat fondasi administratif dan manajemen SDM, yang pada gilirannya akan mendukung pencapaian visi dan misi institusi secara lebih efektif.

- c. Perlu ditingkatkannya dana penelitian sesuai dengan standar Kementerian Agama Republik Indonesia. Alokasi dana penelitian yang memadai, para dosen dan peneliti akan memiliki sumber daya yang cukup untuk melakukan penelitian berkualitas tinggi, menerbitkan karya ilmiah yang signifikan, dan mengembangkan inovasi yang bermanfaat.

Selain itu, peningkatan dana penelitian juga dapat mendukung pengadaan peralatan dan teknologi terbaru yang diperlukan untuk menunjang kegiatan riset. Ini akan memberikan keuntungan kompetitif kepada Institut PTIQ Jakarta dalam skala nasional maupun internasional, dan membantu memperkuat reputasinya sebagai pusat penelitian unggulan di bidang studi keagamaan. Dengan demikian, peningkatan dana penelitian adalah langkah krusial dalam memastikan bahwa Institut PTIQ Jakarta dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengembangan ilmu agama dan mendorong pemahaman yang lebih mendalam terkait aspek keagamaan.

- d. Perlu dilakukannya penilaian kinerja (*performance appraisal*) kepada seluruh dosen. Salah satu indikator penilaiannya adalah penelitian ilmiah dosen. Proses penilaian kinerja ini adalah langkah yang krusial dalam mengukur sejauh mana dosen telah berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan riset.

Selain memberikan motivasi bagi dosen untuk lebih aktif dan produktif dalam melakukan penelitian yang berkualitas, penilaian ini juga berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi potensi dan area pengembangan dosen dalam konteks riset ilmiah. Hal ini dapat membentuk dasar untuk menyusun program pelatihan khusus atau mendukung pengajuan hibah riset. Tak hanya itu, penilaian ini juga memberikan pengakuan yang adil terhadap para dosen yang telah memberikan kontribusi berarti dalam dunia penelitian. Dengan melakukan penilaian kinerja yang mencakup penelitian ilmiah, Institut PTIQ Jakarta juga akan memperkuat reputasinya dan profil

akademiknya secara keseluruhan. Penelitian berkualitas tinggi dapat menjadi kunci untuk meningkatkan citra institusi di mata masyarakat akademik dan industri.

Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa proses penilaian kinerja berjalan transparan, adil, dan didasarkan pada kriteria yang jelas. Selain itu, dosen juga sebaiknya diberikan umpan balik konstruktif mengenai penilaian mereka, serta diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi rencana pengembangan pribadi terkait riset ilmiah. Dengan melaksanakan penilaian kinerja dengan indikator penelitian ilmiah, Institut PTIQ Jakarta akan memperkuat kapasitas risetnya, meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang studi keagamaan.

## 2. Pihak LPPM Institut PTIQ Jakarta

- a. Perlu ditingkatkannya kegiatan *coaching clinic* penelitian ilmiah kepada para dosen di setiap program studi di lingkungan Institut PTIQ Jakarta. Adanya *coaching clinic*, dosen akan mendapatkan bimbingan dan arahan yang lebih terarah dalam melaksanakan penelitian ilmiah. Ini akan membantu meningkatkan keterampilan metodologi penelitian, analisis data, dan penyusunan publikasi ilmiah.

Selain itu, *coaching clinic* juga dapat menjadi wadah untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan antar-dosen, menciptakan lingkungan akademik yang lebih kolaboratif. Peningkatan kegiatan *coaching clinic*, diharapkan para dosen akan lebih termotivasi dan memiliki dukungan yang memadai dalam mengejar kualitas penelitian yang lebih tinggi. Hasilnya, akan terjadi peningkatan produksi ilmiah yang berkualitas dan kontribusi yang lebih signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang studi keagamaan.

Lebih jauh lagi, hal ini juga dapat mendukung pengembangan reputasi dan profil Institut PTIQ Jakarta di tingkat nasional maupun internasional. Dengan demikian, peningkatan kegiatan *coaching clinic* penelitian ilmiah adalah langkah penting untuk memajukan kapasitas riset dan kualitas akademik di Institut PTIQ Jakarta.

- b. Perlunya dibuat kebijakan pemberian penghargaan bergengsi kepada para dosen yang produktif melakukan penelitian ilmiah yang berkualitas. Sehingga membuat para dosen lebih bersemangat dalam melakukan penelitian ilmiah. Langkah ini

tidak hanya akan memberikan pengakuan kepada dosen-dosen yang telah berdedikasi dalam riset ilmiah, tetapi juga akan memberikan insentif yang kuat untuk meningkatkan semangat dan produktivitas penelitian.

Melalui penghargaan yang bergengsi, seperti penghargaan prestasi akademik tinggi atau hibah penelitian khusus, para dosen akan merasa dihargai atas usaha keras mereka dalam menyumbangkan pengetahuan baru dan inovasi dalam bidang akademik. Hal ini juga dapat memotivasi dosen lainnya untuk lebih berfokus pada penelitian ilmiah berkualitas, yang pada gilirannya akan meningkatkan reputasi institusi dan kontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, kebijakan ini tidak hanya memberikan dorongan bagi dosen untuk lebih bersemangat dalam penelitian ilmiah, tetapi juga berpotensi untuk meningkatkan mutu dan dampak riset yang dihasilkan oleh Institut PTIQ Jakarta.

### 3. Dosen Institut PTIQ Jakarta

Untuk meningkatkan produktivitas penelitian ilmiah, dosen perlu memulai dengan menentukan prioritas penelitian yang sesuai dengan bidang keahlian mereka. Rencanakan setiap tahap penelitian dengan cermat, termasuk perencanaan, pengumpulan data, analisis, dan penulisan, dengan menetapkan tenggat waktu yang realistis. Kolaborasi dengan rekan sejawat juga dapat memberikan perspektif baru dan sumber daya tambahan untuk memperkaya proyek penelitian.

Selain itu, selalu terus memperbarui literatur dan mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang penelitian adalah kunci untuk memastikan bahwa metodologi yang digunakan tetap relevan dan mutakhir. Gunakan dengan bijak sumber daya institusi seperti fasilitas, perpustakaan, dan laboratorium untuk mendukung keberlangsungan penelitian. Pastikan untuk memilih metode penelitian yang sesuai dengan pertanyaan penelitian, dan lakukan riset preliminier untuk memastikan bahwa topik tersebut masih memiliki celah yang dapat dieksplorasi.

Selanjutnya, terbuka terhadap umpan balik dari rekan sejawat dan mentor, serta mengembangkan keterampilan presentasi untuk menyampaikan hasil penelitian dengan jelas, akan membantu memperluas pengaruh penelitian. Terakhir, evaluasi berkala terhadap progres penelitian dan refleksi atas pengalaman yang telah dilalui akan memungkinkan peningkatan berkelanjutan dalam kualitas dan produktivitas penelitian ilmiah.



4. Kopertais Wilayah I DKI Jakarta dan Banten
  - a. Kopertais Wilayah I DKI Jakarta dan Banten diharapkan memberikan dukungan penyediaan sumber daya dan fasilitas dalam upaya meningkatkan produktivitas penelitian dosen di lingkungan perguruan tinggi swasta Islam. Dukungan infrastruktur yang baik merupakan fondasi penting untuk peningkatan produktivitas penelitian.
  - b. Kopertais Wilayah I DKI Jakarta dan Banten diharapkan membuat Sistem Insentif dan Penghargaan bagi perguruan tinggi dan dosen yang produktif dalam melakukan penelitian.
  - c. Kopertais Wilayah I DKI Jakarta dan Banten diharapkan secara konsisten melakukan monitoring dan evaluasi terkait dengan penelitian pada perguruan tinggi Islam swasta yang ada di bawah koordinasinya.
  - d. Kopertais Wilayah I DKI Jakarta diharapkan membantu LPPM Perguruan Tinggi Islam Swasta yang ada di bawah koordinasinya agar menjadi lembaga yang produktif dalam melaksanakan kegiatan penelitian yang berkualitas.
5. Kementerian Agama Republik Indonesia
  - a. Meningkatkan anggaran untuk membantu peningkatan kualitas LPPM pada perguruan tinggi agama Islam swasta.
  - b. Meningkatkan anggaran untuk kesejahteraan dosen pada perguruan tinggi Islam swasta dalam bentuk peningkatan jumlah sertifikasi dan inpassing
  - c. Menyediakan dana penelitian yang memadai melalui program beasiswa penelitian, hibah, atau bantuan keuangan untuk mendukung proyek penelitian di perguruan tinggi Islam swasta.
  - d. Membantu perguruan tinggi dalam memperoleh akses ke berbagai sumber daya, termasuk jurnal ilmiah, basis data, perpustakaan digital, dan fasilitas lainnya.
  - e. Memfasilitasi pertemuan dan forum diskusi antara perguruan tinggi Islam swasta dan lembaga penelitian lainnya untuk mendorong kolaborasi dalam kegiatan penelitian.
  - f. Memberikan penghargaan bergengsi kepada perguruan tinggi Islam swasta dan dosen yang produktif dalam melaksanakan penelitian yang berkualitas.
  - g. Mendukung kegiatan penelitian yang relevan dengan kebutuhan dan tantangan unik yang dihadapi oleh perguruan tinggi Islam swasta.

- h. Membantu perguruan tinggi dalam meningkatkan infrastruktur penelitian, termasuk laboratorium, peralatan penelitian dan sarana lainnya yang dibutuhkan.
- i. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap progres penelitian di perguruan tinggi Islam swasta untuk memastikan penggunaan dana dan sumber daya dengan efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, Said, “Efektivitas Organisasi Kecamatan Sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah.” dalam *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal*, Vol.2. No.1. 2013
- Abubakar, Rifa’i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. 2021.
- Adamy, Marbawi. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Aceh: Unimal Press. 2016.
- Ahmad, Muh Syarif dan Sumarlin, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Organisasi Pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.” dalam *Jurnal Administrasi Negara*. Vol.20 No.1. 2014.
- Almanar, M. Arif, Ria Ariany dan Aidinil Zetra. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Organisasi Sekretariat KPU Kabupaten Kepulauan Meranti Pada Pemilu Legislatif Tahun 2014.” dalam *Jurnal Nusantara Ilmu Pengetahuan Sosial*. Vol. 6. No.2. 2019.
- Alwiyah, Izah Mohd Tahir, Sayyida, *Persepsi Dosen Terhadap Penelitian*, Proseding Call For Paper. 2017.
- Anisah dan Etty Soesilowati. “Efektivitas Program Kartu Jakarta Pintar Tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Pesanggrahan” dalam *Jurnal Efficient*. Vol.1. No.1. 2018.
- Annam, Rahmad. “Etos Kerja dan Produktivitas Kerja Dalam Upaya Menjawab Permasalahan Ekonomi Islam (Perilaku Mendapatkan Uang/Harta)” dalam *Jurnal Al-Masharif*. Vol.3. No.2. 2015

- Ansarullah, Abdul Kadir, La Ode Mustafa. “Efektivitas Organisasi Pemerintahan Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara” dalam *Jurnal Publica: Jurnal Administrasi Pembangunan dan Kebijakan Publik*. Vol.10. No.1. 2019.
- Aravik, Havis, Fakhry Zamzam, Luis Marnisah, “Punishment&Reward, Iklim Organisasi dan Kompetensi Terhadap Produktivitas” dalam *Jurnal Karya Ilmiah Dosen Persaudaraan Dosen Republik Indonesia Sumatera Selatan*. Vol. 6. No.1. 2021.
- Armawati dan Kemas Imron Rosadi. “Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam: Sistem Pendanaan”. dalam *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*. Vol.2 No.3. 2021.
- Assyofa, Allya Roosallyn, Mochamad Malik Akbar Rohandi dan Shania Antony Putri, “Pengaruh Budaya Organisasi Islami Terhadap Efektivitas Organisasi” dalam *Jurnal Performa*. Vol.15. No.2. 2018.
- Baiti, Khairunisa Nur, Djumali dan Eny Kustiyah, “Produktivitas Kerja Karyawan Ditinjau Dari Motivasi, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Pada PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta” dalam *Jurnal Edunomika*. Vol.4. No.1. 2020.
- Budiyarto, Aris. “Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Dosen.” dalam *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol. 25. 2018.
- Bunyamin dan Alamsyah. “Manajemen Mutu Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta” dalam *Jurnal Sunan Gunung Djati State Islamic University*. Vol.28. No.2. 2013.
- Chaidar, “Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan” Disertasi, Makasar: PPS UNHAS, 2019.
- Darmalaksana, Wahyudin., *et. al*, “Analisis Ranking Produktivitas Publikasi Ilmiah Berbasis h-Index Google Scholar.” dalam *Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. t.th.
- Daud, Muhammad. “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Produktivitas Organisasi Badan Perencanaan Pengembangan Daerah, dalam *Jurnal Serambi Ilmu*, Vol.22. No.1. 2015.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, Jakarta: 2002.
- ....., *Undang-Undang RI Nomor 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*, Jakarta: 2012.
- Elbadiansyah. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: CV IRDH. 2019.
- Eniyati, Sri dan Rina Candra. “Perancangan Pendukung Keputusan Penilaian Prestasi Dosen Berdasarkan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.” dalam *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik*. Vol.15. No.2. 2010.

- Enny W, Mahmudah. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Surabaya: Ubhara Manajemen Press. 2019.
- Faslah, Roni dan Meghar Tremtari Savitri. “Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Kabelindo Murni TBK.” dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* Vol.1. No.2. 2013.
- Fathoni, Khoirul dan Mohammad Ghozali, “Analisis Konsep Produktivitas Kerja Konvensional Dalam Pandangan Islam” dalam *Jurnal Al Tijarah*. Vol.3 No.1. 2017.
- Fathurrahman dan Abid Muhtarom, “Pengaruh Pembinaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Dosen Sebagai Sumber Daya Manusia Pendidikan.” dalam *Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*. Vol. 4. 2019.
- Fuadi, Djalal, “Efektivitas Penggunaan Media Dalam Meraih Calon Mahasiswa Baru: Studi Kasus Pada Lima Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta” dalam *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol.22 No.2. 2012.
- Ginting, Rayanta, “Analisis Efektivitas Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah” Tesis, Medan: UMSU, 2021.
- Habibi, Surya, “Manajemen Strategi Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Efektivitas Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Provinsi Jambi” Disertasi, Jambi: PPS UIN Jambi, 2020.
- Hardani, *et al.* *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu. 2020.
- Haris, Ahmad Saprun., Sofiansyah Fadli, Ahmad Tantowi, “Sistem Manajemen Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Web.” dalam *Jurnal Manajemen Informatika dan Sistem Informasi*. Vol. 1. 2019.
- Hartati, Retno dan Yunita Anggarini, “Analisis Perbedaan Efektivitas Organisasi Ditinjau Dari Kesesuaian, Kekuatan dan Tipe Budaya” dalam *Jurnal Telaah Bisnis*. Vol.15 No.2. 2014.
- Hasibuan, M. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005.
- Hasmy, Zulfahry Abu, “Konsep Produktivitas Kerja Dalam Islam” dalam *Jurnal Balanca*. Vol.1. No.2. 2019.
- Haviz, M. “Research & Development: Penelitian Di Bidang Pendidikan Yang Inovatif, Produktif dan Bermakna.” dalam *Jurnal Ta'dib* Vol. 16. 2013.
- Hayati, Nurul dan Lolytasari, “Produktivitas Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Pada Jurnal Terindeks Scopus: Suatu Kajian Bibliometrik.” dalam *Jurnal Al-Maktabah*. Vol. 16. 2017.

- Heri, Totong. "Membangun Produktivitas Dosen Di Perguruan Tinggi." dalam Jurnal *Rausyan Fikr*. Vol. 15. No.2. 2019.
- Humiati dan Dwi Budiarti, "Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia." dalam Jurnal *Masyarakat Merdeka*. Vol 3. 2020.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta: 2020
- Kiwang, Amir Syarifudin, David D.W Pandie dan Frans Gana, "Analisis Kebijakan dan Efektivitas Organisasi" dalam Jurnal *Kebijakan & Administrasi Publik*. Vol.19 No.1. 2015.
- Kurniawan, Asep. "Hubungan Sertifikasi Dosen dan Gaya Kepemimpinan Rektor Dengan Produktivitas Kerja Dosen." dalam Jurnal *Islamic Education Management*. Vol 4 No.1. t.th.
- Lengkong, Helty Marcelina, Ermaya Suradinata, M. Irwan Tahir. "Efektivitas Organisasi Pasca Perubahan Organisasi Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara" dalam Jurnal *Visioner*. Vol.12 No.4. 2020
- Lestanata, Yudhi dan Ulung Pribadi. "Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Berbasis Rukun Tetangga di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2014-2015" dalam Jurnal *Ilmu Pemerintahan & Kebijakan Publik*. Vol.3. No.3. 2016.
- Lestari Garnasih, Raden. "Motivasi: Expectancy, Theory, dan Produktivitas Penelitian." dalam Jurnal *Inspirasi Bisnis dan Manajemen*. Vol.1. (1). 2017.
- Maimunah dan Kemas Imron Rosadi. "Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Kebijakan Politik Pendidikan Islam di Indonesia" dalam Jurnal *Ilmu Manajemen Terapan*. Vol.2. No.1. 2021.
- Mangkuprawira, Tb. S. dan A. V. Hubeis. *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2007.
- Marnis dan Priyono. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Zifatama Publisher. 2008.
- Martono, S dan Andhi Wijayanto, "Peningkatan Efektivitas Program Studi Di Perguruan Tinggi Swasta Melalui Kepemimpinan Adapif Integratif" dalam Jurnal *Dinamika Manajemen*. Vol.5. No.1. 2014.
- Mawardi, Dodi. *Cara Mudah Menulis Buku, dengan Metode 12 Pas*. Jakarta: Raih Asa Sukses, 2009.
- Meily Margaretha dan Susanti Saragih, "Faktor-Faktor Penentu Produktivitas Penelitian Dosen." dalam Jurnal *Zenit Jurnal Ilmiah Universitas Kristen Maranatha*. Vo.1. 2012.

- Muhajir Kasim, “Analisis Efektivitas Organisasi Kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas Perwakilan Kabupaten Tolitoli Di Kota Palu.” dalam *Jurnal Katalogis*. Vol.3 No.11. 2015.
- Mukminin, Amirul., *et.al*, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. 2019.
- Muljawan, Asep. “Model dan Strategi Manajmen Lembaga Pendidikan Islam” dalam *Jurnal Asy-Syukriyah*. Vol.20. No.2. 2019.
- Mustanginah, *Kebijakan Penelitian*, Jakarta: Ristekdikti, 2019.
- Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.
- Noorhani, Muhammad, “Efektivitas Organisasi Kelurahan Kemuning Kota Banjarbaru Dalam Mengimplementasikan Peraturan Pemerintah Nomo 96 Tahun 2012 Menuju Pemerintahan Good Governance” dalam *Jurnal JIEB*. Vol.3 No.3. 2017.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta: t.p, 2014.
- Nurkhaerani, Rizky, Hari Wijayanto, Dahrul Syah. “Eksplorasi Kinerja Dosen Tersertifikasi Dalam Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Indonesia.” dalam *Jurnal Explore*. Vol. 2. 2013.
- Priatna, Tedi. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Insan Mandiri, 2017.
- Purnama Dewi, Desilia dan Harjoyo. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Banten: UNPAM Press. 2019.
- Purwanti, Annisa Restu., *et.al*, “Peningkatan Produktivitas Kerja Dosen Melalui Pengembangan Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Dan Budaya Organisasi.” dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol.7. No.2. 2019.
- Retnowati, Trie Hartiti, Djemari Mardapi, Badrun Kartowagiran, “Kinerja Dosen Di Bidang Penelitian dan Publikasi Ilmiah.” dalam *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. Vol.6. No.2. 2018.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*.  
 ..... , *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.  
 ..... , *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*.  
 ..... , *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.  
 ..... , *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Keagamaan*.

- ....., *Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 49/DIKTI/Kep/2011 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah.*
- ....., *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2011 tentang Terbitan Berkala Ilmiah.*
- ....., *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.*
- ....., *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2004 tentang Tata Cara Pelaksanaan Paten Oleh Pemerintah.*
- Rifa'I, Muhammad dan Muhammad Fadhli, *Manajemen Organisasi*, Bandung: Citapustaka Media Perintis. 2013.
- Riyuzen, "Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam" dalam *Jurnal Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.8 No.2. 2017.
- Robiansyah dan M. Amin Kadafi, *Manajemen Organisasi*, Samarinda: Halaman Muka Publisng. 2021.
- Rohmah, Nafilatur., Muhammad Huda, Kusmintardjo, "Strategi Peningkatan Kemampuan Dosen Dalam Penulisan Karya Ilmiah (Studi Multi Kasus Pada UNISDA dan STAUDRA di Kabupaten Lamongan)." dalam *Jurnal Pendidikan*. Vol.1 No.7. 2016.
- Rusby, Zulkifli, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR. 2016.
- Rusdiana, "Akuntabilitas Perguruan Tinggi Swasta" dalam *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 28. No.3. 2013
- Ruswidiono Wasisto. "Pengaruh Job Characteristic Pelatihan Metodologi Penelitian dan Budaya Akademik Terhadap Produktivitas Dosen Dalam Penelitian." dalam *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 10. No.2. 2010.
- Saepudin, Encep dan Mintaraga Eman Surya, "Model Produktivitas Kerja Ditinjau Dari Perspektif Al-Quran" dalam *Jurnal Islamidina*. Vol.18. No.1. 2017.
- Salim dan Syahrin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Sandjaya, Teguh dan Rd. Daniar Muliawan, "Produktivitas Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjajaran." dalam *Jurnal Kandaga*. Vol.1 No.1. 2019.
- Sanusi, Anwar., M. Sadat Pulungan. "Implementasi Penajaman Peran dan Fungsi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Melalui Pemetaan Pemberdayaan Model Syaraf Khan." dalam *Jurnal Magister Manajemen*. Vol. 1. 2015.



- Sari, Eliana. *Perencanaan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Jayabaya Press. 2009.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006.
- Sedarmayanti. *Perencanaan & Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Refika Aditama. 2017.
- Seto, Agung Anggoro dan Dian Septianti, “Pengaruh Kompensasi, Motivasi, Dan Kompetensi Terhadap Minat Melakukan Penelitian Pada Dosen Tridinanti Palembang.” dalam Seminar Nasional *Sistem Informasi UNMER Malang*. 2018.
- Sidiq, Umar dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya. 2019.
- Siregar, Abel Rizky dan Roy Valiant Salomo, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri Dalam Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah” dalam *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, Vol.5. No.1. 2020.
- Susantri, Arni Eka, Dasman Lanin, Nora Eka Putri, “Efektivitas Pelaksanaan Program Pelayanan Publik Plus di Kecamatan Kuranji Kota Padang” dalam *Jurnal JESS*. Vol.2 No.1. 2018.
- Sutrisno, Budi, dan Sri Mulyani, “Produktivitas Dosen (Kajian Faktor-Faktor Penduga Diketahui).” dalam *Jurnal Varia Pendidikan*. Vol. 24 No. 2. 2012.
- Sutrisno, Edy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana. 2017.
- Syafaruddin, *Manajemen Organisasi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing. 2015.
- Syafri, Wirman dan Alwi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Publik*. Sumedang: IPDN Press. 2014.
- Syaifulloh, Muhammad, Farhan Saefudin Wahid, Nasiruddin. “Analisis Produktivitas Kegiatan Penelitian Dosen di Universitas Muhadi Setiabudi.” dalam *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 6. No.2. 2018.
- Syefudin, “Pengaruh Kualitas Layanan Akademik dan Kinerja Dosen Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pascasarjana Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran Jakarta.” dalam *Jurnal Andragogi Pendidikan Islam*. Vol.1. 2019.
- Tarwijo, “Pengaruh Remunerasi Terhadap Produktivitas Dosen Universitas Pamulang Di Tangerang Selatan.” dalam *Jurnal Ekonomi Efektif*. Vol.1. No.4. 2019.
- Tidjani, Aisyah, “Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Menghadapi Tantangan Globalisasi” dalam *Jurnal Refletika*. Vol.13. No.1. 2017.
- W, Bangun. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Erlangga. 2012.

- Wahab, Abdul Azis., *et.al.* “Produktivitas dan Peningkatan Kinerja Akademik Dosen dalam Bidang Penelitian.” dalam *Jurnal Administrasi Pendidikan*. UPI. 2021.
- Yamin, Moh, “Kebijakan Literasi Untuk Meningkatkan Produktivitas Publikasi di Perguruan Tinggi.” dalam *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, Vol.2. No.1. 2018.
- Yasin, Muhammad, “Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta Antara Tuntutan dan Realita” dalam *Jurnal Wahana Akademika*. Vol.4 No.1. 2017.
- Yaqin, Nurul. “Manajemen Lembaga Pendidikan Islam” dalam *Jurnal Madinah: Jurnal Studi Islam*. Vol.3. No.2. 2016.
- Yulianti, “Efektivitas Organisasi Dalam Program Inovasi Kelurahan (PIK) Di Kelurahan Mariana Kecamatan Pontianak Kota” dalam *Jurnal PubliKA*. Vol.5. No.4. 2016
- Yuliyawati, Sri. “Kajian Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Sebagai Fenomena Pendidikan Tinggi di Indonesia.” dalam *Jurnal Widya*. Tahun 29 No.318. 2012.
- Yuniarsih, T. dan Suwatno. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi dan Isu Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Zaim, Muhammad, “Di Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta” dalam *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi dan Hubungan Internasional*. Vol.4 No.1. 2021.
- Zainal, Veithzal Rivai, et al. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2014.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### LAMPIRAN A SURAT IZIN PENELITIAN



#### YAYASAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN INSTITUT PTIQ JAKARTA PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Lelaik Bala Raya No. 2 Cilandak, Lelaik Bala, Jakarta Selatan 12440  
Telp. 021-75916961 Ext.102 Fax. 021-75916961, www.pascasarjana-ptiq.ac.id, email: pascaptiq@gmail.com  
Bank Syariah Mandiri : Rek. 7013901144, BNI : Rek. 000173.779.78, NPWP : 01.399.060.8.01a.000

Nomor : PTIQ/161/PPs/C.1.3/XI/2022  
Lamp. :-  
Hal : Permohonan Penelitian

Kepada  
Yth. Ketua LPPM Institut PTIQ Jakarta  
di -  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Program Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta memberikan rekomendasi kepada Mahasiswa/Mahasiswi di bawah ini:

N a m a : Sugiharto  
N I M : 202520033  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Untuk melakukan perolehan dan pengumpulan data/informasi dalam rangka penelitian lapangan dengan materi: "Efektivitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dalam Meningkatkan Produktivitas Penelitian Ilmiah Dosen di Institut PTIQ Jakarta".

Sehubungan dengan itu, kami mohon Bapak/Ibu dapat membantu penelitian mahasiswa kami demi terlaksananya maksud tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 28 November 2022

Direktur Program Pascasarjana  
Institut PTIQ Jakarta

Prof. Dr. H.M. Darwis Hude, M.Si.  
NIDN. 2127035801

## LAMPIRAN PERATURAN REKTOR TENTANG KEBIJAKAN PUBLIKASI ILMIAH DOSEN INSTITUT PTIQ JAKARTA



**YAYASAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN**  
**INSTITUT PTIQ JAKARTA**

Jl. Raya 1 No. 2, Lantai Bawah, Cempaka Putih Selatan 1, Jakarta Timur 10510  
 Telp: (021) 1654911, 11964438 | Fax: (021) 7900811 | E-mail: info@ptiq.ac.id  
 Website: www.ptiq.ac.id email: info@ptiq.ac.id  
 BAHAM: 0017077579 | NPM: 01200430181888

**PERATURAN REKTOR INSTITUT PTIQ JAKARTA**  
**NOMOR: 018/PTIQ/C.2.2/XI/2021**  
**TENTANG**  
**KEBIJAKAN PUBLIKASI ILMIAH DOSEN INSTITUT PTIQ JAKARTA**

**REKTOR INSTITUT PTIQ JAKARTA**

<b>Menimbang</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu dosen Institut PTIQ Jakarta perlu terus dipayakani peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi karya ilmiah para dosen pada jenjang strata satu, strata dua dan strata tiga Institut PTIQ Jakarta;</li> <li>b. bahwa publikasi pada terbitan berkala ilmiah berreputasi merupakan indikator kinerja Institut PTIQ Jakarta;</li> <li>c. bahwa sebagai sebagaimana direksad huruf a dan b perlu ditetapkan dalam Peraturan Rektor.</li> </ol>
<b>Mengingat</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;</li> <li>2. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;</li> <li>3. Peraturan Pemerintah nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi;</li> <li>4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;</li> <li>5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;</li> <li>6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah;</li> <li>7. Statuta Universitas PTIQ Tahun 2021;</li> <li>8. Surat Keputusan Pembina Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Nomor 003/SK/BP.YPA/II/2021 tanggal 31 Maret 2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas PTIQ d/h Institut PTIQ Jakarta Masa Baku 2021-2026.</li> </ol>
<b>MEMUTUSKAN:</b>	
<b>Menetapkan</b>	<b>PERATURAN REKTOR TENTANG KEBIJAKAN PUBLIKASI ILMIAH DOSEN DI LINGKUNGAN INSTITUT PTIQ JAKARTA</b>

**BAB I**  
**KETENTUAN UMUM**  
**Pasal 1**

Dalam Peraturan Rektor ini, yang direksad dengan:

1. Institut selanjutnya disebut Institut PTIQ Jakarta;
2. Rektor adalah Rektor Institut PTIQ Jakarta;
3. Kebijakan adalah pernyataan tertulis yang merjelekan pemikiran, sikap, dan pandangan dari institusi tentang suatu hal;
4. Publikasi ilmiah adalah penerbitan karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian dalam jurnal ilmiah, proceeding, dan buku;
5. Jurnal ilmiah adalah publikasi kumpulan artikel hasil penelitian atau kajian ilmiah yang diterbitkan sesuai kaidah-kaidah keilmuan;
6. Proceeding adalah publikasi hasil seminar;

## LAMPIRAN B: SURAT KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENETAPAN PELAKSANA/PENERIMA PEMBIAYAAN PENELITIAN DOSEN



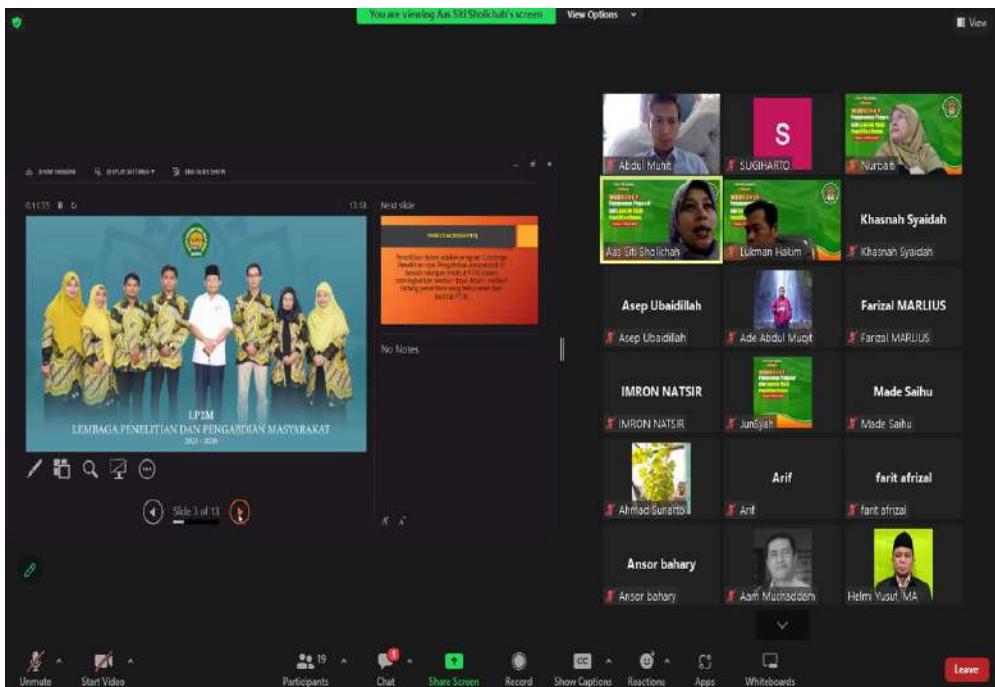
Jl. Lebak Bulus Raya No.2  
Lebak Bulus, Cilandak,  
Jakarta Selatan 12440  
<https://www.ptiq.ac.id>

SURAT KEPUTUSAN  
REKTOR UNIVERSITAS PTIQ JAKARTA  
NOMOR: 049/PTIQ.A/Kep/VII/2023  
TENTANG  
PENETAPAN PELAKSANA/PENERIMA PEMBIAYAAN PENELITIAN DOSEN  
PADA UNIVERSITAS PTIQ JAKARTA TAHUN ANGGARAN 2023

REKTOR UNIVERSITAS PTIQ JAKARTA

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk meningkatkan mutu serta menjamin kelancaran kegiatan penelitian dosen Universitas PTIQ Jakarta tahun anggaran 2023;
  - b. bahwa nama-nama serta judul sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini dinilai sesuai syarat, tahapan dan ketentuan yang berlaku untuk menjadi Pelaksana/Penerima Pembiayaan Penelitian Dosen PTIQ Tahun Anggaran 2023;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan poin a dan b, maka perlu menetapkan Surat Keputusan Rektor Universitas PTIQ Jakarta tentang Pelaksana/Penerima Pembiayaan Penelitian Dosen PTIQ Tahun Anggaran 2023.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
  2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
  3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
  4. Undang-undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Penulisan Pedoman Program Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Publikasi Ilmiah Tahun Anggaran 2020 ini didasarkan pada beberapa regulasi sebagai berikut: Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);
  6. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120);
  7. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
  8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
  9. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
  10. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);

## LAMPIRAN C DOKUMENTASI OBSERVASI KEGIATAN (FOTO)





Zoom Meeting You are viewing Made Sahur's screen View Options

Recording

Zoom Meeting - Word

BAB 1 PENDAHULUAN  
A. LATAR BELAKANG  
MULAILAH

1. Narasi berisikan hasil dan temuan variabel-variabel yang mempengaruhi sama kejun secara umum dan secara khusus.
2. Hasil narasi tentang variabel-variabel tersebut dibarengi oleh penelitian terdahulu.
3. Sangat penting sehingga pendonor terdahulu, sehingga bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi atau mengasumsikan adalah si "A", maka hasil berikutnya adalah tentang si "A".
4. Pertumbuhan, perkembangan, alpha, daya kerja, tentang si "A" dilengkapi dengan beberapa pernyataan umum, dibuat kira-kira 3-7 halaman.

all Made Sahur

Unmute Start Video Participants Chat Share Screen Record Show Captions Reactions Apps Whiteboards Leave

Type here to search

15:06 21/03/2023

Zoom Meeting You are viewing An Sri Sulichah's screen View Options

Zoom Meeting - Word

KETENTUAN TEKNIS PENULISAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN

Berikut adalah ketentuan teknis penulisan laporan akhir penelitian:

- 1) Laporan narasi dicetak dalam bentuk buku, sampul dijilid softcopy (Cetakan buku).
- 2) Jenis kertas dan ukuran kertas yang digunakan adalah kertas ukuran A4 70 gram, dicetak dua sisi bolak-balik (*both side*).
- 3) Jenis dan ukuran huruf, font yang digunakan adalah Times New Roman, dengan ukuran 11 jarak 1 (satu) spasi.
- 4) Margin atas, bawah, kiri dan kanan adalah 2,5 cm
- 5) Warna Tulisan: Tulisan pada sampul dan bagian isi berwarna hitam
- 6) Logo: Logo Institut PTIQ Jakarta dalam ukuran yang proporsional dan diletakkan di tengah, di antara judul laporan dan nama peneliti.
- 7) Lembar Pernyataan Bebas Plagiasi dan Lembar Pengesahan di tandatangan dan diberi materai baru kemudian discan dan dilampirkan dalam laporan.
- 8) Sampul depan laporan akhir penelitian berwarna Hijau
- 9) Jumlah halaman laporan narasi minimal 65 halaman
- 10) Komponen isi laporan akhir: Ada sedikit perbedaan komposisi isi laporan akhir penelitian bagi penelitian kualitatif dan kuantitatif berikut adalah urutannya:

Dr. Kerwanto

IMRON NATSIR

Unmute Start Video Participants Chat Share Screen Record Show Captions Reactions Apps Whiteboards Leave

Type here to search

13:45 21/03/2023

## LAMPIRAN D INSTRUMEN PENELITIAN

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan penelitian tersebut menjadi sistematis dan mudah. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Peneliti Sendiri

Pada penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen utama. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* memiliki fungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

### 2. Panduan Wawancara

Panduan wawancara perlu disusun oleh peneliti yang menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Agar peneliti tetap fokus dalam mendalami sebuah pernyataan saat wawancara. Panduan wawancara berisi kata-kata apa yang harus dibuka untuk membuka wawancara, pernyataan pembuka dan arah dari wawancara. Berikut ini adalah panduan wawancara yang digunakan oleh peneliti:

Data umum yang dicatat setiap kali melakukan interview:

Nama informan:

Tanggal wawancara:

Tempat wawancara:

Homebase:

Nomor telepon informan:

### Kisi-kisi Wawancara Informan Kunci

No	Sub Fokus	Pertanyaan
1	Efektivitas LPPM	1. Bagaimana LPPM beradaptasi pada peraturan tentang penelitian yang berlaku di Kementerian Agama? 2. Bagaimana pendapat anda terkait dengan Kebijakan Rektor Institut PTIQ Jakarta yang mewajibkan Dosen melakukan penelitian secara rutin? 3. Apakah dari Kementerian Agama ada dana hibah untuk penelitian



		<p>dosen?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Apakah terdapat regulasi baru tentang penelitian, seiring dengan dibentuknya lembaga Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)?</li> <li>5. Berapa jumlah keseluruhan personil LPPM Institut PTIQ Jakarta?</li> <li>6. Menurut anda apakah terdapat kendala dalam mengikuti regulasi dari pemerintah dalam hal ini terkait dengan penelitian?</li> <li>7. Sejuahmana Kepuasan Kerja di Internal LPPM?</li> <li>8. Bagaimana penghargaan terhadap dosen yang produktif dalam melakukan penelitian?</li> <li>9. Kegiatan apa yang sering dicurhatkan oleh para Dosen?</li> <li>10. Apakah terdapat kesulitan dalam mendapatkan/pencarian sumber daya untuk bisa membantu program-program LPPM agar dapat berjalan?</li> <li>11. Bagaimana Kemampuan berlabra dari LPPM?</li> <li>12. Apakah ada dosen yang belum sama sekali melakukan penelitian?</li> <li>13. Sejuahmana manajemen PTIQ Jakarta mendukung kegiatan Penelitian?</li> <li>14. Bagaimana adaptasi dosen agar dapat mengikuti dengan gaya selingkung yang berlaku di PTIQ?</li> <li>15. Apakah para dosen mengalami kesulitan dalam mengikuti gaya selingkung dalam penulisan jurnal yang ada di PTIQ?</li> </ol>
2	Produktivitas Penelitian Ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana implementasi di lapangan terkait dengan kebijakan Rektor Institut PTIQ Jakarta terkait kewajiban dosen melakukan</li> </ol>

		<p>penelitian minimal satu kali dalam satu tahun?</p> <p>2. Berdasarkan data, berapa persen realisasi capaian dalam bidang penelitian di LPPM?</p> <p>3. Berdasarkan data, berapa persen realisasi ketercapaian program kerja LPPM?</p> <p>4. Program apa saja yang dilakukan kepada mahasiswa terkait dengan penelitian?</p> <p>5. Sejuahmana para dosen menyadari pentingnya penelitian dalam tri dharma perguruan tinggi?</p>

#### **Kisi-kisi Wawancara Informan Utama**

No	Sub Fokus	Pertanyaan
1	Efektivitas LPPM	<p>1. Bagaimana pendapat anda tentang pengelolaan LPPM Institut PTIQ Jakarta?</p> <p>2. Apakah anda selalu mengikuti perkembangan kegiatan LPPM PTIQ Jakarta?</p> <p>3. Apakah anda mengetahui kegiatan apa saja yang sudah dilakukan oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta?</p> <p>4. Menurut anda apakah kegiatan yang telah dilakukan oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta mampu meningkatkan produktivitas penelitian ilmiah dosen?</p> <p>5. Apakah anda mengetahui apa saja tugas LPPM Institut PTIQ Jakarta?</p> <p>6. Menurut anda sejauhmana peran LPPM Institut PTIQ Jakarta dalam mendorong para dosen untuk melakukan penelitian?</p> <p>7. Apakah anda selalu menghadiri kegiatan yang dilaksanakan oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta?</p>

		<p>8. Menurut anda bagaimana kepuasan kerja di Institut PTIQ Jakarta?</p> <p>9. Apa pendapat anda tentang jenjang karir dosen di Institut PTIQ Jakarta?</p> <p>10. Apa pendapat anda tentang kebijakan Rektor Institut PTIQ Jakarta tentang kewajiban dosen untuk melakukan penelitian?</p> <p>11. Menurut anda sejauhmana pentingnya penelitian ilmiah di Perguruan Tinggi?</p> <p>12. Apakah anda dapat memberikan masukan kepada LPPM Institut PTIQ Jakarta dalam rangka perbaikan dikemudian hari?</p>
2	Produktivitas	<p>1. Bagaimana pendapat anda secara umum tentang produktivitas penelitian ilmiah dosen di Institut PTIQ Jakarta?</p> <p>2. Apakah anda secara rutin melakukan penelitian ilmiah?</p> <p>3. Hambatan apa saja yang anda alami dalam melakukan penelitian ilmiah?</p> <p>4. Apakah penelitian ilmiah yang sudah anda lakukan masuk dalam scopus/sinta/jurnal kampus?</p> <p>5. Berapa jumlah penelitian yang sudah anda selesaikan sejak bergabung dengan Institut PTIQ Jakarta?</p> <p>6. Apakah Fakultas/Program Studi tempat anda bernaung, mendukung penuh kegiatan penelitian ilmiah dosen?</p>

## **LAMPIRAN D PEDOMAN WAWANCARA**

- A. Informan Kunci: Ketua LPPM Institut PTIQ Jakarta dan Koordinator Bidang Penelitian LPPM Institut PTIQ Jakarta
1. Bagaimana LPPM beradaptasi pada peraturan tentang penelitian yang berlaku di Kementerian Agama?
  2. Bagaimana pendapat anda terkait dengan Kebijakan Rektor Institut PTIQ Jakarta yang mewajibkan Dosen melakukan penelitian secara rutin?
  3. Apakah dari Kementerian Agama ada dana hibah untuk penelitian dosen?
  4. Apakah terdapat regulasi baru tentang penelitian, seiring dengan dibentuknya lembaga Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)?
  5. Berapa jumlah keseluruhan personil LPPM Institut PTIQ Jakarta?
  6. Menurut anda apakah terdapat kendala dalam mengikuti regulasi dari pemerintah dalam hal ini terkait dengan penelitian?
  7. Sejauhmana Kepuasan Kerja di Internal LPPM?
  8. Bagaimana penghargaan terhadap dosen yang produktif dalam melakukan penelitian?
  9. Kegiatan apa yang sering dicurhatkan oleh para Dosen?
  10. Apakah terdapat kesulitan dalam mendapatkan/pencarian sumber daya untuk bisa membantu program-program LPPM agar dapat berjalan?
  11. Bagaimana Kemampuan berlaba dari LPPM?
  12. Apakah ada dosen yang belum sama sekali melakukan penelitian?
  13. Sejauhmana manajemen PTIQ Jakarta mendukung kegiatan Penelitian?
  14. Bagaimana adaptasi dosen agar dapat mengikuti dengan gaya selingkung yang berlaku di PTIQ?
  15. Apakah para dosen mengalami kesulitan dalam mengikuti gaya selingkung dalam penulisan jurnal yang ada di PTIQ?
  16. Bagaimana implementasi di lapangan terkait dengan kebijakan Rektor Institut PTIQ Jakarta terkait kewajiban dosen melakukan penelitian minimal satu kali dalam satu tahun?
  17. Berdasarkan data, berapa persen realisasi capaian dalam bidang penelitian di LPPM?

18. Berdasarkan data, berapa persen realisasi ketercapaian program kerja LPPM?
19. Program apa saja yang dilakukan kepada mahasiswa terkait dengan penelitian?
20. Sejauhmana para dosen menyadari pentingnya penelitian dalam tri dharma perguruan tinggi?

**Narasumber Ibu Dr. Aas Solichah, M.Pd dan Bapak Dr. Abdul Aziz, M.Pd.I**

**Pertanyaan 1. Bagaimana LPPM beradaptasi pada peraturan tentang penelitian yang berlaku di Kementerian Agama?**

Jawaban: Terkait dengan adaptasi dengan kementerian agama, jadi Selama ini kita sudah melakukan beberapa bukan saja kerjasama ya jadi kalau ada kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan kemenag kita merespons kegiatan tersebut contoh misalnya ada workshop ada workshop litapdimas, workshop penelitian, dan ada beberapa dosen juga yang sudah apa ikut serta kegiatan penelitian dan pengabdian yang ada di kemenag ya. Nah untuk pengabdian mungkin PTIQ ini mungkin lebih banyak dibanding universitas yang lain. Kenapa, karena memang visi dan misi dari PTIQ sendiri kalau pak rektor menjelaskan itu kita punya sebelas (11) M, dan sebelas (11) M itu semua berkaitan dengan pengabdian masyarakat. Ada MTQ, ada musholla, ada masjid, ada majlis taklim, semua berhikmat untuk umat, ke pengabdian kepada masyarakat. Adapun untuk penelitian jadi kita ada ragam penelitian yang juga kita mengikut kepada kemenag, yaitu ada bidang humanity, ada bidang yang kita kelola untuk penelitian itu jadi jurnal-jurnal yang kita kelola yang ada di kampus itu berkaitan dengan science, berkaitan dengan pendidikan, berkaitan dengan humaniora, juga berkaitan dengan lebih banyak ke kajian Islam. Nah kenapa, karena memang basicly PTIQ itu berkaitan dengan itu ya kajian islam. Maka nanti kalau kita berbicara pendidikan, pendidikan yang dikaitkan dengan Islam dan Al-Quran. Berbicara humaniora juga seperti itu lebih banyak seperti itu yang kita kaitkan untuk program penelitiannya. Adapun untuk program penelitian yang saat ini dilakukan secara internal ya, jadi dari Institut PTIQ kita mendapatkan dana hibah namanya untuk dosen dan diserahkan kepada fakultas. Sebetulnya untuk masing-masing dosen, karena untuk memudahkan dari biro keuangan dari warek bagian keuangan terus ke biro keuangan selanjutnya ke LPPM baru ke fakultas. Karena dosen-dosen adanya di fakultas. Nah masing-masing fakultas nanti membuat proposal penelitian

yang berkaitan dengan lima aspek tadi itu, kajian Islam, pendidikan, humaniora, science ya itu sumber kajian yang akan kita kelola di penelitian PTIQ. Dan alhamdulillah setahun kemarin sudah berjalan dari mulai program S1 sampai program pascasarjana. Adapun kegiatannya sudah mulai lokal dalam arti penelitiannya baru bersifat di sekolah misalkan. Ada yang sudah nasional, ada yang lingkungnya profesi. Untuk yang internasional belum kita laksanakan, karena berkaitan dengan pendanaan yang di kelola juga. Kaitan antara PTIQ dengan kemenag ya pak yah, bagaimana kita selalu merespons misalnya ada kegiatan waktu itu ada sosialisasi litapdimas kita hadir terus ada beberapa dosen kita coaching untuk melakukan penelitian di litapdimas dan mereka juga mengikuti kegiatan. Ada satu dosen yang sudah bisa masuk ke litapdimas. Jadi kemarin ada kerjasama dengan kemenag. Pak Saihu itu sudah masuk ke litapdimas penelitiannya.

**Pertanyaan 2. Bagaimana pendapat ibu terkait dengan Kebijakan Rektor PTIQ yang mewajibkan Dosen PTIQ melakukan penelitian secara rutin?**

Jawaban: Kebijakan penelitian setiap semester. Ada SK nya dari pak rektor. Ada penelitian internal kampus kan 1 tahun satu kali. Kalau buku ada buku ajar, buku referensi. Jadi diwajibkan per semester itu memiliki buku. Mau buku ajar mau buku referensi jadi sudah tertuang dalam SK yang dikeluarkan oleh rector

**Pertanyaan 3. Apakah dana hibah yang tadi anda sampaikan itu dari internal PTIQ sendiri?**

Jawaban: Iya dari PTIQ sendiri

**Pertanyaan 4. Apakah Kementrian agama pernah ada bantuan hibah?**

Jawaban: Dari kementrian agama sifatnya itu pak nanti kementerian agama mengadakan kegiatan misalnya penelitian yang sifatnya Litapdimas itu khan untuk umum, semua kalangan bisa masuk kesitu nanti siapa yang proposalnya bisa masuk baru bisa melakukan kegiatan.

**Pertanyaan 5. Bagaimana implementasi di lapangan terkait dengan kebijakan rektor penelitian internal 1 tahun minimal 1?**

Jawaban: Iya, pada awalnya kan dosen-dosen itu belum faham ya, jadi ternyata dengan kita membuat buku dan menulis jurnal itu akan mempengaruhi jabatan. Dalam arti kan nanti kenaikan pangkat ya. Awalnya sebelum ada gerakan itu kita dosen merasa oh ya udah kita melakukan pengabdian masyarakat biasanya begitu, mengisi ceramah, khutbah. Jadi ketika ada SK itu jadi masing-masing

fakultas sekarang sudah ada yang buat buku. Ada yang mengirimkan seperti di fakultas yang kemarin kita melaksanakan penelitian itu, jadi hasil penelitiannya dikirimkan ke LPPM terus luarannya kita buat untuk jurnal. Jadi rata-rata yang di tarbiyah itu masuk ke jurnal sinta 2. Dan yang di ushuluddin itu sudah buat buku untuk laporan penelitiannya. Jadi ada greget dan ada stimulus yang ketika ada SK memang itu membuat dosen masing-masing mereka punya strategi, terutama kaprodi nih. Seperti kaprodi PAI kita buat buku bersama bersama/buku referensi seperti itu, jadi semua buat buku. Ada lagi dari Ushuludin itu buat buku pengabdian masyarakat. Kalau syariah dan dakwah juga diterbitkan di jurnal. Pasca sudah mau masuk ke Jurnal internasional sepertinya, kemarin sudah ada infonya.

**Pertanyaan 6. Apakah dana hibah itu sendiri masing-masing fakultas itu disamakan budgetnya atau ada perbedaan?**

Jawaban: Untuk saat ini disamakan. Atau masing-masing dosen itu mendapatkan lima juta. Jadi fakultas itu per prodi mendapatkan 20 juta. Tinggal dihitung. Misal Tarbiyah mendapatkan 4 proposal. Jadi 20 kali 4, jadi 80 juta. Pasca 3 kalau tidak salah.

**Pertanyaan 7. Apakah ada regulasi terbaru dari Kementerian Agama terkait dengan penelitian seiring dengan dibentuknya Badan Riset dan Inovasi Nasional?**

Jawaban: Regulasi pasti ada ya. Yang pasti ke PTIQ, jadi mereka menghimbau untuk bekerjasama dengan BRIN, dan ini sudah sempat dilakukan di LPPM yang sedang kita gagas untuk membuat proposal penelitian tentang Humaniora dan pendidikan. Tapi memang sedang kita proses tapi hasilnya memang belum kita dapatkan. Karena memang butuh, biasanya kalau ke apa, jadi memang harus ada orang yang fokus untuk bekerjasama dengan BRIN. Kita ada beberapa kerjasama di LPPM itu, ada yang sifatnya pengabdian masyarakat dan penelitian. Kalau untuk kemenag sudah ada beberapa yang memang masuk penelitiannya. Seperti pak azis sudah pernah masuk di wilayah pamulang.

**Pertanyaan 8. Berapa jumlah personil Tim LPPM Institut PTIQ Jakarta saat ini?**

Jawaban: Total 6 Orang

**Pertanyaan 9. Apakah cukup dengan 6 orang personil?**

Jawaban: Sebenarnya tidak cukup. Kita siasati jadi bidang penelitian itu mereka mempunyai tim lagi. Karena keterbatasan.

**Pertanyaan 10. Apakah terdapat kendala dalam mengikuti regulasi dari pemerintah dalam hal ini terkait dengan penelitian?**

Jawaban: Kita kan turunannya kemenag ya, jadi ada standar isi, standar proses, itu yang kita lakukan, termasuk pelaporan-pelaporan penelitian yang hibah pun kita mengikuti standar kemenristek dikti dan kemenag. Kenapa, karena memang kita harapannya bisa nanti sama-sama terstandar laporannya. Seperti jumlah halaman, isi dari konten penelitian.

**Pertanyaan 11. Berapa persen realisasi capaian dalam bidang penelitian di LPPM?**

Jawaban: Saya jelaskan dulu ya sebelum ke persentase. Sebetulnya kita sudah punya program kerja yang sudah kita buat di LPPM. Untuk tahun pertama karena kita baru menjabat satu tahun kita fokus ke internal dimana penguatan kualitas dosen dan mahasiswa. Maka kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penelitian itu kita fokuskan ke internal. Seperti ada penulisan untuk mahasiswa, penulisan publikasi, kemarin ada mendeley, kemudian ada kegiatan dengan pasca sudah 4 kali Insya Allah dengan bulan ini dengan pasca. Begitu juga dengan kegiatan tentang pembuatan proposal. Adapun untuk yang eksternal kita adakan sifatnta kerjasama mou dengan Istiqlal, dengan CT Arsa, dengan bpkh. Kalau dengan bpkh tentang haji. Kalau Istiqlal tentang pendidikan anak. Kalau CT Arsa tentang sosial. untuk satu tahun yang lalu kita fokuskan ke internal ya tapi alhamdulillah eksternal pun kemarin sudah ada beberapa kegiatan yang kita laksanakan. Meskipun kita fokuskan ke internal, karena memang kapasitas dosen dan mahasiswa kita dalam bidang penelitian memang harus banyak usaha yang kita apa yang dilakukan sehingga satu tahun sampai dua tahun ini ya pak ya sampai raker kemarin tahun untuk tahun 2023 ini masih kita menjadikan internal itu sebagai program kerja yang kita prioritaskan.

**Pertanyaan 12. Berapa persen realisasi ketercapaian program kerja LPPM?**

Jawaban: 70% ada ya pak ya... karena dari satu tahun itu kita ada sekitar dua puluh kegiatan yang sudah ada dua puluh kegiatan. Adapun ketercapaian itu bisa tercapai memang karena kita bisa kerja sama dengan fakultas kerja sama dengan mahasiswa, kerjasama dengan dosen. 30% nya memang karena kesibukan. dilini berbagai fakultas itu tidak tidak bisa matching waktunya dan lainnya dengan kegiatan-kegiatan kita.



**Pertanyaan 13. Program apa saja yang dilakukan kepada mahasiswa terkait dengan penelitian?**

Jawaban: Dalam lima tahun pertama ini kita lebih kepada basic research, kemudian untuk lima tahun ke depan kita ingin development research, artinya riset yang lebih mengembangkan. Untuk yang basic research ini satu tahun pertama di jabatan kami di LPPM memang lebih kepada penguatan internal dosen terutama. Karena dari dosen itulah akan jadi turunan-turunan tradisi menulis. PTIQ yang kita ketahui bersama memang di ranah penulisan masih jauh dari kampus-kampus lain. Terutama dalam penulisan karya ilmiah di artikel jurnal. Ditahun-tahun awal itu memang kita pertama kali membuka rumah-rumah jurnal dulu, dihidupkan. Baru kemudian bagaimana penguatan manajemen menulis jurnal yang dalam bentuk kegiatan seperti penulisan artikel ilmiah, penulisan karya ilmiah dalam hal ini penulisan skripsi, tesis dan disertasi. Kemudian di tahun ini kita mulai lebih kepada kerjasma keluar. Kalau untuk output atau mungkin evaluasi yang kami pantau itu belum terjadi output yang signifikan. Tapi dari sisi motivasi menulis sudah terbangun dalam benak para dosen itu bahwa tri dharma perguruan tinggi salah satunya itu adalah penelitian ini menjadi sangat penting dan sangat pokok. Karena itu di setiap program nya kami tidak jauh-jauh program itu bagaimana kualitas tulisan dosen kemudian bagaimana dia melihat dunia luar dan PTIQ sebagai kampus Al-Quran itu bisa dijadikan riset oleh perguruan tinggi lain. Dan kami sudah berupaya bekerjasama dengan kampus-kampus negeri misalnya seperti itu, tapi memang belum maksimal. Kalau evaluasi kami ini beberapa persenlah walaupun tidak signifikan, tapi mereka sudah sadar akan jurnal internasional, jurnal nasional seperti itu. Dan gaya menulisnya sudah mulai tertata untuk memilih jurnal. Coaching klinik sudah dua kali kita lakukan. Workshop dan coaching clinic.

**Pertanyaan 14. Sejauhmana para dosen menyadari pentingnya penelitian dalam tri dharma perguruan tinggi?**

Jawaban: Mereka punya visi dan misi yang sama, Cuma belum ada partner. Ternyata LPPM punya motornya. Akhirnya seperti sambut bola

**Pertanyaan 15. Satu Periode Kepengurusan LPPM berapa tahun?**

Jawaban: Lima Tahun

**Pertanyaan 16. Bagaimana Kepuasan Kerja di Internal LPPM menurut anda? Kalau saya pribadi, kepuasan kerja itu puas bisa**

berbagi. Kalau dari internal solid ya... jadi nilai solidnya bukan kita yang menilai yaa.. jadi kita memang punya beberapa lembaga sama seperti LPPM yang paling bisa bergerak jadi kita memang lebih banyak melihat dari sisi kemampuan masing-masing. Misal pak azis di penelitian, apa yang pak azis berikan ke kita, kita terima. Misal bu dessi dipemberdayakan, beliau psikolog, kalau ada kerjasama dengan luar beliau yang kita undang. Jadi kita masing-masing punya kekuatan berenam ini pak. Jadi tidak hanya mengandalkan saya misalnya ketua gak semua harus *one man show* saya yang melakukan. Jadi semua bisa mengelola itu. Dan Alhamdulillahnya semua kegiatan yang kita lakukan semua bisa handle. Jadi kalau tidak ada pak Azis gak jadi ya, tidak seperti itu. Contoh misal tanggal 24 pak Azis ada Kemenag ya pak ya sama Pak Fikri, itu sudah mulai tuh. Kita mencari gimana, tapi ketika sudah ada 2 orang yang bisa standby bisa kita laksanakan kegiatan. Alhamdulillah memang masih dikasih kompak ya pak mudah-mudahan. Karena kita sama-sama datang ke sini, sama-sama belajar karena kita sadar semua dosen itu pintar, punya potensi dan kita mengambil potensi-potensi itu.

**Pertanyaan 17. Bagaimana penghargaan terhadap dosen yang produktif dalam melakukan penelitian?**

Jawaban: Kalau saya lihat kalau untuk dosen yang memiliki jenjang karirnya mereka lebih memilih sebagai dosen biasanya lebih diprioritaskan. Contoh Misalnya untuk sertifikasi itu kita lebih menitikberatkan pada yang lektor, yang sudah lektor 300. Kalau dulu siapa saja bisa, sekarang lebih diprioritaskan itu. Untuk yang penulisan jurnal dan lain-lain untuk saat ini dari dana penelitian itu dioptimalkan untuk penulisan ke jenjang jurnal. Nanti dibuat beberapa jurnal dipersilahkan. Sekarangkan variatif ya pak ya untuk pembiayaan jurnal bisa dilakukan dari situ dan juga kita ada beberapa dosen yang membuat link, memberikan link jurnal. Pak Azis misalnya selain di PTIQ memegang jurnal Alburhan juga di tempat yang lain. Link itu yang lebih penting daripada materi ya sebetulnya, daripada biaya yang kita keluarkan dari kampus misalkan. Ketika saya punya link pak Azis. Pak tolongin jurnal saya masukin ini. Itu akan lebih berharga dari pada saya harus mencari. Sedangkan saya sedang tidak punya uang nih. Jadi kepentingan kami itu sekarang membuat jaringan agar nanti setiap dosen yang akan menulis, yang akan melakukan penelitian itu, jadi mereka sudah punya jaringannya. Jadi malah kita membuat jaringan. Contoh kita pernah mengadakan kegiatan dengan UIN,

alhamdulillah ketika beliau ikut mengisi dikita itu luar biasa. Jadi kita punya semangat. Oh ternyata jurnal itu harus begini. Kalau kita mau masuk jurnal sinta 2 harus ini. Jadi sebetulnya lebih banyak penghargaannya itu lebih bersifat bukan materi dalam bentuk uang ya. Lebih banyak jaringan yang akan kita kembangkan (Bu Aas)

Jawaban: Kami mempunyai tagline itu bahwa kita tidak saatnya lagi berkompetisi, tapi berkolaborasi. Jadi misalnya saya ketika menulis lalu kemudian menggandeng kawan saya yang memang mungkin dari segi semangat belum terbangun. Dengan disertakannya itu dia akan muncul. Kira-kira seperti itu sisi kolaborasinya. Nah kolaborasi secara eksternal seperti biasa kalau jurnal di kita misalnya berapa persen penulis internal dan berapa persen penulis eksternal seperti itu. 70 persen eksternal dan 30% eksternal. Lalu kemudian bahwa itu tadi kita ini bukan satu person yang muncul tapi super team. Artinya yang kita lakukan melalui LPPM ini adalah bagaimana institut ini ptiq itu menjadi institut penelitian berbasis Al-Quran. Apalagi menuju Universitas karena itu sudah saatnya. Nah sisi-sisi yang belum terisi dari sisi penelitian misalnya itu mulai kita petakan mulai tahun ini. Karena bagaimana pun juga ptiq adalah kampus tertua di bidang Al-Quran tapi kedepannya akan menjadi role model bagi kampus-kampus yang sejenis terutama itu. Ini memang tantangan besar buat LPPM terutama. Karena mereka terkadang itu mengadu atau mengeluhnya ke LPPM. tolong dong adakan. Padahal bukan ranah kita. Bu Aas lebih tahu itu. Karena mereka menganggap program-program itu cukup masif tiap bulan selalu ada jadi mereka perlu tangan LPPM untuk menyelesaikan atau untuk mendorong. Programnya ada Cuma belum ada yang mendorong. Bahkan Ma'had pun juga maunya kita yang bergerak gitu. Sebetulnya bukan ranah kita. Nah itu sisi respons yang tidak dikatakan. Tetapi bu Aas yang menjadi keluh kesah. (Pak Azis).

**Pertanyaan 18. Kegiatan apa yang sering dicurhatkan oleh para Dosen?**

Jawaban: Kepangkatan awal mula. Sebetulnya khan wilayah kepangkatan bukan dikita ya pak ya. Karena memang beberapa dosen belum tahu nih pak bagaimana mengurus kepangkatan memang bagi kita dulu juga gak paham ya pak. Akhirnya sudah empat kali kita mengadakan dan luar biasa ini respons dari dosen. Jadi mereka semangat untuk mengurus kepangkatan dan berimbas ke kampus. Jadi institut kalau kepangkatan naik terus lebih bagus ya. Akreditasi dan lain-lainnya gitu. Jadi alhamdulillah saya pikir

awalnya ini sih bukan ranah kita untuk mengurusin kepangkatan tapi ternyata kalau tidak ada yang merespons pokoknya mah palu gada ya pak. Kita mah apa saja dikerjakan. Kan kita pengabdian masyarakat, pokoknya dimasukan program-program apa pun yang memang itu kebutuhan dasar dosen. Atau mahasiswa misalkan sebetulnya untuk teknik penulisan dan lain-lain bisa selesai di fakultas ya pak ya, karena ada dosen yang berkaitan dengan penelitian. tetapi memang ketika tidak ada yang membunyikan, jadi kita yang membunyikan. Kita mengadakan kegiatannya. Alhamdulillah kegiatan mendeley misalnya kemarin, responsnya alhamdulillah bagus, dan mereka ternyata tergelitik di fakultas ngadain kemarin setelah kegiatan LPPM Ushuluddin ngadain kegiatan. Terus ini Tarbiyah awal february ngadain kegiatan. Nah jadi pokoknya kalau kita jadi mesin ya pak ya. Pak Azis sangat welcome mengajarkan mendeley di fakultas, sampai kita masuk ke fakultas-fakultas. Karena memang merasa ini kebutuhan gitu. Jangankan kegiatan yang sifatnya penelitian, ramadhan saja itu kita yang pegang. Gema ramadhan, padahalkan itu kegiatan yang sifatnya bukan di penelitian ya pak ya, di fakultas. atau misalnya lebih ke Ma'had. Ma'had mengadakan, tapi pimpinan minta, bu Aas buat Gema Ramadhan.

**Pertanyaan 19. Apakah terdapat kesulitan dalam mendapatkan/pencarian sumber daya untuk bisa membantu program-program LPPM agar dapat berjalan?**

Jawaban: Kalau di awal-awal mungkin kita mengalami kesulitan karena jaringan. Alhamdulillah malah yang pertama kali bisa kita kerjasama dengan BPKH, itukan lingkupnya sudah nasional dan yang dihadirkan waktu itu adalah ketua badan hariannya. Dan mereka minta bagaimana caranya kita ngadain kegiatan di PTIQ dan mereka minta bertemu dengan Prof Nasar. Kebutuhan mereka adalah meminta nasihat dari Prof Nasar. Keterkaitan BPKH waktu itukan masih gonjang ganjing dananya itu ya. Jadi itu kegiatan yang pertama kita lakukan. Jadi awal-awal kita mikir ini kegiatan kita dari mana dananya. Selalu kita begitu ya pak ya. Tapi kesini sini alhamdulillah kita gak ngutang ya pak ya. Dan memang kitakan banyak kegiatan internal maka kita kerjasama. Lebih banyak kerjasama terus memang ada dana dari biro ya. Dari bagian keuangan juga memang memfasilitasi kita untuk kegiatan-kegiatan yang memang kegiatannya terasa oleh dosen dan mahasiswa. Dan itu selalu saya buat laporan sederhana, laporan lisan. Selesai rapat pimpinan saya langsung menghadap. Kemarin

kita mau laporan mendeley. Alhamdulillah terima kasih dananya sudah keluar, mereka responsnya sekarang mau ke fakultas. Oh iya dilanjut. jadi mungkin saya gak butuh harus buat laporan yang formal yang itu belum tentu di baca. Saya pikir itu ya pak ya. Karena kalau pun dibaca pun bahasanya bahasa formal. Tapi dengan bahasa lisan saya menyampaikan ke setiap Warek saya sampaikan kegiatan ini, kebutuhannya ini mereka akan lebih menerima gitu. Jadi untuk dana mungkin kita lebih banyak yang keluar sekarang ya pak ya yang harus kita pikirkan ya pak ya. Kerjasama penelitian keluar. Kalau yang internal alhamdulillah sudah mulai mau bekerjasama dan sudah mulai mau terbuka untuk bekerjasama. Untuk eksternal bekerjasama dengan pihak-pihak luar itu yang harus kita usahakan. (Bu Aas)

**Pertanyaan 20. Bagaimana Kemampuan berlaba dari LPPM ?**

Jawaban: Yang akan mau kita buat itu ya semacam Pusat Studi. Kaitannya dengan kebermanfaatan pengguna, terutama di masyarakat seperti itu. Memang mungkin belum maksimalnya disitu. Tetapi dalam satu tahun ini program-program yang dilaksanakan oleh lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat lumayan diterima terutama di internal. Kalau untuk eksternalnya kita belum berupaya lebih jauh seperti itu. Kalau kebermanfaatan secara internal ya mereka mendapatkan sesuatu yang baru melalui LPPM terutama wawasan-wawasan penelitian, penulisan seperti itu. Mungkin dengan jadinya Universitas akan lebih memaksa mereka harus apa namanya untuk implementasi keterdalaman di bidang penelitian itu akan lebih ditingkatkan. Karena akan ada warning. Kira-kira begitu. Artinya, mungkin di tahun-tahun awal apa yang kita berikan kepada kawan-kawan tetapi kemudian setelah diberikan lalu mungkin dari pihak Institut apa yang dapat mereka berikan kepada Institut. Disitulah mungkin akan ada regulasi nantinya. Mungkin secara soft ya. Karena dosen kalau tidak menulis dalam jangka waktu dua tahun, tidak ada peningkatan kepangkatan secara sistem akan degradasi. Mau tidak mau khan (Pak Azis)

**Pertanyaan 21. Apakah ada dosen yang belum sama sekali melakukan penelitian?**

Jawaban: Kalau untuk S1 mungkin lebih banyaknya dosen kita yang sepuh-sepuh. Yang sepuh-sepuh itu yang masih terkendala dengan penelitian dan jurnal. Paling tinggal 20 persen dari jumlah seluruh dosen. Pada intinya di tahap pertama untuk penelitian hibah itu kami sarankan setiap fakultas itu membuat penelitian dengan cara pukul rata. Dari setiap dosen itu berapa fakultas yang ada

dosennya, itu semua dimasukan dalam peneltian. Mereka membuat proposal dan melakukan penelitian. harapannya itu awalnya. Kalau untuk S1 hampir semua dosen yang di fakultas itu dilibatkan untuk penelitian. Karena dibagi di fakultas itu dibagi menjadi 2 penelitian. Kalau untuk di pasca memang karena di pasca banyak dosennya. Ekonomi syariah belum dimasukan penelitian karena masih baru. Jadi di prodi pasca juga 1 kegiatan penelitian 4 orang. Jadi rata-rata 1 penelitian kita 4 orang. Atau 4 sampai 5 orang. Semua dibuat kolaboratif di awal. Yang belum sama sekali penelitian bisa sama-sama dengan yang sudah pengalaman. Yang belum sama sekali masuk jurnal sudah punya pengalaman untuk menulis jurnal. Yang belum sama sekali namanya nempel di jurnal bisa ngikut. Secara penelitian kita laksanakan, outcomenya atau luarannya kita buat jurnal. Dan itu dibuat sama-sama kegiatannya. Harapan kita dari LPPM kemarin, kita harapkan setiap fakultas itu bareng-bareng bersama-sama melakukan penelitian termasuk penelitian jurnal itu. Ada dosen-dosen yang memang, kalau yang muda masih bisa mencari ya, kalau sekarang akses internet sudah enak yaa... yang sepuh-sepuh ini yang sudah senior-senior ini yang harus kita usahakan. Maka itu kita libatkan dalam penelitian itu.

Jawaban: Paling tidak dalam satu semester itu mereka punya tulisan jurnal. Jadi satu tahun 2 tulisan. Kalau untuk penelitian bisa internal bisa eksternal. Tetapi secara statistik kita memang belum mendata secara individu. Tetapi paling tidak ada acuan yang kita gaungkan kepada mereka bahwa satu tahun itu anda harus menulis. Baik itu buku maupun artikel. Buku bisa satu tahun sekali. Kalau jurnal satu semester. (Pak Azis)

**Pertanyaan 22. Sejauhmana manajemen PTIQ Jakarta mendukung kegiatan Penelitian?**

Jawaban: Dengan diterbitkannya SK tentang penulisan karya ilmiah yang buku satu tahun, jurnal satu semester itu terus di fasilitasi dengan jurnal yang ada di kampus, itu mempermudah dosen ya. jadi awalnya memang mereka belum paham kalau kita sudah punya rumah jurnal dan terus kita sosialisasikan terus tim yang ada di LPPM ini khan tim yang dari masing-masing fakultas. Alhamdulillah jadi sekarang masing-masing jurnal itu sudah ada yang terakreditasi ya. Mumtaz, Andragogi, IQ, jadi sudah tiga. Tinggal yang lain menunggu waktu saja karena harus dua tahun baru terakreditasi. Dengan diterbitkannya SK itu satu tahun ini luar biasa ghirah dosen-dosen ketika menulis. sampai misalnya kalau mereka tidak diajak nulis, kok saya tidak diajak sih. Minimal

gereget itu ada. Kalau dulu cuek-cuek saja. SK yang dikeluarkan oleh rektorat memang LPPM Pak Azis kerjanya selain individual juga kelompok2 itu juga di fasilitasi. Kalau penulisan jurnal jadi termasuk kemana nanti yang akan di publish nya. Misal dosen banyak menulis nih tapi dia gak tahu kemana harus dikirimkan akan jadi masalah juga. Kita harus sampai pada si jurnal atau si tulisan artikel ini harus sampai pada jurnal mana yang akan di publish. Kita sudah mulai untuk memikirkan itu ya dan sudah beberapa kita kerjasamakan. Ada pak Doktor Saihu, pak Doktor Azis yang memang banyak link jurnalnya. Usaha dari rektorat membuat SK, dari LPPM kita bekerja dan juga dari semua Biro yang ada di sini juga ikut memfasilitasi kegiatan2 dan Alhamdulillahnya untuk jurnal2 kita sudah buat tempat jurnalnya yang bisa kita publish. Karena repot juga kalau tidak di publis. Kendalanya orang bisa nulis tapi tidak bisa publis juga repot (Aas). Termasuk yang di pasca itu di mahasiswa untuk makalah itu standarnya kalau di IAT itu standarnya jurnal Al-Burhan. Jadi mereka makalahnya standarnya Jurnal Al-Burhan. itu kalau tidak salah ada edaran Direktur Pasca (Azis). Sama di S3 itu syarat kalau mau lulus itu membuat buku dan mempublish jurnal. Dan itu efektif untuk dosen pembimbing, efektif untuk mahasiswa, dan yang pasti untuk Institutnya juga menjadi nilai plus ya. (Bu Aas)

**Pertanyaan 23. Bagaimana adaptasi dosen agar dapat mengikuti dengan gaya selingkung yang berlaku di PTIQ?**

Jawaban: Pastinya dosen akan mengikuti gaya selingkung si pengelola jurnal itu sendiri (Pak Azis)

**Pertanyaan 24. Apakah para dosen mengalami kesulitan dalam mengikuti gaya selingkung dalam penulisan jurnal yang ada di PTIQ?**

Jawaban: Mungkin letak perbedaannya misalnya sistematika. Di beberapa jurnal ada yang masuk ke metodologi, di Al-Burhan tidak. Metodologinya masuk ke dalam sebuah narasi paragraf. Kemudian hal-hal teknis sebetulnya seperti kePTIQan nya harus muncul misalnya, apa pun jurusannya laporannya tetap ada. Paling itu mereka untuk menyatu ke dalam template, gak terlalu sulit. Mungkin kalau dosen yang pertama kali menulis mungkin agak kesulitan. Cuman memang di kita terutama ketika say amengedit jurnal itu, metodologi yang penting ada saja. Tapi kita sangat memaklumi kok. Kalau saya memang sama kawan-kawan siapa nih yang belum ayo saya masukan. Mereka sama rata punya. Masa dosen seumur hidup gak punya jurnal. (Pak Azis)

**B. Informan Utama: Dosen Institut PTIQ Jakarta**

1. Bagaimana pendapat anda tentang pengelolaan LPPM Institut PTIQ Jakarta?
2. Apakah anda selalu mengikuti perkembangan kegiatan LPPM PTIQ Jakarta?
3. Apakah anda mengetahui kegiatan apa saja yang sudah dilakukan oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta?
4. Menurut anda apakah kegiatan yang telah dilakukan oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta mampu meningkatkan produktivitas penelitian ilmiah dosen?
5. Apakah anda mengetahui apa saja tugas LPPM Institut PTIQ Jakarta?
6. Menurut anda sejauhmana peran LPPM Institut PTIQ Jakarta dalam mendorong para dosen untuk melakukan penelitian?
7. Apakah anda selalu menghadiri kegiatan yang dilaksanakan oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta?
8. Menurut anda bagaimana kepuasan kerja di Institut PTIQ Jakarta?
9. Apa pendapat anda tentang jenjang karir dosen di Institut PTIQ Jakarta?
10. Apa pendapat anda tentang kebijakan Rektor Institut PTIQ Jakarta tentang kewajiban dosen untuk melakukan penelitian?
11. Menurut anda sejauhmana pentingnya penelitian ilmiah di Perguruan Tinggi?
12. Apakah anda dapat memberikan masukan kepada LPPM Institut PTIQ Jakarta dalam rangka perbaikan dikemudian hari?
13. Bagaimana pendapat anda secara umum tentang produktivitas penelitian ilmiah dosen di Institut PTIQ Jakarta?
14. Apakah anda secara rutin melakukan penelitian ilmiah?
15. Hambatan apa saja yang anda alami dalam melakukan penelitian ilmiah?
16. Apakah penelitian ilmiah yang sudah anda lakukan masuk dalam scopus/sinta/jurnal kampus?
17. Berapa jumlah penelitian yang sudah anda selesaikan sejak bergabung dengan Institut PTIQ Jakarta?



18. Apakah Fakultas/Program Studi tempat anda bernaung, mendukung penuh kegiatan penelitian ilmiah dosen?

### **Informan Dosen Pascasarjana**

#### **1. Bagaimana pendapat anda tentang pengelolaan LPPM Institut PTIQ Jakarta?**

Jawaban: Kalau saya lihat sih ya kalau LPPM di PTIQ yang dipimpin oleh Bu Aas dari sisi kinerja sih saya lihat sudah bagus, karena ada kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada percepatan penelitian. hanya yang saya lihat yang pertama ini terasa oleh saya sendiri. Yang pertama di PTIQ itu khususnya di pasca mungkin juga sama di S1 juga gitu. Tidak ada orang yang secara khusus seperti sekolah perguruan tinggi yang lain yang mengurus tentang penelitian2 ini untuk di publikasi dan dikaitkan dengan kepangkatan. Kepangkatan yang mengurusnya tidak ada. Tp orang-orang yang dosen juga, yang kita kadang-kadang kalau mau nyuruh gak enak juga. Saya mungkin harusnya juga sudah naik ke Lektor Kepala gitu khan, udah bisa. Tp karena belum ada yang ngurus, saya sendiri gak bisa mengurus. Kalau di tempat lain khan emang ada bagian yang mengurus itu. Tidak ada orang khusus yang mengelola itu. Tapi orang LPPM nya sendiri ada. Tapi kegiatan mereka hanya lebih kepada memberikan rangsangan kegiatan2 itu. Yang kedua budget. Untuk riset itu masih sangat rendah. Dibandingkan dengan perguruan-perguruan tinggi yang maju lah gitu ya. Sehingga tidak memberikan rangsangan. Sangat kecil sekali yang saya lihat gitu

#### **2. Apakah anda selalu mengikuti perkembangan kegiatan LPPM PTIQ Jakarta?**

Jawaban: Setiap Dosen wajib meneliti dan memuat di jurnal setiap semester min satu jurnal

#### **3. Apakah anda mengetahui kegiatan apa saja yang sudah dilakukan oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta?**

Jawaban: Memberikan pelatihan meneliti, Menyelenggarakan seminar hasil penelitian dan memberikan pelatihan menulis jurnal

#### **4. Menurut anda apakah kegiatan yang telah dilakukan oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta mampu meningkatkan produktivitas penelitian ilmiah dosen?**

Jawaban: Kurang memitivasi, karena LPPM tidak memiliki anggaran.

**5. Apakah anda mengetahui apa saja tugas LPPM Institut PTIQ Jakarta?**

Jawaban: 1. Memberikan pelatihan meneliti 2. Menyelenggarakan seminar hasil penelitian 3. Memberikan pelatihan menulis jurnal

**6. Menurut anda sejauhmana peran LPPM Institut PTIQ Jakarta dalam mendorong para dosen untuk melakukan penelitian?**

Jawaban: Belum berperan secara optimal. Keegiatannya banyak tapi apakah efektif saya tidak tahu. Karena gini, banyak kegiatan-kegiatan itu hanya diikuti oleh dosen-dosen muda yang hanya incharge di situ. Itu kelemahan dosen PTIQ yang tidak full khan begitu. Memang dosen2 yang katakanlah yang sudah berprestasi lebih dari situ mungkin jarang tertarik. Lebih banyak ngurusin di luarnya khan gitu. Artinya kalau efektivitas seberapa jauh saya sendiri belum tahu persis. Tapi saya salut bahwa kegiatannya diantara semua lembaga yang ada di PTIQ yang paling banyak kegiatannya. Karena bu aas anaknya pintar, fokus di pekerjaan kemudian mau bertanya, mau bersosialisasi sehingga jalanlah. Walaupun skalanya masih kecil. Tapi efektivitas untuk mendorong dosen melakukan riset itu yang belum. Kalau menurut saya belum kategorinya. Karena apa, sebenarnya yang mendorong para dosen untuk menulis bukan hanya LPPM, anggaran. Contoh saya lihat di UNJ, Menantu saya jarang mengikuti pelatihan-pelatihan. Tapi meneliti jalan terus. Karena mahal satu proposal 35 sampai 50

**7. Apakah anda selalu menghadiri kegiatan yang dilaksanakan oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta?**

Jawaban: Kadang kadang menghadiri

**8. Menurut anda bagaimana kepuasan kerja di Institut PTIQ Jakarta?**

Jawaban: Kenyamanan Puas, kesejahteraan belum puas

**9. Apa pendapat anda tentang jenjang karir dosen di Institut PTIQ Jakarta?**

Jawaban: Tergantung. Kalau yang memang bercita-cita menjadi Profesor ya saya kira menjanjikan. Maksudnya jenjang karir dalam pengertian kepangkatan PNS gak. Tapi

misalnya dapat pengakuan Profesor itu bisa. Bisa saya kita, tapi kalau untuk maaf, maaf materi tidak gitu.

**10. Apa pendapat anda tentang kebijakan Rektor Institut PTIQ Jakarta tentang kewajiban dosen untuk melakukan penelitian?**

Jawaban: Sangat baik. Kalau itu saya setuju dan itu artinya seperti penelitian kita dengan mahasiswa itu penelitian. Artinya ketika satu tahun misalnya dua kali artinya kita harus melakukan penelitian jurnal minimal satu tahun dua kali. Kita dalam konteks itu sih lebih. Lebihlah rata-rata. Yang sinta 2 aja setahun dua kali aja ada. Artinya itu yang bisa sinta 2. Walaupun tetap harus ikut ke sinta orang yang harus berbayar gitu khan. Ya artinya kita mau menulis.

**11. Menurut anda sejauhmana pentingnya penelitian ilmiah di Perguruan Tinggi?**

Jawaban: Sangat penting untuk meningkatkan profesionalitas, untuk kepangkatan dan untuk kepentingan akreditasi

**12. Apakah anda dapat memberikan masukan kepada LPPM Institut PTIQ Jakarta dalam rangka perbaikan dikemudian hari?**

Jawaban: Pertama LPPM harus punya anggaran. Kedua harus ada pembinaan kepada Dosen secara rutin. Ketiga harus memberikan apresiasi material terhadap Dosen peneliti. Keempat harus membantu kenaikan pangkat Dosen dari hasil penelitian.

**13. Bagaimana pendapat anda terkait dengan anggaran penelitian sebesar dua puluh juta rupiah pada setiap program studi di Institut PTIQ Jakarta?**

Jawaban: Kalau saya lihat itu pun tidak di kompetisikan. Harusnya khan kalau penelitian-penelitian seperti itu ya memang harus yang betul-betul bisa dikompetisikan terus ada guideline yang diarahkan kemana nih pokok2nya. Prioritas masalah yang akan ditelitinya apa. Sesuai dengan kekinian dan kebutuhan. Dan itu 20 juta pun ya saya lihat hanya 5 juta. Belum nyampe lah angka segitu. Mungkin itu kendala-kendalanya. Yang ketiga ya memang sebagai perguruan tinggi yang baru berkembang khan memang belum seperti kayak UPI, UNJ apalagi UI jauhlah. Riset-riset itu memang sudah cukup menggelonto gitu. Dan

mereka itu kalau, menantu saya kebetulan dosen di UNJ. Satu proposal itu mereka 35 sampai 50 juta, padahal kalau di PTIQ 5 juta. Jauh perbedaannya gitu. Dan memang semua produknya dalam bentuk jurnal hasil penelitiannya. Dan tentu sebenarnya kalau berbicara penelitian-penelitian seperti ini gak sulit lah karena kalau menurut saya kita membuat jurnal penelitian di sekolah. Tapi saya sih optimis bahwa suatu waktu akan lebih baik seiring dengan perkembangan kebutuhan, apalagi kalau nanti sudah jadi universitas. Kemarin tuh ada rapat dosen-dosen memang kita usulkan supaya ada khusus yang mengurus masalah kepangkatan dosen. Supaya hasil-hasil riset itu betul-betul menjadi track recordnya PTIQ semua. Sekarang kayak dosen-dosen di PTIQ itu hanya sebagian kecil yang incharge di situ. Hanya mengajar disitu tapi tidak bekerja di tempat lain. Yang pokoknya disitu. Hasil riset yang tinggi ya mereka aja gitu. Tapi yang sebagian besarnya gak disitu. Walaupun saya berusaha tetap nulis.

**14. Apakah anda secara rutin melakukan penelitian ilmiah?**

Jawaban: Ya minimal satu semester satu kali

**15. Hambatan apa saja yang anda alami dalam melakukan penelitian ilmiah?**

Jawaban: Kurang suport biaya dari lembaga perguruan tinggi

**16. Apakah penelitian ilmiah yang sudah anda lakukan masuk dalam scopus/sinta/jurnal kampus?**

Jawaban: Sinta dan jurnal internal ada juga yang scopus

**17. Berapa jumlah penelitian yang sudah anda selesaikan sejak bergabung dengan Institut PTIQ Jakarta?**

Jawaban: Lebih dari 25

**Informan Dosen Fakultas Dakwah dan Pascasarjana**

**1. Bagaimana pendapat anda tentang pengelolaan LPPM Institut PTIQ Jakarta?**

Jawaban: Dengan adanya LPPM itu sebetulnya angin segar bagi kami para dosen, karena mereka setidaknya mengingatkan, memacu, memotivasi, mengkoordinasikan dan yang jelas adalah saya lihat LPPM ini memang memberikan kesempatan kepada dosen itu lebih fokus menjalankan penelitian. artinya walaupun efektivitas dan produktivitasnya belum optimal para dosen tetapi peran dari LPPM ini sangat

membantu dengan program2 yang mereka jalankan seperti ada mendeley dimana para dosen yang tadinya tidak kenal mendeley sekarang sudah mulai mendeley, seperti itu. Artinya bahwa kalau saya harus garis bawahi, LPPM ini memang sebuah lembaga yang seharusnya menjadi washilah atau media, agar fakultas bahkan institut bisa secara optimal menjalankan tri dharma perguruan tinggi wabil khusus dalam bidang penelitian. dan Institut juga jadi kemudian fokus, seperti kemarin kami alhamdulillah bahkan institut ini kalau tidak salah mengeluarkan dana sendiri sedemikian luar biasanya keinginan para pimpinan istitut ptiq ini agar dosen-dosen melakukan penelitian

**2. Apakah anda selalu mengikuti perkembangan kegiatan LPPM PTIQ Jakarta?**

Jawaban: Selalu

**3. Apakah anda mengetahui kegiatan apa saja yang sudah dilakukan oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta?**

Jawaban: Menjalankan, membantu, mengkoordinir program Penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen

**4. Menurut anda apakah kegiatan yang telah dilakukan oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta mampu meningkatkan produktivitas penelitian ilmiah dosen?**

Jawaban: Sudah ada dan menurut saya sudah on the track gitu ya dan ke depan Insya Allah akan lebih baik lagi. Beliau energetic gitu ya, beliau selalu mengingatkan gitu yaa

**5. Apakah anda mengetahui apa saja tugas LPPM Institut PTIQ Jakarta?**

Jawaban: Lembaga PTIQ pada bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

**6. Menurut anda sejauhmana peran LPPM Institut PTIQ Jakarta dalam mendorong para dosen untuk melakukan penelitian?**

Jawaban: Sangat membantu para dosen untuk melakukan penelitian.

**7. Apakah anda selalu menghadiri kegiatan yang dilaksanakan oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta?**

Jawaban: Sering menghadirinya

**8. Menurut anda bagaimana kepuasan kerja di Institut PTIQ Jakarta?**

Jawaban: Kepuasan kerja juga harus di lihat dari berbagai aspek. Kalau bicara soal kepuasan kerja dari aspek

financial mau tidak mau dalam tanda kutip harus puas. Harus bisa disadari bahwa institut ptiq adalah sebuah lembaga yang memang lebih banyak apa namanya menerima mahasiswa-mahasiswa yang dalam tanda kutip orang tuanya itu tidak memiliki financial free. Jadi tarik-tarikan antara biaya operasionalisasi dengan kemampuan mahasiswa, karena satu-satunya sumber utama di dalam operasional suatu institut ptiq sebetulnya dari mahasiswa. Gak tahu kalau yang dapat dari sana sini tidak pernah kita dengar. Yang kami tahu di fakultas sendiri itu dari biaya mahasiswa. Terus kemudian memang ada beberapa hibah atau wakaf seperti kampus di sana tanahnya itu ada yang mewakafkan. Tapi khan kampusnya harus di bangun oleh institut ptiq. Artinya kalau kepuasan dalam aspek finansial gitu ya Insya Allah kalau dosen-dosen di sini termasuk nerimo. Nah kemudian ada percikan-percikan yang keluar dari dosen tentang manajemen sistem saya rasa itu akan terjadi di mana saja. Jadi semakin dosen memiliki taste yang tinggi terhadap manajemen sistem yang establish itu pasti akan selalu terjadi seperti itu. Artinya bahwa pada saat dosen merasa cukup dengan apa yang ada maka dia akan merasa puas. Tetapi intinya saran dari saya apalagi saat ini Institut ptiq akan menjadi univeristas, jadi manajemen sistem itu harus betul dijadikan sebagai fokus pengembangan dalam berbagai hal. Dari mulai human resources manajemen, dari mulai apa namanya administration manajemen system, banyak hal memang yang perlu diperbaiki. Contoh saja umpamanya nih kami disini tuh harus memulai mereview ulang tentang job description masing-masing, sehingga setiap orang memiliki tugas pokok pekerjaan yang pada saat secara agregat itu tugas-tugas pokok pekerjaan itu menjadi sebuah kesatuan sistem. Untuk efektifitas pencapaian kerja. Dan saya rasa kalau visi misinya khan sudah dibagi. Jadi tinggal bagaimana visi misi ini diuraikan, dielaborasi menjadi operating manual. Yang di dalamnya itu macam-macam. Termasuk job description.

**9. Apa pendapat anda tentang jenjang karir dosen di Institut PTIQ Jakarta?**

Jawaban:

**10. Apa pendapat anda tentang kebijakan Rektor Institut PTIQ Jakarta tentang kewajiban dosen untuk melakukan penelitian?**

Jawaban: Kebijakan strategis karena untuk meningkatkan kualitas dosen dan merupakan poin mutu akreditasi PTIQ

**11. Menurut anda sejauhmana pentingnya penelitian ilmiah di Perguruan Tinggi?**

Jawaban: Penelitian dosen merupakan sebahagian kewajiban Tri Darma PT yang sangat penting untuk dilaksanakan

**12. Apakah anda dapat memberikan masukan kepada LPPM Institut PTIQ Jakarta dalam rangka perbaikan dikemudian hari?**

Jawaban: Yang jelas adalah bahwa selama ini tidak ada evaluasi terhadap dosen, dan evaluasi ini sangat penting. Karena apa, karena tugas dosen tri dharma perguruan tinggi salah satunya kan penelitian. Berarti jika evaluasi itu dilakukan otomatis variabel penelitian menjadi indikator penilaian. Dan kewajiban itulah yang harus dijalankan oleh setiap dosen yang dituangkan dalam evaluasi dimana evaluasi itu khan harus memberikan hasil positif atau negatif. Jadi artinya bahwa dosen yang tidak menjalankan tugas utama tri dharma perguruan tinggi itu ya jelas harus memiliki konsekuensi jika tidak dijalankan. Dan selama ini tidak ada evaluasi ke arah sana. Tidak ada appraisal

**13. Bagaimana pendapat anda terkait produktivitas penelitian dosen di Institut PTIQ Jakarta secara umum?**

Jawaban: Yang jelas adalah khususnya di fakultas dakwah dimana pak dekan juga memiliki pemahaman yang sama dengan kami para dosennya bahwa para dosen di fakultas dakwah khususnya itu lebih banyak memerankan role kinerjanya itu pada bidang pengajaran. Khususnya lagi adalah bahwa mayoritas para dosen di fakultas dakwah ini khan dai. Yang lebih banyak memiliki kompetensi dakwah bil lisan. Pada saat masuk ke wilayah penelitian itu lah yang paling berat di jalankan para dosen karena apa, karena kebiasaan kompetensi lisannya ini menghabiskan kompetensi tulisannya. Jadi lebih banyak bicara ketimbang menulis. dan ini kebanyakan memang seperti itu. Adapun tri darma perguruan tinggi lainnya dalam kaitannya dengan pengabdian masyarakat bukan persoalan seperti penelitian. karena mereka sebagai dai juga menjadikan wilayah kinerjanya itu banyak juga yang mengabdikan dirinya

kepada masyarakat. Memang penelitian ini sesuatu yang sampai sekarang persoalan khusus yang harus dijadikan prioritas di dalam pengembangannya. Jadi seperti mahasiswa lagi lah mungkin ya. bagaimana cara mengelola tulisan-tulisan menjadi karya<sup>2</sup> yang memang layak disebut sebagai karya tulis ilmiah. penelitian ini jujur saja harus saya katakan bahwa kalau yang non certified, dosen yang belum sertifikasi itu bahkan “penelitian itu hampir tidak ada”. Nah kalau pun dosen yang sudah sertifikasi itu mau tidak mau sebuah keharusan untuk memenuhi poin-poin requirement yang ada di BKD. Saya sendiri sebagai kaprodi yang kebetulan juga dalam statusnya itu bukan dosen biasa tetapi dosen dengan tugas atau DT rupa-rupanya juga BKD itu termasuk penelitian dan pengabdian masyarakat disitu hanya khusus untuk poin pengajaran saja, jadi tambah-tambah malasnya.

**14. Apakah anda secara rutin melakukan penelitian ilmiah?**

Jawaban: Penelitian dilaksanakan sesuai dengan program LPPM

**15. Hambatan apa saja yang anda alami dalam melakukan penelitian ilmiah?**

Jawaban: Salah satu determinan-nya adalah pendanaan.

**16. Apakah penelitian ilmiah yang sudah anda lakukan masuk dalam scopus/sinta/jurnal kampus?**

Jawaban: Terindeks Sinta 5

**17. Berapa jumlah penelitian yang sudah anda selesaikan sejak bergabung dengan Institut PTIQ Jakarta?**

Jawaban: 2 penelitian. Penelitian pertama terindeks Scopus Q4.

**Informan Dosen Fakultas Ushuluddin**

**1. Bagaimana pendapat anda tentang pengelolaan LPPM Institut PTIQ Jakarta?**

Jawaban: LPPM di PTIQ cukup baik sekali. Terutama bagi dosen-dosen muda. Apalagi bagi dosen-dosen yang baru bergabung ke sebuah institusi. Dengan adanya LPPM mereka terutama kita tersemangati untuk semakin banyak menulis dan menelurkan karya-karya ilmiah baik itu berupa artikel, dan juga buku-buku ilmiah lainnya. Dan saya sendiri pun alhamdulillah kemarin sempat kolaborasi dengan mahasiswa membuat 6 buku. Jadi dengan adanya LPPM kita semakin terpacu untuk lebih banyak lagi apa yang ada di dalam pikiran



kita, kita tuangkan dalam sebuah tulisan. Walaupun juga dulu saya sempat ketika menjadi dosen baru tahu ternyata yang diakui sebagai sebuah karya ilmiah yang bernilai kum itu yang ada di jurnal. Dulu saya sering menulis di buletin, di majalah-majalah ternyata itu tidak masuk. Walaupun buletin itu di ISBNkan. Nah akhirnya semua tulisan itu mulai saya gerakan, saya alihkan ke artikel-artikel baik yang ada di kampus maupun di kampus lainnya.

**2. Apakah anda selalu mengikuti perkembangan kegiatan LPPM PTIQ Jakarta?**

Jawaban: Selama ini saya mengikuti informasi penelitian dr group d fakultas. Terkait jurnal fakultas dan jurnal kampus islam lain.

**3. Apakah anda mengetahui kegiatan apa saja yang sudah dilakukan oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta?**

Jawaban: Membuat jurnal kampus, mengadakan workshop penulisan karya ilmiah, pengurusan jafung dosen dll

**4. Menurut anda apakah kegiatan yang telah dilakukan oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta mampu meningkatkan produktivitas penelitian ilmiah dosen?**

Jawaban: Iya krn LPPM juga berkolaborasi dg semua fakultas

**5. Apakah anda mengetahui apa saja tugas LPPM Institut PTIQ Jakarta?**

Jawaban: Untuk detail tugasnya saya belum pernah membaca, hanya saja secara umum LPPM ikut dan aktif dalam membantu pengurusan jafung para dosen, juga bbrp kali mengadakan workshop penulisan karya ilmiah.

**6. Menurut anda sejauhmana peran LPPM Institut PTIQ Jakarta dalam mendorong para dosen untuk melakukan penelitian?**

Jawaban: Cukup baik. Cukup membantu. Kemarin ketika kita mengurus kepangkatan jabatan fungsional, hampir semua dosen-dosen di ushuludin sudah memiliki jabatan fungsional. Paling hanya 1 orang saja yang belum. Itu di Ushuludiiin. Kalau di fakultas yang lain sepertinya kayaknya juga demikian. Karena saya lihat, mereka terus mengontrol dan menanyakan apa kendalanya. Bahkan ketika teman-teman yang jabatan fungsional sudah keluar sama pak siapa yang di UIN, diambilkan sertifikatnya.

**7. Apakah anda selalu menghadiri kegiatan yang dilaksanakan oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta?**

Jawaban: Sering menghadirinya. Untuk workshop yang diadakan LPPM tidak semuanya. Namun kalau dipresentase dari 100 persen yang diadakan 70-80 persen saya ikuti.

**8. Menurut anda bagaimana kepuasan kerja di Institut PTIQ Jakarta?**

Jawaban: Kalau saya alhamdulillah apalagi dosen-dosen senior cukup membimbing kita dan cukup welcome dengan kita. Hampir semua guru-guru kita. Dan alhamdulillah dosen-dosen mudanya itu hampir semua satu angkatan dan satu kelas dengan saya. Sehingga cukup nyaman sekali. Banyak teman sehingga saling mendukung dan juga saling kasih informasi terkait kebaikan kita semuanya. Kemudian untuk benefit alhamdulillah walaupun kita tetap tapi untuk masuknya sesuai jam mengajar

**9. Menurut anda, hal-hal apa saja yang dapat memotivasi Dosen untuk melakukan penelitian?**

Jawaban: Mungkin lingkungan ya. Kalau saya lingkungan. Kalau teman itu menulis itu biasanya kita ikut terprovokasi kita untuk menulis. Kalau teman2nya pada gak nulis atau gak lanjut studi ya mungkin kita adem-adem saja. Yang paling memotivasi awal biasanya pak dekan. Pak dekan juga aktif sekali ngeshare terkait mana lowongan2 yang bisa kita kirimkan tulisan dan juga hal-hal lain terkait studi yang sering di share di group dosen oleh pak dekan. Baik studi yang berbayar maupun yang beasiswa. Apalagi sekrang ptiq kerjasama dengan lpdp dan juga MUI, Istiqlal juga

**10. Apa pendapat anda tentang kebijakan Rektor Institut PTIQ Jakarta tentang kewajiban dosen untuk melakukan penelitian?**

Jawaban: Karena itu kewajiban dosen ya saya kira kewajiban itu menjadi niscaya

**11. Menurut anda sejauhmana pentingnya penelitian ilmiah di Perguruan Tinggi?**

Jawaban: Sebagai dosen kita mempunyai kewajiban tridharma perguruan tinggi sehingga mau tidak mau semua dosen harus menulis.

**12. Apakah anda dapat memberikan masukan kepada LPPM Institut PTIQ Jakarta dalam rangka perbaikan dikemudian hari?**

Jawaban: Semakin sering mengadakan workshop-workshop dan juga menginformasikan terkiat terutama untuk kisi-kisi sebanyak-banyaknya artikel tulisan kita cepat ke sinta. Mungkin itu yang perlu dan sering di informasikan kepada para dosen kita-kiatnya bagaimana. Karena ada pakem yang berbeda dengan biasa kita tulis. Trik-triknya bagaimana

**13. Bagaimana pendapat anda terkait pembiayaan penelitian dosen di Institut PTIQ Jakarta secara umum?**

Jawaban: Kalau penelitian lapangan gak gitu, kurang untuk lapangan. Tapi selama ini kalau di Ushuluddin cukup baik. Kemarin yang kita kolaborasi itu ada apresiasi juga dari fakultas. Tiap bukunya 500 apresiasi. Cukup lumayanlah sebagai bentuk apresiasi dari fakultas kepada dosen dan juga teman-teman.

**14. Apakah anda secara rutin melakukan penelitian ilmiah?**

Jawaban: Di awal masuk PTIQ agak kurang menulis. karena masih sebagai dosen tahfiz namun semenjak menjadi dosen mata kuliah cukup sering menulis.

**15. Hambatan apa saja yang anda alami dalam melakukan penelitian ilmiah?**

Jawaban: Hambatannya adalah membagi waktu karena waktu kita lebih sering digunakan berinteraksi langsung dengan masyarakat baik pengajian atau kajian taklim.

**16. Apakah penelitian ilmiah yang sudah anda lakukan masuk dalam scopus/sinta/jurnal kampus?**

Jawaban: Sementara masih masuk jurnal kampus

**17. Berapa jumlah penelitian yang sudah anda selesaikan sejak bergabung dengan Institut PTIQ Jakarta?**

Jawaban: Kurang lebih ada 5 artikel dan 10 buku.

3. Angket kuesioner

Angket biasanya digunakan untuk penelitian kuantitatif, namun dapat juga digunakan untuk penelitian kualitatif untuk mempertajam data yang diperlukan oleh peneliti. Angket yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah angket terbuka. Berikut ini adalah angket/kuesioner yang digunakan oleh peneliti.

No	Daftar Pertanyaan
1	Nama Lengkap

2	Alamat Domisili
3	Nomor Handphone
4	Homebase
5	Mulai Bergabung di Institut PTIQ Jakarta
6	Apakah anda mengetahui apa saja tugas dari LPPM Institut PTIQ Jakarta? Mohon penjelasannya
7	Apakah anda mengetahui kegiatan apa saja yang sudah dilakukan oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta? Sebutkan
8	Menurut anda apakah kegiatan yang telah dilakukan oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta mampu membuat Para Dosen termotivasi untuk melakukan penelitian? Mohon Penjelasannya
9	Menurut anda apakah kegiatan yang telah dilakukan oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta mampu meningkatkan produktivitas penelitian para Dosen? Mohon Penjelasannya
10	Menurut anda sejauhmana pentingnya Penelitian Dosen di Perguruan Tinggi? Mohon Penjelasannya
11	Apakah Bapak/Ibu secara rutin melakukan Penelitian? Mohon Penjelasannya
12	Menurut anda hambatan apa saja yang dihadapi ketika melakukan Penelitian? Mohon Penjelasannya
13	Apakah penelitian yang anda lakukan masuk ke dalam scopus/sinta/jurnal internal Institut PTIQ Jakarta?
14	Sejak bergabung dengan Institut PTIQ Jakarta, berapa banyak Penelitian yang sudah Bapak/Ibu selesaikan? Mohon Penjelasannya
15	Menurut anda sejauhmana peran LPPM Institut PTIQ Jakarta dalam mendorong Para Dosen untuk melakukan penelitian? Mohon Penjelasannya
16	Setiap kegiatan yang dilakukan oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta, apakah anda menghadirinya? Mohon Penjelasannya
17	Apakah anda selalu hadir pada kegiatan workshop/pelatihan terkait penelitian yang diadakan oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta? Mohon Penjelasannya
18	Bagaimana pendapat anda terkait kebijakan Rektor Institut PTIQ Jakarta yang mewajibkan seluruh Dosen di PTIQ melakukan penelitian? Mohon Penjelasannya
19	Apakah kebijakan Rektor tersebut membuat anda termotivasi dalam melakukan penelitian? Mohon

	Penjelasannya
20	Apakah anda pernah menerbitkan sebuah buku/jurnal? Jika Iya apa judulnya dan terbit di tahun berapa? Mohon Penjelasannya
21	Apakah Fakultas/Program Studi tempat anda bernaung mendukung penuh kebutuhan penelitian Dosen? Mohon Penjelasannya
22	Bagaimana kepuasan kerja anda selama menjadi Dosen di Institut PTIQ Jakarta (Kenyamanan Bekerja/Kesejahteraan dsb)? Mohon Penjelasannya
23	Mohon masukan dari anda kepada LPPM Institut PTIQ Jakarta untuk perbaikan di masa yang akan datang

#### 4. Alat Tulis

Pada penelitian ini alat tulis yang digunakan peneliti adalah pena dan buku. Pena dan buku digunakan untuk mencatat pernyataan-pernyataan informan kunci guna mempertajam perolehan data.

#### 5. Alat rekam

Pada penelitian ini alat rekam yang digunakan oleh peneliti adalah *handphone* (telepon seluler) dengan menggunakan program *recorder*. Alat perekam ini digunakan pada saat wawancara kepada informan.

#### 6. Dokumen/Literatur

Studi literatur merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Studi literatur adalah mempelajari dokumen-dokumen atau literatur yang terkait dengan fokus penelitian sebagai bahan pembandingan. Pada penelitian ini peneliti mempelajari beberapa data yang diberikan oleh ketua LPPM Institut PTIQ Jakarta seperti data penelitian para dosen, roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat Institut PTIQ Jakarta terkait dengan arah kebijakan, visi, misi, rencana strategis, program kerja serta standar operasional prosedur kegiatan penelitian dan monitoring evaluasi penelitian di Institut PTIQ Jakarta. Pada penelitian ini peneliti juga melakukan studi literatur SINTA (Science and Technology Index). SINTA merupakan sebuah portal *indexing journal* yang dikelola oleh Kemendikbud Republik Indonesia atau dengan kata lain *database* untuk jurnal nasional yang sudah terakreditasi oleh Arjuna (Akreditasi Jurnal Nasional).

**LAMPIRAN E: DATA PUBLIKASI ILMIAH DOSEN**  
**Program Studi Ahwal Syaksyah**

No	Judul Publikasi	Nama Dosen	Dipublikasikan pada Seminar/Prosiding/Jurnal (Tk. Nasional/Internasional)	Tahun Ajaran
1	Low on Information and Electronic Transaction In Islamic Review	Asep Ubaidillah, M.Sy	<a href="https://search.proquest.com/openview/34165eeb9fcca0965d3985e7645f571/1?pq-origsite=gscholar&amp;cbl=38868">https://search.proquest.com/openview/34165eeb9fcca0965d3985e7645f571/1?pq-origsite=gscholar&amp;cbl=38868</a>	2022
2	Review Peran Notaris dalam Pembagian Harta Gono Gini pada Proses Perceraian	Asep Ubaidillah, M.Sy	<a href="https://journal.ptiq.ac.id/index.php/qonuni/article/view/726">https://journal.ptiq.ac.id/index.php/qonuni/article/view/726</a>	2022
3	Efektivitas Media Audio dalam Mengenalkan Gerakan Sholat pada Anak Usia Din	Asep Ubaidillah, M.Sy	<a href="https://www.journal.ptiq.ac.id/index.php/elathfal/issue/view/46">https://www.journal.ptiq.ac.id/index.php/elathfal/issue/view/46</a>	2022
4	Pembiasaan Jilbab pada Anak Usia Dini dan Relevansinya dalam Penerapan	Asep Ubaidillah, M.Sy	<a href="https://journal.ptiq.ac.id/index.php/elathfal/issue/view/28">https://journal.ptiq.ac.id/index.php/elathfal/issue/view/28</a>	2021

	Nilai-Nilai Syariat Islam			
5	Konsep Kesetaraan Gender Perspektif Fatima Mernissi dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam	Asep Ubaidillah, M.Sy	<a href="https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/131">https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/131</a>	2020
6	“HARMONI SYARI’AH TERHADAP TEROR KORONA: Kemudahan Beribadah dalam Menghadapi Pandemi covid-19”	Dr. Sunarto, MA.	MISYKAT IIQ Jakarta: Harmoni syariah terhadap teror korona: kemudahan beribadah dalam menghadapi epidemi covid-19   Sunarto   MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran Hadits Syariat dan Tarbiyah (iiq.ac.id)	2021
7	PERBEDAAN WAKTU PUASA DI WILAYAH ABNORMAL	Dr. Sunarto, MA.	Kordinat UIN Jakarta: Konsep Hukum Pidana Islam Dan Sanksinya Dalam Perspektif Al-Qur’an Sunarto Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam (uinjkt.ac.id)	2018

8	KONSEP HUKUM PIDANA ISLAM DAN SANKSINYA PERSPEKTIF AL-QUR'AN	Dr. Sunarto, MA.	Kordinat UIN Jakarta: Konsep Hukum Pidana Islam Dan Sanksinya Dalam Perspektif Al-Qur'an Sunarto Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam (uinjkt.ac.id)	2020
9	DISKURSUS POLIGAMI PERSPEKTIF IBNU ASYUR	Dr. Sunarto, MA.	MISYKAT IIQ Jakarta Diskursus Poligami Perspektif Ibnu Asyur: Studi Maqashid Al-Syari'ah Dalam Kitab Maqashid Al-Syari'ah Al-Islamiyah   Sunarto   MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah dan Tarbiyah (iiq.ac.id)	2019
10	DINAMIKA TAFSIR SOSIAL INDONESIA	Dr. Sunarto, MA.	Mumtaz Jurnal Studi al-Qur'an PTIQ Jakarta: DINAMIKA TAFSIR SOSIAL INDONESIA   Sunarto   Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran dan Keislaman (jurnalptiq.com)	2019
11	Menentukan Titik Ideal Kiblat dalam	Dr. Sunarto, MA.	MISYKAT IIQ Jakarta <a href="https://pps.iiq.ac.id/jurn">https://pps.iiq.ac.id/jurn</a>	2022



	Perspektif Hukum Islam dan Ilmu Falak		al/index.php/MISYKAT/article/view/160	
12	“Adat Seseherahan dalam Pernikahan Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif, Studi Kasus di Desa Cibeunying Majenang Cilacap”	Dr. Sunarto, MA.	Qanuni Fakultas Syari’ah PTIQ Jakarta <a href="https://journal.ptiq.ac.id/index.php/qonuni/article/view/722">https://journal.ptiq.ac.id/index.php/qonuni/article/view/722</a>	2022
13	Election Practices Based on Money Politics In the Dimensions of State Political Thought* “	Muhamad Soleh, S.H.I, LL.M	MIZAN: Journal of Islamic Law, FAI Universitas Ibn khaldun (UIKA) Bogor. Vol. 2 No. 2 (2018), pp: 101-116. ISSN: 2598-974X, E-ISSN: 2598-6252. DOI: <a href="https://doi.org/10.32507/mizan.v2i2.297">https://doi.org/10.32507/mizan.v2i2.297</a>	2018
14	Rekontruksi Teori Partisipasi Politik Dalam Diskursus Pemikiran Politik Negara	Muhamad Soleh, S.H.I, LL.M	SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 4 No. 3 (2017), pp. 289-302, DOI: 10.15408/sjsbs.v4i3.10	2017

			289	
15	Resolusi Konflik Pencegahan Disintegrasi Bangsa Melalui Legalitas Hukum Syariat di Aceh* (National Disintegration Prevention Conflict Resolution Through the Legality of Sharia Law in Aceh)	Muhamad Soleh, S.H.I, LL.M	SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 3 No. 2 (2016), pp.217-230, DOI: 10.15408/sjsbs.v3i3.7862	2016
16	Global Maritime Fulcrum Optimization In Maintaining Indonesian Maritime Sovereignty	Muhamad Soleh, S.H.I, LL.M	Jurnal Mandala ilmu hubungan internasional	2019
17	United States Intervention Against Terrorism in Iraq*	Muhamad soleh, S.H.I, LL.M	SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 5 No.1 (2018),pp.1-10, DOI:10.15408/sjsbs.v5i1.10372	2018

**Dakwah dan Komunikasi**

<b>No</b>	<b>Judul Publikasi</b>	<b>Nama Dosen</b>	<b>Dipublikasikan pada Seminar/Prosiding/Jurnal (Tk. Nasional/Internasional)</b>	<b>Tahun Ajaran</b>
1	Dialektika Dosen Dalam Menyikapi Covid-19	Drs. Ahmad Fahrudin, M.Si	Prosiding	2021
2	Peran Media dalam Menangkal Paham Radikal di Era Digital	Drs. Ahmad Fahrudin, M.Si	Prosiding	2018
3	Modernisasi Partai Politik	Drs. Ahmad Fahrudin, M.Si	Prosiding	2020

**Ekonomi Syariah**

<b>No</b>	<b>Judul Publikasi</b>	<b>Nama Dosen</b>	<b>Dipublikasikan pada Seminar/Prosiding/Jurnal (Tk. Nasional/Internasional)</b>	<b>Tahun Ajaran</b>
-----------	------------------------	-------------------	--	---------------------

1	Fatwa Ekonomi dan Keuangan Syariah : Studi Kasus Proses Penetapan Fatwa DSN-MUI Tentang Pialang Asuransi Syariah	M. Sururi	Jurnal	2021
2	Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah: Studi Kasus Pada Koperasi Syariah di Kota Tangerang Selatan	Faried Ma'ruf	Jurnal	2021
3	Peran Lembaga Ziswaf Dalam Distribusi Ekonomi Pada Saat Terjadi Pandemi Covid 19	Andi Iswandi	Jurnal	2021
4	Labelisasi Halal da Strategi Pemasaran Kopi Robusta Pada Masyarakat Desa Talang	Rusdi Hamka Lubis	Jurnal	2021

	Jawa Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan			
5	Peran Perusahaan Tour & Travel Dalam Meningkatkan Minat Pariwisata Halal (Studi Pada Pada ESQ Tour and Travel)	Dito Alif Pratama	Jurnal	2022
6	The Strategy of Islamic Philanthropy Institutions in Recovering the Economic Crisis During and Post- Covid-19 Pandemic	Andi Iswandi, Dito Alif Pratama	Seminar/Konferensi Internasional	2022
7	<u>Review</u> <u>Peluang dan</u> <u>Tantangan</u> <u>Sukuk di</u> <u>Masa Pandemi</u> <u>Covid-19</u> <u>sebagai</u>	Faried Ma'ruf	Jurnal	2021

	<u>Instrumen Keuangan Syariah Indonesia</u>			
8	<u>Review E-Commerce dalam Perspektif Bisnis Syariah</u>	Andi Iswandi	Jurnal	2021
9	<u>Model Praktik Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Masa Pandemi Covid-19</u>	Agus Hidayat	Jurnal	2021

### Pascasarjana

No	Judul Publikasi	Nama Dosen	Dipublikasikan pada Seminar/Prosiding/Jurnal (Tk. Nasional/Internasional)	Tahun Ajaran
1	Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kearifan Lokal Berbasis Al-Qur'an (Implementasi di SMAN Kabupaten)	Dr. Nur Arfiyah Febriani, M.A.	Alim  Journal of Islamic Education <a href="https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&amp;hl=id&amp;user=dI9X-JkAAAAJ&amp;citation_for_view=dI9X-JkAAAAJ:Se3iqnhoufwC">https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&amp;hl=id&amp;user=dI9X-JkAAAAJ&amp;citation_for_view=dI9X-JkAAAAJ:Se3iqnhoufwC</a>	2021

	Purwakarta)			
2	Diversity of interpretation in responding to the independent policy of learning Independent campus during the COVID-19 pandemic	Dr. Otong Surasman, M.A.	International Journal of Health Sciences <a href="https://sciencescholar.us/journal/index.php/ijhs/article/view/5900">https://sciencescholar.us/journal/index.php/ijhs/article/view/5900</a>	2022

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

No	Judul Publikasi	Nama Dosen	Dipublikasikan pada Seminar/Prosiding/Jurnal (Tk. Nasional/Internasional)	Tahun Ajaran
1	Manajemen Kurikulum Pesantren Salaf Darul Falah “Amtsilati” Jepara	Mufasssirul Alam, M.Pd	Jurnal IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam <a href="https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/244">https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/244</a>	2021
2	Anak Usia Dini Dalam Tinjauan	Mufasssirul Alam, M.Pd	Jurnal El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan	2021

	Neuroscience dan Al-Qur'an		Anak <a href="https://journal.ptiq.ac.id/index.php/elathfal/article/view/267">https://journal.ptiq.ac.id/index.php/elathfal/article/view/267</a>	
3	Prinsip Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini dalam Al-Qur'an	Mufasssirul Alam, M.Pd	Jurnal Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam <a href="https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2344">https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2344</a>	2022
4	Metode Bait Qur'any untuk Pembelajaran Tarjamah Al Qur'an Perkata dengan Gerak Tari pada Anak Usia Dini	Dr. Nurul Hikmah, MA	Sinta 2	2022
5	Experiential Learning Pada Model Pembelajaran Ta'lim Yaumiyah Pendidikan Anak Usia Dini	Dr. Nurul Hikmah, MA	Sinta 2	2022
6	Implementati on of Learning to Read Writing The Quran (BTQ) Qutab	Dr. Nurul Hikmah, MA	Sinta 2	2022



	System and Their Relevance in Early Children's Education			
7	Prinsip Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini dalam Al-Qur'an	Dr. Nurul Hikmah, MA	Sinta 2	2022
8	Integrasi Sekolah dan Keluarga Pada Anak Usia Dini	Dr. Nurul Hikmah, MA	Sinta 2	2021
9	Sekolah Orang Tua pada Pendidikan Anak Usia Dini	Dr. Nurul Hikmah, MA	Sinta 2	2022
10	Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Tahfidz AL Qur'an Berbasis Develomentally Appropriate Practice	Dr. Nurul Hikmah, MA	Sinta 2	2022
11	Modifikasi Intelegensi	Erna Fauziah	El-Athfal : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak	2022

	<p>dan Berpikir Kritis dalam Memecahkan Masalah</p> <p><a href="https://journal.ptiq.ac.id/index.php/elathfal/article/view/694">https://journal.ptiq.ac.id/index.php/elathfal/article/view/694</a></p>		<p>ISSUE:</p> <p><a href="https://journal.ptiq.ac.id/index.php/elathfal">https://journal.ptiq.ac.id/index.php/elathfal</a> Vol. 2 No. 01 (2022):</p>	
12	<p>Tipe Kepribadian dan Pembelajaran Bahasa Perspektif Psikolinguistik pada Santri Pesantren Modern</p>	Erna Fauziah	<p>IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam</p> <p>Vol. 5 No. 02 (2022):</p>	2022
13	<p>Peningkatan Kemampuan Hafalan Bacaan Sholat Anak Usia 6 Tahun melalui Metode Pembiasaan</p>	Dr. Desy Ayu Ningrum, M.Psi	<p>Peningkatan Kemampuan Hafalan Bacaan Sholat Anak Usia 6 Tahun Melalui Metode Pembiasaan   IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam (ptiq.ac.id)</p>	2018
14	<p>The Relationship of Fathers' Involvement in</p>	Dr. Desy Ayu Ningrum, M.Psi	<p>The Relationship of Father Involvement in Parenting to   Self-Reliance Ayuningrum   Innovative Journal of Educational Sciences</p>	2019

	Parenting to Self-Reliance		(unila.ac.id)	
15	Interaksi Sosial Anak Down Syndrome di TK Nusa Indah Jakarta	Dr. Desy Ayu Ningrum, M.Psi	Social Interaction of Down Syndrome Children in Nusa Indah Kindergarten Jakarta   IQ (Qur'anic Science): Journal of Islamic Education (ptiq.ac.id)	2020
16	Efektifitas Kegiatan Kajian Parenting dalam Meningkatkan Kesadaran Orang Tua Terhadap Pengasuhan Anak Usia Dini	Dr. Desy Ayu Ningrum, M.Psi	Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2 No. 2 (2021): Desember  <a href="https://murhum.ppjpaud.org/index.php/murhum/article/view/41">https://murhum.ppjpaud.org/index.php/murhum/article/view/41</a>	2021
17	Increasing Self Reliance Through Storytelling	Dr. Desy Ayu Ningrum, M.Psi	<a href="https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.11-12-2019.2290882">https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.11-12-2019.2290882</a>	2020
18	Inovasi Pengembangan Kurikulum dengan Pendekatan Saintifik untuk RA/PAUD di	Dr. Desy Ayu Ningrum, M.Psi	Curriculum Development Innovation with a Scientific Approach to RA/PAUD in Banten   Province Afif   Islamic Education: Journal of Islamic Education (staialhidayahbogor.ac.id)	2022

	Provinsi Banten		)	
19	Aplikasi Berbasis Android Dalam Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini	Dr. Desy Ayu Ningrum, M.Psi	Aplikasi Berbasis Android Dalam Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini   Alim   Journal of Islamic Education (kopertais1.or.id)	2021
20	Pertumbuhan Anak Usia 0-3 Tahun: Kajian Tentang Kesehatan Balita Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Al-Qur'an   Sholichah   Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam (Jurnalptiq.com)	Dr. Desy Ayu Ningrum, M.Psi	PERTUMBUHAN ANAK USIA 0-3 TAHUN: KAJIAN TENTANG KESEHATAN BALITA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN   Sholichah   Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam (jurnalptiq.com)	2020
21	Peran Ayah dalam Pendidikan	Dr. Desy Ayu Ningrum, M.Psi	Peran Ayah dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Era Digital   IQ	2020

	Anak Usia Dini di Era Digital		(Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam (ptiq.ac.id)	
22	Improving the Fine Motor Skills of Group B Children (5-6 years) Through Collages Materials at Cordova Bojongsari Kindergarten in Depok	Dr. Desy Ayu Ningrum, M.Psi	IMPROVING THE FINE MOTOR SKILLS OF GROUP B CHILDREN (5 – 6 YRS) THROUGH COLLAGES WITH NATURAL MATERIALS AT CORDOVA BOJONGSARI KINDERGARTEN IN DEPOK   Ayuningrum   Psycho Idea (ump.ac.id)	2017
23	Experiential Learning in the Ta'lim Yaumiyah Learning Model for Early Childhood Education	Dr. Desy Ayu Ningrum, M.Psi	Experiential Learning in the Ta'lim Yaumiyah Learning Model of Early Childhood Education   Wisdom   Islamic Education: Journal of Islamic Education (staialhidayahbogor.ac.id)	2022
24	Effectiveness of Digital Media to Lower the Anxiety Levels of Victims of Sexual Violence in	Dr. Desy Ayu Ningrum, M.Psi	<a href="https://www.int-jecse.net/abstract.php?id=442">https://www.int-jecse.net/abstract.php?id=442</a>	2022

	Early Childhood.			
25	Study of Qur'anic Verse References on Educational Methods	Dr. Desy Ayu Ningrum, M.Psi	Study of Qur'anic Verse References on   Education Methods Sholichah   Islamic Education: Journal of Islamic Education (staialhidayahbogor.ac.id )	2021
26	Early Childhood Education Management	Dr. Desy Ayu Ningrum, M.Psi	Early Childhood Education Management - EUDL	2019
27	The differences in father involvement in parenting and the anxiety level of 7-8 year-old children experiencing sexual abuse in South Tangerang City, Indonesia	Dr. Desy Ayu Ningrum, M.Psi	The differences in father involvement in parenting and the anxiety level of 7-8 year-old children experiencing sexual abuse in South Tangerang City, Indonesia   Journal of Public Health in Africa	2019
28	Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Sosial	Dr. Desy Ayu Ningrum, M.Psi	Implementation of Character Education in Early Childhood Social Emotional Shaping in Integrated Islamic Kindergarten Wahdatul	2022

	Emosional Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Wahdatul Ummah Metro Pusat		Ummah Metro Pusat   El-Athfal : Journal of Children's Education Studies (ptiq.ac.id)	
29	Konsep Kurikulum Pendidikan dalam Perspektif Az-Zarnûjî: Studi Atas Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Tharîq At-Ta'allum	Ahmad Solihin, M.Pd.	Jurnal IQ <a href="https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/247">https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/247</a>	2021/2022
30	Penguatan Profesionalisme Guru dalam Mengembangkan Literasi Digital Kegamaan (Studi di SMP Islamic School al-Bayan Jakarta)	Ahmad Solihin, M.Pd.	Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam <a href="https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2267/1001">https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2267/1001</a>	2021/2022
31	Satu Tahun Khatam Iqro Untuk Balita	Agus Nur Qowim, M.Pd.I.	El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak: <a href="https://journal.ptiq.ac.id/i">https://journal.ptiq.ac.id/i</a>	2021

	dengan Memaksimalkan Peranan Orang Tua		<a href="https://ejournal.staika.ac.id/index.php/elathfal/article/view/271">ndex.php/elathfal/article/view/271</a>	
32	Pendidikan Akhlak di Era Globalisasi Perspektif Buya Hamka	Agus Nur Qowim, M.Pd.I.	Al kamal: <a href="https://ejournal.staika.ac.id/index.php/alkamal/article/download/21/21">https://ejournal.staika.ac.id/index.php/alkamal/article/download/21/21</a>	2022
33	Inovasi Pengembangan Kurikulum dengan Pendekatan saintifik untuk RA/PAUD di Provinsi Banten	Agus Nur Qowim, M.Pd.I.	Edukasi Islami, Jurnal Pendidikan Islam: <a href="https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&amp;hl=en&amp;user=fi3GPOoAAAAJ&amp;citation_for_view=fi3GPOoAAAAJ:UeHWp8X0CEIC">https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&amp;hl=en&amp;user=fi3GPOoAAAAJ&amp;citation_for_view=fi3GPOoAAAAJ:UeHWp8X0CEIC</a>	2022
34	Optimalisasi Pembelajaran Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid 19	Agus Nur Qowim, M.Pd.I.	El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak: <a href="https://doi.org/10.56872/elathfal.v1i02.274">https://doi.org/10.56872/elathfal.v1i02.274</a>	2021

#### Program Studi Pendidikan Agama Islam

No	Judul Publikasi	Nama Dosen	Dipublikasikan pada Seminar/Prosiding/Jurnal (Tk. Nasional/Internasional)	Tahun Ajaran
1	Partisipasi Perempuan Di Masa Nabi Muhammad	Dr. Aas Siti Sholichah, M.Pd	Al-Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam, Vol 4, No 01 (2021) <a href="https://jurnal.stitalamin.a">https://jurnal.stitalamin.a</a>	2021



	Saw dan Implikasinya terhadap Eksistensi Perempuan Di Ranah Publik		c.id/index.php/alaman/article/view/76,  (Sinta 5)	
2	Parenting Stage dalam Al-Qur'an	Dr. Aas Siti Sholichah, M.Pd	Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an, Vol. 21 No. 01 (2021)  <a href="https://journal.ptiq.ac.id/index.php/alburhan/article/view/222">https://journal.ptiq.ac.id/index.php/alburhan/article/view/222</a>	2021
3	Isyarat Al-Qur'an dan Hadits tentang Pendidikan Karakter Anak Pra Akil Balig	Dr. Aas Siti Sholichah, M.Pd	Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 1 Juni 2021  <a href="https://syekhnujati.ac.id/jurnal/index.php/tarbawi/article/viewFile/7694/3755">https://syekhnujati.ac.id/jurnal/index.php/tarbawi/article/viewFile/7694/3755</a>	2021
4	Efektifitas Kegiatan Kajian Parenting dalam Meningkatkan	Dr. Aas Siti Sholichah, M.Pd	Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2 No. 2 (2021): Desember  <a href="https://murhum.ppjpaud">https://murhum.ppjpaud</a> .	2021

	n Kesadaran Orang Tua Terhadap Pengasuhan Anak Usia Dini		<a href="http://org/index.php/murhum/article/view/41">org/index.php/murhum/article/view/41</a>	
5	Kajian Referensi Ayat Al-Qur'an Tentang Metode Pendidikan	Dr. Aas Siti Sholichah, M.Pd	Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam (Special Issue)  <a href="https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/1808#:~:text=Isyarat%20mengenai%20metode%20pendidikan%20tersebut,bertujuan%20mendapatkan%20kemashalatan%20dan%20kebaikan.">https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/1808#:~:text=Isyarat%20mengenai%20metode%20pendidikan%20tersebut,bertujuan%20mendapatkan%20kemashalatan%20dan%20kebaikan.</a>	2021
6	Kesejahteraan Psikologis Berbasis Al-Qur'an Sebagai Imunitas Psikis-Spiritual	Dr. Aas Siti Sholichah, M.Pd	Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an , Vol. 21 No. 02 (2021)  <a href="https://journal.ptiq.ac.id/index.php/alburhan/article/view/394">https://journal.ptiq.ac.id/index.php/alburhan/article/view/394</a>	2021
7	Al-Qur'an Dan Metode Pendidikan Karakter	Dr. Aas Siti Sholichah, M.Pd	Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Keislaman, Vol 6, No 01 (2022)	2022

	Anak Prabalig (Analisis Pola Asuh Orang Tua Melalui Metode Pendidikan Karakter Anak Pra Balig Perspektif Al-Quran)		<a href="https://jurnalptiq.com/index.php/mumtaz/article/view/275">https://jurnalptiq.com/index.php/mumtaz/article/view/275</a>	
8	Penguatan Profesionalisme Guru dalam Mengembangkan Literasi Digital Kegamaan (Studi di SMP Islamic School al-Bayan Jakarta)	Dr. Aas Siti Sholichah, M.Pd	Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 11, No 01 (2022) <a href="https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2267">https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2267</a>	2022
9	Paradigma Integrasi Maqasid dan Huda Al-Qur'an	Dr. Aas Siti Sholichah, M.Pd	Al-Quds: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis, Vol 6, No 3 (2022) <a href="http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/alquds/article/view/4197">http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/alquds/article/view/4197</a>	2022
10	Integrasi Sekolah dan Keluarga	Dr. Aas Siti Sholichah, M.Pd	Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.10, No.2.	2022

	Pada Anak Usia Dini		<a href="https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&amp;hl=en&amp;user=Pb9shDQAAAAJ&amp;cstart=20&amp;pagesize=80&amp;citation_for_view=Pb9shDQAAAAJ:kNdYIx-mwKoC">https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&amp;hl=en&amp;user=Pb9shDQAAAAJ&amp;cstart=20&amp;pagesize=80&amp;citation_for_view=Pb9shDQAAAAJ:kNdYIx-mwKoC</a>	
11	Satu Tahun Khatam Iqro Untuk Balita dengan Memaksimalkan Peranan Orang Tua	Agus Nur Qowim, M.Pd.I.	El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak: <a href="https://journal.ptiq.ac.id/index.php/elathfal/article/view/271">https://journal.ptiq.ac.id/index.php/elathfal/article/view/271</a>	2021
	Pendidikan Akhlak di Era Globalisasi Perspektif Buya Hamka	Agus Nur Qowim, M.Pd.I.	Al kamal: <a href="https://ejournal.staika.ac.id/index.php/alkamal/article/download/21/21">https://ejournal.staika.ac.id/index.php/alkamal/article/download/21/21</a>	2022
12	Inovasi Pengembangan Kurikulum dengan Pendekatan saintifik untuk RA/PAUD di Provinsi Banten	Agus Nur Qowim, M.Pd.I.	Edukasi Islami, Jurnal Pendidikan Islam: <a href="https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&amp;hl=en&amp;user=fi3GPOoAAAAJ&amp;citation_for_view=fi3GPOoAAAAJ:UeHWp8X0CEIC">https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&amp;hl=en&amp;user=fi3GPOoAAAAJ&amp;citation_for_view=fi3GPOoAAAAJ:UeHWp8X0CEIC</a>	2022
13	Optimalisasi Pembelajaran Anak Usia Dini di Masa Pandemi	Agus Nur Qowim, M.Pd.I.	El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak: <a href="https://doi.org/10.56872/elathfal.v1i02.274">https://doi.org/10.56872/elathfal.v1i02.274</a>	2021

	Covid 19			
14	Satu Tahun Khatam Iqro Untuk Balita dengan Memaksimalkan Peranan Orang Tua	Agus Nur Qowim, M.Pd.I.	El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak: <a href="https://journal.ptiq.ac.id/index.php/elathfal/article/view/271">https://journal.ptiq.ac.id/index.php/elathfal/article/view/271</a>	2021
15	Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Di PAUD Ad-Din Cirebon)	Ade Abdul Muqit, M.Pd.I	El-Athfal <a href="https://journal.ptiq.ac.id/index.php/elathfal/article/view/277">https://journal.ptiq.ac.id/index.php/elathfal/article/view/277</a>	2021/2022
16	Penguatan Profesionalisme Guru dalam Mengembangkan Literasi Digital Kegamaan (Studi di SMP Islamic School al-Bayan Jakarta)	Ade Abdul Muqit, M.Pd.I	Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam <a href="https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2267/1001">https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2267/1001</a>	2021/2022
17	Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Prilaku	Ade Abdul Muqit, M.PdI	Qira'ah <a href="https://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/qiroah/article/view/402/243">https://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/qiroah/article/view/402/243</a>	2021/2022

	Keagamaan Siswa			
18	Pengaruh Kemampuan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Keagamaan Siswa  Studi Kasus di SD Al-Bayan Islamic School Tangerang Selatan	Ade Abdul Muqit, M.PdI	IQ  <a href="https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/790/277">https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/790/277</a>	2001/2022
19	URGENSI PENANAMAN LITERASI LINGKUNGAN PADA ANAK USIA DINI	Jamil Abdul Aziz, MA	El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak. Vol. 2. No. 1  <a href="https://www.journal.ptiq.ac.id/index.php/elathfal/article/view/690">https://www.journal.ptiq.ac.id/index.php/elathfal/article/view/690</a> .	2022
20	Distance Instructional Strategies And Learning Motivation Towards Learning Outcome Of	Jamil Abdul Aziz, MA	Universal Journal of Education Research, Vol. 8 No. 12	2021

	The Study Al-Qur'an In Situation A COVID-19 Pandemic			
21	Pendidikan Kewirausahaan dalam Islam	Fikri Maulana, M.Pd	IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam 2 (01), 30-44, 2019  <a href="https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/23">https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/23</a>	2019
22	Konsep Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah TK Ibadurrahman Cipondoh Kota Tangerang	Fikri Maulana, M.Pd	El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak 1 (02), 81-94, 2021  <a href="https://journal.ptiq.ac.id/index.php/elathfal/article/view/276">https://journal.ptiq.ac.id/index.php/elathfal/article/view/276</a>	2021
23	Manajemen Kurikulum Pesantren Salaf Darul Falah "Amtsilati" Jepara	Fikri Maulana, M.Pd	IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam 4 (02), 199-220, 2021  <a href="https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/244">https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/244</a>	2021
24		Fikri Maulana,	El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak 2	2022

	Urgensi Penanaman Literasi Lingkungan pada Anak Usia Dini	M.Pd	(01), 1-12, 2022 <a href="https://www.journal.ptiq.ac.id/index.php/elathfal/article/view/690">https://www.journal.ptiq.ac.id/index.php/elathfal/article/view/690</a>	
25	Pemanfaatan Situs Edukatif Islami sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran Berbasis Online/Daring	Fikri Maulana, M.Pd	IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam 5 (01), 60-72, 2022 <a href="https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/621">https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/621</a>	2022
26	Tipe Kepribadian dan Pembelajaran Bahasa Perspektif Psikolinguistik pada Santri Pesantren Modern	Fikri Maulana, M.Pd	IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam 5 (02), 205-214, 2022 <a href="https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/789">https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/789</a>	2022

## 1. Fakultas Ushuludin

No	Judul Publikasi	Nama Dosen	Dipublikasikan pada Seminar/Prosiding/Jurnal (Tk. Nasional/Internasional)	Tahun Ajaran
----	-----------------	------------	--	--------------



1	Al-istihalah and its Influence on Determining Halal Vaccines in Indonesia (Study on the Fatwa of the Indonesian Ulama Council, Bahtsul Masail NU Council and Muhammadiyah Tarjih Council)	Farit Afrizal, MA.	SMIIC Istanbul Turki	2021
2	Pembentukan karakter kepemimpinan perspektif al-Qur'an	Amiril Ahmad, MA		
3	Pendekatan Konstruktivis Interpretis (Hermetik) Sebagai metode Penafsiran	Amiril Ahmad		
4	Membela Integritas Sahabat: Tafsir	Zia UI Hamaen	Jurnal Ad- Dzikra	

	Komparatif Kisah Tsa'labah ibn HAtib dalam QS. Al-Taubah: 75-78			
5	Historiografi dalam penafsiran al-Qur'an	Dr. Lukman Hakim, MA	Jurnal Ad- Dzikra	
6	<u>أدوات الاستفهام ومعانيها في سورة الملك</u>	Tubagus Hasan Basri, MA.	Jurnal Ad- Dzikra	
7	Mohammed Arkoun's Thought on Methodology of Interpreting The Qur'an	Saiful Arif, MA	Jurnal Ad- Dzikra	

#### LAMPIRAN F: DATA PENELITIAN DOSEN DALAM BENTUK JURNAL

##### Dakwah Komunikasi

No	Judul Penelitian	Nama Dosen	Jenis (Buku atau Jurnal)	Tempat, Penerbit/ Nama Jurnal
1	Etika Komunikasi Pejabat Publik di Era Pandemi Covid-19	Drs. Ahmad Fahrudin, M.Si	Jurnal	El-Madani 2022

2	Resitasi Al-Qur'an dan Ustadz Mikro Selebriti di Media Sosial Analisis Media Siber pada Selebgram dan Tiktokers Qari	Drs. Ahmad Fahrudin, M.Si	Prosiding	2022
---	--	---------------------------	-----------	------

### **Ekonomi Syariah**

<b>No</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Nama Dosen</b>	<b>Jenis (Buku atau Jurnal)</b>	<b>Tempat, Penerbit/ Nama Jurnal</b>
1	Fatwa Ekonomi dan Keuangan Syariah : Studi Kasus Proses Penetapan Fatwa DSN-MUI Tentang Pialang Asuransi Syariah	M. Sururi	Jurnal	Al-Tasyree:Jurnal Bisnis, Ekonomi and Keuangan Syariah: <a href="https://syariah-ptiq.ac.id/al-tasyree-jurnal-bisnis-keuangan-dan-ekonomi-syariah/">https://syariah-ptiq.ac.id/al-tasyree-jurnal-bisnis-keuangan-dan-ekonomi-syariah/</a>
2	Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah: Studi Kasus Pada Koperasi Syariah di Kota Tangerang Selatan	Faried Ma'ruf	Jurnal	Al-Tasyree:Jurnal Bisnis, Ekonomi and Keuangan Syariah: <a href="https://syariah-ptiq.ac.id/al-tasyree-jurnal-bisnis-keuangan-dan-ekonomi-syariah/">https://syariah-ptiq.ac.id/al-tasyree-jurnal-bisnis-keuangan-dan-ekonomi-syariah/</a>

3	Peran Lembaga Ziswaf Dalam Distribusi Ekonomi Pada Saat Terjadi Pandemi Covid 19	Andi Iswandi	Jurnal	Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Ekonomi and Keuangan Syariah:  <a href="https://syariah-ptiq.ac.id/al-tasyree-jurnal-bisnis-keuangan-dan-ekonomi-syariah/">https://syariah-ptiq.ac.id/al-tasyree-jurnal-bisnis-keuangan-dan-ekonomi-syariah/</a>
4	Labelisasi Halal da Strategi Pemasaran Kopi Robusta Pada Masyarakat Desa Talang Jawa Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan	Rusdi Hamka Lubis	Jurnal	Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Ekonomi and Keuangan Syariah:  <a href="https://syariah-ptiq.ac.id/al-tasyree-jurnal-bisnis-keuangan-dan-ekonomi-syariah/">https://syariah-ptiq.ac.id/al-tasyree-jurnal-bisnis-keuangan-dan-ekonomi-syariah/</a>
5	<u>Review Peluang dan Tantangan Sukuk di Masa Pandemi Covid-19 sebagai Instrumen Keuangan Syariah Indonesia</u>	Faried Ma'ruf	Jurnal	Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Ekonomi and Keuangan Syariah:  <a href="https://syariah-ptiq.ac.id/al-tasyree-jurnal-bisnis-keuangan-dan-ekonomi-syariah/">https://syariah-ptiq.ac.id/al-tasyree-jurnal-bisnis-keuangan-dan-ekonomi-syariah/</a>
6	<u>Review E-Commerce dalam Perspektif Bisnis Syariah</u>	Andi Iswandi	Jurnal	Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Ekonomi and Keuangan Syariah:

				<a href="https://syariah-ptiq.ac.id/al-tasyree-jurnal-bisnis-keuangan-dan-ekonomi-syariah/">https://syariah-ptiq.ac.id/al-tasyree-jurnal-bisnis-keuangan-dan-ekonomi-syariah/</a>
7	<u>Model Praktik Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Masa Pandemi Covid-19</u>	Agus Hidayat	Jurnal	Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Ekonomi and Keuangan Syariah:  <a href="https://syariah-ptiq.ac.id/al-tasyree-jurnal-bisnis-keuangan-dan-ekonomi-syariah/">https://syariah-ptiq.ac.id/al-tasyree-jurnal-bisnis-keuangan-dan-ekonomi-syariah/</a>

### Pascasarjana

No	Judul Penelitian	Nama Dosen	Jenis (Buku atau Jurnal)	Tempat, Penerbit/ Nama Jurnal
1	Penguatan Profesionalisme Guru dalam Mengembangkan Literasi Digital Kegamaan (Studi di SMP Islamic School al-Bayan Jakarta)	Dr. Aas Siti Sholichah, M.Pd	Jurnal	Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam  <a href="https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2267">https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2267</a>
2	Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kearifan Lokal Berbasis Al-Qur'an	Dr. Nur Arfiyah Febriani, M.A.	Jurnal	Alim  Journal of Islamic Education  <a href="https://scholar.google.co.id/citation">https://scholar.google.co.id/citation</a>

	(Implementasi di SMAN Kabupaten Purwakarta)			s?view_op=view_citation&hl=id&user=dI9X-JkAAAAJ&citation_for_view=dI9X-JkAAAAJ:Se3iqnhoufwC
3	Diversity of interpretation in responding to the independent policy of learning Independent campus during the COVID-19 pandemic	Dr. Otong Surasman, M.A.	Jurnal	International Journal of Health Sciences  <a href="https://sciencescholar.us/journal/index.php/ijhs/article/view/5900">https://sciencescholar.us/journal/index.php/ijhs/article/view/5900</a>

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

No	Judul Penelitian	Nama Dosen	Jenis (Buku atau Jurnal)	Tempat, Penerbit/ Nama Jurnal
1	Manajemen Kurikulum Pesantren Salaf Darul Falah “Amsilati” Jepara	Mufassirul Alam, M.Pd	Jurnal	Jurnal IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam  <a href="https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/244">https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/244</a>
2	Anak Usia Dini Dalam Tinjauan Neuroscience dan	Mufassirul Alam, M.Pd	Jurnal	Jurnal El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan

	Al-Qur'an			Anak <a href="https://journal.ptiq.ac.id/index.php/elathfal/article/view/267">https://journal.ptiq.ac.id/index.php/elathfal/article/view/267</a>
3	Prinsip Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini dalam Al-Qur'an	Mufassirul Alam, M.Pd	Jurnal	Jurnal Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam <a href="https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2344">https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2344</a>
4	Penguatan Profesionalisme Guru dalam Mengembangkan Literasi Digital Kegamaan (Studi di SMP Islamic School al-Bayan Jakarta)	Ahmad Solihin, M.Pd.	Jurnal	Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam <a href="https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2267/1001">https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2267/1001</a>
5	Inovasi Pengembangan Kurikulum dengan Pendekatan saintifik untuk RA/PAUD di Provinsi Banten	Agus Nur Qowim, M.Pd.I.	Jurnal	Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam <a href="https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2267/1001">https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2267/1001</a>

### Program Studi Pendidikan Agama Islam

No	Judul Penelitian	Nama Dosen	Jenis (Buku atau Jurnal)	Tempat, Penerbit/ Nama Jurnal
1	Penguatan Profesionalisme Guru dalam Mengembangkan Literasi Digital Kegamaan (Studi di SMP Islamic School al-Bayan Jakarta)	Dr. Aas Siti Sholichah, M.Pd	Jurnal	Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam  <a href="https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2267">https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2267</a>
2	Inovasi Pengembangan Kurikulum dengan Pendekatan saintifik untuk RA/PAUD di Provinsi Banten	Agus Nur Qowim, M.Pd.I.	Jurnal	Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam  <a href="https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2267/1001">https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2267/1001</a>
3	Penguatan Profesionalisme Guru dalam Mengembangkan Literasi Digital Kegamaan (Studi di SMP Islamic School al-Bayan Jakarta)	Ade Abdul Muqit, M.Pd.	Jurnal	Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam  <a href="https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2267/1001">https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2267/1001</a>



**LAMPIRAN G: DATA PENELITIAN DOSEN DALAM BENTUK BUKU****Program Studi Ahwal Syaksiyah**

<b>No</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Nama Dosen</b>	<b>Jenis (Buku atau Jurnal)</b>	<b>Tempat, Penerbit/ Nama Jurnal</b>
1	Pemikiran Politik Hukum Negara	Muhamad soleh, S.H.I, LL.M	Buku	Jl Juanda ciputat Tangsel, Poskolegnas

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

<b>No</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Nama Dosen</b>	<b>Jenis (Buku atau Jurnal)</b>	<b>Tempat, Penerbit/ Nama Jurnal</b>
1	Kecerdasan Akal & Kalbu Dalam Islam	Dr. Nurul Hikmah, MA	Buku	Tangerang Selatan, Bait Qurany Multimedia
2	Bait Qur'any Sekolah Tahfizh Anak Usia Dini	Dr. Nurul Hikmah, MA	Buku	Tangerang Selatan, Bait Qurany Press
3	Born To Be Star	Dr. Nurul Hikmah, MA	Buku	Tangerang Selatan, Yayasan Bait Qurany
4	Home Learning Sebuah Pembelajaran	Dr. Nurul Hikmah, MA	Buku	Tangerang Selatan, Yayasan

	Dalam Setiap Aktifitas Anak			Bait Qurany
5	Bait Qur'any Asik dan Seru Menghafal Al Qur'an Mulai Usia 0 Tahun dan Dengan Gerak dan Lagu	Nurul Habiburrahmanudin, Dr. Nurul Hikmah, MA	Buku	Tangerang Selatan, Bait Qurany Multimedia
6	Metoda Bait Qur'any Menghafal Semudah Menggerakkan Jari Tangan Juz 6 - 10	Nurul Habiburrahmanudin, Nurul Hikmah, Ibadurrahman Habib El-Hakiem Al Hafizh	Buku	Tangerang Selatan, Bait Qurany Multimedia
7	Metoda Bait Qur'any Menghafal Semudah Menggerakkan Jari Tangan Juz 11 - 15	Nurul Habiburrahmanudin, Nurul Hikmah, Ibadurrahman Habib El-Hakiem Al Hafizh	Buku	Tangerang Selatan, Bait Qurany Multimedia

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sugiharto, S.Psi  
 Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 15 September 1983  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Alamat : Puri Teratai Indah Regency No.80 Jalan Pertanian  
 RT.004/006 Sawangan Depok Jawa Barat  
 Email : sugiharto\_83@yahoo.co.id

### Riwayat Pendidikan:

1. TK Muslimat Jakarta
2. Sekolah Dasar Islam Manaratul Islam Jakarta
3. Madrasah Tsanawiyah Manaratul Islam Jakarta
4. Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta
5. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
6. Magister Manajemen Pendidikan Islam Institut PTIQ Jakarta

### Riwayat Pekerjaan:

1. PT. Indonesia Kita Sukses (2005-2007) Sebagai Area Manajer
2. PT. Dian Rakyat (2007-2010) Sebagai Staf Personalia
3. PT. Mount Scopus Indonesia “The Harvest Cakeshop” (2010-2011) Sebagai Asst HR Manager
4. Yayasan Islam Al-Hamidiyah Sjaichu (2012-Sekarang) Sebagai Kepala Departemen Administrasi dan Remunerasi Sumber Daya Insani
5. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hamidiyah (2014-2022) Sebagai Kepala Bagian Keuangan dan Pengembangan Lembaga

### Pengalaman Organisasi:

1. Remaja Musholla Al-Hasanah (2005-2007) Sebagai Koordinator
2. Kreasi Mading Psikologi (2002-2004) Sebagai Koordinator
3. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi (2002-2003) Sebagai Bagian Informasi dan Data
4. Human Resources Business Partner Indonesia (2020-2022) Sebagai Anggota
5. Human Resources Wikipedia (2022-Sekarang) Sebagai Anggota
6. Al-Hamidiyah Bike Club (2021-Sekarang) Sebagai Anggota

### Training (Sertifikat):

1. Quality Manajemen System ISO 9001:2015
2. Internal Auditor
3. Training Need Analysis (TNA)
4. Human Resources Management (HRM)

# EFEKTIVITAS LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM) DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PENELITIAN ILMIAH DOSEN DI INSTITUT PTIQ JAKARTA

## ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

28%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://lpm.uinjkt.ac.id">lpm.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://repository.ptiq.ac.id">repository.ptiq.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://diktis.kemenag.go.id">diktis.kemenag.go.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://digilib.uinsgd.ac.id">digilib.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://accurate.id">accurate.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://lib.uinsgd.ac.id">lib.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://stikesgetsempena.ac.id">stikesgetsempena.ac.id</a> Internet Source	1%